

JADWAL

Tanggal Efektif	:	30 Juni 2025	Tanggal Pengembalian Uang Pemesan	:	10 Juli 2025
Masa Penawaran Umum	:	2 Juli – 7 Juli 2025	Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	:	10 Juli 2025
Tanggal Penjatahan	:	8 Juli 2025	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	11 Juli 2025

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT DAAZ BARA LESTARI TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT DAAZ BARA LESTARI TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Perdagangan besar logam, bijih logam dan penyedia jasa aktivitas perusahaan *holding*.

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

Gedung Office 8, Lantai 21 Unit E dan F, Jl. Senopati No. 8B, Desa/Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12190

Tel: (021) 2933 3203

Email: corsec@daaz-group.com

Website: www.daaz-group.com

PENAWARAN UMUM

OBLIGASI I DAAZ BARA LESTARI TAHUN 2025

JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP500.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100,00% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi, dimana sebesar Rp405.300.000.000,- (empat ratus lima miliar tiga ratus juta Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Penuh (*full commitment*) yang terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp121.000.000.000,- (seratus dua puluh satu miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,85% (delapan koma delapan lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp284.300.000.000,- (dua ratus delapan puluh empat miliar tiga ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Sisa dari Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp94.700.000.000,- (sembilan puluh empat miliar tujuh ratus juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*). Bila dalam jumlah kesanggupan terbaik (*best effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2025, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 20 Juli 2026 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 10 Juli 2028 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK MANAPUN, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI INI 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) DENGAN TUJUAN UNTUK PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERSEDIAAN PASOKAN BAHAN BIJAH NIKEL, BATUBARA, DAN BAHAN BAKAR. RISIKO USAHA LAINNYA YANG MUNGKIN DIHADAPI PERSEROAN DAPAT DILIHT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):

A (SINGLE A)

KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS INI.

Obligasi ini akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia

Penawaran obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan kesanggupan terbaik (*best effort*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT Henan Putihrai Sekuritas



KB Valbury Sekuritas

PT KB Valbury Sekuritas



PT Sucor Sekuritas



PT UOB Kay Hian Sekuritas

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 Juli 2025

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Obligasi sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) dengan Surat No. 008/DIR-III/2025 tanggal 18 Maret 2025 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal (“**UUPM**”), yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608 sebagaimana diubah dengan Undang-undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, beserta peraturan pelaksanaannya serta perubahan-perubahannya.

Perseroan merencanakan untuk mencatatkan Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 pada PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang No. S-03994/BEI.PP3/04-2025 tanggal 28 April 2025 perihal Persetujuan Prinsip Efek Bersifat Utang. Apabila Perseroan tidak mematuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan BEI, maka Penawaran Umum ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, yang sebagian dicantumkan pada Bab I dalam Prospektus ini tentang Penawaran Umum dan Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum sebagaimana diubah sebagian dengan Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

PT Henan Putihrai Sekuritas, PT KB Valbury Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, dan PT UOB Kay Hian Sekuritas, sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta para Lembaga dan profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan afiliasi dapat dilihat pada Bab X tentang Penjaminan Emisi Obligasi dan Bab XI tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA LAGI INFORMASI MATERIAL LAINNYA YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS SETIAP KLASIFIKASI OBLIGASI KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 (SEPULUH) HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN OBLIGASI YANG DITERBITKAN, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 49/POJK.04/2020 TENTANG PEMERINGKATAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK.

DAFTAR ISI

DEFINISI DAN SINGKATAN	ii
RINGKASAN	xii
I. PENAWARAN UMUM	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	14
III. PERNYATAAN UTANG	19
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	25
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	29
VI. FAKTOR RISIKO	39
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	43
VIII. KETERANGAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	44
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	44
1. Riwayat Singkat Perseroan	44
2. Perkembangan Permodalan Dan Kepemilikan Saham Perseroan	46
3. Kejadian Penting Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan	18
4. Dokumen Perizinan Perseroan	49
5. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan	49
6. Tata Kelola Perusahaan	54
7. Sumber Daya Manusia	61
8. Skema Kepemilikan Perseroan	65
9. Keterangan tentang pemegang saham berbentuk badan hukum	66
10. Keterangan Singkat Tentang Perusahaan Anak	67
11. Keterangan Mengenai Aset Tetap Perseroan dan Perusahaan Anak	93
12. Asuransi	103
13. Perjanjian-Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga	141
14. Perjanjian-Perjanjian Penting dengan Pihak Afiliasi	152
15. Perkara Hukum Yang Sedang Dihadapi Perseroan, Perusahaan Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Dan Perusahaan Anak	158
B. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	159
1. Umum	159
2. Kegiatan Usaha	159
3. Keunggulan Kompetitif	164
4. Pengendalian Mutu	165
5. Pendapatan dan pemasaran	166
6. Strategi Usaha	167
7. Persaingan Usaha	168
8. Prospek Usaha	169
9. Riset dan Pengembangan	170
10. Sifat Musiman dari Kegiatan Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak	170
11. Tanggung Jawab Sosial Perseroan <i>Corporate Social Responsibility</i> ("CSR")	171
IX. PERPAJAKAN	172
X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI	173
XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	174
XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT	177
XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI	183
XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI	188
XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	189
XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN	213

DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	Berarti Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 UUP2SK, yakni: - hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: (i) suami atau istri, (ii) orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak, (iii) kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu, (iv) saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan atau (v) suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan; - hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: (i) orang tua dan anak, (ii) kakek dan nenek serta cucu atau (iii) saudara dari orang yang bersangkutan; - hubungan antara pihak dengan karyawan, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut; - hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris atau pengawas yang sama; - hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud; - hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut
Agan Pembayaran	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan yang akan membuat Perjanjian Agan Pembayaran dengan Perseroan serta berkewajiban membantu kepentingan Perseroan dalam melaksanakan pembayaran jumlah Bunga Obligasi, Pokok Obligasi dan denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Agan Pembayaran, dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Bank Kustodian	Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan OJK untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
Bapepam	Berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 Undang-Undang Pasar Modal.

Bunga Obligasi	Berarti tingkat Bunga Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi kecuali Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan yaitu sebesar 8,85% (delapan koma delapan lima persen) per tahun untuk seri A dan 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun untuk seri B. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
BNRI	Berarti singkatan dari Berita Negara Republik Indonesia.
Denda	Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar oleh Emiten akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun diatas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
Bursa Efek atau (BEI)	Berarti singkatan dari PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, yaitu pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka, serta tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
Daftar Pemegang Rekening Obligasi	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Dokumen Emisi	Berarti dokumen yang disampaikan kepada OJK, Bursa Efek Indonesia, KSEI maupun pihak terkait lainnya, sesuai dengan peraturan Pasar Modal di Indonesia yang meliputi Perjanjian Perwaliamanatan, Akta Pengakuan Utang Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI, Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang, Prospektus, Prospektus Awal, Prospektus Ringkas dan dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini.
Efek	Berarti surat berharga yaitu surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap Derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 UUPPSK, termasuk Obligasi ini.

Efektif / Pernyataan Efektif	Berarti efektifnya Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan UUP2SK, yaitu: - pada Hari Kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK; atau - dalam hal OJK meminta perubahan dan/atau tambahan informasi dari Perseroan dalam jangka waktu 20 Hari Kerja tersebut di atas, maka penghitungan waktu untuk efektifnya Pernyataan Pendaftaran dihitung sejak tanggal diterimanya perubahan dan/atau tambahan informasi dimaksud.
Emisi	Berarti kegiatan penerbitan Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.
<i>Force Majeure</i>	Berarti kejadian-kejadian yang berkaitan dengan keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan para pihak, seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang atau huru hara serta wabah penyakit atau epidemi di Indonesia yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
FKP	Berarti Formulir Konfirmasi Penjatahan yaitu formulir hasil penjatahan atas nama pemesan yang diterbitkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada pemesan melalui Penjamin Emisi Obligasi.
FPPO	Berarti Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi yaitu formulir yang harus diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli kepada Penjamin Emisi Obligasi.
Grup Perseroan	Berarti Perseroan dan Perusahaan Anak.
Harga Penawaran Hari Bursa	Berarti sebesar 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi. Berarti hari dimana BEI menyelenggarakan kegiatan bursa efek menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan BEI.
Hari Kalender	Setiap hari dalam satu tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja.
Hari Kerja	Berarti hari Senin sampai hari Jumat kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
Jumlah Terutang	Berarti semua jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan emisi ini termasuk yakni berupa jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi, dan Denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.
KAP	Berarti Kantor Akuntan Publik dalam hal ini KAP RSM Indonesia yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.

Kemenkum	Berarti Kementerian Hukum Republik Indonesia (dahulu bernama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia).
KSEI	Berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif.
Kustodian	Berarti pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima bunga Obligasi dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Konfirmasi Tertulis	Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO/KTUR	Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakan RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
Manajer Penjataan	Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penjataan Obligasi menurut syarat-syarat yang ditetapkan dalam peraturan Nomor: IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek Dalam Penawaran Umum. Dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT Sucor Sekuritas.
Masyarakat	Berarti perorangan dan/atau badan hukum, baik warga negara Indonesia atau warga negara asing dan/atau badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia maupun bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia.
Menkum	Berarti singkatan dari Menteri Hukum Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia).
NIB	Berarti Nomor Induk Berusaha.
OJK	Berarti Otoritas Jasa Keuangan, lembaga yang independen yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (“UU OJK”) yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga jasa pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya. Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari Bapepam dan LK ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 UU OJK.

Obligasi

Berarti surat berharga bersifat utang, dengan nama Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Penawaran Umum dan dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi dan akan dicatatkan di BEI dan didaftarkan di KSEI, dengan jumlah pokok sebesar Rp405.300.000.000 (empat ratus lima miliar tiga ratus juta Rupiah) akan dijamin dengan Kesanggupan Penuh (*full Commitment*) yang terbagi dalam 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp121.000.000.000,- (seratus dua puluh satu miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,85% (delapan koma delapan lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp284.300.000.000,- (dua ratus delapan puluh empat miliar tiga ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Sisa dari Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp94.700.000.000,- (sembilan puluh empat miliar tujuh ratus juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*). Bila dalam jumlah kesanggupan terbaik (*best effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2025, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 20 Juli 2026 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 10 Juli 2028 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Pemegang Obligasi

Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam Rekening Efek pada KSEI atau Rekening Efek pada KSEI melalui Kustodian atau Perusahaan Efek.

Pemegang Rekening

Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.

Penawaran Awal	Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Obligasi yang akan ditawarkan dan perkiraan tingkat Bunga Obligasi yang ditawarkan sesuai Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan No.IX.A.2.
Penitipan Kolektif	Berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Penawaran Umum Obligasi	Berarti kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
Pengakuan Utang	Berarti pengakuan utang Perseroan sehubungan dengan Obligasi, sebagaimana tercantum dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 No. 113 tanggal 25 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta.
Penjamin Emisi Obligasi	Berarti pihak-pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum atas nama Perseroan dan masing-masing menjamin dengan kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) dan kesanggupan terbaik (<i>best effort</i>) atas pembelian dan pembayaran sisa Obligasi yang tidak diambil oleh Masyarakat dan melakukan pembayaran hasil Obligasi kepada Perseroan, yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, yang dalam hal ini adalah PT Henan Putihrai Sekuritas, PT KB Valbury Sekuritas, PT Sucor Sekuritas dan PT UOB Kay Hian Sekuritas.
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, yang dalam hal ini adalah PT Henan Putihrai Sekuritas, PT KB Valbury Sekuritas, PT Sucor Sekuritas dan PT UOB Kay Hian Sekuritas.
Peraturan OJK No. 33/2014	Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 34/2014	Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 35/2014	Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 30/2015	Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Peraturan OJK No. 55/2015	Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Peraturan OJK No. 56/2015	Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Peraturan OJK No. 7/2017	Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
Peraturan OJK No. 9/2018	Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tanggal 25 Juli 2018 tentang Pengambilan Perusahaan Terbuka.
Peraturan OJK No. 3/2021	Berarti Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tanggal 22 Februari 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal.
Peraturan OJK No.23/2017	Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
Peraturan OJK No. 17/2020	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
Peraturan OJK No. 9/2017	Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas dalam rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.
Peraturan OJK No. 42/2020	Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
Peraturan OJK No. 20/2020	Berarti Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk
Peraturan OJK No. 49/2020	Berarti Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 Tentang Pemingkatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk
Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI	Berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI dengan No. SP-053/OBL/KSEI/0325, tanggal 15 April 2025, yang bermeterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi	Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 No. 20, tanggal 17 Maret 2025, sebagaimana terakhir diubah dalam Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi No. 36 tanggal 15 April 2025, Akta Addendum II Perjanjian Penjamin Emisi No. 53 tanggal 16 Mei 2025, dan Akta Addendum III Perjanjian Penjamin Emisi No. 112 tanggal 25 Juni 2025 antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, seluruhnya dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.
Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan Wali Amanat, sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 No. 19, tanggal 17 Maret 2025, sebagaimana terakhir diubah dalam Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan No. 35 tanggal 15 April 2025, Akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan No. 52 tanggal 16 Mei 2025, dan Akta Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan No. 111 tanggal 25 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta.

Pernyataan Pendaftaran	Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi.
Perseroan	Berarti PT Daaz Bara Lestari Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta.
Perusahaan Anak	Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.
Prospektus	Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi dengan tujuan agar masyarakat membeli Obligasi, yang disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 9/2017.
Prospektus Awal	Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai penjaminan emisi Obligasi, tingkat suku bunga Obligasi atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017.
Prospektus Ringkas	Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
Rp	Berarti Rupiah, mata uang sah Negara Republik Indonesia.
RUPO	Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
RUPS	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
Rekening Efek	Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani oleh dan antara Pemegang Rekening.
Satuan Pemindahbukuan	Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya, yaitu senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.
Satuan Perdagangan	Berarti satuan jumlah Obligasi yang diperdagangkan, yaitu senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.
Sertifikat Jumbo Obligasi	Berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI yang diterbitkan oleh Perseroan tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, yang terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B.
Tanggal Distribusi	Berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi hasil Penawaran Umum kepada KSEI yang merupakan tanggal distribusi secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung setelah Tanggal Penjatahan.

Tanggal Emisi	Berarti tanggal distribusi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI berdasarkan penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI, yang juga merupakan tanggal pembayaran hasil Emisi Obligasi dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan.
Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi	Berarti tanggal di mana jumlah Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi, menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening melalui Agen Pembayaran.
Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Berarti tanggal-tanggal saat Bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi, menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening melalui Agen Pembayaran, dimana Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan, terhitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi sebagaimana tercantum dalam Bab I Penawaran Umum, Subbab Ketentuan Umum Pembayaran Bunga Obligasi.
Tanggal Penjatahan	Berarti tanggal dilakukannya penjatahan Obligasi yang wajib diselesaikan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.
UU P2SK	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
UUPM	Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608, sebagaimana diubah dengan UUP2SK.
UUPT	Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah sebagian dengan UU Cipta Kerja.
Wali Amanat	Berarti BRI yang bertindak untuk diri sendiri dan berdasarkan akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi bertindak selaku kuasa dari dan sebagai demikian untuk dan atas nama serta sah mewakili kepentingan seluruh Pemegang Obligasi.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN ANAK

ILE	PT Indo Lautan Energi
ALI	PT Aserra Logistik Indonesia
BMD	PT Bara Makmur Dwitama
BSA	PT Bahana Selaras Alam
BMP	PT Bara Makmur Perkasa
PECI	PT Perkasa Eka Cipta Investama
IUI	PT Intinikel Utama Investama
NBL	PT Nusantara Bara Lestari
BNN	PT Bangun Nikel Nusantara
DEP	Daaz Energy Pte Ltd
NNR	PT Niaga Nusantara Raya
EIM	PT Emerald International Mining
PPI	PT Pacifik Pelayaran Indonesia
PTN	PT Pelayaran Trans Nusantara
PMA	PT Pertiwi Makmur Abadi
ITI	PT Intinikel Timur Indonesia
BML	PT Bara Mutiara Lestari
TLP	PT Trans Logistik Perkasa
KMR	PT Kalteng Mineral Resources
GIM	PT Gapura Industri Mineral

RINGKASAN

Ringkasan ini memuat fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci serta Laporan Keuangan Konsolidasian dan penjelasan yang tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan Perseroan yang berkedudukan hukum di Indonesia disusun dalam mata uang Rupiah dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA EMITEN

a. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan aktivitas usaha dalam bidang *holding*, perdagangan dan pengangkutan, di mana untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

Kegiatan Usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah di bidang perdagangan pada umumnya, antara lain perdagangan besar logam dan bijih logam. (KBLI Nomor 46620)

Menjalankan berbagai usaha di bidang jasa yaitu aktivitas perusahaan *holding*. (KBLI Nomor 64200)

Kegiatan Usaha Penunjang

Untuk mendukung kegiatan usaha utama:

- 1) Menjalankan usaha di bidang perdagangan pada umumnya, antara lain:
 - a) Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya (KBLI Nomor 46339)
 - b) Perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya (KBLI Nomor 46209)
 - c) Perdagangan besar buah yang mengandung minyak (KBLI Nomor 46202)
 - d) Perdagangan besar suku cadang elektronik (KBLI Nomor 46521)
 - e) Perdagangan besar piranti lunak (KBLI Nomor 46512)
 - f) Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer (KBLI Nomor 46511)
 - g) Perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya (KBLI Nomor 46593)
- 2) Angkutan Perbatasan bukan bus, dalam trayek (KBLI Nomor 49411)
- 3) Mengusahakan industri berat/ringan serta memperdagangkan hasil-hasilnya, antara lain:
 - a) Industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi (KBLI Nomor 28240)
 - b) Industri produk dari hasil kilang minyak bumi (KBLI Nomor 19291)
 - c) Industri komputer dan/atau perakitan komputer (KBLI Nomor 26210)
 - d) Industri perlengkapan komputer (KBLI Nomor 26220)
- 4) Industri percetakan umum (KBLI Nomor 18111)
- 5) Reparasi Mobil (KBLI Nomor 45201)
- 6) Menjalankan usaha di bidang pertanian kehutanan, perkebunan, peternakan, dan perikanan, antara lain:
 - a) Pertanian sereal lainya, aneka kacang dan biji-bijian penghasil minyak lainnya (KBLI Nomor 01119)
 - b) Perkebunan buah kelapa sawit (KBLI Nomor 01262)
 - c) Pemanenan Kayu (KBLI Nomor 02201)
 - d) Jasa pasca panen penangkapan ikan di perairan darat (KBLI Nomor 03143)

- 7) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus truk dan sejenisnya (KBLI Nomor 77100)
- 8) Menjalankan berbagai usaha di bidang jasa, antara lain:
 - a) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI Nomor 70209)
 - b) Aktivitas konsultasi manajemen industri (KBLI Nomor 70204)

Fokus kegiatan usaha Perseroan adalah Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam.

b. Prospek Usaha

Sejalan dengan perkembangan industri pertambangan dan pengolahan mineral di Indonesia, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki fokus untuk memaksimalkan hasil kegiatan usaha dalam segmen perdagangan komoditas bijih nikel, batubara, dan bahan bakar solar, segmen jasa angkutan laut, serta segmen jasa pertambangan. Model bisnis yang kokoh dengan integrasi vertikal dari jasa pertambangan hingga logistik membuat Perseroan dan Perusahaan Anak berada dalam posisi strategis untuk memanfaatkan momentum pertumbuhan industri dalam negeri.

Perseroan berkeyakinan bahwa seiring dengan perkembangan di sektor pertambangan Indonesia, permintaan pasar untuk produk dan layanan Perseroan serta Perusahaan Anak akan terus berkembang. Peningkatan permintaan untuk produk bijih nikel, batubara, bahan bakar solar jasa angkutan laut serta jasa pertambangan membuka peluang besar bagi rencana ekspansi dan peningkatan kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak. Komitmen kami dalam inovasi, efisiensi operasional, dan kualitas pelayanan yang prima menjadi landasan untuk optimis bahwa prospek masa depan Perseroan dan Perusahaan Anak akan tetap cerah dan menjanjikan.

Keterangan selengkapnya mengenai kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus ini.

2. KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI YANG DITAWARKAN

Nama Obligasi	: Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025
Jumlah Pokok Obligasi	: Sebesar Rp405.300.000.000,- (empat ratus lima miliar tiga ratus juta Rupiah) akan dijamin dengan Kesanggupan Penuh (<i>full commitment</i>) yang terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut: - Seri A : Rp 121.000.000.000,- (seratus dua puluh satu miliar Rupiah) - Seri B : Rp 284.300.000.000,- (dua ratus delapan puluh empat miliar tiga ratus juta Rupiah) Sisa dari Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak banyaknya sebesar Rp94.700.000.000,- (sembilan puluh empat miliar tujuh ratus juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (<i>best effort</i>). Bila dalam jumlah kesanggupan terbaik (<i>best effort</i>) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut. Kepastian jumlah Obligasi yang ditawarkan dengan kesanggupan terbaik (<i>best effort</i>) untuk masing-masing seri akan diumumkan setidaknya dalam 1 (satu) surat kabar harian nasional atau situs web Bursa Efek dan situs web Emiten selambat-lambatnya pada tanggal pencatatan Obligasi di Bursa Efek Indonesia

Harga Penawaran	: 100% dari Jumlah Pokok Obligasi
Jangka Waktu	: Seri A : 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender Seri B : 3 (tiga) tahun
Tingkat Bunga Obligasi	: Seri A : 8,85% (delapan koma delapan lima persen) per tahun Seri B : 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun
Periode Pembayaran Bunga	: Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
Satuan Pemindahbukuan	: Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya
Satuan Perdagangan Obligasi	: Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya
Jaminan	: Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 kitab undang-undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
Hasil Pemeringkatan Efek	: Berdasarkan Peraturan OJK No. 7/2017 dan Peraturan OJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"). Berdasarkan hasil pemeringkatan dari Pefindo atas Obligasi, sesuai dengan Surat No. RC-329/PEF-DIR/III/2025, tanggal 14 Maret 2025 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi I Tahun 2025 PT Daaz Bara Lestari Tbk Periode 13 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026, hasil pemeringkatan atas Obligasi Perseroan adalah peringkat _{id} A (<i>Single A</i>).
Pembelian Kembali (<i>buy back</i>) Obligasi	: 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Penyisihan Dana (*sinking fund*)** : Perseroan menyelenggarakan penyisihan dana dalam hal:
- Penurunan 1 (satu) *notch* dari syarat minimal pemeringkatan Obligasi, di mana hasil pemeringkatan dari lembaga pemeringkatan menjadi idA- (*Single A Minus*), maka Perseroan wajib memberikan *sinking fund* dengan menyetorkan dana ke dalam rekening penampungan senilai 1 (satu) kali pembayaran cicilan Bunga Obligasi atas nilai dana obligasi yang outstanding; dan
 - Penurunan dua (dua) *notch* dari syarat minimal pemeringkatan Obligasi, di mana hasil pemeringkatan menjadi idBBB+ (*triple B plus*), maka Perseroan wajib memberikan *sinking fund* dengan menyetorkan dana ke dalam rekening penampungan senilai 2 (dua) kali pembayaran cicilan Bunga Obligasi atas nilai dana obligasi yang outstanding.

Wali Amanat : BRI

Agen Pembayaran : KSEI

3. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 ini setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi terkait, akan dipergunakan untuk pinjaman kepada Perusahaan Anak, yaitu:

1. Sekitar 62,5% (enam puluh dua koma lima persen) dialokasikan kepada PT Aserra Logistik Indonesia (ALI), yang akan digunakan ALI untuk membiayai pembangunan aset berikut:
 - a. Sekitar 54,8% (lima puluh empat koma delapan persen) akan digunakan untuk pembangunan 2 (dua) unit Self-Propelled Oil Barge (SPOB) dengan rincian:

Rincian	Keterangan
Pihak Penjual	Tanoto Shipyard Pte Ltd.
Sifat Hubungan Afiliasi	Tidak terafiliasi
Spesifikasi Kapal	Klasifikasi: RINA Panjang (LOA): 360ft Lebar: 20,5m Dalam: 6,2m Kapasitas: 6.900m ³
Kondisi Kapal	Baru
Nilai per unit*	USD7.300.000 atau setara dengan Rp120.946.400.000
Nilai total*	USD14.600.000 atau setara dengan Rp241.892.000.000
Nilai yang akan dibayarkan dengan dana hasil Penawaran Umum	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp170.000.000.000 Sisa nilai yang belum dibayarkan sekurang-kurangnya adalah Rp71.892.000.000 yang akan dilunasi dengan menggunakan kas internal ALI.
Mekanisme pelunasan	Tahap 1: 30% dibayarkan saat penandatanganan kontrak yang diperkirakan pada akhir Juli 2025 Tahap 2: 70% dibayarkan saat pembangunan di galangan selesai dilakukan

Target mulai dan lokasi pembangunan	Kuartal 3 Tahun 2025 di Republik Rakyat Tiongkok.
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 10 (sepuluh) bulan sejak tanggal efektifnya perjanjian yang dibuat oleh dan antara ALI dengan Tanoto Shipyard Pte Ltd.
Tujuan pembelian	Memperkuat kapasitas jasa angkutan laut Perseroan dalam mendukung pertumbuhan pendapatan jangka panjang.

**Asumsi nilai tukar yang digunakan untuk mengkonversi rencana pembangunan dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per 15 Mei 2025 senilai Rp16.568/US\$. Mengingat rencana pembayaran pembangunan aset akan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, maka dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan digunakan untuk pembayaran seluruh pembangunan akan dikonversi dari mata uang Rupiah ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal pembayaran.*

- b. Sekitar 45,2% (empat puluh lima koma dua persen) akan digunakan untuk pembangunan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang dengan rincian:

Rincian	Keterangan
Pihak Penjual	Tanoto Shipyard Pte Ltd.
Sifat Hubungan Afiliasi	Tidak terafiliasi
Spesifikasi Kapal Tunda	Klasifikasi: CCS Panjang (oa): 28,80m Panjang (bp): 27,22m Lebar: 9,2m Dalam: 4,2m Mesin: 2x1000HP
Spesifikasi Kapal Tongkang	Klasifikasi: ABS Panjang (LOA) 330ft Lebar: 90ft Dalam: 21ft Kapasitas: 10.500mt
Kondisi Kapal	Baru
Nilai per set	USD4.500.000 atau setara dengan Rp74.556.000.000
Nilai total*	USD13.500.000 atau setara dengan Rp223.668.000.000
Nilai yang akan dibayarkan dengan dana hasil Penawaran Umum	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp140.000.000.000 Sisa nilai yang belum dibayarkan sekurang-kurangnya adalah Rp83.668.000.000 yang akan dilunasi dengan menggunakan kas internal ALI.
Mekanisme pelunasan	Tahap 1: 30% dibayarkan saat penandatanganan kontrak yang diperkirakan pada akhir Juli 2025 Tahap 2: 70% dibayarkan saat pembangunan di galangan selesai dilakukan
Target mulai dan lokasi pembangunan	Kuartal 3 Tahun 2025 di Republik Rakyat Tiongkok.
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 10 (sepuluh) bulan sejak tanggal efektifnya perjanjian yang dibuat oleh dan antara ALI dengan Tanoto Shipyard Pte Ltd.
Tujuan pembelian	Memperkuat kapasitas jasa angkutan laut Perseroan dalam mendukung pertumbuhan pendapatan jangka panjang.

**Asumsi nilai tukar yang digunakan untuk mengkonversi rencana pembangunan dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per 15 Mei 2025 senilai Rp16.568/US\$. Mengingat rencana pembayaran pembangunan aset akan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, maka dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan digunakan untuk pembayaran seluruh pembangunan akan dikonversi dari mata uang Rupiah ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal pembayaran.*

Pada bulan Mei 2025, jumlah kapal yang disewa ALI adalah sebagai berikut:

- a. 4 set kapal tunda & tongkang dengan skema *time charter*
- b. 25 set kapal tunda & tongkang dengan skema *freight charter*

Seluruh kapal tunda dan tongkang tersebut digunakan untuk mengangkut barang milik pelanggan, termasuk grup Perseroan.

Saat ini, nilai sewa 1 set kapal tunda & tongkang dengan kapasitas 10.500 MT adalah sebesar Rp 1,625 miliar per bulan. Adapun biaya pembangunan 1 set kapal tunda & tongkang dengan kapasitas yang sama adalah sebesar Rp 74,56 miliar. Nilai investasi tersebut setara dengan akumulasi biaya sewa selama kurang lebih 46 bulan. Setelah periode tersebut, Perseroan tetap dapat menggunakan aset kapal tersebut tanpa biaya sewa tambahan dan juga masih memiliki nilai residu (*salvage value*) dari kapal yang dimiliki. Selain memberikan efisiensi biaya sewa jangka panjang, kepemilikan kapal sendiri juga memberikan keunggulan strategis, antara lain peningkatan kontrol terhadap operasi pengangkutan, kepastian ketersediaan armada, serta pengurangan ketergantungan sewa kapal dari pihak ketiga. Dengan demikian, rencana pembelian kapal oleh ALI diharapkan dapat berdampak positif terhadap pendapatan, profitabilitas, dan daya saing Perseroan secara berkelanjutan.

2. Sekitar 21,2% (dua puluh satu koma dua persen) dialokasikan kepada PT Bara Makmur Dwitama (BMD), yang akan digunakan BMD untuk pembelian batubara dengan tipikal spesifikasi 4000 kcal/kg yang mengacu kepada Perjanjian Jual Beli Batu Bara Indonesia No. 001/BMD-LGL/I/2024, tanggal 3 Januari 2024, sebagaimana terakhir diubah dengan Perjanjian Adendum Ketiga, tanggal 30 Desember 2024, antara BMD dengan PT Titan Infra Energy (TIE). TIE tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Peningkatan pembelian batubara oleh BMD didasari oleh adanya kontrak pembelian dengan PT Titan Infra Energy ("TIE") untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025, dengan total volume sebesar 1.500.000 MT. Sampai dengan tanggal 31 Mei 2025, BMD telah merealisasikan pembelian sebesar 417.800 MT dari TIE, sehingga tersisa 1.082.200 MT yang masih akan direalisasikan hingga akhir kontrak. Dengan rata-rata harga pembelian sebesar Rp 725.000 per MT, maka estimasi kebutuhan dana adalah sekitar Rp 109 miliar per bulan. Seluruh volume batubara ini akan diperdagangkan kembali oleh BMD sesuai model bisnis utamanya, sehingga berkontribusi langsung terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan.

Adapun pembelian batubara oleh BMD didasarkan pada proyeksi pertumbuhan volume perdagangan batubara BMD yang ditargetkan mencapai 1.800.000 MT sepanjang tahun 2025, meningkat signifikan dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar 1.280.942 MT. Proyeksi ini selaras dengan prospek positif kegiatan usaha BMD, yang didukung oleh peningkatan permintaan batubara domestik sebagaimana tercermin dalam data makro, di mana kebutuhan nasional diperkirakan naik dari sekitar 206 juta ton pada tahun 2024 menjadi 215–220 juta ton pada tahun 2025, mengacu pada data dari Kementerian ESDM, Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), dan RUPTL PLN 2021–2030.

3. Sekitar 16,3% (enam belas koma tiga persen) dialokasikan kepada PT Indo Lautan Energi (ILE), yang akan digunakan untuk:
 - a. Sekitar 57% (lima puluh tujuh persen) untuk pembangunan 1 (satu) unit kapal tongkang minyak dengan rincian sebagai berikut:

Rincian	Keterangan
Pihak Penjual	Tanoto Shipyard Pte Ltd.
Sifat Hubungan Afiliasi	Tidak terafiliasi.
Spesifikasi Kapal	Klasifikasi: RINA Panjang (LOA): 250ft Lebar: 22,3m Dalam: 6,1m Kapasitas: 5.600m ³

Kondisi Kapal	Baru
Nilai unit*	USD4.200.000 atau setara dengan Rp69.585.600.000
Nilai yang akan dibayarkan dengan dana hasil Penawaran Umum	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp46.200.000.000 Sisa nilai yang belum dibayarkan sekurang-kurangnya adalah Rp23.385.600.000 yang akan dilunasi dengan menggunakan kas internal ILE.
Mekanisme pelunasan	Tahap 1: 30% dibayarkan saat penandatanganan kontrak yang diperkirakan pada akhir Juli 2025 Tahap 2: 70% dibayarkan saat pembangunan di galangan selesai dilakukan
Target mulai dan lokasi pembangunan	Kuartal 3 Tahun 2025 di Republik Rakyat Tiongkok.
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 10 (sepuluh) bulan sejak tanggal efektifnya perjanjian yang dibuat oleh dan antara ILE dengan Tanoto Shipyard Pte Ltd.
Tujuan pembelian	untuk meningkatkan kapasitas distribusi dan efisiensi logistik dalam mendukung kegiatan perdagangan bahan bakar Perseroan

**Asumsi nilai tukar yang digunakan untuk mengkonversi rencana pembangunan dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per 15 Mei 2025 senilai Rp16.568/US\$. Mengingat rencana pembayaran pembangunan aset akan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, maka dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan digunakan untuk pembayaran seluruh pembangunan akan dikonversi dari mata uang Rupiah ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal pembayaran.*

- b. Sekitar 43% (empat puluh tiga persen) untuk modal kerja berupa pembelian bahan bakar solar yang mengacu kepada Perjanjian Penjualan Bahan Bakar tanggal 10 Agustus 2023 antara ILE dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia. Perseroan sedang dalam peninjauan perpanjangan perjanjian ILE dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia yang akan berakhir pada 11 Juli 2025. Perseroan saat ini menajaki perpanjangan kerja sama dan meyakini bahwa perjanjian dimaksud akan diperpanjang, seiring dengan hubungan kemitraan yang telah terjalin secara baik dan berkesinambungan.

Per tanggal 30 April 2025, persediaan bahan bakar solar ILE, termasuk yang dalam pengiriman, sebanyak 20.000KL. Kebutuhan penambahan bahan bakar ILE untuk memenuhi kebutuhanpangsa pasarnya adalah sekitar 3.000 KL per bulan di semester II 2025.

Rencana Penggunaan Dana berupa pinjaman kepada ALI, BMD dan ILE merupakan Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 1 angka 1 huruf d POJK 42/2020, di mana ALI, BMD dan ILE merupakan perusahaan yang dikendalikan secara langsung oleh Perseroan. Atas Rencana Penggunaan Dana, Perseroan hanya cukup melaporkan transaksi afiliasi kepada OJK paling lambat dua hari kerja setelah tanggal transaksi afiliasi karena ALI, BMD dan ILE merupakan Perusahaan Anak yang dimiliki 99% oleh Perseroan sehingga Perseroan tidak wajib memenuhi kewajiban Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 4 POJK 42/2020.

Keterangan lebih lanjut mengenai Rencana Penggunaan Dana Dari Hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

4. STRUKTUR PERMODALAN SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris No. 32, tanggal 12 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0076993, tanggal 13 Maret 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0059878.AH.01.11.Tahun 2025, tanggal 13 Maret 2025, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25, Tambahan No. 009156/2025 (“**Akta 32/2025**”) adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per lembar saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp100,- per saham	%
Modal Dasar	6.788.000.000	678.800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Zainal Abidinsyah Siregar	339,400,000	33.940.000.000	17,00
Irawan Sastrotanojo	254.550.000	25.455.000.000	12,75
Erwin Sutanto	254.550.000	25.455.000.000	12,75
PT Daaz Nusantara Abadi	848.500.000	84.850.000.000	42,48
Masyarakat*	300.000.000	30.000.000.000	15,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.997.000.000	199.700.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	4.791.000.000	479.100.000.000	

*Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

5. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan dengan nomor opini 00994/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/VI/2025 tertanggal 17 Juni 2025, yang ditandatangani oleh Tombang Lumban Gaol (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0965).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
ASET		
Total aset lancar	2.962.997.520.126	1.400.725.311.897
Total aset tidak lancar	2.171.426.669.492	1.642.365.967.031
Total Aset	5.134.424.189.618	3.043.091.278.928
LIABILITAS		
Total liabilitas jangka pendek	1.532.345.580.805	770.295.990.294
Total liabilitas jangka panjang	1.528.009.062.247	1.084.949.764.732
Total Liabilitas	3.060.354.643.052	1.855.245.755.026
EKUITAS		
Total Ekuitas	2.074.069.546.566	1.187.845.523.902
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.134.424.189.618	3.043.091.278.928

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Pendapatan	10.134.583.276.734	7.662.044.334.841
Laba kotor	1.028.209.924.835	646.046.207.967
Total laba bersih tahun berjalan	608.904.676.297	356.415.166.206
Total rugi komprehensif lain	(170.694.704)	(475.695.285)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	608.733.981.593	355.939.470.921
Total laba tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	455.429.888.477	313.257.848.170
Kepentingan non pengendali	153.474.787.820	43.157.318.036
Total	608.904.676.297	356.415.166.206

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	455.259.193.773	312.782.152.885
Kepentingan non pengendali	153.474.787.820	43.157.318.036
Total	608.733.981.593	355.939.470.921
Laba per saham dasar/dilusi	530	551.996.208

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasional	28.993.386.208	341.554.254.398
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(653.549.250.129)	(1.329.973.063.272)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	946.929.025.515	1.113.229.443.310
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	322.373.161.594	124.810.634.436
Dampak rekening bank yang dibatasi penggunaannya terhadap kas dan bank	(3.333.100.583)	(26.690.379.995)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	415.150.544.770	317.030.290.329
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	734.190.605.781	415.150.544.770

Rasio – Rasio Keuangan

(selain %, disajikan dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Rasio Pertumbuhan		
Pendapatan Usaha	32,27%	18,15%
Beban Pokok Pendapatan	29,79%	19,43%
Laba Kotor	59,15%	5,82%
Laba Sebelum Pajak	7,09%	5,42%
Total Aset	68,72%	121,47%
Total Liabilitas	64,96%	217,54%
Total Ekuitas	74,61%	50,40%
EBITDA**	597.280.253.614	397.675.019.243
EBITDA Margin	5,89%	5,19%
Rasio-Rasio Keuangan		
Total Liabilitas / Total Ekuitas	1,476x	1,562x
Total Liabilitas / Total Aset	0,596x	0,610x
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	1,934x	1,818x
Interest Coverage Ratio	5,78x	14,88x
Debt Service Coverage Ratio	1,13x	3,70x
EBITDA/Beban Bunga	4,80x	14,24x
Rasio-Rasio Usaha		
Laba Kotor / Pendapatan	10,15%	8,43%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Pendapatan	7,09%	5,42%
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan	6,01%	4,65%

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Laba Kotor / Total Aset	20,03%	21,23%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Total Aset	13,99%	13,65%
Laba Tahun Berjalan / Total Aset	11,86%	11,71%
Laba Kotor / Total Ekuitas	49,57%	54,39%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Total Ekuitas	34,63%	34,98%
Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas	29,36%	30,01%

**** EBITDA adalah laba usaha sebelum dikurangi bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi yang dihitung dari laba tahun berjalan dikurangi dengan biaya keuangan, pendapatan keuangan, beban pajak penghasilan, beban depresiasi dan amortisasi periode/ tahun berjalan.**

6. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak dengan kepemilikan dan informasi sebagai berikut:

Perusahaan Anak

No.	Nama Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Penyertaan	Kepemilikan	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Tahun Beroperasi	Lokasi	Kontribusi Terhadap Penjualan Konsolidasi
A. Kepemilikan Langsung									
1.	PT Indo Lautan Energi (ILE)	Perdagangan	Langsung	99,98%	2015	2018	2016	Maluku Utara dan Sulawesi Tengah	38,07%
2.	PT Aserra Logistik Indonesia (ALI)	Transportasi	Langsung	99,99%	2012	2020	2019	Sulawesi Tenggara	6,42%
3.	PT Bara Makmur Dwitama (BMD)	Perdagangan	Langsung	99,90%	2012	2018	2021	Jakarta	7,16%
4.	PT Bahana Selaras Alam (BSA)	Jasa Pertambangan	Langsung	99,99%	2010	2021	2012	Sulawesi Tenggara, Jambi dan Papua	4,98%
5.	PT Bara Makmur Perkasa (BMP)	Perdagangan	Langsung	49,00%	2023	2023	2023	Jakarta	4,37%
6.	PT Perkasa Eka Cipta Investama (PECI)	Holding Company	Langsung	99,50%	2023	2024	-	Jakarta	0,00%
7.	PT Intinikel Utama Investama (IUI)	Pertambangan	Langsung	99,80%	2023	2023	-	Jakarta	0,00%
8.	PT Nusantara Bara Lestari (NBL)	Perdagangan	Langsung	40,00%	2023	2023	2023	Jakarta	3,17%
9.	PT Bangun Nikel Nusantara (BNN)	Pertambangan	Langsung	99,80%	2023	2023	-	Jakarta	0,00%
10.	Daaz Energy Pte Ltd (DEP)	Perdagangan	Langsung	100,00%	2023	2023	-	Singapura	0,00%
11.	PT Niaga Nusantara Raya (NNR)	Perdagangan	Langsung	40,00%	2019	2023	2020	Jakarta	0,03%
12.	PT Emerald International Mining (EIM)	Jasa Pertambangan	Langsung	49,00%	2020	2020	2021	Jakarta	0,00%
B. Kepemilikan Tidak Langsung									
13.	PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI)	Transportasi	ALI	64,00%	2021	2021	2024	Sulawesi Tenggara	0,00%
14.	PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN)	Transportasi	PPI	57,14%	2024	2024	2024	Sulawesi Tenggara	0,01%
15.	PT Pertiwi Makmur Abadi (PMA)	Holding Company	PECI	51,00%	2023	2023	-	Jakarta	0,00%
16.	PT Intinikel Timur Indonesia (ITI)	Pertambangan	IUI	99,98%	2023	2023	-	Jakarta	0,00%
17.	PT Bara Mutiara Lestari (BML)	Pertambangan	BNN	99,98%	2023	2023	-	Jakarta	0,00%
18.	PT Trans Logistik Perkasa (TLP)	Transportasi	PTN	70,00%	2014	2024	2015	Sulawesi Tenggara	6,33%
19.	PT Indonesia Konawe Utara (IKU)	Kawasan Industri	BMP	0,01%	2023	2023	-	Sulawesi Tenggara	0,00%
20.	PT Kalteng Mineral Resources (KMR)	Pertambangan	BMP	0,20%	2023	2023	-	Kalimantan Tengah	0,00%
21.	PT Gapura Industri Mineral (GIM)	Pertambangan	BMP	0,01%	2023	2023	-	Jakarta	0,00%

Keterangan lebih lanjut mengenai Perusahaan Anak dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

7. FAKTOR RISIKO

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Risiko ketersediaan pasokan bahan bijih nikel, batubara, dan bahan bakar

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Risiko – risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan Perusahaan Anak antara lain:

1. Risiko pengaruh dari kinerja Perusahaan Anak
2. Risiko bencana alam, iklim, dan kecelakaan
3. Risiko fluktuasi harga bijih nikel, batubara, dan bahan bakar terhadap pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak
4. Risiko sumber daya manusia
5. Risiko persaingan usaha dari perusahaan perdagangan, jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan lainnya
6. Risiko investasi
7. Risiko tidak tercapainya target performa kapal sewaan

C. RISIKO UMUM

Risiko umum yang dihadapi oleh Perseroan dan Perusahaan Anak antara lain:

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Domestik Dan Global, Sosial Dan Politik Yang Mempengaruhi Permintaan Produk Dan Layanan Perseroan Dan Perusahaan Anak
2. Risiko Perubahan Kebijakan Atau Aturan Pemerintah
3. Risiko Tuntutan Atau Gugatan Hukum
4. Risiko Terkait Fluktuasi Kurs Valuta Asing

D. RISIKO BAGI INVESTOR

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga obligasi pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Keterangan lebih lanjut mengenai faktor risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM

PENAWARAN UMUM OBLIGASI I DAAZ BARA LESTARI TAHUN 2025 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp500.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali, Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100,00% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp405.300.000.000,- (empat ratus lima miliar tiga ratus juta Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Penuh (*full commitment*) yang terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp121.000.000.000,- (seratus dua puluh satu miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,85% (delapan koma delapan lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp284.300.000.000,- (dua ratus delapan puluh empat miliar tiga ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Sisa dari Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp94.700.000.000,- (sembilan puluh empat miliar tujuh ratus juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*). Bila dalam jumlah kesanggupan terbaik (*best effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2025, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 20 Juli 2026 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 10 Juli 2028 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.



PT Daaz Bara Lestari Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Perdagangan besar logam, bijih logam dan penyedia jasa aktivitas perusahaan *holding*.

Kantor Pusat:

Gedung Office 8, Lantai 21 Unit E dan F,
JL. Senopati No. 8B, Desa/Kelurahan Senayan,
Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan,
Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12190

Tel: (021) 2933 3203

Website: www.daaz-group.com

Email: corsec@daaz-group.com

**DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL
PEMERINGKATAN OBLIGASI DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):**

^{id}A (Single A)

**KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA
BAB I PROSPEKTUS INI.**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERSEDIAAN PASOKAN BAHAN
BIJIH NIKEL, BATUBARA, DAN BAHAN BAKAR. RISIKO USAHA LAINNYA YANG MUNGKIN DIHADAPI
PERSEROAN DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.**

**RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA
OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN KARENA TUJUAN
PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.**

A. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG AKAN DITERBITKAN

NAMA OBLIGASI

Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

JUMLAH POKOK OBLIGASI

Sebesar Rp405.300.000.000,- (empat ratus lima miliar tiga ratus juta Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Penuh (*full commitment*) yang terdiri dari 2 (dua) Seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp121.000.000.000,- (seratus dua puluh satu miliar Rupiah).
Seri B : Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp284.300.000.000,- (dua ratus delapan puluh empat miliar tiga ratus juta Rupiah).

Sisa dari Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp94.700.000.000,- (sembilan puluh empat miliar tujuh ratus juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*). Bila dalam jumlah kesanggupan terbaik (*best effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Pembayaran Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi pada saat jatuh tempo.

JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO

Obligasi ini diterbitkan dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender dan 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2025, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 20 Juli 2026 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 10 Juli 2028 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

HARGA PENAWARAN

100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

BUNGA OBLIGASI

Bunga Obligasi sebesar 8,85% (delapan koma delapan lima persen) per tahun untuk seri A dan 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun untuk seri B. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

KETENTUAN UMUM PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali, terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga	
	Seri A	Seri B
1.	10 Oktober 2025	10 Oktober 2025
2.	10 Januari 2026	10 Januari 2026
3.	10 April 2026	10 April 2026
4.	20 Juli 2026	10 Juli 2026
5.		10 Oktober 2026
6.		10 Januari 2027
7.		10 April 2027
8.		10 Juli 2027
9.		10 Oktober 2027
10.		10 Januari 2028
11.		10 April 2028
12.		10 Juli 2028

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 kitab undang-undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PENYISIHAN DANA (SINKING FUND)

Apabila hasil pemeringkatan Obligasi mengalami penurunan sehingga hasil pemeringkatan Obligasi mengalami penurunan menjadi dibawah ^{id}A (Single A) dari lembaga pemeringkat, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan OJK Nomor 49/POJK.04/2020, maka Perseroan berkewajiban menyetorkan sejumlah dana (*sinking fund*) ke dalam suatu rekening penampungan dana, yang ditentukan oleh Wali Amanat ("Rekening Penampungan"), bilamana:

- Penurunan 1 (satu) *notch* dari syarat minimal pemeringkatan Obligasi, dimana hasil pemeringkatan menjadi ^{id}A- (Single A minus) maka Perseroan wajib memberikan *sinking fund* dengan menyetorkan dana ke dalam rekening penampungan senilai 1 (satu) kali pembayaran cicilan Bunga Obligasi atas nilai dana obligasi yang outstanding.
- Penurunan 2 (dua) *notch* dari syarat minimal pemeringkatan Obligasi, di mana hasil pemeringkatan menjadi ^{id}BBB+ (triple B plus) maka Perseroan wajib memberikan *sinking fund* dengan menyetorkan dana ke dalam rekening penampungan senilai 2 (dua) kali pembayaran cicilan Bunga Obligasi atas nilai dana obligasi yang outstanding.

Tata Cara Penyetoran Dana Pada Rekening Penampungan:

1. Emiten membuka 1 (satu) rekening yaitu Rekening Penampungan dalam bentuk rekening giro *escrow* di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kerja sejak terjadinya penurunan hasil pemeringkatan.
2. Apabila terjadi penurunan hasil pemeringkatan dari syarat minimal rating Obligasi, maka Emiten berkewajiban melakukan penyetoran pada Rekening Penampungan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah Emiten menerima surat hasil pemeringkatan yang hasilnya mengalami penurunan pemeringkatan sebagaimana tersebut di atas, maka Emiten wajib menyampaikan hasil pemeringkatan tersebut kepada Wali Amanat.

- b. Dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah Wali Amanat menerima surat dari Emiten, maka Wali Amanat akan menyampaikan surat permintaan dana kepada Emiten.
- c. Dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak diterimanya surat permintaan tersebut dari Wali Amanat, maka Emiten wajib menyetorkan dana yang diminta tersebut (yang jumlahnya sesuai dengan penurunan hasil pemeringkatan) ke dalam Rekening Penampungan.

Penggunaan Rekening Penampungan:

- a. Rekening Penampungan tersebut dalam penguasaan sepenuhnya oleh Wali Amanat.
- b. Seluruh jumlah uang yang disetorkan ke dalam Rekening Penampungan sebagaimana dimaksud di atas dapat digunakan untuk membayar Bunga Obligasi dengan memperhatikan Perjanjian ini,
- c. Emiten dengan ini memberi kuasa kepada Wali Amanat tanpa diperlukannya suatu surat kuasa khusus untuk maksud tersebut, untuk mengambil, menerima dan melakukan tindakan-tindakan lain sehubungan dengan uang tunai yang ada dalam Rekening Penampungan tersebut di atas termasuk membuat dan menandatangani dokumen-dokumen apapun yang diperlukan termasuk yang akan dipergunakan untuk pembayaran dan sehubungan dengan penguasaan atas uang tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk mendebet dan mentransfer uang yang ada di dalam Rekening Penampungan guna membayar Bunga Obligasi.
- d. Pembayaran Bunga Obligasi oleh Wali Amanat dilakukan dalam hal Emiten tidak mempunyai kecukupan dana untuk pembayaran Bunga Obligasi (pada saat terjadi penurunan hasil pemeringkatan) dan dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, Emiten berkewajiban untuk menginstruksikan kepada Wali Amanat untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi kepada Agen Pembayaran, setelah Wali Amanat menerima instruksi tersebut, maka Wali Amanat wajib untuk menyetorkan dana di dalam Rekening Penampungan tersebut kepada Agen Pembayaran dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.
- e. Dalam hal Wali Amanat telah melakukan penyetoran untuk pembayaran satu kali Bunga Obligasi tersebut kepada Pemegang Obligasi, maka Emiten berkewajiban dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kalender melakukan penyetoran ke Rekening Penampungan tersebut sebesar jumlah yang telah disetorkan oleh Wali Amanat kepada Agen Pembayaran dalam huruf c di atas, untuk pembayaran Bunga Obligasi tersebut.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek adalah sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi, maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1. pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan sebagian atau seluruhnya atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
- 2. pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
- 3. pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
- 4. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- 5. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPU;
- 6. pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan kepada pihak yang tidak terafiliasi kecuali afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
- 7. rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar; dan

8. pembelian kembali Obligasi dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Kewajiban dan biaya-biaya denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Emiten berkenaan dengan Obligasi, Emiten berjanji dan mengikat diri bahwa tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Emiten tidak akan melakukan hal-hal atau tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Emiten, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, persetujuan mana tidak akan ditolak tanpa alasan yang wajar sebagaimana dimaksud dalam ayat 7.2 Pasal ini, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. i. Membuat pinjaman baru kepada kreditur lain; dan/atau
 - ii. Mengagunkan harta kekayaan Emiten kepada pihak lain; yang mengakibatkan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam Pasal 7.3 perjanjian ini tidak dapat dipenuhi oleh Emiten dan kecuali tindakan tersebut sehubungan dengan atau mendukung kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Emiten.
 - b. Melaksanakan perubahan bidang usaha utama kecuali perubahan tersebut diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan pemerintah.
 - c. Mengurangi modal dasar dan modal disetor.
 - d. Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan dampak merugikan material bagi pemegang obligasi dan/atau menyebabkan bubarnya Emiten
 - e. Memberikan jaminan perusahaan (corporate guarantee), kecuali terkait dengan atau dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Emiten.
 - f. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh Emiten terhadap Emiten dan/atau entitas anak selama Bunga Obligasi belum dibayar dan Pokok Obligasi belum dilunasi oleh Emiten.
2. Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam ayat 7.1 Pasal ini akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar.
 - b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan, atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Emiten tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat, maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
 - c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam jangka waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung yang diminta secara tertulis oleh Wali Amanat diterima secara lengkap oleh Wali Amanat. Jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Emiten tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat, maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.
3. Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi, dan Denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Emiten berkenaan dengan Obligasi, Emiten berkewajiban untuk:
 - a. Menjaga dan memelihara rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK dan diserahkan kepada Wali Amanat Obligasi, dengan ketentuan kondisi rasio keuangan sebagai berikut:
 - Current ratio sebesar minimal 1 : 1 (satu berbanding satu) dari perbandingan antara total aset lancar Perseroan diluar pencadangan penurunan nilai aset berbanding dengan kewajiban jangka pendek berupa utang usaha pembelian batubara pada Laporan Keuangan periode tertentu;

- EBITDA terhadap beban bunga minimum 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu) dari perbandingan antara hasil laba sebelum beban bunga, beban pajak, beban depresiasi dan beban amortisasi Perseroan dengan keseluruhan beban bunga bank dan non-bank selama satu periode Laporan Keuangan.
- b. Menyetorkan dana untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi yang jatuh tempo yang harus sudah tersedia (in good funds) selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi ke rekening yang ditunjuk oleh KSEI yang khusus dibuka untuk keperluan tersebut. Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dilakukan kepada Agen Pembayaran berdasarkan keterangan Agen Pembayaran mengenai jumlah yang wajib dibayar oleh Emiten, serta menyerahkan fotokopi bukti transfer kepada Wali Amanat pada hari yang sama. Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Emiten belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, maka Emiten harus membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari keterlambatan, terhitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga Jumlah Terutang tersebut dibayar.
- c. Jika Wali Amanat membutuhkan informasi yang wajar mengenai operasional dan keadaan keuangan Emiten dan hal lain-lain sepanjang terkait dengan tugas Wali Amanat dan tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, maka Emiten wajib menyampaikan informasi yang dibutuhkan tersebut secara tertulis selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kerja setelah diterimanya permohonan secara tertulis dari Wali Amanat.
- d. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja sejak diketahuinya hal-hal sebagai berikut:
 - i. Setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh buruk atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Emiten dan Anak Perusahaan yang mengganggu secara material pemenuhan kewajiban Emiten dalam rangka penerbitan dan pelunasan/pembayaran kembali Obligasi ini;
 - ii. Setiap perubahan anggaran dasar yang telah disetujui Menteri Hukum Republik Indonesia, susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang telah diberitahukan dan diterima baik oleh Menteri Hukum Republik Indonesia, pembagian dividen, pemegang saham Pengendali dan diikuti dengan penyerahan akta-akta/dokumen sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten, setelah akta-akta/dokumen tersebut diterima oleh Emiten.
 - iii. Perkara pidana, perdata, kepailitan, administrasi, dan perburuhan yang dihadapi Emiten yang keseluruhannya telah memiliki kekuatan hukum tetap, di mana hal tersebut mengakibatkan ketidakmampuan Emiten dalam menjalankan kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini.
- e. Menyampaikan kepada Wali Amanat:
 - i. Salinan dari laporan-laporan, termasuk laporan-laporan yang berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, dan/atau KSEI, serta salinan dari pemberitahuan atau surat edaran kepada Pemegang Saham, dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan-laporan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak yang disebut di atas;
 - ii. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Bapepam dan LK atau Otoritas Jasa Keuangan, selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah tanggal tiap tahun buku berakhir, disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan;
 - iii. Laporan keuangan tengah tahunan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan yang disampaikan selambat-lambatnya dalam waktu:
 - 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal tengah tahun buku, jika tidak disertai laporan Akuntan Publik;
 - 60 (enam puluh) Hari Kalender setelah tanggal tengah tahun buku, jika disertai laporan Akuntan Publik Emiten yang telah terdaftar di OJK dalam rangka penelaahan terbatas; atau
 - 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah tanggal tengah tahun buku, jika disertai laporan Akuntan Publik Emiten yang telah terdaftar di OJK yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan; pada saat penyerahan laporan keuangan Emiten tersebut kepada OJK, mana yang lebih dahulu.

- f. Segera memberikan pemberitahuan tertulis kepada Wali Amanat tentang terjadinya kelalaian sebagaimana tersebut dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan atau adanya pemberitahuan mengenai kelalaian yang diberikan oleh kreditur Emiten. Pemberitahuan tertulis tersebut wajib disampaikan kepada Wali Amanat selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja sejak diketahuinya oleh Emiten perihal timbulnya kelalaian tersebut atau diterimanya oleh Emiten pemberitahuan tertulis dari kreditur tersebut.
 - g. Memelihara sistem akuntansi dan pengawasan biaya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Emiten dan hasil operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan diterapkan secara konsisten, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - h. Memperoleh, mematuhi segala ketentuan, dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin, dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya), serta melakukan hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.
 - i. Memelihara asuransi-asuransi yang sudah berjalan dan berhubungan dengan kegiatan usaha dan harta kekayaan Emiten pada perusahaan asuransi yang bereputasi baik, terhadap segala risiko yang biasa dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Emiten.
 - j. Membayar kewajiban pajak atau bea lainnya yang menjadi beban Emiten dalam menjalankan usahanya sebagaimana mestinya.
 - k. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 49/POJK.04/2020 berikut perubahannya, dan/atau pengaturan lainnya yang wajib dipatuhi oleh Emiten.
 - l. Mempertahankan hasil pemeringkatan Obligasi dari lembaga atau perusahaan pemeringkat dengan peringkat minimal idA (Single A). Apabila hasil pemeringkatan Obligasi mengalami penurunan sehingga berada di bawah idA (Single A) dari lembaga pemeringkat, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan OJK Nomor 49/POJK.04/2020, maka Emiten berkewajiban menyetorkan sejumlah dana (sinking fund) ke dalam suatu rekening penampungan dana yang ditentukan oleh Wali Amanat ("Rekening Penampungan"), bilamana:
 - Penurunan 1 (satu) notch dari syarat minimal pemeringkatan Obligasi, di mana hasil pemeringkatan menjadi idA- (Single A minus), maka Emiten wajib memberikan sinking fund dengan menyetorkan dana ke dalam rekening penampungan senilai 1 (satu) kali pembayaran cicilan Bunga Obligasi atas nilai dana obligasi yang outstanding;
 - Penurunan 2 (dua) notch dari syarat minimal pemeringkatan Obligasi, di mana hasil pemeringkatan menjadi idBBB+ (Triple B plus), maka Emiten wajib memberikan sinking fund dengan menyetorkan dana ke dalam rekening penampungan senilai 2 (dua) kali pembayaran cicilan Bunga Obligasi atas nilai dana obligasi yang outstanding.
- Tata cara penyetoran dana pada Rekening Penampungan:
1. Emiten membuka 1 (satu) rekening, yaitu Rekening Penampungan dalam bentuk rekening giro escrow di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kerja sejak terjadinya penurunan hasil pemeringkatan.
 2. Apabila terjadi penurunan hasil pemeringkatan dari syarat minimal rating Obligasi, maka Emiten berkewajiban melakukan penyetoran pada Rekening Penampungan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah Emiten menerima surat hasil pemeringkatan yang hasilnya mengalami penurunan, maka Emiten wajib menyampaikan hasil pemeringkatan tersebut kepada Wali Amanat.
 - b. Dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah Wali Amanat menerima surat dari Emiten, maka Wali Amanat akan menyampaikan surat permintaan dana kepada Emiten.
 - c. Dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak diterimanya surat permintaan tersebut dari Wali Amanat, maka Emiten wajib menyetorkan dana yang diminta tersebut (yang jumlahnya sesuai dengan penurunan hasil pemeringkatan) ke dalam Rekening Penampungan.

Penggunaan Rekening Penampungan:

- a. Rekening Penampungan tersebut berada dalam penguasaan sepenuhnya oleh Wali Amanat.
- b. Seluruh jumlah uang yang disetorkan ke dalam Rekening Penampungan sebagaimana dimaksud di atas dapat digunakan untuk membayar Bunga Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian ini.
- c. Emiten dengan ini memberi kuasa kepada Wali Amanat, tanpa diperlukannya suatu surat kuasa khusus, untuk mengambil, menerima, dan melakukan tindakan-tindakan lain sehubungan dengan uang tunai yang ada dalam Rekening Penampungan tersebut. Kuasa ini mencakup pula wewenang untuk membuat dan menandatangani dokumen-dokumen apapun yang diperlukan, termasuk yang akan dipergunakan untuk keperluan pembayaran dan penguasaan atas dana tersebut, serta termasuk namun tidak terbatas pada mendebet dan mentransfer uang yang ada di dalam Rekening Penampungan guna membayar Bunga Obligasi.
- d. Pembayaran Bunga Obligasi oleh Wali Amanat dilakukan dalam hal Emiten tidak memiliki kecukupan dana untuk pembayaran Bunga Obligasi (pada saat terjadi penurunan hasil pemerinkatan), dan dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, Emiten berkewajiban untuk menginstruksikan Wali Amanat agar melakukan pembayaran Bunga Obligasi kepada Agen Pembayaran. Setelah Wali Amanat menerima instruksi tersebut, Wali Amanat wajib menyetorkan dana dari Rekening Penampungan kepada Agen Pembayaran selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.
- e. Dalam hal Wali Amanat telah melakukan penyetoran untuk pembayaran satu kali Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi, maka Emiten berkewajiban dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kalender untuk menyetorkan kembali ke Rekening Penampungan sebesar jumlah yang telah disetorkan oleh Wali Amanat kepada Agen Pembayaran untuk pembayaran Bunga Obligasi tersebut.
- f. Apabila sampai dengan saat jatuh tempo Pokok Obligasi, masih ada uang dalam Rekening Penampungan minimal sejumlah Bunga Obligasi yang dibayarkan, maka pada saat pembayaran Bunga Obligasi yang terakhir, dana dalam Rekening Penampungan tersebut dapat digunakan. Apabila masih terdapat sisa uang dalam Rekening Penampungan tersebut, maka Emiten dapat menggunakan uang dalam Rekening Penampungan tersebut untuk pelunasan Pokok Obligasi, ketentuan Emiten berkewajiban untuk menginstruksikan kepada Wali Amanat selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi terakhir dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk mentransfer sisa dana pada Rekening Penampungan kepada Emiten untuk keperluan pembayaran Bunga Obligasi terakhir dan pelunasan pokok Obligasi, setelah Wali Amanat menerima instruksi tersebut, maka Wali Amanat wajib untuk menyetorkan dana dalam Rekening Penampungan tersebut kepada Emiten dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah diterimanya surat instruksi Emiten sebagaimana dimaksud huruf e ini dan dengan tetap memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian ini dan Perjanjian Agen Pembayaran.
- g. Apabila hasil pemerinkatan kembali menjadi IdA (Single A), maka Wali Amanat wajib untuk menyerahkan dana dalam Rekening Penampungan tersebut kepada Emiten dalam waktu 7 (tujuh) Hari Kerja sejak tanggal Wali Amanat menerima pemberitahuan kenaikan hasil pemerinkatan dari Emiten.
- m. Bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan tahunan, menyampaikan surat pernyataan yang ditandatangani oleh Direksi Emiten mengenai tidak adanya kejadian yang secara material mempengaruhi Emiten sehubungan dengan penerbitan Obligasi, dan tidak adanya pelanggaran terhadap pembatasan sebagaimana diatur dalam Pasal 7 Perjanjian Perwaliamanatan.
- n. Memberi izin kepada Wali Amanat dan/atau orang yang diberi kuasa oleh Wali Amanat (termasuk namun tidak terbatas pada auditor/akuntan yang ditunjuk oleh Wali Amanat untuk maksud tersebut) pada Hari Kerja dan selama jam kerja Emiten untuk melakukan kunjungan langsung ke Emiten, memeriksa catatan keuangan Emiten, dan melakukan pemeriksaan atas izin-izin, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan termasuk peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku, dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Emiten sekurang-kurangnya 2 (dua) Hari Kerja sebelum kunjungan dilakukan, dan Emiten wajib memberikan keterangan dan data yang diminta oleh Wali Amanat sesuai dengan tugas dan fungsi Wali Amanat dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

- o. Memberitahukan kepada Wali Amanat setiap dilakukan pinjaman dan/atau penerbitan instrumen utang yang kedudukannya lebih tinggi dari Obligasi ini, kecuali pinjaman sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari Emiten, selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja setelah dilakukannya pinjaman dan/atau penerbitan instrumen utang tersebut.
- p. Memberitahukan kepada Wali Amanat selambat-lambatnya 20 (dua puluh) Hari Kerja sejak diperolehnya aset dengan cara lain selain dengan cara membeli, kecuali dalam perolehan aset tersebut dilakukan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan anggaran dasar Emiten.

KELALAIAN PERSEROAN

- I. Kondisi kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari keadaan atau kejadian atau hal hal tersebut di bawah ini:
 - 1. Perseroan tidak membayar Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - 2. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Dokumen Emisi lainnya yang secara material berakibat negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Dokumen Emisi (selain Pasal 10.1 angka 1 Perjanjian Perwaliamanatan) atau
 - 3. pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta benda Perseroan atau telah mengambil Tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibankewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - 4. apabila keterangan keterangan Perseroan tentang keadaan atau status keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan Perseroan yang termaktub dalam Dokumen Emisi secara material tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya, yang mana ketidaksesuaian atau ketidakbenaran tersebut disebabkan karena adanya kesengajaan atau itikad buruk dari Perseroan; atau
 - 5. Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian utang atau kredit oleh salah satu atau lebih krediturnya (cross default) yang adalah bank/lembaga keuangan dalam jumlah utang melebihi 30% (tiga puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit, yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh pihak yang mempunyai tagihan dan/atau kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali), sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
 - 6. Fakta mengenai keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan; atau
 - 7. Adanya penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium) berdasarkan keputusan pengadilan; atau
 - 8. Perseroan menyatakan secara tertulis ketidakmampuan untuk membayar seluruh kewajiban Perseroan (standstill), maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.
- II. Dalam hal terjadi salah satu keadaan atau kejadian sebagaimana dimaksud dalam:
 - a. Angka I nomor 1 dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa dihilangkannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
 - b. Angka I nomor 2 sampai dengan Angka I nomor 8 dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat yang tercantum dalam teguran tertulis dari Wali Amanat paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender sejak surat teguran dari Wali Amanat mengenai kelalaian tersebut, tanpa adanya upaya perbaikan yang mulai dilakukan oleh Emiten atau tanpa dihilangkannya keadaan tersebut;

maka Wali Amanat wajib memberitahukan keadaan atau kejadian tersebut kepada Pemegang Obligasi melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, atas biaya Emiten. Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut ketentuan dan tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaian tersebut.

Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan-alasan Perseroan serta RUPO memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo sehingga dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus. Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Emiten.

III. Apabila:

- a. pihak yang berwenang secara hukum menyita atau mengambil alih dengan cara apapun termasuk melakukan nasionalisasi, semua atau sebagian besar harta benda Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Emiten untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Emiten untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dalam Dokumen Emisi;
- b. Emiten dibubarkan karena sebab apapun;
- c. Emiten dinyatakan dalam keadaan pailit;
- d. Emiten berdasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan dapat mempengaruhi kemampuan Emiten untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
- e. adanya suatu Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan oleh Emiten dan/atau Entitas Anak yang dijamin langsung oleh Emiten yang telah memperoleh keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap dari Pengadilan Niaga yang berwenang.

maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.

IV. Emiten berkewajiban untuk membayar ganti rugi kepada Wali Amanat dan/atau membebaskan Wali Amanat dari setiap dan semua gugatan, kerugian, biaya, yang diderita oleh Wali Amanat termasuk biaya Konsultan Hukum yang disetujui oleh Emiten sehubungan dengan pemenuhan kewajiban-kewajiban Emiten berdasarkan Dokumen Emisi kecuali yang diakibatkan oleh kelalaian Wali Amanat.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan, berlaku ketentuan ketentuan di bawah ini, dengan memperhatikan peraturan perundang undangan yang berlaku. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:

1. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, dengan memperhatikan Peraturan OJK Nomor 20/POJK.04/2020.
2. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibat akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
3. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;

4. mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan Nomor 20/POJK.04/2020;
5. mengambil tindakan lain yang diusulkan oleh Wali Amanat yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Tata cara RUPO antara lain:

1. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.
2. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI.
3. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat.
4. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.
5. Setiap Obligasi sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.
6. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
7. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah.
8. Sebelum pelaksanaan RUPO:
 - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat;
 - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya;
 - Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
9. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat.
10. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat.
11. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
12. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakan RUPO tersebut. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/ atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

2. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
3. Apabila Perseroan belum menyetorkan dana lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar Denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga Jumlah Terutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
4. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atas penyertaan modal Pemerintah, dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
5. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

CARA PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

WALI AMANAT

BRI telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 No. 19 tanggal 17 Maret 2025, sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan No. 35 tanggal 15 April 2025, dan Akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan No. 52 tanggal 16 Mei 2025, dan Akta Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan No. 111 tanggal 25 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan BRI selaku Wali Amanat.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dan hubungan kredit dengan BRI yang bertindak sebagai Wali Amanat. Keterangan mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XI Prospektus ini.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC-329/PEF-DIR/III/2025, tanggal 14 Maret 2025 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi I Tahun 2025 PT Daaz Bara Lestari Tbk Periode 13 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026 dari Pefindo, Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 telah mendapat peringkat:

^{id}**A**
(Single A)

Peringkat ini berlaku untuk periode 13 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Pefindo, sesuai dengan yang didefinisikan dalam UUP2SK. Sesuai ketentuan yang diatur dalam POJK No. 49/2020, Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali. Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas setiap Klasifikasi Efek Bersifat Utang kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 ini setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi terkait, akan dipergunakan untuk pinjaman kepada Perusahaan Anak, yaitu:

1. Sekitar 62,5% (enam puluh dua koma lima persen) dialokasikan kepada PT Aserra Logistik Indonesia (ALI), yang akan digunakan ALI untuk membiayai pembangunan aset berikut:
 - a. Sekitar 54,8% (lima puluh empat koma delapan persen) akan digunakan untuk pembangunan 2 (dua) unit Self-Propelled Oil Barge (SPOB) dengan rincian:

Rincian	Keterangan
Pihak Penjual	Tanoto Shipyard Pte Ltd.
Sifat Hubungan Afiliasi	Tidak terafiliasi
Spesifikasi Kapal	Klasifikasi: RINA Panjang (LOA): 360ft Lebar: 20,5m Dalam: 6,2m Kapasitas: 6.900m ³
Kondisi Kapal	Baru
Nilai per unit*	USD7.300.000 atau setara dengan Rp120.946.400.000
Nilai total*	USD14.600.000 atau setara dengan Rp241.892.000.000
Nilai yang akan dibayarkan dengan dana hasil Penawaran Umum	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp170.000.000.000 Sisa nilai yang belum dibayarkan sekurang-kurangnya adalah Rp71.892.000.000 yang akan dilunasi dengan menggunakan kas internal ALI.
Mekanisme pelunasan	Tahap 1: 30% dibayarkan saat penandatanganan kontrak yang diperkirakan pada akhir Juli 2025 Tahap 2: 70% dibayarkan saat pembangunan di galangan selesai dilakukan
Target mulai dan lokasi pembangunan	Kuartal 3 Tahun 2025 di Republik Rakyat Tiongkok.
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 10 (sepuluh) bulan sejak tanggal efektifnya perjanjian yang dibuat oleh dan antara ALI dengan Tanoto Shipyard Pte Ltd.
Tujuan pembelian	Memperkuat kapasitas jasa angkutan laut Perseroan dalam mendukung pertumbuhan pendapatan jangka panjang.

**Asumsi nilai tukar yang digunakan untuk mengkonversi rencana pembangunan dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per 15 Mei 2025 senilai Rp16.568/US\$. Mengingat rencana pembayaran pembangunan aset akan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, maka dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan digunakan untuk pembayaran seluruh pembangunan akan dikonversi dari mata uang Rupiah ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal pembayaran.*

- b. Sekitar 45,2% (empat puluh lima koma dua persen) akan digunakan untuk pembangunan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang dengan rincian:

Rincian	Keterangan
Pihak Penjual	Tanoto Shipyard Pte Ltd.
Sifat Hubungan Afiliasi	Tidak terafiliasi
Spesifikasi Kapal Tunda	Klasifikasi: CCS Panjang (oa): 28,80m Panjang (bp): 27,22m Lebar: 9,2m Dalam: 4,2m Mesin: 2x1000HP
Spesifikasi Kapal Tongkang	Klasifikasi: ABS Panjang (LOA) 330ft Lebar: 90ft Dalam: 21ft Kapasitas: 10.500mt

Rincian	Keterangan
Kondisi Kapal	Baru
Nilai per set	USD4.500.000 atau setara dengan Rp74.556.000.000
Nilai total*	USD13.500.000 atau setara dengan Rp223.668.000.000
Nilai yang akan dibayarkan dengan dana hasil Penawaran Umum	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp140.000.000.000 Sisa nilai yang belum dibayarkan sekurang-kurangnya adalah Rp83.668.000.000 yang akan dilunasi dengan menggunakan kas internal ALI.
Mekanisme pelunasan	Tahap 1: 30% dibayarkan saat penandatanganan kontrak yang diperkirakan pada akhir Juli 2025 Tahap 2: 70% dibayarkan saat pembangunan di galangan selesai dilakukan
Target mulai dan lokasi pembangunan	Kuartal 3 Tahun 2025 di Republik Rakyat Tiongkok.
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 10 (sepuluh) bulan sejak tanggal efektifnya perjanjian yang dibuat oleh dan antara ALI dengan Tanoto Shipyard Pte Ltd.
Tujuan pembelian	Memperkuat kapasitas jasa angkutan laut Perseroan dalam mendukung pertumbuhan pendapatan jangka panjang.

**Asumsi nilai tukar yang digunakan untuk mengkonversi rencana pembangunan dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per 15 Mei 2025 senilai Rp16.568/US\$. Mengingat rencana pembayaran pembangunan aset akan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, maka dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan digunakan untuk pembayaran seluruh pembangunan akan dikonversi dari mata uang Rupiah ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal pembayaran.*

Pada bulan Mei 2025, jumlah kapal yang disewa ALI adalah sebagai berikut:

- 4 set kapal tunda & tongkang dengan skema *time charter*
- 25 set kapal tunda & tongkang dengan skema *freight charter*

Seluruh kapal tunda dan tongkang tersebut digunakan untuk mengangkut barang milik pelangan, termasuk grup Perseroan.

Saat ini, nilai sewa 1 set kapal tunda & tongkang dengan kapasitas 10.500 MT adalah sebesar Rp 1,625 miliar per bulan. Adapun biaya pembangunan 1 set kapal tunda & tongkang dengan kapasitas yang sama adalah sebesar Rp 74,56 miliar. Nilai investasi tersebut setara dengan akumulasi biaya sewa selama kurang lebih 46 bulan. Setelah periode tersebut, Perseroan tetap dapat menggunakan aset kapal tersebut tanpa biaya sewa tambahan dan juga masih memiliki nilai residu (*salvage value*) dari kapal yang dimiliki. Selain memberikan efisiensi biaya sewa jangka panjang, kepemilikan kapal sendiri juga memberikan keunggulan strategis, antara lain peningkatan kontrol terhadap operasi pengangkutan, kepastian ketersediaan armada, serta pengurangan ketergantungan sewa kapal dari pihak ketiga. Dengan demikian, rencana pembelian kapal oleh ALI diharapkan dapat berdampak positif terhadap pendapatan, profitabilitas, dan daya saing Perseroan secara berkelanjutan.

- Sekitar 21,2% (dua puluh satu koma dua persen) dialokasikan kepada PT Bara Makmur Dwitama (BMD), yang akan digunakan BMD untuk pembelian batubara dengan tipikal spesifikasi 4000 kcal/kg yang mengacu kepada Perjanjian Jual Beli Batu Bara Indonesia No. 001/BMD-LGL/I/2024, tanggal 3 Januari 2024, sebagaimana terakhir diubah dengan Perjanjian Adendum Ketiga, tanggal 30 Desember 2024, antara BMD dengan PT Titan Infra Energy (TIE). TIE tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Peningkatan pembelian batubara oleh BMD didasari oleh adanya kontrak pembelian dengan PT Titan Infra Energy ("TIE") untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025, dengan total volume sebesar 1.500.000 MT. Sampai dengan tanggal 31 Mei 2025, BMD telah merealisasikan pembelian sebesar 417.800 MT dari TIE, sehingga tersisa 1.082.200 MT yang masih akan direalisasikan hingga akhir kontrak. Dengan rata-rata harga pembelian sebesar Rp 725.000 per MT, maka estimasi kebutuhan dana adalah sekitar Rp 109 miliar per bulan. Seluruh volume batubara ini akan diperdagangkan kembali oleh BMD sesuai model bisnis utamanya, sehingga berkontribusi langsung terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan.

Adapun pembelian batubara oleh BMD didasarkan pada proyeksi pertumbuhan volume perdagangan batubara BMD yang ditargetkan mencapai 1.800.000 MT sepanjang tahun 2025, meningkat signifikan dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar 1.280.942 MT.

Proyeksi ini selaras dengan prospek positif kegiatan usaha BMD, yang didukung oleh peningkatan permintaan batubara domestik sebagaimana tercermin dalam data makro, di mana kebutuhan nasional diperkirakan naik dari sekitar 206 juta ton pada tahun 2024 menjadi 215–220 juta ton pada tahun 2025, mengacu pada data dari Kementerian ESDM, Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), dan RUPTL PLN 2021–2030.

3. Sekitar 16,3% (enam belas koma tiga persen) dialokasikan kepada PT Indo Lautan Energi (ILE), yang akan digunakan untuk:
 - a. Sekitar 57% (lima puluh tujuh persen) untuk pembangunan 1 (satu) unit kapal tongkang minyak dengan rincian sebagai berikut:

Rincian	Keterangan
Pihak Penjual	Tanoto Shipyard Pte Ltd.
Sifat Hubungan Afiliasi	Tidak terafiliasi.
Spesifikasi Kapal	Klasifikasi: RINA Panjang (LOA): 250ft Lebar: 22,3m Dalam: 6,1m Kapasitas: 5.600m ³
Kondisi Kapal	Baru
Nilai unit*	USD4.200.000 atau setara dengan Rp69.585.600.000
Nilai yang akan dibayarkan dengan dana hasil Penawaran Umum	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp46.200.000.000 Sisa nilai yang belum dibayarkan sekurang-kurangnya adalah Rp23.385.600.000 yang akan dilunasi dengan menggunakan kas internal ILE.
Mekanisme pelunasan	Tahap 1: 30% dibayarkan saat penandatanganan kontrak yang diperkirakan pada akhir Juli 2025 Tahap 2: 70% dibayarkan saat pembangunan di galangan selesai dilakukan
Target mulai dan lokasi pembangunan	Kuartal 3 Tahun 2025 di Republik Rakyat Tiongkok.
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 10 (sepuluh) bulan sejak tanggal efektifnya perjanjian yang dibuat oleh dan antara ILE dengan Tanoto Shipyard Pte Ltd.
Tujuan pembelian	untuk meningkatkan kapasitas distribusi dan efisiensi logistik dalam mendukung kegiatan perdagangan bahan bakar Perseroan

**Asumsi nilai tukar yang digunakan untuk mengkonversi rencana pembangunan dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per 15 Mei 2025 senilai Rp16.568/US\$. Mengingat rencana pembayaran pembangunan aset akan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, maka dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan digunakan untuk pembayaran seluruh pembangunan akan dikonversi dari mata uang Rupiah ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal pembayaran.*

Pembelian tongkang oleh ILE bukan untuk menambah lini bisnis logistik, melainkan untuk mendukung kegiatan inti ILE sebagai penjual bahan bakar solar. Sebelumnya, ILE menyewa tongkang pihak ketiga dengan biaya sekitar Rp1,2 miliar per bulan. Biaya pembangunan kapal sendiri setara dengan akumulasi biaya sewa selama 58 bulan. Dengan memiliki tongkang sendiri, ILE dapat mengoperasikan kapal secara langsung, mengoptimalkan penjadwalan pengiriman, dan menurunkan biaya operasional jangka panjang (hanya biaya pemeliharaan dan operasi). Skema ini menciptakan efisiensi biaya logistik dan memperkuat daya saing ILE tanpa mengubah kegiatan intinya sebagai penjual solar. Keuntungan lainnya termasuk peningkatan kontrol operasional, kepastian ketersediaan armada, pengurangan risiko ketergantungan pada pihak ketiga, dan nilai residu aset.

- b. Sekitar 43% (empat puluh tiga persen) untuk modal kerja berupa pembelian bahan bakar solar yang mengacu kepada Perjanjian Penjualan Bahan Bakar tanggal 10 Agustus 2023 antara ILE dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia. Perseroan sedang dalam penajakan perpanjangan perjanjian ILE dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia yang akan berakhir pada 11 Juli 2025. Perseroan saat ini menajaki perpanjangan kerja sama dan meyakini bahwa perjanjian dimaksud akan diperpanjang, seiring dengan hubungan kemitraan yang telah terjalin secara baik dan berkesinambungan.

Per tanggal 30 April 2025, persediaan bahan bakar solar ILE, termasuk yang dalam pengiriman, sebanyak 20.000KL. Kebutuhan penambahan bahan bakar ILE untuk memenuhi kebutuhan pangsa pasarnya adalah sekitar 3.000 KL per bulan di semester II 2025.

Perseroan akan memberikan pinjaman kepada Perusahaan Anak setelah berhasil melaksanakan penawaran umum, melalui perjanjian pinjaman yang akan ditandatangani sebelum penyaluran dana dilakukan. Pemberian pinjaman ini ditujukan untuk mendukung kontribusi masing-masing Entitas Anak terhadap pendapatan konsolidasian Perseroan, dengan mempertimbangkan potensi peningkatan volume dan margin dari aktivitas usaha setiap Perusahaan Anak. Rincian ketentuan pinjaman yang akan diterapkan adalah sebagai berikut: suku bunga pinjaman sebesar 10,00% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun untuk fasilitas pinjaman ALI, suku bunga pinjaman sebesar 8,85% per tahun dengan jangka waktu 370 hari untuk fasilitas pinjaman kepada BMD, dan suku bunga pinjaman sebesar 8,85% per tahun dengan jangka waktu 370 hari dan sebesar 10,00% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun untuk fasilitas pinjaman kepada ILE. Ketentuan lainnya dalam perjanjian pinjaman akan disepakati oleh kedua belah pihak sebelum penyaluran dana, dengan memperhatikan seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Rencana Penggunaan Dana berupa pinjaman kepada ALI, BMD dan ILE merupakan Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 1 angka 1 huruf d POJK 42/2020, di mana ALI, BMD dan ILE merupakan perusahaan yang dikendalikan secara langsung oleh Perseroan. Atas Rencana Penggunaan Dana, Perseroan hanya cukup melaporkan transaksi afiliasi kepada OJK paling lambat dua hari kerja setelah tanggal transaksi afiliasi karena ALI, BMD dan ILE merupakan Perusahaan Anak yang dimiliki 99% oleh Perseroan sehingga Perseroan tidak wajib memenuhi kewajiban Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 4 POJK 42/2020.

Dalam hal Rencana Penggunaan Dana (1), (2) dan (3) merupakan: (i) Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020; dan/atau (ii) Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil penawaran Umum Obligasi tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan sesuai dengan Pasal 20 Peraturan OJK No. 20/2020.

Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana kepada OJK dan Wali Amanat dengan tembusan kepada OJK secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 (tiga puluh) Juni dan 31 (tiga puluh satu) Desember sampai seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi direalisasikan serta laporan tersebut disampaikan paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan, dimana untuk pertama kali laporan realisasi penggunaan dana tersebut wajib dibuat pada tanggal laporan terdekat sebagaimana dimaksud di atas setelah Tanggal Emisi sesuai dengan Pasal 2 Peraturan OJK No. 30/2015.

Dalam hal Perseroan telah menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi sebelum tanggal laporan, Perseroan dapat menyampaikan realisasi penggunaan dana terakhir lebih awal dari batas waktu penyampaian laporan. Perseroan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi dalam setiap RUPO tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada Wali Amanat dengan tembusan kepada OJK sesuai dengan Pasal 2 Peraturan OJK No. 30/2015.

Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang dilakukan Perseroan, setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang terkait, telah seluruhnya dipergunakan oleh Perseroan sesuai dengan tujuan penggunaan dana penawaran umum tersebut, 33.34% atau sebesar Rp 85.76 Milyar digunakan perseroan untuk pembelian bijih nikel dan modal kerja, 66.66% sebagai sebesar Rp171.47 Milyar pinjaman ke perusahaan anak, yakni 50% atau sebesar Rp 85.73 Milyar kepada PT BMD dan 50% sebesar Rp 85.73 Milyar kepada PT ILE yang kemudian digunakan untuk pembelian batubara, pembelian bahan bakar solar dan modal kerja perusahaan anak tersebut, sebagaimana telah dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK sesuai dengan POJK 30/2015 melalui Surat No. 001/DIR-I/2024 tanggal 10 Januari 2025 perihal Laporan Terakhir Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Daaz Bara Lestari Tbk.” (“DAAZ”).

Sesuai dengan Pasal 13 Peraturan OJK No. 30/2015, dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang belum direalisasikan, Perseroan wajib:

- menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid. Penempatan dana wajib dilakukan atas nama Perseroan;
- mengungkapkan bentuk dan tempat di mana dana tersebut ditempatkan;
- mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh; dan
- mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pihak di mana dana tersebut ditempatkan.

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sebagaimana dimaksud di atas, maka Perseroan wajib melaporkan terlebih dahulu rencana dan alasan dana dimaksud kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPO dan memperoleh persetujuan RUPO sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015. Hasil RUPO wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah penyelenggaraan RUPO.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 9/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan kurang lebih adalah sebesar 1,243% dari nilai pokok Obligasi yang meliputi:

• Biaya jasa penyelenggaraan (<i>management fee</i>)	0,560%
• Biaya jasa penjaminan (<i>underwriting fee</i>)	0,120%
• Biaya jasa penjualan (<i>selling fee</i>)	0,120%
• Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal terdiri dari :	
- Biaya jasa Akuntan Publik	0,105%
- Biaya jasa Konsultan Hukum	0,100%
- Biaya jasa Notaris	0,020%
• Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal terdiri dari :	
- Biaya jasa Wali Amanat	0,033%
- Biaya jasa Perusahaan Pemeringkat Efek	0,099%
• Biaya lain-lain (OJK, BEI, KSEI, Koran, Percetakan, dan Audit Penjatahan)	0,086%

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 yang diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan dengan nomor opini 00994/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/VI/2025 tertanggal 17 Juni 2025 yang ditandatangani Tombang Lumban Gaol (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0965).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp3.060.354.643.052,- dengan perincian sebagai berikut:

		(dalam Rupiah)
Keterangan		Jumlah
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank		405.105.466.848
Utang Usaha		
Pihak berelasi		275.104.187.962
Pihak ketiga		506.456.678.147
Utang Lain-lain		
Pihak berelasi		52.032.768.000
Pihak ketiga		6.911.094.906
Utang pajak		73.188.233.764
Beban yang masih harus dibayar		15.744.670.798
Liabilitas kontrak		49.425.023.470
Liabilitas sewa		0
Utang pihak berelasi		25.734.106.450
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun		122.643.350.461
Total liabilitas jangka pendek		1.532.345.580.805
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		1.523.134.836.741
Liabilitas imbalan pascakerja		4.874.225.506
Total liabilitas jangka panjang		1.528.009.062.247
TOTAL LIABILITAS		3.060.354.643.052

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang Bank

Utang Bank Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp405.105.466.848,- yang terdiri dari :

		(dalam Rupiah)
Keterangan		Jumlah
PT Bank UOB Indonesia		94.705.466.848
PT Bank Central Asia Tbk		310.400.000.000
Total		405.105.466.848

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 13 September 2023 PT ILE telah memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran ("KRK"), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 serta *Import Invoice Financing* ("IIF") dan *Import Financing* ("IF") dengan jumlah maksimal pinjaman sebesar Rp95.000.000.000. Fasilitas ini dilakukan perpanjangan, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1073/07/2024 tanggal 12 September 2024, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 13 September 2025. Fasilitas kredit ini dikenakan biaya bunga sebesar 8,5% dan provisi sebesar 0,25% pertahun. Fasilitas pinjaman ini mencakup kovenan keuangan tertentu, yakni menjaga *Current ratio* > 1 kali, *Debt to equity ratio* < 2,50 kali, dan *DSCR* > 1 kali. Pada 31 Desember 2024, PT ILE telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 226 tanggal 27 September 2023, PT ILE telah memperoleh fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp75.000.000.000. Berdasarkan Akta Perjanjian atas Perubahan Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 07 Juni 2024, PT ILE telah memperoleh peningkatan fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp175.000.000.000. Berdasarkan Persetujuan Perpanjangan Pinjaman BCA No. 01460 tanggal 23 September 2024, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 27 September 2025. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan bahan bakar minyak. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 8,25% dan biaya provisi 0,5% pertahun. Fasilitas pinjaman ini mencakup kovenan keuangan tertentu, yakni menjaga *Current ratio* $\geq$ 1 kali, *EBITDA*/(bunga + pokok) $\geq$ 1 kali dan *Debt to equity ratio* $\leq$ 2,50 kali. Pada 31 Desember 2024, ILE telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 7 Juni 2024, PT BMP telah memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* dari BCA, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dan jatuh tempo pada 27 September 2024. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan batubara. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun dan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun. Berdasarkan Persetujuan Perpanjangan Pinjaman BCA No. 01460, tanggal 23 September 2024, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 27 September 2025. Fasilitas pinjaman ini mencakup kovenan keuangan tertentu, yakni menjaga *Current ratio* $\geq$ 1 kali, *EBITDA*/(bunga + pokok) $\geq$ 1 kali dan *Debt to equity ratio* $\leq$ 2,50 kali. Pada 31 Desember 2024, BMP telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

Utang pihak berelasi

Utang pihak berelasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp25.734.106.450, - yang terdiri dari :

(dalam Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Dalam Rupiah	
Zainal Abidinayah Siregar	7.118.262.971
Irawan Sastrotanojo	7.000.000.000
Erwin Sutanto	6.000.000.000
PT Baraventura Pratama	2.940.843.480
PT Daaz Nusantara Abadi	2.674.999.999
Total	25.734.106.450

Utang usaha pihak berelasi

Utang usaha pihak berelasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp275.104.187.962, - yang terdiri dari :

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	275.104.187.962
Total	275.104.187.962

Utang usaha pihak ketiga

Utang usaha pihak ketiga Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp506.456.678.147,- yang terdiri dari :

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
PT Exxonmobil Lubricant Indonesia	281.989.047.747
PT Titan Infra Energi	26.411.989.632
PT Rizqi Sinar Biokas	15.907.928.052
PT Sumberdaya Arindo	15.522.639.418
PT Bosowa Mining	11.062.644.729
PT Megah Armada Maritim	9.681.780.695
PT Ming Hai Logistics	8.077.991.745
PT Dila Samudra Indah	7.444.040.965
PT Pelayaran Merah Putih	7.151.290.380
PT Tunas Niaga Energi	5.586.299.615
PT Gorby Putra Utama	4.877.521.662
C-Gong	4.853.339.173
PT Trans Energy Optima	4.179.921.792
PT Buana Maritim Sejahtera	3.813.691.890
PT Kwan Samudera Mandiri	2.654.551.536
PT Pelita Samudra Sreeya	2.350.000.000
PT Sinar Inti Matan	2.269.175.524
PT Pelayaran Sinar Varuna Sentosa	2.100.000.000
PT Triputra Lautan Sejahtera	2.015.970.425
PT Mega Multi Samudra	1.838.323.725
PT Cipta Nusa Baharindo	1.490.524.350
PT Indonesia Maluku Shipping	1.261.208.610
PT Permata Lintas Abadi	967.815.828
PT Mitra Patra Buana Samudra	920.214.624
Lainnya	82.028.766.030
Total	506.456.678.147

Utang pajak

Utang pajak Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp73.188.233.764,- yang terdiri dari :

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Perusahaan	
Pajak Penghasilan	
Pasal 15	464.274.600
Pasal 21	0
Pasal 22	2.613.289.056
Pasal 23	8.873.973.980
Pasal 4 (2)	671.311
Pasal 25	0
Sub Jumlah	11.952.208.947
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan	
Pasal 15	2.702.855.492
Pasal 21	198.935.842

Keterangan	Jumlah
Pasal 22	3.331.540.848
Pasal 23	2.619.506.735
Pasal 25	1.894.958.434
Pasal 29	1.764.620.156
Pasal 4 (2)	58.200.750
Pajak Pertambahan Nilai	17.339.933.955
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PPBKB)	31.325.472.605
Sub - Jumlah	61.236.024.817
Total	73.188.233.764

Utang lain – lain

Utang lain - lain Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp58.943.862.906,- yang terdiri dari :

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pihak berelasi:	
PT Aces Megah Investama	52.032.768.000
Pihak ketiga	6.911.094.906
Total	58.943.862.906

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang Bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

Utang Bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.523.134.836.741,- yang terdiri dari:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Dalam Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	1.644.112.216.215
PT Bank Sahabat Sampoerna	13.506.396.723
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(11.840.425.736)
Sub-total	1.645.778.187.202
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(122.643.350.461)
Bagian jangka panjang	1.523.134.836.741

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perjanjian Kredit PT Bank Central Asia, Tbk. berdasarkan Akta No. 139 tanggal 30 Maret 2022 (yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan akta Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit Nomor 05 tanggal 4 September 2023), dengan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah tidak melebihi USD6,000,000,
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) 1 dengan jumlah pokok tidak melebihi USD45,080,000,
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) 2, dengan jumlah pokok tidak melebihi USD2,920,000, dan
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) 3, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp972.800.000.000.

Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 4%-7,75% pada tahun 2023 (2022: 4,25%-4,5% per tahun). Fasilitas KI 1, KI 2, dan KI 3 terutang secara angsuran bulanan masing-masing sampai dengan bulan November 2031, Mei 2030, dan Oktober 2031. Fasilitas pinjaman ini mencakup kovenan keuangan tertentu yakni menjaga, *EBITDA to interest ratio* minimal 3,5 kali, *Debt Service Coverage* minimal 1,2 kali, *(Total Liabilities – Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan) to (Equity + Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan)* maksimal 4 kali dan memastikan PT Pelayaran Trans Nusantara selaku pemegang saham Debitor menjaga susunan pemegang sahamnya, yaitu PT Pacific Pelayaran Indonesia memiliki saham sebesar 57,14% (lima puluh tujuh koma satu empat persen) dan PT Trans Power Marine Tbk memiliki saham sebesar 42,86% (empat puluh dua koma delapan enam persen) dalam PT Pelayaran Trans Nusantara. Pada 31 Desember 2024, TLP telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

PT Bank Sahabat Sampoerna

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 17 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Rr.y.Tutiek Setia Murni, SH., M.H., notaris di Jakarta Pusat, PT BSA memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran sebesar Rp23.310.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pengadaan aset tetap terkait dengan kegiatan operasional/aktivitas usaha PT BSA. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga efektif sebesar 14% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 36 bulan. Perjanjian ini dijamin dengan 25 unit dump truck melalui fidusia dan tidak terdapat persyaratan rasio keuangan.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan pascakerja - bersih Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 4.874.225.506,- yang terdiri dari:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Saldo awal tahun	3.222.112.413
Beban imbalan pascakerja karyawan selama tahun berjalan	1.702.688.152
Imbalan yang dibayarkan	(50.575.059)
Total	4.874.225.506

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan metode “*Projected Unit Credit*” adalah sebagai berikut:

Keterangan	2024
Tingkat diskonto	7,06% - 7,13% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun
Tingkat mortalitas	Table Mortalitas Indonesia (TMI) IV -2019
Umur pensiun normal	58 Tahun

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang cukup untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	2024
Tingkat diskonto:	
Kenaikan 1%	4.049.003.465
Penurunan 1%	4.889.576.983
Tingkat kenaikan gaji per tahun:	10% per Tahun
Kenaikan 1%	4.872.147.939
Penurunan 1%	4.055.537.750

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

PT Indo Lautan Energi

1. Perjanjian penjualan
Berdasarkan perjanjian tertanggal 12 Juli 2023, mengadakan perjanjian dengan PT Exxonmobil Lubricants Indonesia untuk jasa pembelian bahan bakar. Jangka waktu perjanjian ini selama 2 tahun.

PT Daaz Bara Lestari

2. Perjanjian dana kerja sama
Berdasarkan perjanjian tertanggal 12 Desember 2020, No. 060/DBL-LGL/XII/2020 mengadakan perjanjian dengan PT Maesa Optimalah Mineral untuk jasa pengelolaan produksi tambang bijih nikel. Jangka waktu perjanjian ini selama 5 tahun.

SELURUH KEWAJIBAN PERSEROAN PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO, DAN HINGGA PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK TERDAPAT KEWAJIBAN YANG JATUH TEMPO NAMUN BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG DAPAT MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, SELAIN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN.

DENGAN MELIHAT KONDISI KEUANGAN PERSEROAN, MANAJEMEN PERSEROAN SANGGUP UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN YANG DILAKUKAN PERSEROAN ATAS PERSYARATAN YANG TERDAPAT DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BERAKHIR SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KELALAIAN DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, beserta catatan atas laporan keuangan tersebut yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V prospektus mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang ditandatangani oleh Tombang Lumban Gaol dengan nomor opini 00994/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/VI/2025 tertanggal 17 Juni 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7. Tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan dengan nomor opini 00994/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/VI/2025 tertanggal 17 Juni 2025 yang ditandatangani oleh Tombang Lumban Gaol (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0965).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan bank	734.190.605.781	415.150.544.770
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	-
Piutang usaha		
Pihak berelasi	3.803.001.262	2.205.915.985
Pihak ketiga	1.455.259.689.165	597.044.850.690
Piutang lain-lain:		
Pihak berelasi	19.000.089.825	37.202.168.750
Pihak ketiga	44.062.827.835	23.181.390.563
Persediaan	154.464.886.208	124.847.526.438
Biaya dibayar dimuka	10.796.378.842	337.162.500
Uang Muka	427.824.802.594	122.902.156.979
Pajak dibayar di muka	113.595.238.614	77.853.595.222
Total Aset Lancar	2.962.997.520.126	1.400.725.311.897
Aset Tidak Lancar		
Investasi pada entitas asosiasi	3.186.430.967	5.109.288.464
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-
Aset pajak tangguhan	4.012.834.237	935.739.219
<i>Goodwill</i>	6.492.776.703	6.492.776.703
Aset tetap - neto	2.073.523.480.069	1.406.753.290.694
Uang muka pembelian aset tetap	13.919.733.241	156.080.013.259
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	30.023.480.578	26.690.379.995
Aset tidak lancar lainnya	40.267.933.697	40.304.478.697
Total Aset Tidak Lancar	2.171.426.669.492	1.642.365.967.031
TOTAL ASET	5.134.424.189.618	3.043.091.278.928

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang Bank	405.105.466.848	205.446.127.022
Utang usaha		
Pihak berelasi	275.104.187.962	1.670.050.000
Pihak ketiga	506.456.678.147	292.447.113.739
Utang lain - lain		
Pihak berelasi	52.032.768.000	72.838.598.995
Pihak ketiga	6.911.094.906	14.430.154.774
Utang pajak	73.188.233.764	23.336.551.484
Beban yang masih harus dibayar	15.744.670.798	42.364.393.975
Liabilitas kontrak	49.425.023.469	20.624.078.700
Utang pihak berelasi	25.734.106.450	38.545.169.860
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	122.643.350.461	58.593.751.745
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.532.345.580.805	770.295.990.294
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.523.134.836.741	1.081.727.652.319
Liabilitas imbalan pascakerja	4.874.225.506	3.222.112.413
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.528.009.062.247	1.084.949.764.732
TOTAL LIABILITAS	3.060.354.643.052	1.855.245.755.026
EKUITAS		
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham pada 31 Desember 2024 dan Rp1.000.000 per saham pada 31 Desember 2023 Modal dasar – 6.788.000.000 saham pada 31 Desember 2024, 4800 saham pada 31 Desember 2023 Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.997.000.000 pada 31 Desember 2024, 1200 saham pada 31 Desember 2023	199.700.000.000	1.200.000.000
Tambahan modal disetor	352.225.638.877	121.696.393.237
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	(20.294.248.037)	1.143.004.076
Penghasilan komprehensif lainnya	(535.567.723)	(364.873.019)
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	33.940.000.000	1.000.000.000
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	1.016.512.532.584	762.522.644.107
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.581.548.355.701	887.197.168.401
Kepentingan non-pengendali	492.521.190.865	300.648.355.501
TOTAL EKUITAS	2.074.069.546.566	1.187.845.523.902
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.134.424.189.618	3.043.091.278.928

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Pendapatan	10.134.583.276.734	7.662.044.334.841
Laba kotor	1.028.209.924.835	603.976.422.537
Total laba bersih tahun berjalan	608.904.676.297	356.415.166.206
Total rugi komprehensif lain	(170.694.704)	(475.695.285)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	608.733.981.593	355.939.470.921
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	455.429.888.477	313.257.848.170
Kepentingan non pengendali	153.474.787.820	43.157.318.036
Total	608.904.676.297	356.415.166.206

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	455.259.193.773	312.782.152.885
Kepentingan non pengendali	153.474.787.820	43.157.318.036
Total	608.733.981.593	355.939.470.921
Laba per saham dasar/dilusi	530	614.231.075

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	9.274.771.352.982	7.541.505.319.449
Pembayaran kas kepada pemasok	(8.813.492.872.881)	(6.979.693.067.134)
Pembayaran kas kepada manajemen, karyawan, dan kegiatan operasional	(135.075.239.638)	(124.833.169.272)
Kas yang dihasilkan dari operasi	326.203.240.463	436.979.083.043
Pembayaran beban keuangan	(124.355.182.045)	(27.920.791.209)
Pembayaran pajak penghasilan	(178.116.960.459)	(72.376.778.287)
Penerimaan pendapatan bunga	5.262.288.249	4.872.740.851
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasional	28.993.386.208	341.554.254.398
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan investasi	-	(29.251.875.000)
Uang muka pembelian aset tetap	(611.089.827.912)	(122.851.206.663)
Penerimaan dari pelepasan investasi	-	832.359.735
Perolehan aset tetap	(59.534.315.642)	(1.178.702.341.344)
Hasil Penjualan aset tetap	17.074.893.425	0
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(653.549.250.129)	(1.329.973.063.272)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang pihak berelasi	-	18.426.906.889
Pembayaran utang pihak berelasi	(12.811.063.410)	-
Penerimaan utang bank	833.458.780.030	1.257.862.132.061
Pembayaran utang bank	(124.764.589.443)	(103.878.669.707)
Penerimaan dana hasil penawaran umum	261.370.789.200	-
Setoran modal	-	690.000.000
Pembayaran dividen	-	(90.000.000.000)
Penerimaan utang lain-lain	-	50.640.349.614
Pembayaran utang lain-lain	(10.324.890.862)	(20.511.275.547)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	946.929.025.514	1.113.229.443.310
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	322.373.161.594	124.810.634.436
Dampak rekening bank yang dibatasi penggunaannya terhadap kas dan bank	(3.333.100.583)	(26.690.379.995)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	415.150.544.770	317.030.290.329
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	734.190.605.781	415.150.544.770

RASIO-RASIO KEUANGAN

(selain %, disajikan dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Rasio Pertumbuhan		
Pendapatan Usaha	32,27%	18,15%
Beban Pokok Pendapatan	29,79%	19,43%
Laba Kotor	59,15%	5,82%
Laba Sebelum Pajak	7,09%	5,42%
Total Aset	68,72%	121,47%
Total Liabilitas	64,96%	217,54%
Total Ekuitas	74,61%	50,40%
EBITDA**	597.280.253.614	397.675.019.243
EBITDA Margin	5,89%	5,19%
Rasio-Rasio Keuangan		
Total Liabilitas / Total Ekuitas	1,476x	1,562x
Total Liabilitas / Total Aset	0,596x	0,610x
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	1,934x	1,818x
Interest Coverage Ratio	5,78x	14,88x
Debt Service Coverage Ratio	1,13x	370x
EBITDA/Beban Bunga	4,80x	14,24x
Rasio-Rasio Usaha		
Laba Kotor / Pendapatan	10,15%	8,43%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Pendapatan	7,09%	5,42%
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan	6,01%	4,65%
Laba Kotor / Total Aset	20,03%	21,23%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Total Aset	13,99%	13,65%
Laba Tahun Berjalan / Total Aset	11,86%	11,71%
Laba Kotor / Total Ekuitas	49,57%	5%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Total Ekuitas	34,63%	34,98%
Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas	29,36%	30,01%

** EBITDA adalah laba usaha sebelum dikurangi bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi yang dihitung dari laba tahun berjalan dikurangi dengan biaya keuangan, pendapatan keuangan, beban pajak penghasilan, beban depresiasi dan amortisasi periode/ tahun berjalan.

INFORMASI MENGENAI KURS

Berikut adalah informasi nilai kurs mata uang asing yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Dolar Amerika	16,162	15,416
Dolar Singapura	11,919	11,712

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dan Perusahaan Anak dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini.

Analisis dan pembahasan ini disajikan berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta yang mendasari penjelasan atas perbandingan peningkatan dan/ atau penurunan pada tahun berjalan dengan tahun yang sebelumnya.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan nomor opini 00994/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/VI/2025 tertanggal 17 Juni 2025 yang ditandatangani oleh Tombang Lumban Gaol (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0965) dengan opini wajar tanpa modifikasi.

1. UMUM

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 15, tanggal 12 November 2009, yang dibuat di hadapan Iswandi, berdasarkan Surat Keputusan Majelis Pengawas Wilayah Notaris Kota Jakarta Selatan No. AN.01.03.635/MPD.JKT-SLT/CT/X/2009, tanggal 23 Oktober 2009, pengganti dari Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan pengesahan Menkum berdasarkan Surat Keputusan Menkum No. AHU-57509.AH.01.01.Tahun 2009, tanggal 25 November 2009, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0078476.AH.01.09.Tahun 2009, tanggal 25 November 2009, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 25506/2010.

Perseroan melakukan perubahan nama menjadi “PT Daaz Bara Lestari Tbk” berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19, tanggal 8 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkum berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0041511.AH.01.01.tahun 2024, tanggal 10 Juli 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0170536, tanggal 10 Juli 2024 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0224696, tanggal 10 Juli 2024, ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0138916.AH.01.11.Tahun 2024, tanggal 10 Juli 2024, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, tanggal 16 Juli 2024, Tambahan No. 020776/2024 (“**Akta No. 19/2024**”).

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta 32/2025 sehubungan dengan perubahan Pasal 4 tentang Modal.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup maksud dan tujuan Perusahaan meliputi holding, perdagangan dan pengangkutan.

Adapun entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Daaz Nusantara Abadi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Gedung Office 8, Lantai 21 Unit E dan F, SCBD Lot 28.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA PERSEROAN

Ketersediaan pasokan bijih nikel, batubara, dan bahan bakar solar

Ketersediaan pasokan bijih nikel, batubara, dan bahan bakar solar merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak. Gangguan pada ketersediaan pasokan yang dapat diakibatkan oleh faktor-faktor seperti cuaca ekstrem yang berkepanjangan ataupun perubahan kebijakan pemerintah yang berdampak pada aktivitas pemasok Perseroan dan Perusahaan Anak. Demi menjaga keberlanjutan pasokan, Perseroan dan Perusahaan Anak bermitra beberapa pemasok terkemuka untuk mendiversifikasi sumber pasokan.

Fluktuasi harga nikel

Penjualan bijih nikel merupakan kontributor utama pendapatan Perseroan. Harga jual bijih nikel dipengaruhi oleh harga indeks nikel, yang dapat berfluktuasi naik atau turun karena faktor-faktor seperti volume produksi dan tingkat permintaan bijih nikel, kondisi geopolitik dunia, dan tingkat cadangan negara produsen nikel. Pada saat pasar memiliki kelebihan pasokan nikel, harga indeks nikel cenderung menurun, dan dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Fluktuasi harga bahan bakar solar

Penjualan bahan bakar solar merupakan salah satu kontributor utama pendapatan Perusahaan Anak. Harga jual bahan bakar solar dipengaruhi oleh harga indeks bahan bakar, yang dapat berfluktuasi naik atau turun karena faktor seperti volume persediaan dan tingkat konsumsi. Bahan bakar solar juga merupakan penggerak biaya utama bagi usaha jasa angkatan laut Perseroan, sehingga fluktuasi harga tersebut dapat berdampak kepada kinerja keuangan Perusahaan Anak.

Fluktuasi harga batubara

Penjualan batubara merupakan salah satu kontributor utama pendapatan Perusahaan Anak. Harga jual batubara dipengaruhi oleh harga indeks, yang dapat berfluktuasi naik atau turun mengikuti perubahan volume produksi dan tingkat permintaan batubara, baik dari pasar domestik ataupun internasional. Sebagai salah satu bahan ekspor tertinggi Indonesia, fluktuasi permintaan batubara dari negara tujuan ekspor utama dapat menggerakkan harga jual batubara Indonesia dengan cukup signifikan, dan ini berdampak kepada pendapatan Perusahaan Anak.

Perubahan cuaca di area operasi Perseroan dan Perusahaan Anak

Kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak seperti aktivitas eksplorasi, penambangan, pemuatan serta pengangkutan dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Kondisi cuaca yang tidak mendukung, seperti curah hujan yang ekstrem, dapat menyebabkan gangguan operasional pada Perseroan dan Perusahaan Anak, ataupun penghentian sementara aktivitas perusahaan. Selain itu, curah hujan yang tinggi dapat mengganggu aktivitas operasional pada tambang-tambang penghasil bijih nikel dan batubara, yang merupakan pemasok utama bagi Perseroan dan Perusahaan Anak, sehingga mempengaruhi tingkat ketersediaan pasokan komoditas mineral dan memiliki dampak langsung kepada kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak.

3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar dan Amendemen Baru Standar Akuntansi Keuangan

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- a. Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- b. Amendemen PSAK 116: Sewa Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;
- c. Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- d. PSAK 107 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan Terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- e. Amendemen PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- f. Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian standar dan amendemen baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan amendemen.

Standar dan amendemen baru yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- b. Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif;
- c. Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- g. PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- h. PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- i. PSAK 240: Properti Investasi;
- j. PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- k. PSAK 216: Aset Tetap;
- l. PSAK 238: Aset Tak Berwujud;
- m. PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- n. PSAK 219: Imbalan Kerja;
- o. PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- p. PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- q. PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- r. PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- s. PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- t. PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- u. PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

4. ANALISIS KEUANGAN

A. ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Aset		
Total Aset Lancar	2.962.997.520.126	1.400.725.311.897
Total Aset Tidak lancar	2.171.426.669.492	1.642.365.967.031
Total Aset	5.134.424.189.618	3.043.091.278.928
Liabilitas		
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.532.345.580.805	770.295.990.294
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.528.009.062.247	1.084.949.764.732
Total Liabilitas	3.060.354.643.052	1.855.245.755.026
Total Ekuitas	2.074.069.546.566	1.187.845.523.902

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023**Total Aset**

Total Aset Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.134.424.189.618,-, mengalami Peningkatan sebesar Rp2.091.332.910.690,- atau sebesar 69% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp3.043.091.278.928,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp858.214.838.475 piutang lain-lain pihak ketiga Rp20.881.437.272,- persediaan Rp29.617.359.770,- biaya dibayar dimuka Rp10.459.216.342,- uang muka Rp.304.922.645.615,- pajak dibayar dimuka Rp35.741.643.393,- dan penambahan aset tetap sebesar Rp666.770.189.375.

Total Aset Lancar

Total Aset Lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.962.997.520.126,-, mengalami Peningkatan sebesar Rp1.562.272.208.229,- atau sebesar 112% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.400.725.311.897,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha sebesar Rp859.811.923.752,- piutang lain-lain pihak ketiga Rp20.881.437.272,- persediaan Rp29.617.359.770,- biaya dibayar dimuka Rp10.459.216.342,- uang muka Rp.304.922.645.615,- dan pajak dibayar dimuka Rp35.741.643.393.

Total Aset Tidak Lancar

Total Aset Tidak Lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.171.426.669.492,-, mengalami Peningkatan sebesar Rp529.060.702.461,- atau sebesar 32% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.642.365.967.031,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap sebesar Rp666.770.189.375.

Total Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.060.354.643.052, mengalami Peningkatan sebesar Rp1.205.108.888.027,- atau sebesar 65% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.855.245.755.026,-. Peningkatan tersebut disebabkan oleh utang bank jangka pendek Rp199.659.339.826,- utang usaha Rp487.443.702.370,- utang pajak Rp49.851.682.280,- liabilitas kontrak Rp28.800.944.770,- utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun Rp122.643.350.461,- kenaikan utang bank jangka panjang Rp441.407.184.422.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total Liabilitas Jangka Pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.532.345.580.805,-, mengalami Peningkatan sebesar Rp762.049.590.511,- atau sebesar 99% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp770.295.990.294,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank sebesar Rp199.659.339.826,- utang usaha Rp487.443.702.370,- utang pajak Rp49.851.682.280,- liabilitas kontrak Rp28.800.944.770,- utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun Rp64.049.598.716.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total Liabilitas Jangka Panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.528.009.062.247,-, mengalami Peningkatan sebesar Rp443.059.297.515,- atau sebesar 41% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.084.949.764.732,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank yang jatuh tempo lebih dari satu tahun sebesar Rp441.407.184.422.

Total Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.074.069.546.566,- mengalami Peningkatan sebesar Rp886.224.022.664,- atau sebesar 75% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.187.845.523.902,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh modal dasar Rp198.500.000.000,- tambahan modal disetor Rp230.529.245.640.

B. LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023*
Pendapatan	10.134.583.276.734	7.662.044.334.841
Beban Pokok Pendapatan	(9.106.373.351.899)	(7.015.998.126.874)
Laba Kotor	1.028.209.924.835	646.046.207.967
Laba Bersih Tahun Berjalan	608.904.676.297	356.415.166.206
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(170.694.704)	(475.695.285)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	608.733.981.593	355.939.470.921
Laba Per Saham	530	614.231.075

Pendapatan

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp10.134.583.276.734,-, mengalami kenaikan sebesar Rp2.472.538.941.893,- atau sebesar 32% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp7.662.044.334.841,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan atas penjualan bijih nikel sebesar Rp1.118.133.515.363,- dan penjualan bahan bakar solar sebesar Rp976.320.966.992 sebagai dampak dari peningkatan kuantitas penjualan dan penambahan pelanggan baru.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9.106.373.351.899,- mengalami peningkatan sebesar Rp2.090.375.225.026,- atau sebesar 30% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp7.015.998.126.874,-. Peningkatan beban pokok pendapatan tersebut terutama disebabkan oleh pembelian atas solar, nikel dan batubara sebagai dampak dari peningkatan penjualan ditahun berjalan.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.028.209.924.835,- mengalami Peningkatan sebesar Rp382.163.716.867,- atau sebesar 70% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp646.046.207.967,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penjualan bijih nikel sebesar Rp1.118.133.515.363,- dan penjualan bahan bakar solar sebesar Rp976.320.966.992.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp608.904.676.297,- mengalami Peningkatan sebesar Rp252.489.510.092,- atau sebesar 71% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp356.415.166.206,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan ditahun 2024 sebesar Rp 2.472.538.941.893,- atau sebesar 32%.

Total Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak

Total Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp(170.694.704),- mengalami Penurunan sebesar Rp305.000.581,- atau sebesar -64% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp(475.695.285),-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas imbalan pasca kerja.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp608.733.981.593,- mengalami Peningkatan sebesar Rp252.794.510.672,- atau sebesar 71% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp355.939.470.921,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan sebesar Rp 2.472.538.941.893,- atau sebesar 32%.

Laba Per Saham

Laba Per Saham Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp530,-, mengalami Penurunan sebesar Rp551.995.678,- atau sebesar -100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp551.996.208,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pemecahan dan penerbitan saham.

Analisis Rasio Keuangan

Likuiditas

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Aset lancar / liabilitas jangka pendek	1,934	1,818

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu dan merupakan indikator kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Rasio lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 1.93. Rasio lancar untuk tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 1.82.

Selain perjanjian-perjanjian yang telah diungkapkan di Prospektus, tidak terdapat perjanjian material lainnya yang menyebabkan peningkatan atau penurunan likuiditas.

Solvabilitas

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Total liabilitas / total ekuitas	1,476	1,562
Total liabilitas / total aset	0,596	0,610

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Rasio Solvabilitas dapat dihitung dengan dua pendekatan sebagai berikut:

1. Total liabilitas dibagi dengan total ekuitas (Solvabilitas Ekuitas)
2. Total liabilitas dibagi dengan total aset (Solvabilitas Aset)

Rasio Solvabilitas Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 1.47. Rasio Solvabilitas Ekuitas Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 1.56.

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset / ROA*)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
ROA (%)	11,86%	11,71%

Imbal hasil aset adalah kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menghasilkan laba periode/tahun berjalan dari aset yang dimiliki yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba periode/tahun berjalan dengan total aset. Imbal hasil aset Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 11,86%. Imbal hasil aset Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 11,71%.

Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity / ROE)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
ROE (%)	29%	30%

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menghasilkan laba periode/tahun berjalan dari ekuitas yang dimiliki yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba periode/tahun berjalan dengan total ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 29%. Imbal hasil ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 30%.

Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasional	28.993.386.208	341.554.254.398
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(653.549.250.129)	(1.329.973.063.272)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	946.929.025.515	1.113.229.443.310
Kenaikan Bersih Kas dan Bank	322.373.161.594	124.810.634.436
Kas Dan Bank Awal Tahun	415.150.544.770	317.030.290.329
Kas Dan Bank Akhir Tahun	734.190.605.781	415.150.544.770

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp28.993.386.208,-. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp9.274.771.352.982- pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp8.813.492.872.881,- pembayaran kas kepada manajemen, karyawan, dan kegiatan operasional Rp135.075.239.638,- kas yang dihasilkan dari operasi Rp326.203.240.463,- pembayaran beban keuangan Rp124.355.182.045,- pembayaran pajak penghasilan Rp178.166.960.459,- penerimaan pendapatan bunga Rp5.262.288.249,- sehingga kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp28.993.386.208.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp653.549.250.129,-. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tersebut digunakan untuk uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp611.089.827.912,- perolehan aset tetap Rp59.534.315.642 dan penjualan aset tetap Rp17.074.893.425,- sehingga kas neto yang digunakan untuk investasi sebesar Rp653.549.250.129,-

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.946.929.025.515,-. Arus kas yang digunakan untuk pembayaran utang pihak berelasi Rp12.811.063.410,- penerimaan utang bank Rp833.458.780.030,- pembayaran utang bank Rp124.764.589.443,- penerimaan dana hasil penawaran umum Rp261.370.789.200,- dan pembayaran utang lain-lain Rp10.324.890.862,-. Sehingga kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp.946.929.025.515,-.

5. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Kebutuhan likuiditas utama Perseroan dan Perusahaan Anak adalah untuk kebutuhan modal kerja. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Perseroan dan Perusahaan Anak telah membiayai persyaratan likuiditasnya terutama melalui dari kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas. Sumber likuiditas Perseroan dan Perusahaan Anak secara historis dihasilkan kas internal dan pinjaman bank.

Kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk mendapatkan pendanaan yang cukup dapat menjadi terbatas apabila kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak menurun secara signifikan terutama akibat faktor eksternal. Perseroan dan Perusahaan Anak berkeyakinan bahwa arus kas dari kegiatan operasional meningkat sejalan dengan peningkatan pendapatan dan laba bersih, sehingga dapat mencukupi kebutuhan Perseroan dan Perusahaan Anak tanpa penerimaan dari Penawaran Umum. Apabila Perseroan dan Perusahaan Anak menilai bahwa modal kerja tidak mencukupi, Perseroan akan mencari modal kerja tambahan dalam bentuk pinjaman bank dan kas internal.

Perseroan Tidak terdapat permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang diketahui yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak ada sumber likuiditas material yang belum digunakan.

Tidak terdapat pembatasan terhadap kemampuan entitas anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

Tidak terdapat komitmen investasi barang modal material yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2024.

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

6. BELANJA MODAL HISTORIS

Dalam rangka mendukung keberlangsungan usaha serta memastikan kelancaran aktivitas operasional, Perseroan telah menetapkan rencana belanja modal tahunan. Belanja modal tersebut mencakup investasi pada berbagai aset dan infrastruktur strategis yang diperlukan guna menunjang efektivitas operasional Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan mengungkapkan bahwa sebagian dari kebutuhan belanja modal dimaksud akan didanai melalui dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum, yang juga dialokasikan untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan.

Tabel berikut menyajikan ringkasan mengenai belanja modal Perseroan dan Perusahaan Anak historis untuk masing-masing periode:

(dalam Rupiah)

Aset tetap	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Harga Perolehan		
Hak atas tanah	855.150.000	855.150.000
Inventaris dan peralatan kantor	22.269.147.429	8.398.867.188
Kendaraan	45.830.267.770	52.589.342.276
Kapal dan tongkang	2.127.806.149.959	1.386.219.624.829
Peralatan kapal	14.380.629.835	1.037.497.158
Peralatan tambang	26.784.943.961	16.244.824.696
Aset hak-guna Perlengkapan site	1.270.833.333	-
Jumlah	2.239.197.122.287	1.465.345.306.147
Akumulasi Penyusutan		
Inventaris dan peralatan kantor	7.036.635.256	5.607.822.923
Kendaraan	11.656.017.235	7.337.020.635
Kapal dan tongkang	122.502.730.631	23.322.502.924
Peralatan Kapal	1.003.994.513	159.133.044
Peralatan tambang	11.914.519.846	10.605.791.190
Jumlah	154.113.897.481	47.032.270.716
<u>Cadangan penurunan kerugian nilai:</u>		
Kapal	11.559.744.737	11.559.744.737
Jumlah	11.559.744.737	11.559.744.737
Nilai tercatat bersih	2.073.523.480.069	1.406.753.290.694
Uang muka pembelian aset tetap	13.919.733.241	156.080.013.264
Total	2.086.172.379.977	1.562.833.303.954

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka terkait pembelian aset Kapal dan tongkang.

Akun ini merupakan pembayaran yang dilakukan kepada pemasok dalam rangka pembelian aset tetap sebesar Rp13.919.733.241 per 31 Desember 2024 (2023: Rp156.080.013.260)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat uang muka pembelian aset tetap.

7. SEGMENT OPERASI

Tabel berikut menunjukkan segmen operasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024				
	Perdagangan	Jasa Pengangkutan	Lainnya	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan	8.952.226.067.597	1.288.994.776.917	507.894.092.525	(614.531.660.305)	10.134.583.276.734
Beban Langsung	(8.387.383.314.351)	(902.363.483.705)	(437.021.698.362)	620.395.144.519	(9.106.373.351.899)
Laba kotor	564.842.753.246	386.631.293.212	70.872.394.163	5.863.484.214	1.028.209.924.835
Beban usaha	(75.984.913.183)	(25.824.836.496)	(25.105.619.410)	(28.983.488.300)	(155.898.857.389)
Lain-lain - bersih	(94.748.677.074)	(116.170.249.200)	(4.126.807.894)	61.020.667.016	(154.025.067.151)
Laba (rugi) sebelum pajak	394.109.162.989	244.636.207.516	41.639.966.859	37.900.662.930	718.286.000.295
Aset Segmen	3.106.587.672.395	2.621.633.741.010	215.568.880.815	(809.366.104.602)	5.134.424.189.618
Liabilitas Segmen	1.865.910.030.852	1.820.924.295.058	121.221.417.013	(747.701.099.871)	3.060.354.643.052

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023				
	Perdagangan	Jasa Pengangkutan	Lainnya	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan	6.723.647.611.623	739.097.127.269	470.807.744.206	(271.508.148.257)	7.662.044.334.841
Beban Langsung	(6.372.455.322.689)	(554.835.829.385)	(407.351.896.727)	276.575.136.496	(7.058.067.912.304)
Laba kotor	351.192.288.934	184.261.297.884	63.455.847.479	5.066.988.240	603.976.422.537
Beban usaha	(81.789.053.678)	(11.232.622.404)	(18.446.300.472)	-	(111.467.976.554)
Lain-lain - bersih	45.247.156.405	(32.092.236.132)	(1.016.943.344)	(89.134.620.202)	(76.996.643.273)
Laba (rugi) sebelum pajak	314.650.391.661	140.936.439.348	43.992.603.663	(84.067.631.962)	415.511.802.710
Aset Segmen	1.576.382.864.997	1.780.823.449.992	168.958.195.300	(483.075.231.361)	3.042.089.278.928
Liabilitas Segmen	866.420.257.715	1.227.832.069.157	99.780.933.924	(338.789.505.770)	1.855.243.755.053

8. KEBIJAKAN PEMERINTAH

Kebijakan pemerintah seperti kebijakan fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak adalah antara lain sebagai berikut:

- Kebijakan moneter seperti perubahan tingkat suku bunga dan fluktuasi nilai kurs mata uang asing dapat mempengaruhi laba Perseroan dan Perusahaan Anak.
- Kebijakan fiskal seperti perubahan yang signifikan pada tingkat perpajakan antara lain Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak.
- Kebijakan pemerintah seperti kebijakan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dapat mempengaruhi biaya operasional Perseroan dan Perusahaan Anak.
- Kebijakan di sektor pertambangan mineral logam seperti yang tertuang pada Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 11 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 25 Tahun 2018 Tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral Dan Batubara yang dikeluarkan pada tanggal 30 Agustus 2019. Keputusan Menteri No. 11 menetapkan larangan ekspor nikel dengan kadar <1,7%, dengan membatasi tanggal terakhir rekomendasi ekspor dari ESDM hingga tanggal 31 Desember 2019. Sebagai akibatnya, semenjak tanggal 01 Januari 2020, hanya nikel dengan kadar tertentu atau nikel yang telah diproses dan dimurnikan yang memenuhi persyaratan pemrosesan minimum depan memperoleh rekomendasi ekspor.
- Kebijakan ketenagakerjaan seperti perubahan tingkat Upah Minimum Regional (UMR)/Upah.
- Upah Minimum Provinsi (UMP) yang dapat mempengaruhi biaya upah dan gaji karyawan.

VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan dan Perusahaan Anak tidak terlepas dari berbagai risiko yang dapat mengakibatkan timbulnya dampak negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak. Risiko-risiko yang diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan dan Perusahaan Anak serta faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Risiko ketersediaan pasokan bahan bijih nikel, batubara, dan bahan bakar

Dalam menjalankan kegiatan usaha perdagangan dan jasa angkutan laut, Perseroan dan Perusahaan Anak membutuhkan pasokan bijih nikel, batubara, dan bahan bakar secara konstan. Ketersediaan pasokan bahan baku secara langsung dipengaruhi oleh tingkat produksi dari tambang dan produsen bahan bakar pemasok grup Perseroan. Apabila terjadi penurunan atau gangguan dalam produksi di pihak pemasok, maka kontinuitas pasokan kepada grup Perseroan dapat terganggu. Hal ini dapat menghambat aktivitas operasional Perseroan dan Perusahaan Anak, dan dapat berpotensi berdampak terhadap kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek usaha grup.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

1. Risiko pengaruh dari kinerja Perusahaan Anak

Sebagai perusahaan induk, kinerja Perseroan berkaitan dengan kinerja anak perusahaan, yang secara kolektif menyumbang lebih dari 60% pendapatan dan keuntungan Perseroan. Risiko ini muncul karena jika salah satu atau beberapa Perusahaan Anak mengalami penurunan pendapatan atau keuntungan, maka hal ini dapat berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

2. Risiko bencana alam, iklim, dan kecelakaan

Kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak tidak terlepas dari bencana alam dan kecelakaan, termasuk risiko cuaca buruk (hujan lebat), tanah longsor, banjir, kebakaran, ledakan, gempa bumi, dan bencana alam lainnya.

Aktivitas eksplorasi, penambangan, pemuatan, dan pengangkutan secara signifikan dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Kondisi cuaca yang buruk dapat menyebabkan gangguan operasional pada Perseroan dan Perusahaan Anak, seperti gangguan pasokan bahan baku, atau penghentian sementara aktivitas Perseroan. Selain itu, kondisi cuaca yang ekstrem dapat mengakibatkan kerusakan aset dan armada kapal milik Perusahaan Anak. Risiko kecelakaan dan kerusakan kapal selama kegiatan pengangkutan dapat mengakibatkan tumpahan kargo angkutan ke laut dan berpotensi mencemari lingkungan perairan.

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki standar keselamatan kerja yang baik, namun hal tersebut tidak dapat menjamin di masa yang akan datang tidak terjadi kecelakaan. Kelalaian operator dalam melakukan aktivitas operasional dan bencana alam dapat menyebabkan kecelakaan seperti kerusakan alat, cedera, bahkan kematian.

Hal tersebut dapat menyebabkan kerugian bagi Perseroan dan Perusahaan Anak karena harus melakukan pembayaran kompensasi, serta perbaikan dan/atau penggantian peralatan yang rusak, sehingga mengganggu profitabilitas dan kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak. Namun, Perseroan dan Perusahaan Anak memastikan bahwa setiap aset Perseroan dan Perusahaan Anak diasuransikan.

3. Risiko fluktuasi harga bijih nikel, batubara, dan bahan bakar terhadap pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak

Harga nikel, batubara, dan bahan bakar memiliki kecenderungan untuk selalu berubah-ubah dan dapat secara signifikan berfluktuasi naik atau turun akibat perubahan tingkat permintaan dan pasokan global. Perubahan jumlah penambangan, pengimporan serta konsumsi komoditas dalam negeri juga sangat mempengaruhi harga nikel, batubara, dan bahan bakar. Pasar nikel, batubara, dan bahan bakar dunia juga dipengaruhi oleh penilaian terhadap manfaat ekonomis, teknis, dan lingkungan atas komoditas tersebut. Pergerakan harga yang signifikan dapat mempengaruhi pendapatan dan biaya operasional Perseroan dan Perusahaan Anak, serta berdampak pada profitabilitas secara keseluruhan.

4. Risiko sumber daya manusia

Seluruh kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak bergerak dalam industri perdagangan komoditas, jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan. Adapun karakteristik dari industri-industri tersebut adalah lokasi aktivitas yang terletak pada daerah terpencil, peraturan yang ketat, dan memerlukan kemampuan teknis yang spesifik. Oleh karena itu, Perseroan dan Perusahaan Anak dituntut untuk dapat terus menjaga ketersediaan sumber daya manusia yang sesuai, sehingga dapat menghindari risiko penurunan kapasitas dan kualitas produk yang dihasilkan akibat dari ketersediaan sumber daya manusia. Seiring dengan pertumbuhan di industri-industri dimana Perseroan dan Perusahaan Anak beroperasi, menarik dan mempertahankan karyawan berkualitas akan menjadi tantangan yang lebih besar, terutama ketika bersaing dengan pesaing-pesaing yang lebih besar dan lebih mapan.

5. Risiko persaingan usaha dari perusahaan perdagangan, jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan lainnya

Usaha perdagangan, jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan Perseroan dan Perusahaan Anak bersaing dengan perusahaan serupa domestik dalam hal kualitas, harga, dan kemampuan untuk menyediakan pasokan secara berkelanjutan. Permintaan produk dan layanan kami oleh pelanggan dipengaruhi oleh kondisi penawaran dan permintaan yang berhubungan langsung dengan industri-industri seperti pertambangan, pengangkutan, dan peleburan nikel, dan industri – industri lainnya.

6. Risiko investasi

Guna mengoptimalkan proses bisnis dan pengembangan usaha, Perseroan atau Perusahaan Anak dapat melakukan investasi yang meliputi melakukan pembelian aset ataupun akuisisi perusahaan. Tidak ada jaminan bahwa setiap kegiatan investasi atau aksi korporasi akan selalu berhasil sesuai dengan rencana yang diharapkan oleh Perseroan. Apabila investasi atau aksi korporasi yang dilakukan tidak berjalan sesuai rencana yang diharapkan, maka hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan. Oleh karena itu, sebelum melakukan kegiatan investasi atau aksi korporasi, Perseroan dituntut untuk melakukan Analisa dan kajian secara komprehensif agar dapat meminimalkan risiko kegagalan investasi atau aksi korporasi.

7. Risiko tidak tercapainya target performa kapal sewaan

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan Anak menyewa sebagian dari kapal tunda dan tongkang untuk penyediaan jasa angkutan. Penyewa kapal bertanggung jawab untuk menyediakan kapal tunda dan tongkang, berserta tenaga kerja, dan fasilitas peralatan penunjang lainnya. Kinerja penyewa kapal dapat terhambat oleh masalah ketenagakerjaan, kurangnya persediaan peralatan dan suku cadang, atau persediaan lainnya yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan operasi. Tidak tercapainya performa penyewa kapal yang disebabkan kurangnya tenaga kerja, rusaknya peralatan, dan kurangnya persediaan bahan penunjang yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional dapat berdampak negatif bagi kondisi hasil operasi, dan kondisi keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak.

C. RISIKO UMUM

Risiko umum adalah berbagai risiko yang berpotensi untuk dihadapi oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya. Adapun rincian dari risiko umum yang dihadapi Perseroan dan Perusahaan Anak antara lain:

1. Risiko perubahan kondisi ekonomi domestik dan global, sosial dan politik yang mempengaruhi permintaan produk dan layanan Perseroan dan Perusahaan Anak

Penguatan ataupun pelemahan ekonomi global akan memberikan pengaruh terhadap permintaan dan harga komoditas. Hal tersebut akan berbanding lurus dengan permintaan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak. Perubahan kestabilan ekonomi seperti tingginya tingkat inflasi global, bergejolaknya kondisi sosial, dan politik, juga dapat mempengaruhi kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

2. Risiko perubahan kebijakan atau aturan Pemerintah

Hukum dan aturan pemerintah dapat mengakibatkan aktivitas Perseroan mengalami gangguan sesaat, sehingga berdampak pada kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak. Perubahan Undang-undang, peraturan ketenagakerjaan, Undang-undang dan peraturan upah minimum, serta Undang-undang dan peraturan tentang kebebasan berserikat, juga dapat berdampak pada kinerja Perusahaan. Perseroan dan Perusahaan Anak selalu memantau perubahan kebijakan dan peraturan Pemerintah dan beradaptasi dengan cepat untuk mengurangi dampak kepada kinerja Perseroan.

3. Risiko tuntutan atau gugatan hukum

Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan, jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan, Perusahaan Anak tidak terlepas dari adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi dapat berupa pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak, yang dapat berasal dari pelanggan, karyawan, kreditur, pemegang saham Perseroan, instansi Pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi usaha. Bila pelanggaran kontrak tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perseroan dan Perusahaan Anak.

4. Risiko terkait fluktuasi kurs valuta asing

Fluktuasi kurs valuta asing dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan kondisi keuangan Perseroan, terutama terkait transaksi-transaksi yang menggunakan mata uang asing, seperti pembayaran pembangunan kapal maupun kewajiban lainnya. Perubahan nilai tukar yang signifikan dapat berdampak pada meningkatnya beban biaya dan menurunkan nilai aset dalam laporan keuangan, sehingga memerlukan manajemen risiko yang cermat dan strategi lindung nilai yang tepat.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga obligasi pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO-RISIKO YANG MATERIAL BAGI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK SERTA FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM DI ATAS TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK
--

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha konsolidasian Perseroan dan Entitas anak (secara bersama-sama disebut “Grup”) yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 17 Juni 2025 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, serta disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen dengan nomor opini 00994/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/VI/2025 tertanggal 17 Juni 2025 yang ditandatangani oleh Tombang Lumban Gaol (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0965) dengan opini audit tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain mengenai tujuan penerbitan laporan auditor independen.

VIII. KETERANGAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan, berdomisili di Gedung Office 8, SCBD Lot 28 Lt 21 Unit E dan F, dan beroperasi sejak tahun 2009. Perseroan didirikan dengan nama PT Daaz Bara Lestari berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 15, tanggal 12 November 2009, yang dibuat di hadapan Iswandi, berdasarkan Surat Keputusan Majelis Pengawas Wilayah Notaris Kota Jakarta Selatan No. AN.01.03.635/MPD.JKT-SLT/CT/X/2009, tanggal 23 Oktober 2009, pengganti dari Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan pengesahan Menkum berdasarkan Surat Keputusan Menkum No. AHU-57509.AH.01.01.Tahun 2009, tanggal 25 November 2009, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0078476.AH.01.09.Tahun 2009, tanggal 25 November 2009, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 25506/2010 ("**Akta Pendirian**").

Perseroan melakukan perubahan nama menjadi "PT Daaz Bara Lestari Tbk" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19, tanggal 8 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkum berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0041511.AH.01.01.tahun 2024, tanggal 10 Juli 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0170536, tanggal 10 Juli 2024 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0224696, tanggal 10 Juli 2024, ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0138916.AH.01.11.Tahun 2024, tanggal 10 Juli 2024, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, tanggal 16 Juli 2024, Tambahan No. 020776/2024 ("**Akta 19/2024**").

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan adalah sehubungan dengan perubahan Pasal 4 tentang Modal berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris No. 32, tanggal 12 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0076993, tanggal 13 Maret 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0059878.AH.01.11.Tahun 2025, tanggal 13 Maret 2025, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25, Tambahan No. 009156/2025 ("**Akta 32/2025**").

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki visi menjadi perusahaan penyedia solusi terintegrasi untuk industri pertambangan dan pengolahan mineral pilihan di Indonesia melalui penciptaan nilai secara berkelanjutan.

Untuk mencapai visi tersebut, Perseroan memiliki misi sebagai berikut:

- a. Mencapai kesuksesan yang berkelanjutan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan inovatif.
- b. Menjadi mitra bisnis yang dapat diandalkan dan dipercaya oleh semua pemangku kepentingan.
- c. Menerapkan standar profesionalisme tinggi dalam setiap aspek operasional perusahaan.
- d. Bekerja sama dengan mitra bisnis untuk mencapai tujuan bersama dan menciptakan nilai tambah.
- e. Terus beradaptasi dan berkembang sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis untuk tetap kompetitif dan relevan.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan aktivitas usaha dalam bidang *holding*, perdagangan dan pengangkutan, di mana untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam, yang mencakup usaha perdagangan besar logam dan bijih logam seperti bijih nikel dan bijih batu bara. (KBLI 46620).

Aktivitas Perusahaan *Holding* (KBLI No. 64200), yang mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan *subsidiary* dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya.

Kegiatan usaha penunjang:

Untuk mendukung kegiatan usaha utama, perusahaan menjalankan usaha di bidang perdagangan pada umumnya. Beberapa usaha tersebut antara lain:

1. Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya (KBLI Nomor 46339), perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya (KBLI Nomor 46209), perdagangan besar buah yang mengandung minyak (KBLI Nomor 46202), perdagangan besar suku cadang elektronik (KBLI Nomor 46521), perdagangan besar piranti lunak (KBLI Nomor 46512), perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer (KBLI Nomor 46511), dan perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya (KBLI Nomor 46593).
2. Angkutan Perbatasan bukan bus, dalam trayek (KBLI Nomor 49411).
3. Mengusahakan industri berat/ringan serta memperdagangkan hasil-hasilnya, seperti industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi (KBLI Nomor 28240), industri produk dari hasil kilang minyak bumi (KBLI Nomor 19291), industri komputer dan/atau perakitan komputer (KBLI Nomor 26210), serta industri perlengkapan komputer (KBLI Nomor 26220).
4. Industri percetakan umum (KBLI Nomor 18111).
5. Reparasi mobil (KBLI Nomor 45201).
6. Menjalankan usaha di bidang pertanian, kehutanan, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Beberapa usaha tersebut antara lain: pertanian sereal lainya, aneka kacang dan biji-bijian penghasil minyak lainnya (KBLI Nomor 01119), perkebunan buah kelapa sawit (KBLI Nomor 01262), pemanenan kayu (KBLI Nomor 02201), dan jasa paca panen penangkapan ikan di perairan darat (KBLI Nomor 03143).
7. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus truk dan sejenisnya (KBLI Nomor 77100).
8. Menjalankan berbagai usaha di bidang jasa, termasuk aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI Nomor 70209) dan aktivitas konsultasi manajemen industri (KBLI Nomor 70204).

Fokus kegiatan usaha Perseroan adalah Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pendirian adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 1.000.000,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar		100	100.000.000	
1.	Erwin Sutanto	24	24.000.000	99,00
2.	Junaidy Kwedarisman	1	1.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		25	25.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		75	75.000.000	

Akta 19/2024 memuat persetujuan para pemegang saham Perseroan atas:

- a. Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) melalui pengeluaran dan penerbitan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dengan harga penawaran yang akan ditetapkan oleh Direksi dengan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan pasar modal dan peraturan bursa efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
- b. Perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah ketentuan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan terkait nama Perseroan menjadi "PT Daaz Bara Lestari Tbk";
- c. Perubahan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian pengungkapan maksud dan tujuan untuk mencerminkan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. IX.J.1, termasuk menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020;
- d. Perubahan nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari semula sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) menjadi Rp100,- (seratus Rupiah) dan karenanya mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan (2) anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan jumlah saham Perseroan;
- e. Perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebagai pelaksanaan dari Penawaran Umum Perdana Saham; dan
- f. Perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan, antara lain, dengan Peraturan OJK No. 34/2014, Peraturan OJK No. 33/2014, dan Peraturan No. IX.J.1.

2. Perkembangan Permodalan Dan Kepemilikan Saham Perseroan

Pada saat Prospektus ini diterbitkan perubahan struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan selama 2 tahun terakhir sebelum tanggal Pernyataan Pendaftaran adalah sebagai berikut:

a. Tahun 2023

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 9 tanggal 11 Desember 2023, dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto. Notaris di Jakarta yang telah disetujui Menkum berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-0080816. AH.01.02. Tahun 2023, tanggal 22 Desember 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0161304, tanggal 22 Desember 2023, keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0260422. AH.01.11. Tahun 2023, tanggal 22 Desember 2023 ("**Akta 9/2023**"), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 4.800.000.000,- (empat miliar delapan ratus juta Rupiah) dan modal ditempatkan/modal disetor Perseroan yang semula sebesar Rp510.000.000,- (lima ratus sepuluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp1.200.000.000,- (satu miliar dua ratus juta Rupiah), yang diambil bagian seluruhnya oleh para pemegang saham Perseroan secara tunai, yaitu Erwin Sutanto sebesar Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah), Irawan Sastrotanojo sebesar Rp10.000.000 (sepuluh juta Rupiah) dan Zainal Abidinsyah Siregar sebesar Rp70.000.000 (tujuh puluh juta Rupiah), serta PT Daaz Nusantara Abadi sebesar Rp600.000.000 (enam ratus juta Rupiah) selaku pemegang saham baru Perseroan.

Dengan dilakukannya peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor tersebut, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar		4.800	4.800.000.000	
1.	PT Daaz Nusantara Abadi	600	600.000.000	50,00
2.	Zainal Abidinsyah Siregar	240	240.000.000	20,00
3.	Erwin Sutanto	180	180.000.000	15,00
4.	Irawan Sastrotanojo	180	180.000.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		1.200	Rp. 1.200.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		3.600	Rp. 3.600.000.000	

Peningkatan modal sejumlah 690 (enam ratus sembilan puluh) saham atau Rp690.000.000,- (enam ratus sembilan puluh juta Rupiah) telah disetor dengan cara mengeluarkan saham-saham baru dalam perseroan sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan Perseroan. Sesuai dengan penjelasan Pasal 33 ayat (2) UUPT, laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan merupakan bukti penyetoran yang sah sehubungan dengan modal ditempatkan dan disetor.

b. Tahun 2024

Berdasarkan Akta 19/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui (i) peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp4.800.000.000,- (empat miliar delapan ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp678.800.000.000,- (enam ratus tujuh puluh delapan miliar); (ii) peningkatan modal ditempatkan/disetor yang semula sebesar Rp1.200.000.000,- (satu miliar dua ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp169.700.000.000,- (seratus enam puluh sembilan miliar tujuh ratus juta Rupiah), hal mana peningkatan modal ditempatkan/disetor tersebut bersumber dari hasil konversi atas dividen seluruh pemegang saham Perseroan, yaitu sebesar Rp168.500.000.000,- (seratus enam puluh delapan miliar lima ratus juta Rupiah), dengan rincian (i) Erwin Sutanto sebesar Rp25.275.000.000,- (dua puluh lima miliar dua ratus tujuh puluh lima juta Rupiah); (ii) Zainal Abidinsyah Siregar sebesar Rp33.700.000.000,- (tiga puluh tiga miliar tujuh ratus juta Rupiah); (iii) Irawan Sastrotanojo sebesar Rp25.275.000.000,- (dua puluh lima miliar dua ratus tujuh puluh lima juta Rupiah); dan (iv) PT Daaz Nusantara Abadi sebesar Rp84.250.000.000,- (delapan puluh empat miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah), menjadi modal disetor.

Dengan dilakukannya peningkatan modal tersebut, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar		678.800	678.800.000.000	-
1.	PT Daaz Nusantara Abadi	84.850	84.850.000.000	50,00
2.	Zainal Abidinsyah Siregar	33.940	33.940.000.000	20,00
3.	Erwin Sutanto	25.455	25.455.000.000	15,00
4.	Irawan Sastrotanojo	25.455	25.455.000.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		169.700	169.700.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		509.100	509.100.000.000	-

Berdasarkan Akta 19/2024, para pemegang saham telah menyetujui perubahan nilai nominal saham untuk setiap lembar saham Perseroan dari sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) menjadi sebesar Rp100,- (seratus Rupiah). Dengan dilakukannya perubahan nilai nominal saham untuk setiap lembar saham tersebut, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar		6.788.000.000	678.800.000.000	-
1.	PT Daaz Nusantara Abadi	848.500.000	Rp 84.850.000.000	50,00
2.	Zainal Abidinsyah Siregar	339.400.000	Rp 33.940.000.000	20,00
3.	Erwin Sutanto	254.550.000	Rp 25.455.000.000	15,00
4.	Irawan Sastrotanojo	254.550.000	Rp 25.455.000.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		1.697.000.000	Rp 169.700.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		5.091.000.000	Rp 509.100.000.000	-

c. Tahun 2025

Berdasarkan Akta 32/2025, Dewan Komisaris Perseroan menyetujui peningkatan modal ditempatkan/disetor Perseroan dari sebesar Rp169.700.000.000 (seratus enam puluh sembilan miliar tujuh ratus juta Rupiah) atau sebanyak 1.697.000.000 (satu miliar enam ratus sembilan puluh tujuh juta) saham menjadi Rp199.700.000.000 (seratus sembilan puluh sembilan miliar tujuh ratus juta Rupiah) atau sebanyak 1.997.000.000 (satu miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta) saham. Hal mana peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan PUPS Perseroan sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) saham atau sebesar Rp30.000.000.000 (tiga puluh miliar Rupiah).

Dengan dilakukannya peningkatan modal tersebut, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar		6.788.000.000	678.800.000.000	-
1.	PT Daaz Nusantara Abadi	848.500.000	84.850.000.000	42,48
2.	Zainal Abidinsyah Siregar	339.400.000	33.940.000.000	17,00
3.	Erwin Sutanto	254.550.000	25.455.000.000	12,75
4.	Irawan Sastrotanojo	254.550.000	25.455.000.000	12,75
5.	Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	300.000.000	30.000.000.000	15,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		1.997.000.000	199.700.000.000	100
Saham dalam Portepel		4.791.000.000	479.100.000.000	

3. Kejadian Penting Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Tahun	Kejadian Penting
2009	PT Daaz Bara Lestari (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta Pendirian.
2018	Mengakuisisi PT Indo Lautan Energi, sebuah perusahaan perdagangan bahan bakar.
2019	Mendirikan PT Aserra Logistik Indonesia untuk menawarkan solusi logistik kapal tunda dan tongkang untuk tambang di seluruh Indonesia.
2021	Mengakuisisi PT Bahana Selaras Alam, untuk menawarkan jasa pertambangan kepada perusahaan tambang di seluruh Indonesia.
2022	Mendirikan PT Bara Makmur Dwitama, sebuah perusahaan perdagangan batubara. PT Aserra Logistik Indonesia, melalui anak perusahaannya, PT Pacifik Pelayaran Indonesia, menjalin usaha patungan untuk mendirikan PT Trans Logistik Perkasa, menawarkan layanan kapal tunda dan tongkang di seluruh Indonesia. PT Trans Logistik Perkasa melakukan pemesanan untuk 15 set kapal tunda dan tongkang baru pada tahun yang sama.
2023	PT Trans Logistik Perkasa mengakuisisi 38 set kapal tunda dan tongkang, serta tambahan 5 unit kapal tunda dari PT Nusantara Terminal Terpadu dan PT Nusantara Tri Bahari. PT Trans Logistik Perkasa menerima pengiriman 3 set kapal tunda dan tongkang baru. Mendirikan PT Bara Makmur Perkasa, sebuah perusahaan perdagangan batubara yang berfokus pada perdagangan batubara kalori tinggi.
2024	Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 November 2024.

4. Dokumen Perizinan Perseroan

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah memiliki perizinan penting, antara lain sebagai berikut:

Perseroan				
Jenis Izin dan Nomor		No. Izin	Tanggal Penerbitan	Instansi yang Menerbitkan
1. Perizinan Umum				
1.	Nomor Induk Berusaha ("NIB") Perizinan Usaha Berbasis Risiko	9120119280056	16 Juli 2024 (Perubahan Ke-1)	Lembaga OSS
2.	Surat Keterangan Terdaftar	S-1859KT/WPJ.04/KP.0803/2020	4 Juni 2020	Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia
3.	Nomor Pokok Wajib Pajak	029789625012000	16 Maret 2022	Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Pancoran
4.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak	S-9PKP/WPJ.04/KP/13/2022	16 Maret 2022	Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
2. Perizinan Operasional				
1.	Izin usaha Pertambangan Operasi Khusus Pengangkutan dan Penjualan	91201192800560002	12 September 2024	Lembaga OSS
3. Perizinan Lingkungan				
1.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	-	15 Agustus 2024	-

5. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang telah ditetapkan berdasarkan Akta 19/2024, dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Erwin Sutanto
 Komisaris Independen : Yohanes Yudha Indrajati
 Komisaris : Irawan Sastrotanojo

Direksi

Direktur Utama : Mahar Atanta Sembiring
 Direktur : Muljanto
 Direktur : Junaidy Kwedarisman
 Direktur : Irawan Sigit Subekti
 Direktur : Erlyn Sulistio

Berikut adalah keterangan singkat mengenai data pribadi dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris:

Erwin Sutanto, Komisaris Utama



Warga Negara Indonesia, 49 tahun, memperoleh gelar Master of Science Operation Research & Engineering Economics dari Stanford University, California, USA pada tahun 1997 dan Bachelor of Science Mechanical Engineering dari University of California, Berkeley, California, USA pada tahun 1996.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2024.

Riwayat Pekerjaan:

1998 – 2000	: McKinsey & Co, sebagai Associate
2000 – 2002	: PT Daaz Partners, sebagai Partners
2002 – 2007	: PT Charoen Pokphand Indonesia, sebagai Senior Vice President, Strategic Planning
2007 – 2009	: PT Central Proteinnaprima, Tbk. (Group of PT Charoen Pokphand Indonesia), sebagai Presiden Direktur
2012 – 2013	: PT Apexindo Pratama Duta, Tbk., sebagai Direktur
2009 – 2024	: PT Daaz Bara Lestari sebagai Komisaris
2009 – Sekarang	: PT Aserra Capital, sebagai Direktur
2013 – Sekarang	: PT Apexindo Pratama Duta, Tbk., sebagai Wakil Direktur Utama
2024 - Sekarang	: PT Daaz Bara Lestari, Tbk., sebagai Komisaris Utama

Yohanes Yudha Indrajati, Komisaris Independen



Warga Negara Indonesia, 51 tahun, memperoleh gelar *Master of Commerce in Advanced Finance* dari The University of New South Wales, Australia dan Sarjana di bidang *Agricultural Technology* dari IPB University, Indonesia pada tahun 1995.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2024.

Riwayat Pekerjaan:

1996	: PT Bank Ciputra
1997 – 1999	: PT Bank Ficorinvest, Tbk sebagai Relationship Manager
1999 – 2002	: Badan Penyehatan Perbankan Nasional sebagai Relationship Manager
2005 – 2021	: PT Bank HSBC Indonesia sebagai Director , Head of Mid-Market Enterprise (2014-2016), Head of Business Banking (2016-2019), Head of Network Coverage (2019-2021)
2021 –2022	: PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai Executive Vice President, Head of Corporate Banking
2022 - Sekarang	: Independent Consultant, sebagai Financial Consultant
2024 - Sekarang	: PT Daaz Bara Lestari, Tbk., sebagai Komisaris Independen

Irawan Sastrotanojo, Komisaris



Warga Negara Indonesia, 70 tahun, memperoleh gelar *Bachelor* di bidang Accounting & Finance dari De La Salle University, Manila Philippines.

Menjabat Sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2024.

Riwayat Pekerjaan:

- 1988 – 2002 : Drs Prasetio, Utomo & Co, an affiliate of Arthur Andersen & Co, sebagai Audit Partner and Head of Transaction Advisory Services
- 2002 – 2009 : PT Ernst & Young Advisory Services, an affiliate of Ernest & Young International, sebagai Partner and Head of Transaction Advisory Services
- 2006 – Sekarang : Putera Sampoerna Foundation , sebagai Member of Supervisory Board
- 2009 - Sekarang : PT Aserra Capital, sebagai Komisaris
- 2010 – Sekarang : PT Indopoly Swakarsa Industry, sebagai Komisaris Independen
- 2012 - Sekarang : PT Apexindo Pratama Duta Tbk. , sebagai Komisaris Utama
- 2024 - Sekarang : PT Daaz Bara Lestari Tbk, sebagai Komisaris

Direksi:

Mahar Atanta Sembiring, Direktur Utama



Warga Negara Indonesia, 50 tahun, memperoleh gelar *Master of Engineering* dari Cornell University, New York, USA, gelar *Master of Science* dari Stanford University, California, USA dan *Bachelor of Science* dari Syracuse University, New York, USA.

Menjabat Sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2024.

Riwayat Pekerjaan:

- 1997 – 2001 : Booz Allen & Hamilton, sebagai Konsultan
- 2002 – 2003 : Malacca Elab, sebagai Director
- 2003 – 2006 : PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, sebagai VP Strategic Planning Group & Marketing
- 2006 – 2011 : PT Central Proteina Prima Tbk, sebagai Wakil Presiden Direktur
- 2011 – 2015 : PT Central Proteina Prima Tbk, sebagai Presiden Direktur
- 2015 – 2016 : PT Central Proteina Prima Tbk, sebagai Komisaris
- 2016 – Sekarang : PT Apexindo Pratama Duta Tbk, sebagai Direktur
- 2024 - Sekarang : PT Daaz Bara Lestari Tbk, sebagai Direktur Utama

Muljanto, Direktur



Warga Negara Indonesia, 58 tahun, memperoleh gelar Sarjana di bidang Akuntansi. pada tahun 1989 dari Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR) Bandung, Indonesia.

Menjabat Sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024.

Riwayat Pekerjaan:

1992-2005	: PT Tripolyta Indonesia Tbk, sebagai EVP Corp Admin
2005-2010	: PT Tripolyta Indonesia Tbk, sebagai Direktur
2010-2012	: PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, sebagai VP Operational Excellent
2012-Sekarang	: PT Apexindo Pratama Duta Tbk, sebagai GM Finance & Accounting
2024 - Sekarang	: PT Daaz Bara Lestari Tbk, sebagai Direktur

Irawan Sigit Subekti, Direktur



Warga negara Indonesia, 59 tahun, memperoleh gelar Sarjana di bidang Pertanian pada tahun 1988 dari Institut Pertanian Bogor, Indonesia.

Menjabat Sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024.

Riwayat Pekerjaan:

1988 - 1990	: PT Rigunas Agri Utama, sebagai Manager Divisi Penelitian & Pengembangan
1990 - 1992	: PT Cahaya Putra Mandiri, sebagai Manager Divisi Penelitian & Pengembangan
1991 - 1992	: PT Cahaya Citra Permai, sebagai Manager Divisi Penelitian & Pengembangan
1992 – 1999	: PT Kaltim Sahid Baritosadakimia, sebagai Office Manager / Corporate Secretary
1992 - 1994	: PT Multi Kirana Pratama, sebagai Building Manager
1999 – 2005	: PT Tanjungenim Lestari Pulp & Paper, sebagai Government Liaison & Import Division Manager
2005 - 2007	: PT Equator Sumber Energi
2007 - 2009	: PT Indomining & PT Kutai Energi, sebagai Direktur
2008 - 2012	: PT Daya Bumindo Karunia & PT Bara International, sebagai Direktur
2020 – Sekarang	: PT Indo Lautan Energi, sebagai Direktur Utama
2021 – Sekarang	: PT Bahana Selaras Alam, sebagai Direktur
2024 – Sekarang	: PT Daaz Bara Lestari Tbk, sebagai Direktur

Junaidy Kwedarisman, Direktur



Warga Negara Indonesia, 47 tahun, memperoleh gelar *Master of Art* di bidang *International Business Administration* dari Bournemouth University, United Kingdom serta Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia.

Menjabat Sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024.

Riwayat Pekerjaan:

- 2000 – 2003 : PT Ocean Global Shipping (Cosco Group), sebagai Marketing Executive in Sales and Marketing Department
- 2005 – 2008 : PT Bank Central Asia, Tbk., sebagai Officer in Marketing & Strategic Department for Consumer Loan Division
- 2008 – 2009 : PT Bank Agris, sebagai Relationship Manager in Credit & Marketing Department
- 2012 – Sekarang : PT Aserra Logistik Indonesia, sebagai Direktur
- 2009 – Sekarang : PT Daaz Bara Lestari Tbk, sebagai Direktur

Erlyn Sulistio, Direktur



Warga Negara Indonesia, 45 tahun, memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* di bidang *Finance and Risk Management & Insurance* pada tahun 2000, dari University of Wisconsin, Madison.

Menjabat Sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024.

Riwayat Pekerjaan:

- 2001 – 2002 : State Street Corporation, sebagai Accounts Associate
- 2004 - 2011 : PT Surya Triwira Sakti, sebagai Direktur
- 2011 – 2018 : PT Baraventura Dwitama, sebagai Finance Director
- 2018 - Sekarang : PT Indo Lautan Energi, sebagai Direktur
- 2024 - Sekarang : PT Daaz Bara Lestari Tbk. , sebagai Direktur

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014.

Terdapat hubungan kekeluargaan antara Erwin Sutanto selaku Komisaris Utama Perseroan yang merupakan kakak ipar dari Junaidy Kwedarisman selaku Direktur Perseroan. Selain dari itu, tidak terdapat hubungan kekeluargaan antara masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

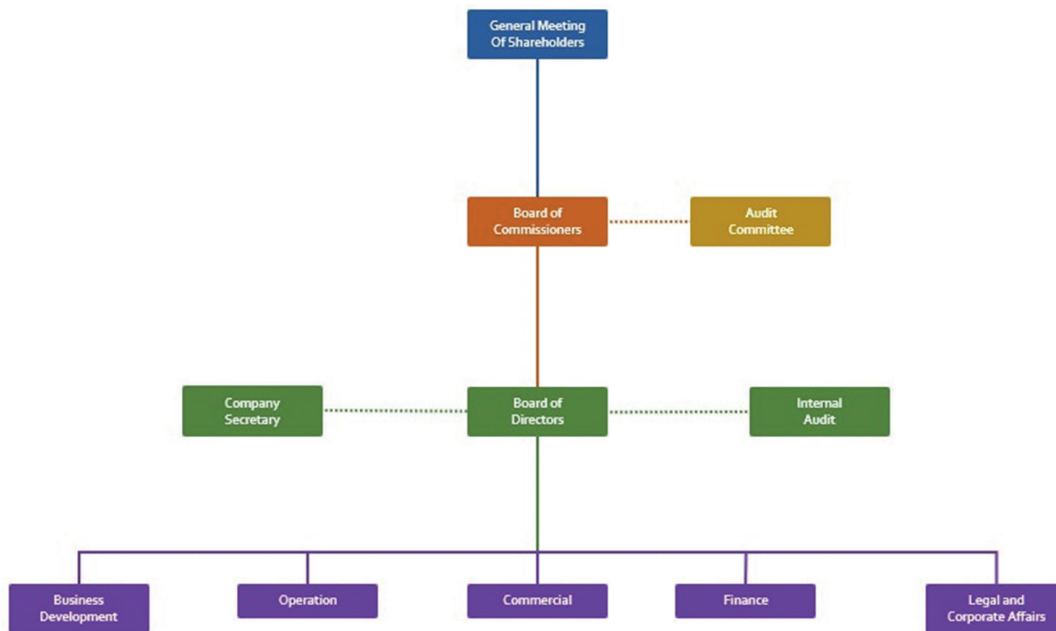
Tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja Komisaris dan Direksi setelah masa kerjanya berakhir.

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Obligasi Perseroan atau pencatatannya di Bursa Efek.

6. Tata Kelola Perusahaan

Struktur Organisasi Perseroan



Sumber: Perseroan

Ruang Lingkup Pekerjaan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

Tugas yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dalam 1 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- Menyusun piagam komite audit.
- Membentuk komite audit.
- Menyetujui piagam audit internal.
- Menyetujui penunjukan ketua audit internal.
- Melakukan pengawasan terhadap kinerja direksi.

Berdasarkan Pasal 31 ayat (1) Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Pasal 31 ayat (2) mengatur lebih lanjut bahwa rapat Dewan Komisaris tersebut dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, rapat Dewan Komisaris Perseroan dilakukan sebanyak 1 kali dan dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Membentuk komite.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Berdasarkan Pasal 16 ayat (1) Peraturan. OJK No. 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Pasal 16 ayat (2) mengatur lebih lanjut bahwa rapat Direksi tersebut dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Pada tahun 2024, rapat Direksi Perseroan dilakukan sebanyak 2 kali dan dihadiri oleh seluruh Direksi Perseroan.

Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014. Tidak terdapat pemenuhan kualifikasi tertentu yang wajib dipenuhi oleh Direksi Perseroan.

Tidak terdapat program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan di dalam Pasal 31 ayat 1 POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib untuk mengadakan rapat paling sedikit satu kali dalam dua bulan (enam rapat dalam setahun).

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 1 (satu) kali rapat, yaitu pada tanggal 18 November 2024 dengan agenda pembahasan penunjukan auditor. Perseroan mulai mematuhi ketentuan dalam Pasal 31 ayat 1 POJK No. 33/2014 sejak tanggal 11 November 2024, yang mewajibkan Dewan Komisaris untuk mengadakan rapat paling sedikit satu kali dalam dua bulan (enam rapat dalam setahun). Perseroan berkomitmen untuk mematuhi POJK tersebut selama perusahaan berstatus sebagai perusahaan terbuka. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris sejak tanggal 11 November 2024 sampai dengan 31 Desember 2024:

Anggota Dewan Komisaris	Jumlah Kehadiran	Persentase
Erwin Sutanto	1/1	100%
Irawan Sasrotanojo	1/1	100%
Yohanes Yudha Indrajati	1/1	100%

Rapat Direksi

Sesuai ketentuan di dalam Pasal 16 ayat 1 POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib untuk mengadakan rapat paling sedikit satu kali dalam satu bulan (dua belas rapat dalam setahun).

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat, yaitu pada tanggal 11 November 2024 dengan agenda rapat pembahasan IPO dan 12 Desember 2024 dengan agenda pembahasan *budget* tahun 2025. Perseroan mulai mematuhi ketentuan dalam Pasal 16 ayat 1 POJK No. 33/2014 sejak tanggal 11 November 2024, yang mewajibkan Direksi untuk mengadakan rapat paling sedikit satu kali dalam satu bulan (dua belas rapat dalam setahun). Perseroan berkomitmen untuk mematuhi POJK tersebut selama perusahaan berstatus sebagai perusahaan terbuka. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran rapat Direksi sejak tanggal 11 November 2024 sampai dengan 31 Desember 2024:

Anggota Dewan Komisaris	Jumlah Kehadiran	Persentase
Mahar Atanta Sembiring	2/2	100%
Muljanto	2/2	100%
Irawan Sigit Subekti	2/2	100%
Junaidy Kwedarisman	2/2	100%
Erlyn Sulistio	2/2	100%

Remunerasi dan Kompensasi Komisaris, Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Perusahaan anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.19.427.108.115, Rp.15.599.200.600 dan Rp.4.111.698.850.

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 001/SK-DIR/VII/2024 tanggal 16 Juli 2024, Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan : Tracy Margarettha

Warga negara Indonesia, 32 tahun, memperoleh gelar Bachelor of Science dari University of California, Berkeley pada tahun 2013, Master of Science dari Stanford University pada tahun 2015, dan Master of Business Administration dari University of Oxford pada tahun 2022.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2024.

Memulai karir di Pelitamaju Grup sebagai manajer business development (2016 - 2021), Aserra Grup sebagai manajer business development (2022 - 2024).

Adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan masukan pada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

- Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
- Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, belum terdapat program pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan dan ke depannya akan melakukan pelatihan dengan mengikuti program-program sosialisasi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, ataupun Asosiasi Emiten Indonesia.

Alamat, nomor telepon, dan *e-mail* Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan

PT Daaz Bara Lestari Tbk

Gedung Office 8, Lantai 21 Unit E dan F
Jl. Senopati No. 8B, Desa/Kelurahan Senayan
Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan
Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12190
Tel: (021) 2933 3203
Website: www.daaz-group.com
Email: corsec@daaz-group.com

Piagam Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 55/2015. Perseroan juga memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 16 Juli 2024. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-DEKOM/VII/2024, tanggal 16 Juli 2024, tentang Pengangkatan Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : **Yohanes Yudha Indrajati**
Keterangan singkat mengenai riwayat hidup telah diungkapkan pada Bab VIII sub bab 7 mengenai Pengurusan dan Pengawasan Perseroan.

Anggota 1 : **Jeanne Watulo**
Warga negara Indonesia, 56 tahun, memperoleh gelar Bachelor of Commerce dari University of Toronto.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024.

Memulai karir di Arthur Andersen & Co sebagai Manager Corporate Finance (1990 – 1997), PT Tri Polyta Indonesia Tbk sebagai Executive Vice President (1997 – 2003), Chief Finansial Officer (2003 – 2005), Chief Operating Officer (2005 – 2010), PT Apexindo Pratama Duta Tbk sebagai Chief Finansial Officer (2012 - 2014)

Anggota 2 : **Drs Prawira Atmadja**
Warga negara Indonesia, 59 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1989, Master of Business Administration dari Universitas of Texas pada tahun 1983, Master of Science in Management and Administrative Science pada tahun 1994.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024.

Menjabat sebagai Head of Global Business Service Indonesia and Phillipines di BASF Indonesia (2001 – 2020), Director and CFO di BASF Phillipines (2015 – 2020), director di PT Master Builders Solution Indonesia and PT Master Builders Solution Distribution Indonesia (2019 – 2020), Finance director di PT Asia Pacific Fibers Tbk (2001 – 2023)

Adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- b. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:
 - 1) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, misalnya laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.

- 2) Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
 - 3) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
 - 4) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
 - 5) Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
 - 6) Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
 - 7) Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
 - 8) Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
 - 9) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
- c. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang dan mekanisme sebagai berikut:
- 1) Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perseroan yang diperlukan.
 - 2) Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
 - 3) Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
 - 4) Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pasal 13 Peraturan OJK No. 55/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pasal 14 mengatur lebih lanjut bahwa rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Sampai dengan diterbitkan Prospektus ini, rapat Komite Audit belum dilaksanakan.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 16 Juli 2024. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/VII/2024, tanggal 16 Juli 2024 tentang Penunjukan Unit Audit Internal, kepengurusan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua Unit Audit Internal : Christian Tjahjono

(merangkap sebagai Anggota)

Warga negara Indonesia, 33 tahun, memperoleh gelar sarjana dari President University pada tahun 2012.

Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2024.

Memulai karir di BDO Financial Advisors Indonesia sebagai associate corporate finance (2013-2017), EY Indonesia sebagai senior associate divisi transaction advisory services (2017-2018), PT Dian Swastatika Sentosa Tbk sebagai kepala departemen corporate finance (2018-2021), dan Aserra Grup sebagai manajer corporate finance (2021 - 2024).

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan.
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris.
- f. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit.
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan POJK 34/2014. Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK 34/2014.

Berdasarkan pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan fungsi Nominasi sebagai berikut:

- a. Menetapkan kebijakan mengenai:
 - (i) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - (ii) Kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - (iii) Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Menentukan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**").

Berdasarkan pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan fungsi Remunerasi sebagai berikut:

- a. Menetapkan kebijakan mengenai:
 - (i) Struktur Remunerasi;
 - (ii) Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - (iii) Besaran atas Remunerasi.
- b. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Upaya Pengelolaan Risiko

Dalam pengelolaan risiko, Perseroan melakukan kegiatannya berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dimana Perseroan telah memiliki Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, dan Unit Audit Internal.

Dalam menghadapi risiko-risiko utama seperti yang dijelaskan dalam Bab VI mengenai faktor risiko, Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi faktor risiko yang dihadapi sebagai berikut:

a. Risiko ketersediaan pasokan bahan bijih nikel, batubara, dan bahan bakar

Untuk menghindari risiko ketersediaan pasokan bijih nikel, batubara, dan bahan bakar, Perseroan dan Perusahaan Anak mendapatkan pasokan nikel, batubara, dan bahan bakar dari beberapa pemasok yang berbeda. Perseroan dan Perusahaan Anak aktif berupaya untuk mengembangkan hubungan jangka panjang dengan pemasok utama dan menjalin kerja sama dengan pemilik IUP-OP nikel dan batubara serta produsen bahan bakar solar lainnya untuk menjaga tingkat ketersediaan pasokan sehingga dapat mendiversifikasi sumber pasokan bagi Perseroan.

b. Risiko pengaruh dari kinerja Perusahaan Anak

Untuk memitigasi risiko pengaruh dari kinerja Perusahaan Anak, Perseroan rutin melakukan pengawasan atas kinerja Perusahaan Anak, serta memonitor perkembangan dan rencana Perusahaan Anak agar target-target Perusahaan Anak dapat tercapai. Perseroan juga menerapkan sistem pelaporan keuangan yang transparan dan rutin bagi setiap Perusahaan Anak.

c. Risiko bencana alam, iklim, dan kecelakaan

Dalam menghadapi risiko bencana alam, iklim, dan kecelakaan, Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan pengawasan dan standar keselamatan kerja yang sangat tinggi demi mewujudkan terciptanya kondisi kerja yang aman. Perseroan dan Perusahaan Anak secara reguler memastikan bahwa semua armada, fasilitas, dan peralatan berada dalam kondisi yang sesuai dengan standar keselamatan terbaru, dan mengadakan asuransi yang mencakup risiko bencana alam dan kecelakaan.

d. Risiko fluktuasi harga bijih nikel, batubara, dan bahan bakar terhadap pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak

Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan langkah mitigasi risiko fluktuasi harga bijih nikel, batubara, dan bahan bakar dengan merencanakan pembelian serta penjualan menggunakan informasi terkini atas faktor-faktor yang memiliki potensi untuk mempengaruhi pergerakan harga komoditas. Selain itu, Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan tinjauan berkala atas aktivitas pembelian serta penjualan untuk memastikan tingkat margin yang sehat.

e. Risiko sumber daya manusia

Untuk mengurangi risiko sumber daya manusia, Perseroan mengadakan pelatihan dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas, sehingga seluruh karyawan dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar yang diperlukan. Perseroan dan Perusahaan Anak juga selalu berupaya untuk memberikan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung kesejahteraan karyawan.

f. Risiko persaingan usaha dari perusahaan perdagangan, jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan lainnya

Sebagai langkah antisipasi risiko persaingan usaha dari kompetitor, Perseroan dan Perusahaan Anak selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan, serta menjaga efisiensi operasional dan biaya agar dapat terus menawarkan harga yang kompetitif bagi pelanggan. Selain itu, Perseroan dan Perusahaan Anak selalu berupaya menjalin dan memperkuat hubungan dengan setiap pelanggan dan mitra bisnis.

g. Risiko investasi

Untuk meminimalkan risiko atas investasi yang dilakukan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak, Perseroan selalu melakukan analisa dan studi kelayakan yang mendalam sebelum melakukan kegiatan investasi. Perseroan juga selalu memastikan bahwa investasi tersebut sesuai dengan kapasitas dan rencana pertumbuhan bisnis Perseroan dan Perusahaan Anak. Perseroan juga memantau dan mengevaluasi setiap investasi secara reguler untuk menghindari risiko kegagalan investasi tersebut.

h. Risiko tidak tercapainya target performa subkontraktor dan kapal sewaan

Untuk meminimalkan risiko tidak tercapainya performa subkontraktor yang dipekerjakan dan kapal yang disewa oleh Perseroan dan Perusahaan Anak, Perseroan selalu berupaya untuk memilih perusahaan yang memiliki rekam jejak baik dan dapat diandalkan. Perseroan telah menetapkan kontrak dengan syarat dan ketentuan yang jelas terkait kinerja dan penalti, serta selalu melakukan pengawasan dan evaluasi rutin terhadap kinerja subkontraktor dan penyewa kapal.

- i. **Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Domestik Dan Global, Sosial Dan Politik Yang Mempengaruhi Permintaan Produk Dan Layanan Perseroan Dan Perusahaan Anak**
Perseroan selalu memantau perkembangan ekonomi, sosial, dan politik, serta mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak untuk antisipasi risiko perubahan kondisi ekonomi, sosial dan politik yang dapat mempengaruhi permintaan produk dan layanan Perseroan dan Perusahaan Anak. Dengan demikian, Perseroan dapat menyesuaikan bisnis sesuai dengan perubahan kondisi pasar, serta berupaya untuk mengembangkan layanan yang fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan pasar yang dinamis.
- j. **Risiko Perubahan Kebijakan Atau Aturan Pemerintah**
Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan dan Perusahaan Anak secara rutin memantau perubahan kebijakan atau aturan Pemerintah dan akan selalu menyesuaikan perizinan dan kewajiban yang berlaku apabila terdapat perubahan atas kebijakan dan peraturan pemerintah tersebut.
- k. **Risiko Tuntutan Atau Gugatan Hukum**
Untuk menghindari risiko ini, Perseroan dan Perusahaan Anak selalu memastikan kepatuhannya terhadap semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta mengimplementasikan praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab. Perseroan juga memastikan bahwa setiap kontrak dan perjanjian yang dibuat berbagai pihak telah disepakati berdasarkan pemahaman yang sama dan mengikat sehingga meminimalkan terjadinya gugatan yang merugikan Perseroan dan Perusahaan Anak.
- l. **Risiko Terkait Fluktuasi Kurs Valuta Asing**
Perseroan melakukan mitigasi risiko valuta asing terhadap sebagian aset, liabilitas, dan perjanjian dalam denominasi USD melalui penyesuaian skema pembiayaan, yaitu dengan menggunakan pinjaman dalam mata uang USD yang sejalan dengan eksposur tersebut. Selain itu, pencairan pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah, sehingga menciptakan perlindungan alami (*natural hedge*) terhadap potensi risiko fluktuasi nilai tukar. Dengan langkah-langkah mitigasi tersebut, dampak risiko kurs terhadap operasional dan keuangan Perseroan dapat diminimalisir.

7. Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari akan pentingnya peran sumber daya manusia ("SDM") atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan secara bersungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas SDM, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial. Untuk memastikan semua pekerjaan dapat berjalan secara efisien dan efektif, Perseroan terus berupaya untuk mengisi posisi-posisi yang masih kosong sesuai dengan struktur organisasi perusahaan.

Komposisi Karyawan

Tabel berikut ini menunjukkan komposisi karyawan tetap Perseroan dan Perusahaan Anak, menurut jabatan, pendidikan, dan jenjang usia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Keterangan	31 Desember					
	2024			2023		
	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah
Karyawan Tetap	13	120	133	8	93	101
Karyawan Tidak Tetap	3	942	945	2	715	717
Total	16	1062	1078	10	808	818

Keterangan:

P: Perseroan

PA: Perusahaan Anak

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jabatan

Keterangan	31 Desember					
	2024			2023		
	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah
Direktur	5	4	9	1	8	9
Manajer Senior	1	2	3	0	4	4
Manajer	0	16	16	3	14	17
Supervisor	3	17	20	2	18	20
Staff	4	78	82	2	47	49
Non Staff	0	3	3	0	2	2
Total	13	120	133	8	93	101

Keterangan:

P: Perseroan

PA: Perusahaan Anak

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Pendidikan

Keterangan	31 Desember					
	2024			2023		
	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah
Pasca Sarjana	2	3	5	1	9	10
Sarjana/Sarjana Muda	10	81	91	7	73	80
SLTA/SLTP	0	22	22	0	11	11
Dan Lainnya	1	14	15	0	0	0
Total	13	120	133	8	93	101

Keterangan:

P: Perseroan

PA: Perusahaan Anak

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Usia

Keterangan	31 Desember					
	2024			2023		
	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah
18 - 25 tahun	0	13	13	0	13	13
25 - 45 tahun	6	81	87	4	56	60
46 - 55 tahun	4	23	27	3	22	25
>55 tahun	3	3	6	1	2	3
Total	13	120	133	8	93	101

Keterangan:

P: Perseroan

PA: Perusahaan Anak

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Fungsinya

Keterangan	31 Desember					
	2024			2023		
	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah
Operasional	8	70	78	5	61	66
Keuangan	3	15	18	2	12	14
Legal	0	0	0	0	0	0
Perizinan	0	0	0	0	0	0
Sumber daya manusia	1	19	20	0	4	4
Pemasaran	0	9	9	1	11	12
Pengadaan	0	5	5	0	1	1
Administrasi & umum	1	2	3	0	4	4
Total	13	120	133	8	93	101

Keterangan:

P: Perseroan

PA: Perusahaan Anak

Jumlah Karyawan Tidak Tetap Perseroan dan Perusahaan Anak

Keterangan	31 Desember					
	2024			2023		
	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah
Total	3	942	945	2	715	717

Keterangan:

P: Perseroan

PA: Perusahaan Anak

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki karyawan tetap yang berada di *head office* dan *site office*, berikut komposisi nya :

Komposisi Berdasarkan Lokasi

Keterangan	31 Desember					
	2024			2023		
	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah
Jakarta (<i>head office</i>)	13	81	94	4	62	66
Kendari (<i>site office</i>)	0	5	5	2	8	10
Pulau Gag (<i>site</i>)	0	5	5	2	0	2
Matarape (<i>site</i>)	0	10	10	0	6	6
Weda (<i>site</i>)	0	2	2	0	2	2
Jambi (<i>site</i>)	0	15	15	0	12	12
Wawonii (<i>site</i>)	0	2	2	0	3	3
Total	13	120	133	8	93	101

Keterangan:

P: Perseroan

PA: Perusahaan Anak

Perusahaan Anak memiliki karyawan dengan keahlian khusus, yaitu sebagai berikut:

No	Nama	Umur	Pengalaman Kerja (tahun)	Nama Perusahaan Anak	Tugas	Perizinan	Masa Berakhir
1	Muchlis Harsono	47	3	PT Bahana Selaras Alam	Master Driller	Pengawas Operasional Pertama (POP)	2028
2	Herman Resky	28	3	PT Bahana Selaras Alam	Act. Deputy PJO	Pengawas Operasional Madya (POM)	2028
3	Yosua Sigit Wicaksono	27	3	PT Bahana Selaras Alam	Junior Geologist	Pengawas Operasional Pertama (POP)	2028
4	Yakub Palungan	46	3	PT Bahana Selaras Alam	PJO	Pengawas Operasional Madya (POM)	2028
5	Teguh Haryanto	46	3	PT Bahana Selaras Alam	Surveyor	Pengawas Operasional Pertama (POP)	2028
6	Yazeed Titan Yudhaprawira	25	3	PT Bahana Selaras Alam	Junior Geologist	Pengawas Operasional Pertama (POP)	2028
7	Iksan Laher	38	3	PT Bahana Selaras Alam	Act. Penanggung Jawab Operasional	Pengawas Operasional Pertama (POP)	2028
8	Marwan Wijaya	40	3	PT Bahana Selaras Alam	PJO	Pengawas Operasional Utama (POU)	2028
9	Akhmad Yudo Nugroho Ciptadiputro	44	3	PT Bahana Selaras Alam	QAQC	Pengawas Operasional Pertama (POP)	2027
10	Muhammad Iqbal Antawirya	30	2	PT Bahana Selaras Alam	SPV Hauling & ISP Management	Pengawas Operasional Madya (POM)	2028
11	Himawan Sutanto	45	2	PT Bahana Selaras Alam	Mine Engineer	Pengawas Operasional Madya (POM)	2028
12	Krisna Roychan Gionanda	28	1	PT Bahana Selaras Alam	HSE Supervisor	Pengawas Operasional Pertama (POP)	2028

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki karyawan kunci yang apabila karyawan tersebut tidak ada, akan mengganggu kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak.

Perseroan dan Perusahaan Anak saat ini memiliki Peraturan Perusahaan, dimana Peraturan Perusahaan ini bersama dengan kebijakan-kebijakan Perseroan lainnya telah menjadi landasan dalam menjamin hak dan kewajiban Perseroan maupun karyawan agar tercipta suatu kondisi dan hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan dan karyawan, yang pada akhirnya dapat mendukung kelancaran dan kemajuan usaha demi tercapainya tujuan Bersama.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan dan karyawan Perusahaan Anak.

Perseroan tidak memiliki Kesepakatan Kerja Bersama antara Perseroan dan karyawan Perseroan/serikat pekerja. Perseroan tidak memiliki perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Keterangan Tenaga Kerja Asing di Perseroan dan Perusahaan Anak

PT Bahana Selaras Alam

No	Nama Karyawan	Warga Negara	Kitas	Jabatan	RPTKA	Masa Berlaku
1	Phisit Banditsoralek	Thailand	2C11AL0238-A	General Manager	B.3/49744/PK.04.00/VIII/2024	08 September 2025

PT Aserra Logistik Indonesia

No	Nama Karyawan	Warga Negara	Kitas	Jabatan	RPTKA	Masa Berlaku
1	John Wong	Singapura	2C21JE5364AX	Direksi	B.3/57230/PK.04.00/IX/2024	12 Desember 2025

PT Trans Logistik Perkasa

No	Nama Karyawan	Warga Negara	Kitas	Jabatan	RPTKA	Masa Berlaku
1	Chao Zhiqiang	Tiongkok	2C21JE5364AX	Direksi	B.3/57230/PK.04.00/IX/2024	30 November 2025
2	Lin Jiqun	Tiongkok	2D41JE0300	Dewan Komisaris	B.3/57230/PK.04.00/IX/2024	30 November 2025

Sarana Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan dan Perusahaan anak menyadari bahwa pengembangan kompetensi karyawan memiliki peranan penting dalam mendukung pengembangan Perusahaan. Pengembangan kompetensi karyawan meliputi pengembangan kemampuan teknis melalui pemberian pendidikan dan pelatihan atas kemampuan teknis sesuai dengan kompetensi yang diprasyarkan dengan mempertimbangkan jenjang jabatan serta tanggung jawab masing-masing karyawan. Pendidikan dan pelatihan diadakan oleh pihak ketiga dengan cakupan yang antara lain adalah: Pengawas Operasional Pertama (POP), Pengawas Operasional Madya (POM), Pengawas Operasional Utama (POU), Pengelolaan Administrasi Kantor, Tata Cara Penanganan & Pengangkutan Barang Berbahaya di Pelabuhan, *Training of Trainer*, Juru Ukur Tambang, dan *Loading Master*.

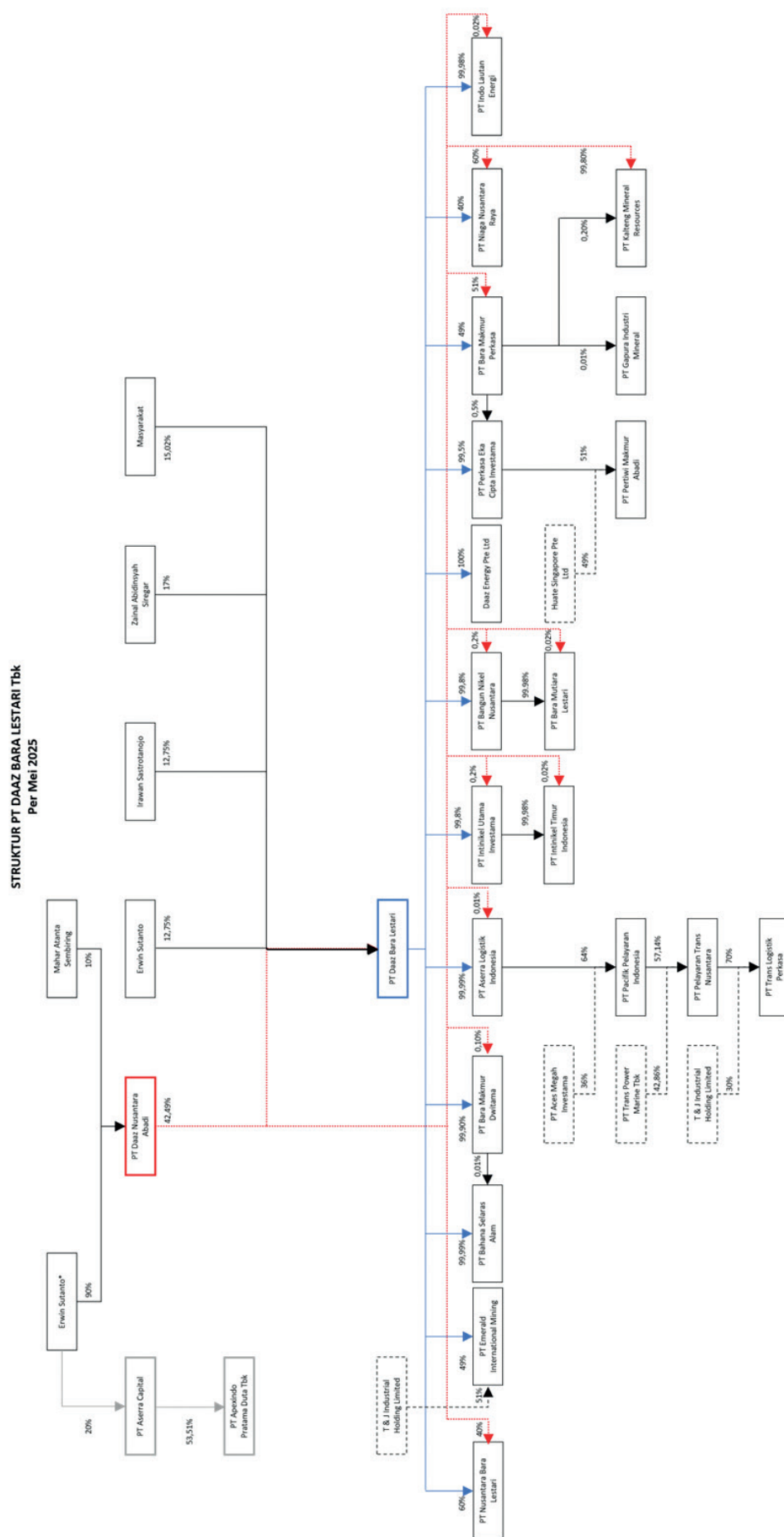
Adapun karyawan yang mengikuti program pelatihan dan pengembangan tersebut adalah karyawan PT Bahana Selaras Alam dan PT Indo Lautan Energi.

Tunjangan, Fasilitas, dan Sarana Kesejahteraan

Perseroan dan Perusahaan Anak menyediakan berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas, antara lain paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, bonus, cuti tahunan, asuransi jiwa, fasilitas kesehatan rawat inap dan rawat jalan, dan santunan kedukaan. Di samping jaminan kesehatan, Perseroan dan Perusahaan Anak juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal fasilitas sosial yang diterima karyawan Perseroan, upah yang diterima karyawan Perseroan telah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku.

8. Skema Kepemilikan Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur kepemilikan saham perseroan terlihat seperti ini:



*Pengendali dari PT Apexindo Pratomo Duta Tbk dan PT Daaz Bara Lestari Tbk

Sumber: Perseroan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 20 Agustus 2024, Perseroan telah menetapkan Erwin Sutanto sebagai pengendali Perseroan yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 3/2021 juncto Peraturan OJK No. 9/2018.

Erwin Sutanto selaku pengendali juga merupakan salah satu pengendali dari 1 Perusahaan Terbuka lainnya yaitu PT Apexindo Pratama Duta Tbk.

9. Keterangan tentang pemegang saham berbentuk badan hukum

Berikut adalah keterangan singkat mengenai pemegang saham berbentuk badan hukum yang memiliki 50% kepemilikan saham atas Perseroan.

PT Daaz Nusantara Abadi ("**DNA**")

Umum

DNA adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Undang-undang Republik-Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.

DNA didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 30, tanggal 9 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan pengesahan Menkum berdasarkan Surat Keputusan Menkum No. AHU-0033942.AH.01.01.Tahun 2023, tanggal 11 Mei 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0086653.AH.01.11.Tahun 2023, tanggal 11 Mei 2023, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49, Tambahan No. 017454/2023 ("**Akta Pendirian DNA**")

Sejak Akta Pendirian DNA sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, DNA tidak melakukan perubahan anggaran dasar. Oleh sebab itu, perubahan anggaran dasar DNA terakhir adalah berdasarkan Akta Pendirian DNA.

Kegiatan Usaha

Fokus kegiatan usaha DNA adalah aktivitas perusahaan holding. Adapun berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar DNA, maksud dan tujuan DNA ialah berusaha di bidang usaha aktivitas perusahaan holding dan perdagangan besar berbagai macam barang.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, DNA dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI No. 64200)
- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang (KBLI No. 46900)

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham DNA adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 98, tanggal 22 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0199678, tanggal 22 Desember 2023, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0260670.AH.01.11.Tahun 2023, tanggal 22 Desember 2023 ("**Akta 98/2023**"), yakni sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000- per saham		%
		Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Modal Dasar		400	400.000.000	100%
1	Erwin Sutanto	90	90.000.000	90%
2	Mahar Atanta Sembiring	10	10.000.000	10%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		100	100.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel		300	300.000.000	

Susunan Pengurus

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan dewan komisaris dan direksi DNA adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian DNA, yakni sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Erwin Sutanto

Direksi

Direktur : Junaidy Kwedarisman

10. Keterangan Singkat Tentang Perusahaan Anak

Saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak dengan kepemilikan dan informasi sebagai berikut:

Perusahaan Anak

No.	Nama Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Penyertaan	Kepemilikan	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Tahun Beroperasi	Lokasi	Kontribusi Terhadap Penjualan Konsolidasi
A. Kepemilikan Langsung									
1.	PT Indo Lautan Energi (ILE)	Perdagangan	Langsung	99,98%	2015	2018	2016	Maluku Utara dan Sulawesi Tengah	38,07%
2.	PT Aserra Logistik Indonesia (ALI)	Transportasi	Langsung	99,99%	2012	2020	2019	Sulawesi Tenggara	6,42%
3.	PT Bara Makmur Dwitama (BMD)	Perdagangan	Langsung	99,90%	2012	2018	2021	Jakarta	7,16%
4.	PT Bahana Selaras Alam (BSA)	Jasa Pertambangan	Langsung	99,99%	2010	2021	2012	Sulawesi Tenggara, Jambi dan Papua	4,98%
5.	PT Bara Makmur Perkasa (BMP)	Perdagangan	Langsung	49,00%	2023	2023	2023	Jakarta	4,37%
6.	PT Perkasa Eka Cipta Investama (PECI)	Holding Company	Langsung	99,50%	2023	2024	-	Jakarta	0,00%
7.	PT Intinikel Utama Investama (IUI)	Pertambangan	Langsung	99,80%	2023	2023	-	Jakarta	0,00%
8.	PT Nusantara Bara Lestari (NBL)	Perdagangan	Langsung	40,00%	2023	2023	2023	Jakarta	3,17%
9.	PT Bangun Nikel Nusantara (BNN)	Pertambangan	Langsung	99,80%	2023	2023	-	Jakarta	0,00%
10.	Daaz Energy Pte Ltd (DEP)	Perdagangan	Langsung	100,00%	2023	2023	-	Singapura	0,00%
11.	PT Niaga Nusantara Raya (NNR)	Perdagangan	Langsung	40,00%	2019	2023	2020	Jakarta	0,03%
12.	PT Emerald International Mining (EIM)	Jasa Pertambangan	Langsung	49,00%	2020	2020	2021	Jakarta	0,00%
B. Kepemilikan Tidak Langsung									
13.	PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI)	Transportasi	ALI	64,00%	2021	2021	2024	Sulawesi Tenggara	0,00%
14.	PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN)	Transportasi	PPI	57,14%	2024	2024	2024	Sulawesi Tenggara	0,01%
15.	PT Pertiwi Makmur Abadi (PMA)	Holding Company	PECI	51,00%	2023	2023	-	Jakarta	0,00%
16.	PT Intinikel Timur Indonesia (ITI)	Pertambangan	IUI	99,98%	2023	2023	-	Jakarta	0,00%
17.	PT Bara Mutiara Lestari (BML)	Pertambangan	BNN	99,98%	2023	2023	-	Jakarta	0,00%
18.	PT Trans Logistik Perkasa (TLP)	Transportasi	PTN	70,00%	2014	2024	2015	Sulawesi Tenggara	6,33%
19.	PT Indonesia Konawe Utara (IKU)	Kawasan Industri	BMP	0,01%	2023	2023	-	Sulawesi Tenggara	0,00%
20.	PT Kalteng Mineral Resources (KMR)	Pertambangan	BMP	0,20%	2023	2023	-	Kalimantan Tengah	0,00%
21.	PT Gapura Industri Mineral (GIM)	Pertambangan	BMP	0,01%	2023	2023	-	Jakarta	0,00%

Sehubungan dengan Perusahaan Anak yang belum beroperasi:

- PECE dan PMA didirikan pada tahun 2023 dengan fungsi utama untuk mendukung struktur kepemilikan dan pengelolaan investasi dalam grup usaha Perseroan, sehingga tidak memiliki kegiatan operasional
- IUI, BNN, ITI, BML, KMR, dan GIM telah dipersiapkan untuk akuisisi IUP melalui lelang pemerintah, seiring dengan rencana pengembangan usaha grup Perseroan.
- DEP sedang melakukan pendekatan pengembangan usaha impor dan ekspor, seiring dengan rencana pengembangan usaha perdagangan grup Perseroan.

A. PT INDO LAUTAN ENERGI (“ILE”)

Riwayat Singkat

ILE adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia. ILE didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 1, tanggal 2 November 2015, yang dibuat di hadapan Dino Irwin Tengkanan, Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah disahkan oleh Menkum berdasarkan Surat Keputusan Menkum No. AHU-2464914.AH.01.01. Tahun 2015, tanggal 6 November 2015, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3576012.AH.01.11. Tahun 2015, tanggal 6 November 2015 (**“Akta Pendirian ILE”**)

Anggaran Dasar ILE telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar ILE adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 49, tanggal 24 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah disetujui Menkum berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-0005533. AH.01.02. Tahun 2023, tanggal 27 Januari 2023, dan telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0039662, tanggal 27 Januari 2023, yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0017200.AH.01.11. Tahun 2023, tanggal 27 Januari 2023, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 18, tanggal 3 Maret 2023, Tambahan BNRI No. 7577/2023 (**“Akta 24/2023”**), yang menyetujui perubahan Pasal 3 terkait maksud dan tujuan.

Kegiatan Usaha

Fokus kegiatan usaha ILE adalah Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI. Adapun berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar ILE, maksud dan tujuan ILE ialah berusaha di bidang usaha industri pengolahan; pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin; perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor; pengangkutan dan pergudangan; aktivitas keuangan dan asuransi; real estat; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, ILE dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (a) Menjalankan usaha di bidang industri pengolahan, antara lain:
- (i) Industri Produk dari Batu Bara (KBLI No. 19100);
 - (ii) Industri Bahan Bakar dari Pemurnian dan Pengilangan Minyak Bumi (KBLI No. 19211);
 - (iii) Industri Pembuatan Minyak Pelumas (KBLI No. 19212);
 - (iv) Industri Pengolahan Minyak Pelumas Bekas Menjadi Bahan Bakar (KBLI No. 19214);
 - (v) Industri Produk dari Hasil Kilang Minyak Bumi (KBLI No. 19291);
 - (vi) Industri Briket Batu Bara (KBLI No. 19292); dan
 - (vii) Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak Bumi, Gas Alam, dan Batu Bara (KBLI No. 20117).

- (b) Menjalankan usaha di bidang pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, antara lain Distribusi Gas Alam dan Buatan (KBLI 35202).
- (c) Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, antara lain:
 - (i) Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak (KBLI No. 46100);
 - (ii) Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Gas dan Produk YBDI (KBLI No. 46610);
 - (iii) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam (KBLI No. 46620);
 - (iv) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu (KBLI No. 46634);
 - (v) Perdagangan Besar Mineral Bukan Logam (KBLI No. 46641); dan
 - (vi) Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang (KBLI No. 46900).
- (d) Menjalankan usaha di bidang pengangkutan dan pergudangan, antara lain:
 - (i) Angkutan Jalan Rel untuk Barang (KBLI No. 49120);
 - (ii) Angkutan Melalui Saluran Pipa (KBLI No. 49300);
 - (iii) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus (KBLI No. 49432);
 - (iv) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus (KBLI No. 50133);
 - (v) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Berbahaya (KBLI No. 50223); dan
 - (vi) Penyimpanan Minyak dan Gas Bumi (KBLI No. 52104).
- (e) Menjalankan usaha di bidang aktivitas keuangan dan asuransi, antara lain: Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200).
- (f) Menjalankan usaha di bidang real estat, antara lain:
 - (i) Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (KBLI 68111); dan
 - (ii) Real Estat atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak (KBLI No. 68200).
- (g) Menjalankan usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, antara lain Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI No. 70209).
- (h) Menjalankan usaha di bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya, antara lain:
 - (i) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk, dan Sejenisnya (KBLI No. 77100); dan
 - (ii) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Darat Bukan Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih (KBLI No. 77311).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham ILE adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 15, tanggal 5 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0225628, tanggal 12 Juli 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0140883.AH.01.11.Tahun 2024, tanggal 12 Juli 2024 ("**Akta 15/2024**"), yakni sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Modal Dasar		22.000	22.000.000.000	
1	Perseroan	5.499	5.499.000.000	99,90
2	PT Daaz Bara Nusantara	1	1.000.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		5.500	5.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		16.500	16.500.000.000	-

Tidak terdapat perbedaan proporsi jumlah hak suara yang dimiliki pemegang saham Perusahaan Anak jika berbeda dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, ILE telah memiliki perizinan penting, antara lain sebagai berikut:

ILE				
	Jenis Izin dan Nomor	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Instansi yang Menerbitkan
1	Nomor Induk Berusaha ("NIB") Perizinan Usaha Berbasis Risiko	8120010131034	31 Januari 2023	Lembaga OSS
2	Izin Usaha Niaga Minyak dan Gas Bumi	282/1/IU/ESDM/PMDN/2022	21 September 2027	Kementerian Investasi dan/atau Badan Koordinasi Penanaman Modal

Pengurus dan Pengawasan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ILE adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19, tanggal 13 Januari 2025, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0010264, tanggal 14 Januari 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0003915.AH.01.11.Tahun 2025, tanggal 14 Januari 2025 ("Akta 19/2025") sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Mahar Atanta Sembiring

Direksi

Direktur Utama : Irawan Sigit Subekti
Direktur : Erlyn Sulistio

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Indo Lautan Energi:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Total Aset	1.056.146.387.325	633.422.542.031
Total Liabilitas	724.003.112.462	393.081.872.271
Total Ekuitas	332.143.274.863	240.340.669.760

Laporan Laba Rugi Indo Lautan Energi:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban umum dan Administrasi	46.132.480.229	76.516.286.662
Laba periode berjalan	112.212.335.466	102.306.251.126

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Aset Indo Lautan Energi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.056.146.387.325,- mengalami kenaikan sebesar Rp 422.723.845.294,- atau sebesar 67% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp633.422.542.031,- kenaikan dikarenakan kenaikan piutang usaha Rp345.362.301.189,- piutang lain-lain Rp37.972.777.776,- dan pajak dibayar dimuka Rp9.616.779.255.

Liabilitas Indo Lautan Energi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp724.003.112.462,- mengalami kenaikan sebesar Rp330.912.240.191,- atau sebesar 84% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp393.081.872.271,- kenaikan disebabkan oleh utang bank Rp80.205.466.848,- utang usaha Rp122.327.683.927,- utang pajak Rp16.623.360.648,- dan utang pihak berelasi Rp131.991.200.000,- dan imbalan pasca kerja Rp640.310.782.

Ekuitas Indo Lautan Energi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp332.143.274.863,- mengalami kenaikan sebesar Rp91.802.605.103,- atau sebesar 38% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp240.340.669.760,- kenaikan ekuitas dikarenakan kenaikan laba perolehan tahun 2024 sebesar 38%.

Periode Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Beban umum dan administrasi Indo Lautan Energi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp46.132.480.229,- mengalami penurunan sebesar Rp30.542.583.333,- atau sebesar 40% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp76.516.286.662,-.

Total laba/rugi periode berjalan Indo Lautan Energi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp112.211.335.466,-, mengalami kenaikan sebesar Rp9.504.665.924,- atau sebesar 9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp102.306.251.126,-.

B. PT BARA MAKMUR DWITAMA (“BMD”)

Riwayat Singkat

BMD adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia. BMD didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10, tanggal 5 Juni 2012, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menkum berdasarkan Surat Keputusan Menkum No. AHU-32450.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 14 Juni 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0054106.AH.01.09.Tahun 2012, tanggal 14 Juni 2012, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40, tanggal 17 Mei 2013, Tambahan No. 39474/2013 (“**Akta Pendirian**”).

Anggaran Dasar BMD telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar BMD adalah berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15, tanggal 7 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0166993, tanggal 1 Juli 2024, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0130911.AH.01.11.Tahun 2023, tanggal 1 Juli 2024 (“**Akta 15/2024**”), yang memuat persetujuan perubahan terhadap Pasal 12 tentang Tugas dan Wewenang Direksi.

Kegiatan Usaha

Fokus kegiatan usaha BMD adalah Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Gas dan Produk YBDI. Adapun berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar BMD, maksud dan tujuan BMD ialah berusaha di bidang usaha pertambangan batu bara, perindustrian, perdagangan dan pengangkutan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, BMD dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (i) Pertambangan Batu Bara (KBLI No. 05100);
- (ii) Industri Produk dari Batu Bara (KBLI No. 19100);
- (iii) Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI (KBLI No. 46610); dan
- (iv) Angkutan Jalan Rel untuk Barang (KBLI No. 49120).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham BMD adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 16, tanggal 5 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan dan telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0225636, tanggal 12 Juli 2024, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0140898.AH.01.11.Tahun 2024, tanggal 12 Juli 2024 (**"Akta 16/2024"**), yakni sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Modal Dasar		15.000	15.000.000.000	
1	Perseroan	11.239	11.239.000.000	99,90
2	PT Daaz Nusantara Abadi	11	11.000.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		11.250	11.250.000	100,00
Saham dalam Portepel		3.750	3.750.000	

Tidak terdapat perbedaan proporsi jumlah hak suara yang dimiliki pemegang saham Perusahaan Anak jika berbeda dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, BMD telah memiliki perizinan penting, antara lain sebagai berikut:

BMD				
	Jenis Izin dan Nomor	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Instansi yang Menerbitkan
1	Nomor Induk Berusaha ("NIB") Perizinan Usaha Berbasis Risiko	812006931595	29 November 2021	Lembaga OSS
2	IUP-OPK Pengangkutan dan Penjualan	812006931595	1 April 2023	Lembaga OSS

Pengurus dan Pengawasan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi BMD adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 10, tanggal 3 November 2021, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0469781, tanggal 5 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0193770.AH.01.11.Tahun 2021, tanggal 5 November 2021 sebagaimana ditegaskan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 83, tanggal 9 September 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0249848, tanggal 9 September 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0191487.AH.01.11.Tahun 2024, tanggal 9 September 2024, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Mahar Atanta Sembiring

Direksi

Direktur : Junaidy Kwedarisman

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Bara Makmur Dwitama:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Total Aset	419.585.583.896	338.738.370.402
Total Liabilitas	315.871.626.168	251.353.597.342
Total Ekuitas	103.713.957.728	87.384.773.060

Laporan Laba Rugi Bara Makmur Dwitama:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban umum dan Administrasi	6.701.244.774	19.631.363.958
Laba periode berjalan	21.329.184.668	23.080.592.293

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Aset Bara Makmur Dwitama pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp419.585.583.896,-, mengalami kenaikan sebesar Rp80.847.213.494,- atau sebesar 24% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp338.738.370.402,-. Kenaikan disebabkan oleh kenaikan piutang usaha sebesar Rp22.240.819.703,- uang muka Rp78.153.503.765.

Liabilitas Bara Makmur Dwitama pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp315.871.626.168,-, mengalami kenaikan sebesar Rp64.518.028.826,- atau sebesar 26% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp251.353.597.342,-. Kenaikan dikarenakan adanya penambahan utang bank Rp80.000.000.000.

Ekuitas Bara Makmur Dwitama pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp103.713.957.728,- mengalami kenaikan sebesar Rp16.329.184.668,- atau sebesar 19% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp87.384.773.060,-. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan dividen sebesar Rp8.458.270.309.

Periode Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Beban umum dan administrasi Bara Makmur Dwitama pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.701.244.774,-, mengalami penurunan sebesar Rp12.930.119.184,- atau sebesar 66% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp19.631.363.958,-. Penurunan beban umum dan administrasi dikarenakan penurunan beban gaji sebesar Rp7.082.535.812,-.

Total laba/rugi periode berjalan Bara Makmur Dwitama pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp21.329.184.668,- mengalami penurunan sebesar Rp1.751.407.625,- atau sebesar 8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp23.080.592.293,-. Penurunan dikarenakan adanya pembebanan *Deferred tax income* ditahun 2024 sebesar Rp6.154.005.027,-.

C. PT PACIFIK PELAYARAN INDONESIA (“PPI”)

Riwayat Singkat

PPI adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta berdomisili di Jakarta Selatan, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia. PPI didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 15, tanggal 5 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menkum berdasarkan Surat Keputusan Menkum No. AHU-0044182.AH.01.01. TAHUN 2021, tanggal 9 Juli 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0121281. AH.01.11.TAHUN 2021, tanggal 9 Juli 2021, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2021, Tambahan No. 33123 (“**Akta Pendirian PPI**”). PPI telah sah menjadi badan hukum sejak tanggal 9 Juli 2021.

Anggaran Dasar PPI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar PPI adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 76, tanggal 9 September 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0190556, tanggal 9 September 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0191225.AH.01.11. TAHUN 2024, tanggal 9 September 2024, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103, Tambahan No. 040627/2024 (“**Akta 76/2024**”), yang memuat persetujuan perubahan terhadap Pasal 11 tentang Direksi.

Kegiatan Usaha

Fokus kegiatan PPI adalah angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus dan angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus. Berdasarkan ketentuan anggaran dasar PPI, PPI saat ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pengangkutan. Adapun berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar PPI, maksud dan tujuan PPI ialah berusaha dalam bidang:

- Angkutan Laut Dalam Negeri Liner dan Tramper untuk Penumpang (KBLI 50111);
- Angkutan Laut Dalam Negeri Liner dan Tramper untuk Penumpang (KBLI 50121);
- Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50131);
- Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus (KBLI 50133);
- Angkutan Laut Dalam Negeri Perintis untuk Barang (KBLI 50134);
- Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50141); dan
- Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus (KBLI 50142).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham PPI adalah sebagaimana tercantum dalam Akta 32/2024.

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Modal Dasar		200.000	Rp. 200.000.000.000	
1	PT Aserra Logistik Indonesia	32.000	Rp. 32.000.000.000	64,00
2	PT Aces Megah Investama	18.000	Rp. 18.000.000.000	36,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		50.000	50.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		150.000	150.000.000.000	-

Tidak terdapat perbedaan proporsi jumlah hak suara yang dimiliki pemegang saham Perusahaan Anak jika berbeda dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, PPI telah memiliki perizinan penting, antara lain sebagai berikut:

PPI				
Jenis Izin dan Nomor		No. Izin	Tanggal Penerbitan	Instansi yang Menerbitkan
1	Nomor Induk Berusaha ("NIB") Perizinan Usaha Berbasis Risiko	2109210011374	21 September 2021	Lembaga OSS
2	Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL)	AL.001/1297/SP_SIUPAL/ VIII/2024	14 Agustus 2024	Dirjen Perhubungan Laut cq. Menteri Perhubungan
3	Izin Usaha Pengangkutan Minyak dan Gas Bumi	439/1/IU/ESDM/ PMDN/2024	1 November 2024	Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal

Pengurus dan Pengawasan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PPI adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian PPI, sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Eryln Sulistio

Berdasarkan Akta Pendirian PPI, susunan Dewan Komisaris PPI terkini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Erwin Sutanto

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Total Aset	2.413.677.840.559	1.636.177.538.279
Total Liabilitas	1.849.234.250.745	1.320.828.088.499
Total Ekuitas	564.443.589.815	315.349.449.780

Laporan Laba Rugi :

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban umum dan administrasi	20.315.842.120	7.154.168.302
Laba (Rugi) periode berjalan	101.154.455.165	57.584.767.373

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Aset Pacifik Pelayaran Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.413.677.840.559,- mengalami kenaikan sebesar Rp777.500.302.280,- atau sebesar 48% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.636.177.538.279,- kenaikan aset dikarenakan adanya kenaikan piutang usaha sebesar Rp62.537.510.224,- dan penambahan aset tetap sebesar Rp668.128.440.664.

Liabilitas Pacifik Pelayaran Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.849.234.250.745,- mengalami kenaikan sebesar Rp528.406.246,- atau sebesar 40% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.320.828.088.499,- kenaikan dikarenakan adanya penambahan utang usaha sebesar Rp33.725.255.226 dan penambahan utang bank sebesar Rp564.050.534.883.

Ekuitas Pacifik Pelayaran Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp564.443.589.815,- mengalami kenaikan sebesar Rp249.094.140.035,- atau sebesar 79% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp315.349.449.780,- kenaikan disebabkan oleh peningkatan laba ditahun berjalan.

Periode Laporan Laba Rugi pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Beban umum dan administrasi Pacifik Pelayaran Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp20.315.842.120,- mengalami kenaikan sebesar Rp13.161.673.818,- atau sebesar 184% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp7.154.168.302,- kenaikan dikarenakan terdapat kenaikan gaji ditahun 2024 sebesar Rp7.618.148.397.

Total laba/rugi periode berjalan Pacifik Pelayaran Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp101.154.455.165,- mengalami kenaikan sebesar Rp43.569.687.792,- atau sebesar 76% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp57.584.767.373,- kenaikan laba/rugi dikarenakan adanya kenaikan pendapatan ditahun 2024 sehingga laba rugi periode berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp43.569.687.791.

D. PT TRANS LOGISTIK PERKASA (“TLP”)

Riwayat Singkat

TLP adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta berdomisili di Jakarta Selatan, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia. TLP didirikan dengan nama “PT Trans Logistik Perkasa (TLP)” berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 52, tanggal 14 Oktober 2014, yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menkum berdasarkan Surat Keputusan Menkum No. AHU-31936.40.10.2014, tanggal 29 Oktober 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0110783.40.80.2014, tanggal 29 Oktober 2014, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 64361/2014 (“**Akta Pendirian TLP**”).

Anggaran dasar TLP telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar TLP adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 77, tanggal 9 September 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0195874, tanggal 27 September 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0206239.AH.01.11. TAHUN 2024, tanggal 27 September 2024, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103, Tambahan No. 040639/2024 (“**Akta 77/2024**”), yang memuat persetujuan perubahan terhadap Pasal 11 tentang Direksi.

Kegiatan Usaha

Fokus kegiatan usaha TLP adalah angkutan laut luar negeri untuk barang umum dan angkutan laut luar negeri untuk barang khusus. Adapun berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar TLP, maksud dan tujuan TLP ialah berusaha dalam bidang:

- (a) Menjalankan usaha dalam bidang angkutan laut, dengan KBLI termasuk namun tidak terbatas pada:
 - (i) Angkutan Laut dalam Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50131);
 - (ii) Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang (KBLI 50132);
 - (iii) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus (KBLI 50133);
 - (iv) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50141); dan
 - (v) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus (KBLI 50142).

- (b) Menjalankan usaha dalam bidang angkutan laut, dengan KBLI termasuk namun tidak terbatas pada:
- (i) Angkutan sungai dan danau untuk barang umum dan/atau hewan (KBLI 50221); dan
 - (ii) Angkutan sungai dan danau untuk barang khusus (KBLI 50222).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham PPI adalah sebagaimana tercantum Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 26 Juni 2024, di hadapan Sri Hidianingsih, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0218714, tanggal 26 Juni 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0127027.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 26 Juni 2024, yaitu sebagai berikut

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Modal Dasar		500.000	Rp500.000.000.000	
1	PT Pelayaran Trans Nusantara	302.428	Rp302.428.000.000	70,00
2	T & J Industrial Holding Limited	129.612	Rp129.612.000.000	30,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		432.040	432.040.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		67.960	67.960.000.000	-

Tidak terdapat perbedaan proporsi jumlah hak suara yang dimiliki pemegang saham Perusahaan Anak jika berbeda dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, TLP telah memiliki perizinan penting, antara lain sebagai berikut:

TLP				
	Jenis Izin dan Nomor	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Instansi yang Menerbitkan
1	Nomor Induk Berusaha (“NIB”) Perizinan Usaha Berbasis Risiko	2109210011374	21 September 2021	Lembaga OSS
2	Izin Usaha Pengangkutan Minyak dan Gas Bumi.	No. ____/1/IU/ESDM/PMDN/2022	10 Agustus 2022.	Lembaga OSS
3	Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL)	B X-139/AL/001	B X-139/AL/001	Lembaga OSS

Pengurus dan Pengawasan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi TLP adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham TLP No. 19, tanggal 30 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0022204, tanggal 15 Juni 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0112070.AH.01.11.TAHUN 2022, tanggal 15 Juni 2022 (“**Akta 19/2022**”), sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Erlyn Sulistio
 Direktur : Ellen Gunawan
 Direktur : Cao Zhiqiang

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Lin Jiqun
 Komisaris : Erwin Sutanto
 Komisaris : Daniel Wardojo

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Total Aset	2.379.945.107.998	1.636.049.975.544
Total Liabilitas	1.691.150.143.894	1.145.719.494.155
Total Ekuitas	688.794.964.104	490.330.481.389

Laporan Laba Rugi :

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban umum dan administrasi	(19.815.405.838)	(7.152.168.302)
Laba (rugi) periode berjalan	198.464.482.715	59.814.212.546

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Aset Trans Logistik Perkasa pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.379.945.107.998,- mengalami kenaikan sebesar Rp743.895.132.454,- atau sebesar 45% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.636.049.975.544,- kenaikan pada piutang usaha Rp74.731.036.271,- pembayaran dimuka Rp58.185.204.816 dan aset tetap sebesar Rp618.732.464.829.

Liabilitas Trans Logistik Perkasa pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.691.150.143.894,- mengalami kenaikan sebesar Rp545.430.649.739,- atau sebesar 48% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.145.719.494.155,- kenaikan dikarenakan utang bank setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun sebesar Rp441.407.184.422.

Ekuitas Trans Logistik Perkasa pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp688.794.964.104,- mengalami kenaikan sebesar Rp198.464.482.715,- atau sebesar 40% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp490.330.481.389,- kenaikan dikarenakan kenaikan saldo laba tahun berjalan selama 2024.

Periode Laporan Laba Rugi pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Beban umum dan administrasi Trans Logistik Perkasa pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp(19.815.405.838),- mengalami kenaikan sebesar Rp(18.560.782.077),- atau sebesar 1479% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp(1.254.623.761),- kenaikan dikarenakan perjalanan dinas sebesar Rp1.485.274.178.

Total laba/rugi periode berjalan Trans Logistik Perkasa pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp198.464.482.715,- mengalami kenaikan sebesar Rp138.650.270.169,- atau sebesar 232% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp59.814.212.546,- kenaikan diperoleh dari pendapatan Rp480.687.695.810 atau sebesar 299%.

E. PT ASERRA LOGISTIK INDONESIA ("ALI")

Riwayat Singkat

PT Aserra Logistik Indonesia ("ALI", d/h PT Aserra Sportindo) adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta berdomisili di Jakarta Selatan, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia. ALI didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 86, tanggal 16 Juli 2012, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, Notaris di Jakarta Selatan sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul

Rasyid, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menkum berdasarkan Surat Keputusan Menkum No. AHU-39278.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 20 Juli 2012, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0065919.AH.01.09.Tahun 2012, tanggal 20 Juli 2012, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 21 Mei 2013, Tambahan No. 46306/2013 (**Akta Pendirian ALI**).

Anggaran Dasar ALI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar ALI adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 75, tanggal 9 September 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-AH.01.03-0190551, tanggal 9 September 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0191221.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 9 September 2024, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103, Tambahan No. 040626/2024 ("**Akta 75/2024**"), yang memuat persetujuan perubahan terhadap Pasal 11 tentang Direksi.

Kegiatan Usaha

Fokus kegiatan usaha ALI adalah angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang dan angkutan laut dalam negeri untuk barang umum. Berdasarkan ketentuan anggaran dasar ALI, ALI saat ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pengangkutan. Adapun berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar ALI, maksud dan tujuan ALI ialah berusaha dalam bidang:

- (a) Angkutan Laut dalam Negeri Liner dan Tramper untuk Penumpang (KBLI 50111);
- (b) Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Penumpang (KBLI 50112) Transmisi Tenaga Listrik;
- (c) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Wisata (KBLI 50113);
- (d) Angkutan Laut Dalam Negeri Perintis untuk Penumpang (KBLI 50114);
- (e) Angkutan Laut Luar Negeri Liner dan Tramper untuk Penumpang (KBLI 50121);
- (f) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Wisata (KBLI 50122);
- (g) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50131);
- (h) Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang (KBLI 50132);
- (i) Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang Khusus (KBLI 50133);
- (j) Angkutan Laut Dalam Negeri Perintis untuk Barang (KBLI 50134);
- (k) Angkutan Laut Dalam Negeri Pelayaran Rakyat (KBLI 50135);
- (l) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50141);
- (m) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus (KBLI 50142); dan
- (n) Angkutan Laut Luar Negeri Pelayaran Rakyat (KBLI 50143).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham ALI adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 14, tanggal 5 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0225632, tanggal 12 Juli 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0140889.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 12 Juli 2024 (**Akta 14/2024**), yaitu sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Modal Dasar		50.000	Rp50.000.000.000	
1	Perseroan	12.499	12.499.000.000	99,99
2	DNA	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		12.500	12.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		37.500	37.500.000.000	

Tidak terdapat perbedaan proporsi jumlah hak suara yang dimiliki pemegang saham Perusahaan Anak jika berbeda dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, ALI telah memiliki perizinan penting, antara lain sebagai berikut:

ALI				
	Jenis Izin dan Nomor	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Instansi yang Menerbitkan
1	Nomor Induk Berusaha (“NIB”) Perizinan Usaha Berbasis Risiko	220306280854	8 Maret 2022 (Perubahan ke-12)	Lembaga OSS
2	Izin Usaha Pengangkutan Minyak dan Gas Bumi PT Aserra Logistik Indonesia	496/1/IU/ESDM/PMDN/2021	29 Desember 2021	Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal

Pengurus dan Pengawasan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ALI adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 132, tanggal 29 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0233440, tanggal 30 Juli 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0156725.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 30 Juli 2024 (“**Akta 132/2024**”), yaitu sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Erlyn Sulistio
Direktur : Junaidy Kwedarisman

Berdasarkan Akta 132/2024, susunan Dewan Komisaris ALI terkini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Irawan Sastrotanojo

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Aserra Logistik Indonesia:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Total Aset	2.621.633.741.010	1.780.823.449.992
Total Liabilitas	1.820.924.295.058	1.227.832.069.157
Total Ekuitas	800.709.445.952	552.992.380.835

Laporan Laba Rugi Aserra Logistik Indonesia:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban umum dan Administrasi	25.824.836.496	11.232.622.404
Laba periode berjalan	244.558.818.478	140.947.047.786

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Aset Aserra Logistik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.621.633.741.010,- mengalami kenaikan sebesar Rp840.810.291.018,- atau sebesar 47% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.780.823.449.992,- Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kas dan setara kas sebesar Rp112.759.784.176,- piutang usaha Rp656.146.476.014,- persediaan Rp5.002.386.687,- uang muka Rp57.904.339.161,- aset tetap Rp656.146.476.014,-.

Liabilitas Aserra Logistik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.820.924.295.058,- mengalami kenaikan sebesar Rp593.092.225.901,- atau sebesar 48% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.227.832.069.157,- peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh utang usaha sebesar Rp84.793.343.246,- liabilitas kontrak Rp6.150.000.000,- utang pajak Rp10.007.686.115,- pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun Rp71.167.612.286,- pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun Rp441.407.184.422,- dan kewajiban imbalan pasca kerja Rp232.684.262.

Ekuitas Aserra Logistik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp800.709.445.952,- , mengalami kenaikan sebesar Rp247.717.065.177,- sebesar 45% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp552.992.380.835,- peningkatan tersebut disebabkan oleh tambahan modal disetor sebesar Rp595.479.225,- saldo laba Rp95.035.383.108,- jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp74.116.221.182,- dan kepentingan non pengendali Rp173.593.968.429.

Periode Laporan Laba Rugi pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Beban umum dan administrasi Aserra Logistik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp25.824.836.496,- mengalami kenaikan sebesar Rp14.592.213.556,- atau sebesar 130% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp11.232.622.940,-.

Total laba/rugi periode berjalan Aserra Logistik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp244.558.818.478,- mengalami kenaikan sebesar Rp103.611.770.692,- atau sebesar 74% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp140.947.047.786,-. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan sebesar Rp549.897.649.648 dan penghasilan keuangan meningkat sebesar Rp151.373.618.

F. BARA MAKMUR PERKASA (“BMP”)

Riwayat Singkat

BMP adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta berdomisili di Jakarta, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia. BMP didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 37, tanggal 11 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menkum berdasarkan Surat Keputusan Menkum No. AHU-0034294.AH.01.01.TAHUN 2023, tanggal 12 Mei 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0087550.AH.01.11.TAHUN 2023, tanggal 12 Mei 2023, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 20 Juni 2023, Tambahan No. 17455/2023 (**Akta Pendirian BMP**).

Anggaran Dasar BMP telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar BMP adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22, tanggal 10 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkum berdasarkan Keputusan No. AHU-0043090.AH.01.02.TAHUN 2024, tanggal 17 Juli 2024 dan telah diterima pemberituannya oleh Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0172768, tanggal 17 Juli 2024 dan keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0144349.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 17 Juli 2024, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67, Tambahan No. 025678/2024 (**“Akta 22/2024”**), yang memuat persetujuan perubahan terhadap Pasal 4 tentang Modal.

Kegiatan Usaha

Fokus kegiatan usaha BMP adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas, dan produk yang berhubungan dengan itu. Berdasarkan ketentuan anggaran dasar BMP, BMP merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas, dan produk yang berhubungan dengan itu (KBLI 46610).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham BMP adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22, tanggal 10 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkum berdasarkan Keputusan No. AHU-0043090.AH.01.02.TAHUN 2024, tanggal 17 Juli 2024 dan telah diterima pemberituannya oleh Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0172768, tanggal 17 Juli 2024 dan keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0144349.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 17 Juli 2024, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67, Tambahan No. 025678/2024 (“**Akta 22/2024**”), yakni sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000- per saham		%
		Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Modal Dasar		12.000	12.000.000.000	100%
1	PT Daaz Nusantara Abadi	1.530	1.530.000.000	51%
2	PT Daaz Bara Lestari Tbk	1.470	1.470.000.000	49%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		3.000	3.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel		9.000	9.000.000.000	-

Tidak terdapat perbedaan proporsi jumlah hak suara yang dimiliki pemegang saham Perusahaan Anak jika berbeda dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, BMP telah memiliki perizinan penting, antara lain sebagai berikut:

BMP				
Jenis Izin dan Nomor		No. Izin	Tanggal Penerbitan	Instansi yang Menerbitkan
1	Nomor Induk Berusaha (“NIB”) Perizinan Usaha Berbasis Risiko	1905230062602	19 Mei 2023	Lembaga OSS
2	Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara	19052300626020001	23 Juni 2023	Lembaga OSS

Pengurus dan Pengawasan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi BMP adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4, tanggal 18 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Oktaviana Kusuma Anggraini, Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0142031, tanggal 18 Juli 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0136888.AH.01.11.TAHUN 2023, tanggal 18 Juli 2023 (“**Akta 4/2023**”), yang sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 82, tanggal 9 September 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0249847, tanggal 9 September 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0191485.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 9 September 2024 (“**Akta 82/2024**”), yaitu sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Junaidy Kwedarisman

Dewan Komisaris

Komisaris : Erlyn Sulistio

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Bara Makmur Perkasa:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Total Aset	347.165.630.095	122.620.843.436
Total Liabilitas	314.151.321.915	110.444.838.547
Total Ekuitas	33.014.308.180	12.176.004.889

Laporan Laba Rugi Bara Makmur Perkasa:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban umum dan Administrasi	1.080.502.551	21.817.000
Laba periode berjalan	17.938.303.291	12.076.004.889

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Aset Bara Makmur Perkasa pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp347.165.630.095,- mengalami kenaikan sebesar Rp224.544.786.659,- atau sebesar 183% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp122.620.843.436,- kenaikan dikarenakan adanya penambahan uang muka sebesar Rp170.271.499.431,- dan PPn Masukan sebesar Rp16.291.805.475.

Liabilitas Bara Makmur Perkasa pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp314.151.321.915,- mengalami kenaikan sebesar Rp203.706.483.368,- atau sebesar 184% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp110.444.838.547,- kenaikan dikarenakan adanya penambahan utang pihak berelasi sebesar Rp121.458.272.403,- dan penambahan utang bank sebesar Rp75.400.000.000.

Ekuitas Bara Makmur Perkasa pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp33.014.308.180,- mengalami kenaikan sebesar Rp20.838.303.291,- sebesar 171% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp12.176.004.889,- kenaikan ekuitas dikarenakan adanya kenaikan penjualan selama tahun 2024 dan adanya penambahan modal sebesar Rp2.900.000.000.

Periode Laporan Laba Rugi pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Beban umum dan administrasi Bara Makmur Perkasa pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.080.502.551,- mengalami kenaikan sebesar Rp1.058.685.551,- atau sebesar 4.853% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp21.817.000,- kenaikan dikarenakan adanya kenaikan gaji sebesar Rp606.603.509.

Total laba/rugi periode berjalan Bara Makmur Perkasa pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 17.938.303.291,- mengalami kenaikan sebesar Rp5.862.298.402,- atau sebesar 49% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp12.076.004.889,- kenaikan dikarenakan adanya kenaikan penjualan selama tahun 2024.

G. PT BAHANA SELARAS ALAM (“BSA”)

Riwayat Singkat

BSA adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia. BSA didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 01, tanggal 13 Oktober 2010, yang dibuat di hadapan Yurdhanita Bachtiar, Notaris di Tangerang Selatan, yang telah disahkan oleh Menkum berdasarkan Surat Keputusan Menkum No. AHU-50672.AH.01.01.TAHUN 2010, tanggal 27 Oktober 2010, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0078001.AH.01.09.TAHUN 2010, tanggal 27 Oktober 2010, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tahun 2012, Tambahan No. 9743/2012 (“**Akta Pendirian BSA**”).

Anggaran Dasar BSA telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar BSA adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 79, tanggal 9 September 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0190559, tanggal 9 September 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0191234.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 9 September 2024, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103, Tambahan No. 040628/2024 (“**Akta 79/2024**”), yang memuat persetujuan perubahan terhadap Pasal 11 tentang Tugas dan Wewenang Direksi.

Kegiatan Usaha

Fokus kegiatan usaha BSA adalah aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya. Berdasarkan ketentuan anggaran dasar BSA, BSA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, BSA dapat melaksanakan kegiatan usaha berusaha di bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya (KBLI 09900).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham BSA adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 14, tanggal 15 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0200835, tanggal 28 Desember 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0263389.AH.01.11.TAHUN 2023, tanggal 28 Desember 2023 (“**Akta 14/2023**”), yakni sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp5.000,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Modal Dasar		4.000.000	20.000.000.000	100%
1	Perseroan	2.399.999	11.999.995.000	99,99%
2	PT Bara Makmur Dwitama	1	5.000	0,1%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		2.400.000	12.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel		1.600.000	8.000.000.000	

Tidak terdapat perbedaan proporsi jumlah hak suara yang dimiliki pemegang saham Perusahaan Anak jika berbeda dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, BSA telah memiliki perizinan penting, antara lain sebagai berikut:

BSA				
	Jenis Izin dan Nomor	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Instansi yang Menerbitkan
1	Nomor Induk Berusaha (“NIB”) Perizinan Usaha Berbasis Risiko	0205010252113	21 Desember 2020	Lembaga OSS
2	Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP)	188/1/IUJP/PMDN/2021	17 Mei 2021	Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal

Pengurus dan Pengawasan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi BMD adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham BSA No. 30, tanggal 22 Januari 2024, yang dibuat dihadapan Sri Hidianingsih, Notaris di Jakarta Barat, yang telah diterima diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029461, tanggal 1 Februari 2024, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0023697.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 1 Februari 2024 (“**Akta 30/2024**”), yaitu sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Trenggono Sutioso
 Direktur : Yulianti
 Direktur : Irawan Sigit Subekti

Dewan Komisaris

Komisaris : Junaidy Kwedarisman

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Bahana Selaras Alam:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Total Aset	194.363.622.434	168.958.195.299
Total Liabilitas	97.501.914.013	99.823.545.022
Total Ekuitas	96.861.708.421	69.134.650.277

Laporan Laba Rugi Bahana Selaras Alam:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban umum dan Administrasi	24.266.360.397	18.335.300.472
Laba periode berjalan	32.775.629.233	34.523.287.124

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Aset Bahana Selaras Alam pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp194.363.622.434,- mengalami kenaikan sebesar Rp25.405.427.134,- atau sebesar 15% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp168.958.195.300,-. Peningkatan tersebut disebabkan oleh Piutang Usaha pada tahun 2024 sebesar Rp57.742.280.164,-. Piutang Lain lain sebesar Rp29.171.828.084,-. Biaya Dibayar di Muka sebesar Rp270.562.500,-. Uang Muka tahun 2024 sebesar Rp13.142.372.093,- kemudian Pajak Dibayar di Muka adalah sebesar Rp286.469.799,-.

Liabilitas Bahana Selaras Alam pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp97.501.914.013,-, mengalami penurunan sebesar Rp(2.279.019.911),- atau sebesar -2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp99.780.933.924,- hal ini disebabkan adanya penurunan Liabilitas terkhusus pada Utang Usaha yang sebesar Rp10.942.275.422,-. Kenaikan Liabilitas Kontrak sebesar Rp15.140.479.652,-. Kemudian Utang Pajak yang meningkat Rp8.776.980.806,- kemudian Penurunan Utang juga terjadi pada Utang Lain Lain sebesar Rp2.646.447.365,- dan Utang Pihak Berelasi menurun sebesar Rp3.000.000.000,- pada Pinjaman Bank juga mengalami penurunan sebesar Rp7.118.013.570.

Ekuitas Bahana Selaras Alam pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp96.861.708.421,-, mengalami kenaikan sebesar Rp27.727.058.144,- sebesar 40% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp69.134.650.277,- hal yang paling mendasar karena adanya Kenaikan Saldo Laba sebesar Rp27.727.058.144.

Periode Laporan Laba Rugi pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Beban umum dan administrasi Bahana Selaras Alam pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp(24.266.360.397),- mengalami kenaikan sebesar Rp5.820.059.925,- atau sebesar 31% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp(18.446.300.472),- kenaikan disebabkan oleh beban gaji sebesar Rp5.749.416.803.

Total laba/rugi periode berjalan Bahana Selaras Alam pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp32.699.825.520,- mengalami penurunan sebesar Rp(1.642.824.943),- atau sebesar -5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp34.342.650.463,- penurunan disebabkan oleh adanya rugi pelepasan aset tetap sebesar Rp2.642.717.331.

H. PT NUSANTARA BARA LESTARI (“NBL”)

Riwayat Singkat

NBL adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta berdomisili di Jakarta Selatan, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia. NBL didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 63, tanggal 30 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menkum berdasarkan Surat Keputusan Menkum No. AHU-0007817. AH.01.01.TAHUN 2023, tanggal 31 Januari 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0020761.AH.01.11.TAHUN 2023, tanggal 31 Januari 2023, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 28 Maret 2023, Tambahan No. 10239/2023 (“**Akta Pendirian NBL**”).

Anggaran Dasar NBL telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar NBL adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 73 tanggal 9 September 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkum berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-AH.01.03-0195871, tanggal 27 September 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0206235.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 27 September 2024, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 040638 tanggal 24 Desember 2024, Tambahan No. 103/2024 (“**Akta 73/2024**”), yang memuat persetujuan perubahan terhadap Pasal 11 tentang Direksi.

Kegiatan Usaha

Fokus kegiatan NBL adalah perdagangan besar logam dan bijih logam. Berdasarkan ketentuan anggaran dasar NBL, NBL saat ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha perdagangan besar logam dan bijih logam. Adapun berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar NBL, maksud dan tujuan NBL ialah berusaha dalam bidang perdagangan besar logam dan bijih logam, mencakup usaha perdagangan besar bijih logam dan logam dasar, seperti bijih besi dan bijih bukan besi dalam bentuk dasar, seperti bijih nikel, bijih tembaga, aluminium, besi, baja, dan perdagangan besar produk logam besi dan bukan besi setengah jadi yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (ytdl) dan lain-lainnya. Termasuk perdagangan besar emas dan logam mulia lain (perak, platina).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham NBL adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33, tanggal 16 Januari 2025, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09.0025249, tanggal 21 Januari 2025, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0008942.AH.01.11.Tahun 2025, tanggal 21 Januari 2025 (**"Akta 33/2025"**), yaitu sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Modal Dasar		400	400.000.000	100%
1	Perseroan	60	60.000.000	60%
2	DNA	40	40.000.000	40%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		100	100.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel		300	300.000.000	-

Tidak terdapat perbedaan proporsi jumlah hak suara yang dimiliki pemegang saham Perusahaan Anak jika berbeda dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, NBL telah memiliki perizinan penting, antara lain sebagai berikut:

NBL				
Jenis Izin dan Nomor		No. Izin	Tanggal Penerbitan	Instansi yang Menerbitkan
1	Nomor Induk Berusaha ("NIB") Perizinan Usaha Berbasis Risiko	0102230006876	1 Februari 2023 (Perubahan ke-3)	Lembaga OSS
2	Izin Pengangkutan dan Penjualan Mineral	01022300068760001	14 Maret 2023	Lembaga OSS

Pengurus dan Pengawasan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi NBL adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian NBL, yaitu sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Junaidy Kwedarisman

Dewan Komisaris

Komisaris : Erlyn Sulistio

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Nusantara Bara Lestari:

(dalam Rupiah)		
Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Total Aset	125.164.545.811	13.705.157.798
Total Liabilitas	108.811.883.290	13.612.912.729
Total Ekuitas	16.352.662.521	92.245.069

Laporan Laba Rugi Nusantara Bara Lestari:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban umum dan Administrasi	277.429.254	7.500.000
(Laba/Rugi) periode berjalan	16.260.417.452	(7.754.931)

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Aset Nusantara Bara Lestari pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp125.164.545.811,- mengalami kenaikan sebesar Rp111.459.388.013,- atau sebesar 813% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp13.705.157.798,-. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan atas piutang usaha sebesar Rp124.683.704.302 dan penurunan atas uang muka sebesar Rp13.521.563.559.

Liabilitas Nusantara Bara Lestari pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp108.811.883.290,- mengalami kenaikan sebesar Rp95.198.970.561,- atau sebesar 699% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp13.612.912.729,- kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan atas utang usaha sebesar Rp12.066.711.219 dan utang usaha ke pihak berelasi sebesar Rp81.600.000.000.

Ekuitas Nusantara Bara Lestari pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp16.352.662.521,- mengalami kenaikan sebesar Rp16.260.417.452,- sebesar 17627% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp92.245.069,- kenaikan ini disebabkan oleh perusahaan sudah mulai beroperasi dan menghasilkan pendapatan yang menyebabkan laba di tahun berjalan meningkat.

Periode Laporan Laba Rugi pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Beban umum dan administrasi Nusantara Bara Lestari pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp277.429.254,- mengalami kenaikan sebesar Rp269.929.254,- atau sebesar 3599% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp7.500.000,-. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya beban gaji tahun 2024 sebesar Rp263.404.254.

Total laba/rugi periode berjalan Nusantara Bara Lestari pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp16.260.417.452,- mengalami kenaikan sebesar Rp16.268.172.383,- atau sebesar -209778% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp(7.754.931),- kenaikan ini disebabkan oleh perusahaan sudah beroperasi dan menghasilkan pendapatan sebesar Rp321.125.692.311 dan beban pendapatan sebesar Rp300.030.793.188.

I. PT NIAGA NUSANTARA RAYA ("NNR")

Riwayat Singkat

NNR adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia. NNR didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 25, tanggal 10 September 2019, yang dibuat di hadapan Teddy Anwar, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menkum berdasarkan Surat Keputusan Menkum No. AHU-0047043.AH.01.01.TAHUN 2019, tanggal 17 September 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0170641.AH.01.11.TAHUN 2019, tanggal 17 September 2019, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 008 tanggal 28 Januari 2020, Tambahan No. 004315/2020 ("Akta Pendirian NNR").

Anggaran Dasar NNR telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar NNR adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 74, tanggal 9 September 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh dan diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-AH.01.03-0190548, tanggal 9 September 2024, yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0191219.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 9 September 2024, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, tanggal 6 Juni 2025, Tambahan No. 014954/2025 (**"Akta 74/2024"**), yang menyetujui perubahan Pasal 11 terkait Direksi.

Kegiatan Usaha

Fokus kegiatan usaha NNR adalah Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI. Adapun berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar NNR, maksud dan tujuan NNR ialah berusaha di bidang usaha (i) Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas, dan produk YBDI; (ii) Perdagangan besar tekstil; (iii) Perdagangan besar pakaian; (iv) Perdagangan besar alas kaki; (v) Perdagangan besar barang lainnya; (vi) Perdagangan besar tekstil; (vii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri pengolahan; dan (viii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, NNR dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas, dan produk YBDI (KBLI 46610);
- Perdagangan besar tekstil (KBLI 46412);
- Perdagangan besar pakaian (KBLI 46412);
- Perdagangan besar alas kaki (KBLI 46413);
- Perdagangan besar barang lainnya (KBLI 46414);
- Perdagangan besar tekstil (KBLI 46491);
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri pengolahan (KBLI 77391); dan
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi (KBLI 73395).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham NNR adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 72, tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0018833, tanggal 15 Januari 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0009524.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 15 Januari 2024 (**"Akta 72/2023"**), yakni sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000- per saham		%
		Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Modal Dasar		1.000	1.000.000.000	
1	Perseroan	286	286.000.000	40
2	PT Daaz Bara Nusantara	429	429.000.000	60
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		715	715.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		285	285.000.000	-

Tidak terdapat perbedaan proporsi jumlah hak suara yang dimiliki pemegang saham Perusahaan Anak jika berbeda dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, NNR telah memiliki perizinan penting, antara lain sebagai berikut:

NNR				
	Jenis Izin dan Nomor	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Instansi yang Menerbitkan
1	Nomor Induk Berusaha ("NIB") Perizinan Usaha Berbasis Risiko	9120019030272	7 Oktober 2019	Lembaga OSS
2	Izin Usaha Niaga Minyak dan Gas Bumi	236/1/IU/ESDM/ PMDN/2020	20 Mei 2020	Kementerian Investasi dan/atau Badan Koordinasi Penanaman Modal

Pengurus dan Pengawasan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi NNR adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19, tanggal 9 November 2023, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, Notaris di Tangerang, yang telah disahkan oleh Menkum berdasarkan Surat Keputusan Menkum No. AHU-0072678.AH.01.02.TAHUN 2023, tanggal 23 November 2023, dan telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0145877, tanggal 23 November 2023 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0188373, tanggal 23 November 2023, ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0236506.AH.01.11.TAHUN 2023, tanggal 23 November 2023 ("Akta 19/2023") sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Suhartawan Sosrosaputro

Direksi

Direktur : Vincent Natalia

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan NNR:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Total Aset	21.205.258.381	0
Total Liabilitas	23.719.503.000	0
Total Ekuitas	(2.514.244.619)	0

Laporan Laba Rugi Niaga Nusantara Raya:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban umum dan Administrasi	839.259.013	0
Laba periode berjalan	(3.229.244.619)	0

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Aset Niaga Nusantara Raya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp21.205.258.381,-, mengalami kenaikan dikarenakan Niaga Nusantara Raya baru di akuisisi oleh PT Daaz Bara Lestari Tbk Oktober 2024.

Liabilitas Niaga Nusantara Raya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp23.719.503.000,- mengalami kenaikan dikarenakan Niaga Nusantara Raya baru di akuisisi oleh PT Daaz Bara Lestari Tbk Oktober 2024.

Ekuitas Niaga Nusantara Raya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.514.244.619,- mengalami negatif dikarenakan kenaikan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp497.392.078.

Periode Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Beban umum dan administrasi Niaga Nusantara Raya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp839.259.013,- dikarenakan adanya kenaikan gaji sebesar Rp455.122.850.

Total laba/rugi periode berjalan Niaga Nusantara Raya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.229.244.619,- dikarenakan adanya kenaikan gaji sebesar Rp455.122.850.

J. PT PELAYARAN TRANS NUSANTARA (“PTN”)

Riwayat Singkat

PTN adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia. PTN didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19, tanggal 8 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, Notaris di Jakarta Barat, yang telah disahkan oleh Menkum berdasarkan Surat Keputusan Menkum No. AHU-0034995.AH.01.01.Tahun 2024, tanggal 17 Mei 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0095662.AH.01.11. Tahun 2024, tanggal 17 Mei 2024, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tanggal 23 Juli 2024, Tambahan No. 021996/2024 (“**Akta Pendirian PTN**”).

Sejak pendirian, PTN tidak melakukan perubahan anggaran dasar, sehingga anggaran dasar PTN terakhir adalah berdasarkan Akta Pendirian PTN.

Kegiatan Usaha

Fokus kegiatan usaha PTN adalah angkutan laut dalam negeri untuk barang umum. Adapun berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar PTN, maksud dan tujuan PTN ialah berusaha di bidang usaha angkutan laut, aktivitas konsultasi manajemen, dan aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PTN dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (a) Menjalankan usaha di bidang industri angkutan laut, antara lain:
 - (i) Industri Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50131);
 - (ii) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus (KBLI 50133);
 - (iii) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50141);
 - (iv) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus (KBLI 50142);
- (b) Menjalankan usaha di bidang konsultasi manajemen, antara lain Aktivitas Konsultansi Transportasi (KBLI 70202).
- (c) Menjalankan usaha di bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, antara lain Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya (KBLI 09900).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham NNR adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian PTN, yakni sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000- per saham		%
		Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Modal Dasar		800.000	800.000.000.00	
1	PPI	172.816	172.816.000.000	57,1
2	PT Trans Power Marine Tbk	129.612	129.612.000.000	42,9
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		302.428	302.428.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		497.572	497.572.000.000	-

Tidak terdapat perbedaan proporsi jumlah hak suara yang dimiliki pemegang saham Perusahaan Anak jika berbeda dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, PTN telah memiliki perizinan penting, antara lain sebagai berikut:

PTN				
	Jenis Izin dan Nomor	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Instansi yang Menerbitkan
1	Nomor Induk Berusaha ("NIB") Perizinan Usaha Berbasis Risiko	2005240116503	10 Juni 2024	Lembaga OSS
2	Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut	AL.1001/14/SP-SIUPAL/III/2025	6 Februari 2025	Kementerian Investasi dan/atau Badan Koordinasi Penanaman Modal

Pengurus dan Pengawasan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PTN adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian PTN sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Erwin Sutanto
Komisaris : Daniel Wardojo

Direksi

Direktur Utama : Erlyn Sulistio
Direktur : Ellen Gunawan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan PTN:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Total Aset	2.382.587.601.285	1.636.049.975.544
Total Liabilitas	1.693.793.312.744	1.145.719.494.155
Total Ekuitas	688.794.288.541	490.330.481.389

Laporan Laba Rugi Pelayaran Trans Nusantara:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban umum dan Administrasi	19.815.405.838	7.152.168.302
Laba periode berjalan	239.590.837.322	17.944.263.764

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Aset Pelayaran Trans Nusantara pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.382.587.601.285,- mengalami kenaikan sebesar Rp 746.537.625.741,- atau sebesar 46% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.636.049.975.544,- kenaikan dikarenakan kenaikan piutang usaha Rp61.270.053.505,- kenaikan aset tetap sebesar Rp631.948.128.543.

Liabilitas Pelayaran Trans Nusantara pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.693.793.312.744,- mengalami kenaikan sebesar Rp548.073.818.589,- atau sebesar 48% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.145.719.494.155,- kenaikan disebabkan oleh kenaikan utang bank Jangka panjang sebesar Rp441.407.184.422,- dan utang bank jangka pendek meningkat sebesar Rp71.167.612.286.

Ekuitas Pelayaran Trans Nusantara pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp688.794.288.541,- mengalami kenaikan sebesar Rp198.463.807.152,- atau sebesar 40% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp490.330.481.389,- kenaikan ekuitas disebabkan oleh adanya penambahan modal sebesar Rp 302.428.000.000.

Periode Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Beban umum dan administrasi Pelayaran Trans Nusantara pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp19.815.405.838,- mengalami kenaikan sebesar Rp12.663.237.536,- atau sebesar 177% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp7.152.168.302,- kenaikan ini disebabkan oleh beban gaji dan keperluan operasional.

Total laba/rugi periode berjalan Pelayaran Trans Nusantara pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp239.590.837.322,- mengalami kenaikan sebesar Rp221.646.573.558,- atau sebesar 1235% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp17.944.263.764,- kenaikan disebabkan oleh pendapatan yang meningkat sebesar Rp481.060.007.638.

11. Keterangan Mengenai Aset Tetap Perseroan dan Perusahaan Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki beberapa aset tetap dengan total nilai tercatat sebesar Rp2.073.523.480.069 yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak:

a. Tanah dan Bangunan

ILE memiliki dan/atau menguasai aset tetap berupa tanah yang seluruhnya digunakan untuk mendukung kegiatan usaha ILE, sebagai berikut:

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Letak Tanah	Luas (m ²)	Catatan
1.	Surat Keterangan Penguasaan Tanah No. 039/141/SP-14/MTR/XII/2020, tanggal 20 Desember 2020, yang diterbitkan Kepala Desa Matarape	Desa Matarape, Menui Kepulauan, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah	11.150	Seluruh tanah milik ILE saat ini difungsikan sebagai dermaga pendukung kegiatan ILE dalam mengoperasikan fasilitas penyimpanan bahan bakar di mana atas tanah tersebut tidak ada bangunan yang didirikan secara permanen.
2.	Surat Keterangan Penguasaan Tanah No. 036/141/SP-14/MTR/XII/2020, tanggal 20 Desember 2020, yang diterbitkan Kepala Desa Matarape	Desa Matarape, Menui Kepulauan, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah	16.670	
3.	Surat Keterangan Penguasaan Tanah No. 037/141/SP-14-14/MTR/XII/2020, tanggal 20 Desember 2020, yang diterbitkan Kepala Desa Matarape	Desa Matarape, Menui Kepulauan, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah	13.330	
4.	Surat Keterangan Penguasaan Tanah No. 038/141/SP-14/MTR/XII/2020, tanggal 20 Desember 2020, yang diterbitkan Kepala Desa Matarape	Desa Matarape, Menui Kepulauan, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah	8.180	
5.	Surat Keterangan Penguasaan Tanah No. 040/141/SP-14/MTR/XII/2020, tanggal 20 Desember 2020, yang diterbitkan Kepala Desa Matarape	Desa Matarape, Menui Kepulauan, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah	7.680	

b. Peralatan Operasional

BSA memiliki aset tetap berupa berupa kendaraan *dump truck off the road* dan *hydraulic excavator*, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Data Kendaraan	Bukti Kepemilikan	Peruntukkan
Dump Truck			
1.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD NIK: LZFF25R42PD002372	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000030, tanggal 17 Juli 2023	<i>Dump Truck</i> digunakan oleh BSA untuk mengangkut hasil galian, overburden, dan material penunjang lainnya dalam kegiatan operasional jasa aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian.
2.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD NIK: LZFF25R47PD002349	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000007, tanggal 17 Juli 2023	
3.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD NIK: LZFF25R43PD002350	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000008, tanggal 17 Juli 2023	
4.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD NIK: LZFF25R45PD002348	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000006, tanggal 17 Juli 2023	
5.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD NIK: LZFF25R45PD002351	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000009, tanggal 17 Juli 2023	
6.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD NIK: LZFF25R47PD002352	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000010, tanggal 17 Juli 2023	
7.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD NIK: LZFF25R49PD002353	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000011, tanggal 17 Juli 2023	
8.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD NIK: LZFF25R40PD002354	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000012, tanggal 17 Juli 2023	
9.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD NIK: LZFF25R42PD002355	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000013, tanggal 17 Juli 2023	
10.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD NIK: LZFF25R44PD002356	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000014, tanggal 17 Juli 2023	
11.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD NIK: LZFF25R46PD002357	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000015, tanggal 17 Juli 2023	
12.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD NIK: LZFF25R48PD002358	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000016, tanggal 17 Juli 2023	
13.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RHD NIK: LZFF25R4XPD002359	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000017, tanggal 17 Juli 2023	
14.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RHD NIK: LZFF25R46PD002360	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000018, tanggal 17 Juli 2023	

15.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RHD	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000019, tanggal 17 Juli 2023
	NIK: LZFF25R48PD002361	
16.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RHD	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000020, tanggal 17 Juli 2023
	NIK: LZFF25R4XPD002362	
17.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RHD	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000021, tanggal 17 Juli 2023
	NIK: LZFF25R41PD002363	
18.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RHD	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000022, tanggal 17 Juli 2023
	NIK: LZFF25R43PD002364	
19.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RHD	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000023, tanggal 17 Juli 2023
	NIK: LZFF25R45PD002365	
20.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RHD	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000024, tanggal 17 Juli 2023
	NIK: LZFF25R47PD002366	
21.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RHD	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000025, tanggal 17 Juli 2023
	NIK: LZFF25R49PD002367	
22.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RHD	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000026, tanggal 17 Juli 2023
	NIK: LZFF25R40PD002368	
23.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RHD	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000027, tanggal 17 Juli 2023
	NIK: LZFF25R42PD002369	
24.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RHD	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000028, tanggal 17 Juli 2023
	NIK: LZFF25R49PD002370	
25.	Dump Truck Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RHD	Faktur Kendaraan Bermotor No. 000029, tanggal 17 Juli 2023
	NIK: LZFF25R40PD002371	
26.	Dump Truck Hino FM2PN2D-MGJ (6x4) M/T Tronton P11CWNJ-11370	Faktur Kendaraan Bermotor No. FN469302, tanggal 31 Maret 2025
	NIK: MJEFM2PN2SJM10395	
27.	Dump Truck Hino FM2PN2D-MGJ (6x4) M/T Tronton P11CWNJ-11372	Faktur Kendaraan Bermotor No. FN469304, tanggal 31 Maret 2025
	NIK: MJEFM2PN2SJM10397	
28.	Dump Truck Hino FM2PN2D-MGJ (6x4) M/T Tronton P11CWNJ-11389	Faktur Kendaraan Bermotor No. FN469309, tanggal 31 Maret 2025
	NIK: MJEFM2PN2SJM10402	
29.	Dump Truck Hino FM2PN2D-MGJ (6x4) M/T Tronton P11CWNJ-11371	Faktur Kendaraan Bermotor No. FN469303, tanggal 31 Maret 2025
	NIK: MJEFM2PN2SJM10396	
30.	Dump Truck Hino FM2PN2D-MGJ (6x4) M/T Tronton P11CWNJ-11392	Faktur Kendaraan Bermotor No. FN469310, tanggal 31 Maret 2025
	NIK: MJEFM2PN2SJM10405	
31.	Dump Truck Hino FM2PN2D-MGJ (6x4) M/T Tronton P11CWNJ-11398	Faktur Kendaraan Bermotor No. FN469305, tanggal 31 Maret 2025
	NIK: MJEFM2PN2SJM10398	

32.	Dump Truck Hino FM2PN2D-MGJ (6x4) M/T Tronton P11CWNJ-11374	Faktur Kendaraan Bermotor No. FN469306, tanggal 31 Maret 2025	
	NIK: MJEFM2PN2SJM10399		
33.	Dump Truck Hino FM2PN2D-MGJ (6x4) M/T Tronton P11CWNJ-11375	Faktur Kendaraan Bermotor No. FN469307, tanggal 31 Maret 2025	
	NIK: MJEFM2PN2SJM10400		
34.	Dump Truck Hino FM2PN2D-MGJ (6x4) M/T Tronton P11CWNJ-11388	Faktur Kendaraan Bermotor No. FN469308, tanggal 31 Maret 2025	
	NIK: MJEFM2PN2SJM10401		
Hydraulic Excavator			
35.	PC300-8M2 Komatsu Hydraulic Excavator	Faktur Pajak No. 04002500013748721, tanggal 31 Januari 2025	hydraulic excavator digunakan oleh BSA untuk menunjang proses penggalian overburden, penggalian material serta pemuatan material ke dalam dump truck dalam kegiatan operasional BSA untuk memenuhi kegiatannya sebagai jasa aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian.
36.	PC200-10M0 Komatsu Hydraulic Excavator	Faktur Pajak No. 04002500013750130, tanggal 31 Januari 2025	
37.	PC200-10M0 Komatsu Hydraulic Excavator	Faktur Pajak No. 04002500013750237, tanggal 31 Januari 2025	
38.	PC200-10M0 Komatsu Hydraulic Excavator	Faktur Pajak No. 04002500013750363, tanggal 31 Januari 2025	
39.	PC200-10M0 Komatsu Hydraulic Excavator	Faktur Pajak No. 04002500013750426, tanggal 31 Januari 2025	
40.	PC200-10M0 Komatsu Hydraulic Excavator	Faktur Pajak No. 04002500013748216, tanggal 31 Januari 2025	
41.	PC200-10M0 Komatsu Hydraulic Excavator	Faktur Pajak No. 04002500013748291, tanggal 31 Januari 2025	
42.	PC200-10M0 Komatsu Hydraulic Excavator	Faktur Pajak No. 04002500014826666, tanggal 31 Januari 2025	

c. Kapal

ILE, PPI, ALI, TLP, NNR dan PTN memiliki aset tetap berupa kapal dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Kapal	Grosse Akta	Peruntukkan Kapal
ILE			
1.	Kapal Oil Barge Ayu 2020 Eks. Indo Marine – 1018	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 4810, tanggal 18 Desember 2020, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatatan Balik Nama Kapal di Pontianak	Penyimpanan bahan bakar solar
PPI			
1.	Kapal Tanker Atlantic Marlin eks. Kapuas Marine	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 5488, tanggal 14 Mei 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatatan Balik Nama Kapal di Pontianak	Pengangkutan bahan bakar solar
ALI			
1.	Kapal Oil Barge Andisya eks. Brenda I	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 6432, tanggal 4 Agustus 2021, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatatan Balik Nama Kapal di Tanjung Priok	Pengangkutan bahan bakar solar

No.	Nama Kapal	Grosse Akta	Peruntukkan Kapal
PTN			
1.	Kapal Tug Boat Titan 05	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7483, tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
NNR			
1.	Kapal Barge Empress Natalina eks. STK Merlion 101	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 2876, tanggal 3 April 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Pinang	Pengangkutan bahan bakar solar
TLP			
Kapal Barge			
1.	Kapal Barge Bina Marine 26	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9326, tanggal 14 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Pinang	Pengangkutan hasil tambang
2.	Kapal Barge Bina Marine 52	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9311, tanggal 13 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Pinang	Pengangkutan hasil tambang
3.	Kapal Barge Bina Marine 56	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9328, tanggal 14 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Pinang	Pengangkutan hasil tambang
4.	Kapal Barge Bina Marine 66	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9305, tanggal 7 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Pinang	Pengangkutan hasil tambang
5.	Kapal Barge Nautica 11	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9314, tanggal 14 Desember 2021, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Pinang	Pengangkutan hasil tambang
6.	Kapal Barge Nautica 12	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9315, tanggal 14 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Pinang	Pengangkutan hasil tambang
7.	Kapal Barge Nautica 19	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9316, tanggal 14 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Pinang	Pengangkutan hasil tambang
8.	Kapal Barge Nautica 20	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9317, tanggal 14 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Pinang	Pengangkutan hasil tambang
9.	Kapal Barge Nautica 22	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9318, tanggal 14 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Pinang	Pengangkutan hasil tambang
10.	Kapal Barge Nautica 23	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9319, tanggal 14 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Pinang	Pengangkutan hasil tambang
11.	Kapal Barge Nautica 26	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9320, tanggal 14 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Pinang	Pengangkutan hasil tambang
12.	Kapal Barge Titan 02	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7481, tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Pengangkutan hasil tambang
13.	Kapal Barge Titan 04	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7551, tanggal 18 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Pengangkutan hasil tambang

No.	Nama Kapal	Grosse Akta	Peruntukkan Kapal
14.	Kapal Barge Titan 12	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7551, tanggal 18 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Pengangkutan hasil tambang
15.	Kapal Barge Titan 20	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7554, tanggal 18 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Pengangkutan hasil tambang
16.	Kapal Barge Titan 22	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7518, tanggal 18 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Pengangkutan hasil tambang
17.	Kapal Barge Titan 24	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7500, tanggal 08 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Pengangkutan hasil tambang
18.	Kapal Barge Titan 26	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7555, tanggal 18 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Pengangkutan hasil tambang
19.	Kapal Barge Titan 28	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7501, tanggal 08 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Pengangkutan hasil tambang
20.	Kapal Barge Titan 30	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7502, tanggal 08 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Pengangkutan hasil tambang
21.	Kapal Barge Titan 34	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7504, tanggal 08 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Pengangkutan hasil tambang
22.	Kapal Barge Titan 36	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7556, tanggal 18 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Pengangkutan hasil tambang
23.	Kapal Barge Titan 38	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7536, tanggal 17 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Pengangkutan hasil tambang
24.	Kapal Barge Titan 44	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7538, tanggal 17 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Pengangkutan hasil tambang
25.	Kapal Barge Titan 46	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7540, tanggal 17 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Pengangkutan hasil tambang
26.	Kapal Barge Titan 50	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7557, tanggal 18 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Pengangkutan hasil tambang
27.	Kapal Barge Titan 54	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7542, tanggal 17 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Pengangkutan hasil tambang
28.	Kapal Barge Titan 480	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7545, tanggal 18 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Pengangkutan hasil tambang
29.	Kapal Barge Titan 520	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7546, tanggal 18 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Pengangkutan hasil tambang

No.	Nama Kapal	Grosse Akta	Peruntukkan Kapal
30.	Kapal Barge Titan 560	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7548, tanggal 18 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Pengangkutan hasil tambang
31.	Kapal Barge Nautica 13	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 392, tanggal 27 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Samarinda	Pengangkutan hasil tambang
32.	Kapal Barge Nautica 14	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 393, tanggal 27 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Samarinda	Pengangkutan hasil tambang
33.	Kapal Barge Nautica 15	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 396, tanggal 27 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Samarinda	Pengangkutan hasil tambang
34.	Kapal Barge Nautica 21	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7548, tanggal 27 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Samarinda	Pengangkutan hasil tambang
35.	Kapal Barge Nusantara Logistik 1	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 6936, tanggal 02 November 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Priok	Pengangkutan hasil tambang
36.	Kapal Barge Nusantara Logistik 7	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 1823, tanggal 24 November 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Jakarta	Pengangkutan hasil tambang
37.	Kapal Barge Nusantara Logistik 6	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7112, tanggal 23 Juli 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Jakarta	Pengangkutan hasil tambang
38.	Kapal Barge Nusantara Logistik 8	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 1840, tanggal 08 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Jakarta	Pengangkutan hasil tambang
39.	Kapal Barge Nusantara Logistik 9	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 1997, tanggal 01 April 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Jakarta	Pengangkutan hasil tambang
40.	Kapal Barge Nusantara Logistik 11	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 2054, tanggal 21 Mei 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Jakarta	Pengangkutan hasil tambang
41.	Kapal Barge Nusantara Logistik 12	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 2055, tanggal 21 Mei 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Jakarta	Pengangkutan hasil tambang
42.	Kapal Barge Nusantara Logistik 15	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 2056, tanggal 21 Mei 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Jakarta	Pengangkutan hasil tambang
Kapal Tug Boat			
43.	Kapal Tug Boat Alpine Marine 12	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9300, tanggal 07 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Pinang	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
44.	Kapal Tug Boat Alpine Marine 13	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 390, tanggal 27 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Samarinda	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
45.	Kapal Tug Boat Alpine Marine 15	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 394, tanggal 27 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Samarinda	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang

No.	Nama Kapal	Grosse Akta	Peruntukkan Kapal
46.	Kapal Tug Boat Alpine Marine 18	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 391, tanggal 27 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Samarinda	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
47.	Kapal Tug Boat Alpine Marine 19	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9301, tanggal 07 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjungpinang	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
48.	Kapal Tug Boat Alpine Marine 20	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9302, tanggal 07 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjungpinang	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
49.	Kapal Tug Boat Alpine Marine 21	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 395, tanggal 27 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Samarinda	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
50.	Kapal Tug Boat Alpine Marine 22	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9303, tanggal 07 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjungpinang	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
51.	Kapal Tug Boat Alpine Marine 23	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9324, tanggal 14 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjungpinang	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
52.	Kapal Tug Boat Alpine Marine 24	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9308, tanggal 13 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjungpinang	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
53.	Kapal Tug Boat Alpine Marine 25	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9304, tanggal 07 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjungpinang	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
54.	Kapal Tug Boat Alpine Marine 26	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9309, tanggal 13 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjungpinang	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
55.	Kapal Tug Boat Bina Marine 25	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9310, tanggal 13 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Pinang	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
56.	Kapal Tug Boat Bina Marine 51	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9325, tanggal 14 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Pinang	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
57.	Kapal Tug Boat Bina Marine 55	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9327, tanggal 14 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Pinang	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
58.	Kapal Tug Boat Bina Marine 65	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9312, tanggal 13 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Pinang	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
59.	Kapal Tug Boat Bina Ocean 20	58. Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9313, tanggal 13 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Pinang	59. Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
60.	Kapal Tug Boat Titan 01	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7550, tanggal 18 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
61.	Kapal Tug Boat Titan 03	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7482, tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang

No.	Nama Kapal	Grosse Akta	Peruntukkan Kapal
62.	Kapal Tug Boat Titan 07	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7483, tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
63.	Kapal Tug Boat Titan 09	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7491, tanggal 5 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
64.	Kapal Tug Boat Titan 11	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7552, tanggal 18 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
65.	Kapal Tug Boat Titan 13	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7493, tanggal 5 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
66.	Kapal Tug Boat Titan 15	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7494, tanggal 5 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
67.	Kapal Tug Boat Titan 17	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7497, tanggal 8 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
68.	Kapal Tug Boat Titan 19	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7498, tanggal 8 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
69.	Kapal Tug Boat Titan 21	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7499, tanggal 8 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
70.	Kapal Tug Boat Titan 23	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7519, tanggal 12 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
71.	Kapal Tug Boat Titan 25	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7520, tanggal 12 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
72.	Kapal Tug Boat Titan 27	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7521, tanggal 12 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
73.	Kapal Tug Boat Titan 29	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7522, tanggal 12 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
74.	Kapal Tug Boat Titan 31	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7523, tanggal 12 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
75.	Kapal Tug Boat Titan 33	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7524, tanggal 12 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
76.	Kapal Tug Boat Titan 35	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7525, tanggal 12 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
77.	Kapal Tug Boat Titan 37	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7535, tanggal 17 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang

No.	Nama Kapal	Grosse Akta	Peruntukkan Kapal
78.	Kapal Tug Boat Titan 43	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7537, tanggal 17 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
79.	Kapal Tug Boat Titan 45	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7539, tanggal 17 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
80.	Kapal Tug Boat Titan 49	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 1837, tanggal 8 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Jakarta	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
81.	Kapal Tug Boat Titan 51	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 1838, tanggal 8 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Jakarta	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
82.	Kapal Tug Boat Titan 53	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7541, tanggal 17 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
83.	Kapal Tug Boat Titan 470	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7544, tanggal 18 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
84.	Kapal Tug Boat Titan 550	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7547, tanggal 18 Januari 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
85.	Kapal Tug Boat Trans Perkasa 1	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 6935, tanggal 02 November 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Priok	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
86.	Kapal Tug Boat Trans Perkasa 2	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 7055, tanggal 15 Juni 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
87.	Kapal Tug Boat Trans Perkasa 12	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 1842, tanggal 08 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Jakarta	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
88.	Kapal Tug Boat Trans Perkasa 16	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 1841, tanggal 08 Desember 2023, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Jakarta	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
89.	Kapal Tug Boat Trans Perkasa 5	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 7139, tanggal 19 Agustus 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Priok	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
90.	Kapal Tug Boat Trans Perkasa 6	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 7113, tanggal 23 Juli 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Priok	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
91.	Kapal Tug Boat Trans Perkasa 7	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 7196, tanggal 30 Oktober 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Priok	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
92.	Kapal Tug Boat Trans Perkasa 8	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 7197, tanggal 30 Oktober 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Priok	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
93.	Kapal Tug Boat Trans Perkasa 9	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 7140, tanggal 19 Agustus 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Priok	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang

No.	Nama Kapal	Grosse Akta	Peruntukkan Kapal
94.	Kapal Tug Boat Trans Perkasa 10	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 7198, tanggal 30 Oktober 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Priok	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
95.	Kapal Tug Boat Trans Perkasa 11	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 7199, tanggal 30 Oktober 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Priok	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
96.	Kapal Tug Boat Trans Perkasa 15	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 2174, tanggal 13 Agustus 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Priok	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
97.	Kapal Tug Boat Trans Perkasa 17	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 2175, tanggal 13 Agustus 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Jakarta	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
98.	Kapal Tug Boat Trans Perkasa 18	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 2176, tanggal 13 Agustus 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Jakarta	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
99.	Kapal Tug Boat Trans Perkasa 3	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 7081, tanggal 24 Juni 2024, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Tanjung Priok	Menarik kapal barge untuk mengangkut hasil tambang
Kapal Tanker			
100.	Kapal Oil dan Chemical Tanker Weda Pioneer Eks Orkim Wisdom	Grosse Akta Baliknama Kapal No. 1242, tanggal 3 Juni 2022, yang dibuat oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Jakarta	Pengangkutan minyak

12. Asuransi

Perseroan telah mengasuransikan seluruh kapal-kapal dan alat berat yang dimiliki oleh Perusahaan Anak, berikut informasi polis asuransinya.

No.	Asuransi
BSA	
1.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
2.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Raksa Pratikara <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026

No.	Asuransi
	<u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
3.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Raksa Pratikara <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
4.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Raksa Pratikara <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
5.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Raksa Pratikara <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
6.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Raksa Pratikara <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026

No.	Asuransi
	<u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
7.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Raksa Pratikara <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
8.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Raksa Pratikara <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
9.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Raksa Pratikara <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
10.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Raksa Pratikara <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023

No.	Asuransi
	<u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
11.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Raksa Pratikara <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
12.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Raksa Pratikara <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
13.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Raksa Pratikara <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000

No.	Asuransi
14.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Raksa Pratikara <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
15.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Raksa Pratikara <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
16.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Raksa Pratikara <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
17.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Raksa Pratikara <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000

No.	Asuransi
18.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Raksa Pratikara <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
19.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Raksa Pratikara <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
20.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Raksa Pratikara <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
21.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Raksa Pratikara <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000

No.	Asuransi
22.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Raksa Pratikara <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
23.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Raksa Pratikara <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
24.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Raksa Pratikara <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
25.	<u>Jenis Asuransi:</u> Heavy Equipment Insurance <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Raksa Pratikara <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000

No.	Asuransi
26.	<u>Jenis Asuransi:</u> Contractor's Plant and Machinery <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Central Asia <u>No. Polis:</u> 106151925030000012 <u>Periode Asuransi:</u> 19 Februari 2025 – 19 Februari 2028 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Excavator PC300-8M2 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp2.713.950.000
27.	<u>Jenis Asuransi:</u> Contractor's Plant and Machinery <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Central Asia <u>No. Polis:</u> 106151925030000012 <u>Periode Asuransi:</u> 19 Februari 2025 – 19 Februari 2028 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Excavator PC300-8M2 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp2.713.950.000
28.	<u>Jenis Asuransi:</u> Contractor's Plant and Machinery <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Central Asia <u>No. Polis:</u> 106151925030000012 <u>Periode Asuransi:</u> 19 Februari 2025 – 19 Februari 2028 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Excavator PC200-10M0 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.887.000 000
29.	<u>Jenis Asuransi:</u> Contractor's Plant and Machinery <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Central Asia <u>No. Polis:</u> 106151925030000012 <u>Periode Asuransi:</u> 19 Februari 2025 – 19 Februari 2028 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Excavator PC200-10M0 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.887.000 000

No.	Asuransi
30.	<u>Jenis Asuransi:</u> Contractor's Plant and Machinery <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Central Asia <u>No. Polis:</u> 106151925030000012 <u>Periode Asuransi:</u> 19 Februari 2025 – 19 Februari 2028 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Excavator PC200-10M0 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.887.000 000
31.	<u>Jenis Asuransi:</u> Contractor's Plant and Machinery <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Central Asia <u>No. Polis:</u> 106151925030000012 <u>Periode Asuransi:</u> 19 Februari 2025 – 19 Februari 2028 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Excavator PC200-10M0 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.887.000 000
32.	<u>Jenis Asuransi:</u> Contractor's Plant and Machinery <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Central Asia <u>No. Polis:</u> 106151925030000012 <u>Periode Asuransi:</u> 19 Februari 2025 – 19 Februari 2028 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Excavator PC200-10M0 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.887.000 000
33.	<u>Jenis Asuransi:</u> Contractor's Plant and Machinery <u>Penanggung:</u> PT Asuransi Central Asia <u>No. Polis:</u> 106151925030000012 <u>Periode Asuransi:</u> 19 Februari 2025 – 19 Februari 2028 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Excavator PC200-10M0 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.887.000 000

No.	Asuransi
34.	Jenis Asuransi: Contractor's Plant and Machinery Penanggung: PT Asuransi Central Asia No. Polis: 106151925030000034 Periode Asuransi: 20 Maret 2025 – 20 Maret 2028 Obyek Pertanggungan: Dump Truck Hino P11CWNJ-11370 Jumlah Pertanggungan: Rp1.772.540.000
35.	Jenis Asuransi: Contractor's Plant and Machinery Penanggung: PT Asuransi Central Asia No. Polis: 106151925030000034 Periode Asuransi: 20 Maret 2025 – 20 Maret 2028 Obyek Pertanggungan: Dump Truck Hino P11CWNJ-11372 Jumlah Pertanggungan: Rp1.772.540.000
36.	Jenis Asuransi: Contractor's Plant and Machinery Penanggung: PT Asuransi Central Asia No. Polis: 106151925030000034 Periode Asuransi: 20 Maret 2025 – 20 Maret 2028 Obyek Pertanggungan: Dump Truck Hino P11CWNJ-11389 Jumlah Pertanggungan: Rp1.772.540.000
37.	Jenis Asuransi: Contractor's Plant and Machinery Penanggung: PT Asuransi Central Asia No. Polis: 106151925030000034 Periode Asuransi: 20 Maret 2025 – 20 Maret 2028 Obyek Pertanggungan: Dump Truck Hino P11CWNJ-11371 Jumlah Pertanggungan: Rp1.772.540.000

No.	Asuransi
38.	Jenis Asuransi: Contractor's Plant and Machinery Penanggung: PT Asuransi Central Asia No. Polis: 106151925030000034 Periode Asuransi: 20 Maret 2025 – 20 Maret 2028 Obyek Pertanggungan: Dump Truck Hino P11CWNJ-11392 Jumlah Pertanggungan: Rp1.772.540.000
39.	Jenis Asuransi: Contractor's Plant and Machinery Penanggung: PT Asuransi Central Asia No. Polis: 106151925030000034 Periode Asuransi: 20 Maret 2025 – 20 Maret 2028 Obyek Pertanggungan: Dump Truck Hino P11CWNJ-11398 Jumlah Pertanggungan: Rp1.772.540.000
40.	Jenis Asuransi: Contractor's Plant and Machinery Penanggung: PT Asuransi Central Asia No. Polis: 106151925030000034 Periode Asuransi: 20 Maret 2025 – 20 Maret 2028 Obyek Pertanggungan: Dump Truck Hino P11CWNJ-11374 Jumlah Pertanggungan: Rp1.772.540.000
41.	Jenis Asuransi: Contractor's Plant and Machinery Penanggung: PT Asuransi Central Asia No. Polis: 106151925030000034 Periode Asuransi: 20 Maret 2025 – 20 Maret 2028

No.	Asuransi
	Obyek Pertanggungan: Dump Truck Hino P11CWNJ-11375 Jumlah Pertanggungan: Rp1.772.540.000
42.	Jenis Asuransi: Contractor's Plant and Machinery Penanggung: PT Asuransi Central Asia No. Polis: 106151925030000034 Periode Asuransi: 20 Maret 2025 – 20 Maret 2028 Obyek Pertanggungan: Dump Truck Hino P11CWNJ-11388 Jumlah Pertanggungan: Rp1.772.540.000
ILE	
1.	<u>Jenis Asuransi:</u> Marine Hull Insurance <u>Jenis Asuransi:</u> Shipowners' P&I <u>Penanggung:</u> Hydor AS <u>No. Polis:</u> SO000814 <u>Periode Asuransi:</u> 4 Januari 2025 – 4 Januari 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Ayu 2020 Eks. Indo Marine – 1018 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> USD7,000,000 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp9.000.000.000
PPI	
1.	<u>Jenis Asuransi:</u> Marine Hull Insurance <u>Penanggung:</u> PT Malacca Trust Wuwungan Insurance <u>No. Polis:</u> 1004010625000006 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Mei 2025 - 15 Mei 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Atlantic Marlin eks. Kapuas Marine <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp 35.000.000.000

No.	Asuransi
ALI	

1.
 - 1. Jenis Asuransi:
Marine Hull Insurance
 - Penanggung:
PT Sasana Teguh Lestari
 - No. Polis:
032400021536
 - Periode Asuransi:
21 Juli 2024 - 21 Juli 2025
 - Obyek Pertanggungan:
Andisya eks. Brenda I
 - Jumlah Pertanggungan:
Rp6.000.000.000
 - 2. Jenis Asuransi:
Shipowners' P&I
 - Penanggung:
PT Sasana Teguh Lestari
 - No. Polis:
SO000368
 - Periode Asuransi:
21 Juli 2024 – 21 Juli 2025
 - Obyek Pertanggungan:
Andisya eks. Brenda I
 - Jumlah Pertanggungan:
Maximum USD10.000.000

PTN

1.
 - Jenis Asuransi:
Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1
 - Penanggung:
MS Amlin Marine N.V.
 - No. Polis:
50017055/2025
 - Periode Asuransi:
15 Juni 2025 – 15 Juni 2026
 - Obyek Pertanggungan:
Titan 05
 - Jumlah Pertanggungan:
Maximum USD50.000.000

TLP

1.
 - Jenis Asuransi:
Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1
 - Penanggung:
MS Amlin Marine N.V.
 - No. Polis:
AL.602/471/9/DK/2025

No.	Asuransi
	<u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Bina Marine 26 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
2.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> AL.602/471/14/DK/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Bina Marine 52 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
3.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> AL.602/479/20/DK/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Bina Marine 56 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
4.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> AL.602/480/1/DK/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Bina Marine 66 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
5.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> AL.602/480/2/DK/2025

No.	Asuransi
	<u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nautica 11 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
6.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> AL.602/478/18/DK/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nautica 12 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
7.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> AL.602/480/7/DK/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nautica 19 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
8.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> AL.602/480/2/DK/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nautica 20 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
9.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> AL.602/480/10/DK/2025

No.	Asuransi
	<u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nautica 22 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
10.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> AL.602/480/11/DK/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nautica 23 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
11.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> AL.602/480/12/DK/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nautica 26 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
12.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> AL.601/771/15/DK/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 02 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
13.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> AL.602/476/10/DK/2025

No.	Asuransi
	<u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 04 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
14.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> AL.602/476/17/DK/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 12 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
15.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> AL.602/476/19/DK/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 20 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
16.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> AL.602/476/20/DK/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 22 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
17.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> AL.602/477/2/DK/2025

No.	Asuransi
	<u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 24 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
18.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017052-25 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 26 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
19.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017052-26 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 28 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
20.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017052-24 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 30 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
21.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017052-26

No.	Asuransi
	<u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 34 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
22.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017052-27 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 36 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
23.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017052-28 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 38 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
24.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017052-32 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 44 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
25.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017052-30

No.	Asuransi
	<u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 46 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
26.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017052-31 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 50 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
27.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017052-32 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 54 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
28.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017052-33 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 480 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
29.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017052-33

No.	Asuransi
	<u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 520 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
30.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017052-35 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 560 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
31.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017052-8 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nautica 13 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
32.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017052-9 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nautica 14 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
33.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017052-10

No.	Asuransi
	<u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nautica 15 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
34.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017052-13 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nautica 21 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
35.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017052-1 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nusantara Logistik 1 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
36.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017124/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nusantara Logistik 7 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
37.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50018045/2025

No.	Asuransi
	<u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nusantara Logistik 6 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
38.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017183/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nusantara Logistik 8 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
39.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017513/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nusantara Logistik 9 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
40.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50018020-2 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nusantara Logistik 11 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
41.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50018020-3

No.	Asuransi
	<u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nusantara Logistik 12 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
42.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50018020-4 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nusantara Logistik 15 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
43.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Alpine Marine 12 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
44.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Alpine Marine 13 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
45.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025

No.	Asuransi
	<u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Alpine Marine 15 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
46.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Alpine Marine 18 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
47.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Alpine Marine 19 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
48.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Alpine Marine 20 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000

No.	Asuransi
49.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Alpine Marine 21 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
50.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Alpine Marine 22 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
51.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Alpine Marine 23 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
52.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Alpine Marine 24 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000

No.	Asuransi
53.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Alpine Marine 25 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
54.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Alpine Marine 26 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
55.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Bina Marine 25 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
56.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Bina Marine 51 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000

No.	Asuransi
57.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Bina Marine 55 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
58.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Bina Marine 65 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
59.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Bina Ocean 20 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
60.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 01 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000

No.	Asuransi
61.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 03 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
62.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 07 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
63.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 09 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
64.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 11 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000

No.	Asuransi
65.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 13 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
66.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 15 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
67.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 17 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
68.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 19 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000

No.	Asuransi
69.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 21 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
70.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 23 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
71.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 25 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
72.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 27 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000

No.	Asuransi
73.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 29 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
74.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 31 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
75.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 33 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
76.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 35 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000

No.	Asuransi
77.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 37 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
78.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 43 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
79.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 45 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
80.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 49 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000

No.	Asuransi
81.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 51 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
82.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 53 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
83.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 470 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
84.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 550 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000

No.	Asuransi
85.	<u>Jenis Asuransi:</u> Shipowners' P&I <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017055/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Trans Perkasa 1 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
86.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50016751/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Trans Perkasa 2 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
87.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017125/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Trans Perkasa 12 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
88.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017372/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Trans Perkasa 16 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000

No.	Asuransi
89.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Blue Card:</u> 202504810 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Weda Pioneer <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
90.	<u>Jenis Asuransi:</u> Shipowners' P&I Insurance <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50018155/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Trans Perkasa 5 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
91.	<u>Jenis Asuransi:</u> Shipowners' P&I Insurance <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50018044/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Trans Perkasa 6 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
92.	<u>Jenis Asuransi:</u> Shipowners' P&I Insurance <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 5001835/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Trans Perkasa 7 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000

No.	Asuransi
93.	<u>Jenis Asuransi:</u> Shipowners' P&I Insurance <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50018351/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Trans Perkasa 8 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
94.	<u>Jenis Asuransi:</u> Shipowners' P&I Insurance <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50018236/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Trans Perkasa 9 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
95.	<u>Jenis Asuransi:</u> Shipowners' P&I Insurance <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50018365/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Trans Perkasa 10 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
96.	<u>Jenis Asuransi:</u> Shipowners' P&I Insurance <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50018365/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Trans Perkasa 11 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000

No.	Asuransi
97.	<u>Jenis Asuransi:</u> Shipowners' P&I Insurance <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50018097/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Trans Perkasa 15 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
98.	<u>Jenis Asuransi:</u> Shipowners' P&I Insurance <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50018097/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Trans Perkasa 15 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
99.	<u>Jenis Asuransi:</u> Shipowners' P&I Insurance <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50018097/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Trans Perkasa 17 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
100.	<u>Jenis Asuransi:</u> Shipowners' P&I Insurance <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50018097/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Trans Perkasa 17 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000

No.	Asuransi
101.	<u>Jenis Asuransi:</u> Shipowners' P&I Insurance <u>Penanggung:</u> MS Amlin Marine N.V. <u>No. Polis:</u> 50017774/2025 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2025 – 15 Juni 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Trans Perkasa 3 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000

NNR	
1.	<u>Jenis Asuransi:</u> Shipowners' P&I <u>Penanggung:</u> Hydor Insurance Ltd. <u>No. Polis:</u> SO001689 <u>Periode Asuransi:</u> 1 Mei 2025 – 1 Mei 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Empress Natalina eks. STK Merlion 101 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD10.000.000

Seluruh asuransi atas aset material Perusahaan Anak memiliki jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan.

13. Perjanjian-Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga

Perseroan dan Perusahaan Anak telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga. Bahwa pemeriksaan perjanjian-perjanjian tersebut dilakukan terbatas pada perjanjian-perjanjian yang masih berlaku antara lain berupa perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

a. Perjanjian Operasional

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
Perseroan		
1.	Kontrak Jual Beli Bijih Nikel No. WED-M10-45386-0, tanggal 1 Mei 2025, antara Perseroan dan PT Huafei Nickel Cobalt (HNC)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah penjualan bijih nikel oleh Perseroan kepada HNC sebesar 100.000 WMT. Nilai perjanjian ini adalah dengan menggunakan formula perhitungan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2020. Perjanjian ini berlaku sampai dengan titik penyerahan terakhir, yaitu 30 Juni 2025.
2.	Kontrak Jual Beli Bijih Nikel No. SNMI-N-25326082, tanggal 1 Mei 2025, antara Perseroan dan PT Sunny Metal Industri (SMI)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah penjualan bijih nikel oleh Perseroan kepada SMI sebesar 2600.000 WMT. Nilai perjanjian ini adalah dengan menggunakan formula perhitungan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2020. Perjanjian ini berlaku sampai dengan titik penyerahan terakhir, yaitu 30 Juni 2025.
3.	Kontrak Jual-Beli Bijih Nikel No. AMI-N-25297, tanggal 28 Mei 2025, antara Perseroan dan PT Andalan Metal Industri (AMI)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah penjualan bijih nikel oleh Perseroan kepada AMI sebesar 120.000 WMT. Nilai perjanjian ini adalah dengan menggunakan formula perhitungan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2020. Perjanjian ini berlaku sampai dengan titik penyerahan terakhir, yaitu 30 Juni 2025.

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
ILE		
4.	Perjanjian Penjualan Bahan Bakar, tanggal 10 Agustus 2023, antara ILE dan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (ELI)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah ELI akan menjual dan/atau mengirimkan produk berupa Biodiesel B35 kepada ILE dan ILE akan membeli produk dari ELI. Nilai perjanjian ini adalah senilai harga kontrak atas pembelian produk dari ILE dilakukan dengan komponen rumus yang ditetapkan antara lain berdasarkan biaya dasar produk, pengangkutan, suplai premium, indeks harga pasar USD, dan biaya asuransi. Jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 12 Juli 2023 (tanggal efektif) sampai dengan tanggal 11 Juli 2025 (tanggal terakhir). Catatan: <i>Perpanjangan atas perjanjian ini sedang dalam tahap reviu secara internal. Perpanjangan perjanjian diharapkan akan rampung sebelum berakhirnya perjanjian dimaksud, yakni sebelum tanggal 11 Juli 2025.</i>
5.	Perjanjian Kerja Sama Pengadaan dan Penyaluran Solar No. 005/LIP-PKS/IX/2021 dan No. 014/ILE-LGL/IX/2021, tanggal 30 September 2021, antara ILE dan PT Lawu Industri Perkasa (LIP)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah kesepakatan LIP untuk menjadi penyalur dan pendistribusi atas solar yang dimiliki oleh ILE di zona perdagangan yang disepakati oleh LIP dan ILE. Nilai perjanjian ini adalah senilai harga jual solar yang ditentukan setiap dua minggu pada tanggal 1 dan 15 setiap bulannya berdasarkan diskon dari harga eceran tertinggi Pertamina pada wilayah zona perdagangan yang disepakati oleh LIP dan ILE. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama lima tahun sejak tanggal 30 September 2020 sampai dengan tanggal 28 September 2026.
6.	Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. MSS-CL-2024-020, tanggal 7 Juni 2024, antara ILE dan PT Metal Smeltindo Selaras (MSS)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah kesepakatan MSS untuk membeli Bahan Bakar Minyak (BBM) sebanyak 3.500 KL dalam kapasitas ILE sebagai pemegang Izin Usaha Niaga Minyak dan Gas Bumi di wilayah Desa Laroenai, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah. Nilai perjanjian ini adalah senilai harga BBM yang sudah termasuk potongan harga sebesar 38% dari harga acuan Pemerintah Republik Indonesia yang diumumkan secara periodik, namun belum termasuk ongkos angkut transportir, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), tarif Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) dan tarif pajak bahan bakar kendaraan bermotor. Jangka waktu perjanjian ini adalah terhitung sejak tanggal 7 Juni 2024 sampai dengan 6 Juni 2025. Catatan: <i>Perjanjian jual beli bahan bakar saat ini sedang dalam proses negosiasi antara ILE dan MSS untuk diperpanjang.</i>
7.	Perjanjian Kerja Sama Pengisian Bahan Bakar Minyak No. 2025/II/CRSN-ILE/AGR-GA/023, tanggal 19 Februari 2025, antara ILE dan PT Carsurin Tbk (Carsurin)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah kesepakatan ILE untuk menyediakan dan melakukan pengisian BBM pada kendaraan operasional milik Carsurin dengan jenis BBM solar industri. Nilai perjanjian ini adalah sesuai dengan harga minyak mentah dunia yang dikeluarkan pihak PT Pertamina (Persero) pada setiap periode 1-14 dan tanggal 15-30/31 tiap bulannya. Jangka waktu perjanjian ini terhitung sejak tanggal 24 Februari 2025 sampai dengan tanggal 23 Februari 2026.
BMD		
8.	Perjanjian Jual Beli Batu Bara Indonesia No. 001/BMD-LGL/I/2024, tanggal 3 Januari 2024, sebagaimana terakhir diubah dengan Perjanjian Adendum Ketiga, tanggal 30 Desember 2024, antara BMD dengan PT Titan Infra Energy (TIE).	Ruang lingkup perjanjian ini adalah TIE akan menjual dan/atau mengirimkan batu bara yang dibutuhkan BMD dan BMD akan menerima dan membeli batu bara dari TIE dengan total kuantitas sebanyak 1.500.000 MT. Nilai perjanjian adalah sesuai dengan harga mineral dan batu bara acuan. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
BSA		
9.	Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penambangan dan Pengangkutan Batubara No. 012/BSA-LGL/XI/2021, tanggal 18 November 2021, antara BSA dan PT Gorby Putra Utama (GPU) sebagaimana yang telah diubah berdasarkan Amandemen I atas Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penambangan dan Pengangkutan Batubara No. 101/GPU-BSA/LP-B/VII/2022 tertanggal 01 Juli 2022	Ruang lingkup perjanjian ini adalah BSA dan GPU sepakat bahwa BSA selaku salah satu Mitra akan melaksanakan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara pada areal yang dicadangkan oleh GPU kepada BSA di wilayah IUP-OP GPU, yaitu Desa Beringin Makmur II, ketapat Air Bening dan Tanjung Raja, Kec. Rawas Ilir, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan. Nilai perjanjian ini senilai dengan biaya-biaya pekerjaan yang ditetapkan antara lain Tarif Wajib, Tarif Tambahan, Tarif GPU dan/atau pihak ketiga, dll. Jangka waktu perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal 18 November 2021, yaitu 18 November 2027 atau sampai dengan produksi mencapai 5.000.000 ton.

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
10.	Perjanjian Kerjasama Jasa Subkontraktor dan Manajemen Pertambangan Nikel, No. 005-6/BSA-LGL/II/2024, tanggal 29 Februari 2024 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen II Perjanjian Kerjasama Jasa Subkontraktor dan Manajemen Pertambangan Nikel No. 020/BSA-LGL/VI/2025, tanggal 23 Juni 2025, antara BSA dengan PT Getshemani Indah (PTGI)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah BSA dan PTGI sepakat bahwa PTGI akan bertindak subkontraktor penambangan untuk melaksanakan pekerjaan pengambilan/penggalian Overburden, Ore Getting, dan melakukan Hauling/ pengangkutan Ore hasil penambangan dari front tambang ke Stockpile jetty dan loading ke tongkang, pada dan dari Blok 4 dan 5 wilayah IUP-OP NPM di Desa Matarape, Kec. Menui Kepulauan, Kab. Morowali, Sulawesi Tengah. Nilai perjanjian ini adalah sebagaimana dirincikan dalam Pasal 5 Perjanjian, di mana atas jasa penambangan yang dilakukan oleh PTGI perhitungannya harga nikel Ore sampai dengan dimuat di tongkang yang ditunjuk oleh PT NPM sebagaimana yang disebut dalam Perjanjian ialah "Harga Unit". Beberapa kondisi dapat mempengaruhi Harga Unit diantaranya: (i) <i>stripping adjusment</i>; (ii) <i>fuel/fuel adjustment</i>; (iii) <i>overdistance adjusment</i>. Perjanjian ini berlaku sejak 1 April 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan antara BSA dan PTGI.
11.	Perjanjian Subkontraktor Pelaksanaan Penambangan dan Pengangkutan Batubara No. 016/BSA-LGL/V/2023, tanggal 1 Mei 2023, antara BSA dengan PT Panen Karyaabadi Mining (PKM)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah BSA selaku kontraktor menunjuk PKM sebagai subkontraktor dalam melakukan pelaksanaan penambangan dan pengangkutan batubara di dalam wilayah IUP-OP PT Gorby Putra Utama (GPU) yang terletak di Desa Beringin Makmur II, Ketapat Air Bening dan Tanjung Raja, Kec. Rawas Ilir, Kab. Musi Rawas, Sumatera Selatan. Kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara yang dilakukan oleh subkontraktor meliputi: - Pengupasan tanah penutup (overburden removal); - Penambangan batubara; dan - Pengangkutan batubara jarak pendek. Nilai perjanjian ini adalah sebagaimana dirincikan dalam Pasal 3 Perjanjian, di mana perhitungan biaya atas pelaksanaan pekerjaan oleh PKM terbagi menjadi: - biaya pengupasan tanah penutup; - biaya penambangan batubara; - biaya pengangkutan batubara jarak pendek; - Penyesuaian terhadap biaya overdistance; - Penanganan material lumpur; - Biaya penyesuaian terhadap bahan bakar dan gaji karyawan. Jangka waktu perjanjian ini adalah berlaku 3 tahun sejak Perjanjian ditandatangani atau sampai dengan produksi mencapai 3.000.000 ton batubara, yang mana lebih dahulu terjadi.
12.	Perjanjian Subkontraktor Pelaksanaan Penambangan dan Pengangkutan Batubara No. 014/BSA-LGL/XI/2021, tanggal 24 November 2021 sebagaimana dilakukan amandemen berdasarkan Amandemen No. 035-1/BSA-LGL/XI/2022 tanggal 23 November 2022, antara BSA dan PT Cipta Bersama Sukses (CBS)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah BSA selaku kontraktor menunjuk CBS sebagai subkontraktor dalam melakukan pekerjaan penambangan di wilayah IUP-OP PT Gorby Putra Utama (GPU) yang berlokasi di Desa Beringin Makmur II, Ketapat Air Bening dan Tanjung Raja, Kec. Rawas Ilir, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan, meliputi: - Pembersihan lahan; - Pengupasan; - Penggalian; dan - Pengangkutan dan penempatan lapisan penutup; Nilai perjanjian ini adalah tarif yang dibayar langsung kepada CBS (Tarif Wajib) sebagaimana dirincikan dalam Pasal 3 Perjanjian, di mana perhitungan biaya atas pelaksanaan pekerjaan oleh CBS terbagi menjadi: (i) pengupasan tanah penutup (<i>overburden removal</i>); (ii) penambangan batubara (<i>coal mining</i>); (iii) pengangkutan batubara (<i>coal hauling</i>), (iv) penyesuaian terhadap <i>overhaul overburden</i>; (v) material lumpur (<i>mud material</i>) dan (vi) biaya penyesuaian terhadap, bahan bakar dan gaji karyawan menggunakan formula <i>rise & fall</i> sebagaimana terdapat dalam lampiran 4 perjanjian. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun sejak Perjanjian ini ditandatangani, yaitu sampai dengan tanggal 23 November 2025, dengan opsi perpanjangan jangka waktu 2 (dua) tahun dengan pemberitahuan tertulis dari BSA kepada CBS berdasarkan evaluasi dan/atau penilaian kinerja CBS.
13.	Perjanjian Sewa Alat Berat Wheel Loader No. 005-7/BSA-LGL/II/2024, tanggal 1 Februari 2024, antara BSA dan PT Panen Karyaabadi Mining (PKM)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah PKM menyewakan alat berat kepada BSA berupa <i>Wheel Loader</i> dengan Merek/Tipe Changlin/955H untuk digunakan dalam pekerjaan kegiatan operasional yang terletak di wilayah IUP-OP PT Gorby Putra Utama di Desa Beringin Makmur II, Ketapat Air Bening dan Tanjung Raja, Kec. Rawas Ilir, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan (Lokasi Pekerjaan). Nilai perjanjian ini adalah harga sewa atas <i>Wheel Loader</i> sebesar Rp400.000/ jam/unit dan minimum pemakaian per bulan adalah 250 jam/bulan. Jangka waktu perjanjian ini adalah dihitung sejak alat berat mulai digunakan di Lokasi Pekerjaan oleh BSA sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
14.	Perjanjian Sewa Beli dan Perbaikan Dump Truck No. 026-2/BSA-LGL/X/2023, tanggal 1 Oktober 2023, antara BSA dan PT Panen Karyaabadi Mining (PKM)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah BSA menunjuk PKM untuk melaksanakan perbaikan <i>Dump Truck</i> milik BSA. Selanjutnya terhadap sebagian <i>Dump Truck</i> tersebut disewakan kepada PKM dengan hak opsi pembelian terhadap <i>Dump Truck</i> tersebut. Selama masa sewa <i>Dump Truck</i> oleh PKM wajib digunakan dalam pekerjaan kegiatan operasional yang terletak di wilayah IUP-OP PT Gorby Putra Utama di Desa Beringin Makmur II, Ketapat Air Bening dan Tanjung Raja, Kec. Rawas Ilir, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan (Lokasi Pekerjaan). Nilai perjanjian ini adalah PKM harus membayar kepada BSA: (i) harga pembelian sebesar Rp150.000.000/Dump Truck, yang wajib dibayarkan oleh PKM kepada BSA dengan cara diangsur selama 3 bulan dengan jumlah Rp50.000.000; dan (ii) harga sewa atas <i>Dump Truck</i> sebesar Rp37.000.000/bulan/unit <i>Dump Truck</i> selama minimum 24 (dua puluh empat) bulan. Jangka waktu perjanjian ini adalah terhitung sejak perjanjian ini ditandatangani sampai dengan seluruh kewajiban BSA dan KPM terpenuhi berdasarkan Perjanjian.
NBL		
15.	Kontrak Penjualan Bijih Nikel No. 004/SM/NKA/2023, tanggal 11 Desember 2023, antara NBL dan PT Nusa Karya Arindo (NKA)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah NBL sebagai Pembeli berminat untuk membeli bijih nikel yang telah diproduksi dari NKA selaku Penjual, yaitu sebesar maksimum 1.000.000 WMT bijih nikel $\pm 10\%$ per tahun. Nilai perjanjian ini adalah harga bijih nikel yang dibayarkan kepada NKA dengan mengacu pada formula sebagaimana diatur dalam butir 3 kontrak ini. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
16.	Kontrak Penjualan Bijih Nikel No. 11/2513/CAT/2023, tanggal 2 Desember 2023, sebagaimana diubah dengan Amandemen I Kontrak Penjualan Bijih Nikel, tanggal 5 Juli 2024, antara NBL dan PT Sumber Daya Arindo (SDA)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah NBL sebagai Pembeli berminat untuk membeli bijih nikel yang telah diproduksi dari SDA selaku Penjual, yaitu sebesar maksimum 3.600.000 WMT bijih nikel dari Tanjung Buli Adapun, $\pm 10\%$ dari jumlah di atas merujuk pada kesiapan kargo. Nilai perjanjian ini adalah harga bijih nikel yang dibayarkan kepada SDA dengan mengacu pada formula sebagaimana diatur dalam butir 3 kontrak, yaitu Harga Bijih Nikel/Harga Patokan Mineral (HMA) (USD/MT) x <i>Correction Factor</i> (CF)% Ni% x (1-MC)% + Premium Price. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 2 Desember 2023 kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
BMP		
17.	Perjanjian Jual Beli Batubara Indonesia No. 013/BMP-LGL/XII/2024, tanggal 16 Desember 2024, antara BMP dan PT Andamas Global Energi (AGE)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah AGE selaku penjual sepakat untuk menjual batubara kepada BMP selaku pembeli dengan kuantitas sebesar 850.000 MT. Nilai perjanjian ini sesuai dengan standar spesifikasi per Metrik Ton (MT) yang diuraikan pada Lampiran A perjanjian. Namun, untuk keperluan jual-beli ini BMP akan menyediakan dana kerja sama kepada pihak penjual sebesar USD8.000.000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.
TLP		
18.	Perjanjian Sewa-Menyewa Kapal No. 001/BSML-TLP/X/2023, tanggal 30 Oktober 2023 sebagaimana diubah terakhir dengan Amandemen I No. 010/ADD-1.Titan.BSML-TLP/X/2024, tanggal 25 Oktober 2024, antara PT Bintang Samudera Mandiri Lines TBK (BSML) dan TL	Ruang lingkup perjanjian ini adalah BSML akan menyewa Kapal Tunda Titan 23, Kapal Tongkang Titan 24, Kapal Tunda Titan 29, dan Kapal Tongkang Titan 30. Sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian ini, TLP akan menyewakan kapal-kapal terkait kepada BSML. Nilai perjanjian ini adalah sebesar harga kontrak atas penyewaan kapal terkait dari TLP, yaitu sejumlah Rp1.150.000.000. Jangka waktu perjanjian ini adalah berlaku selama 15 bulan tambahan, yang dimulai setelah berakhirnya masa sewa awal selama 12 bulan terhitung sejak kapal dinyatakan On-Hire sebagaimana tercantum dalam BAST yang ditandatangani oleh para pihak. Masa sewa tersebut akan berakhir pada tanggal terakhir di bulan ke-27 setelah tanggal BAST, yaitu 31 Maret 2026 (BAST I) dan 28 Februari 2026 (BAST II).

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
19.	Perjanjian Sewa-Menyewa No. 86/ TLP/LGL/I/2024, tanggal 10 Januari 2024, sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/TLP-LGL/I/2025, tanggal 10 Januari 2025, antara TLP dan Bapak Selamat	Ruang lingkup perjanjian ini adalah TLP akan menyewa tanah dan bangunan milik Bapak Selamat yang berlokasi di Jl. Residen Abdul Razak, Kel. Kalidoni, Kec. Kalidoni, Palembang, Sumatera Selatan untuk digunakan sebagai Mess awal kapal TLP. Nilai perjanjian ini adalah sebesar harga sewa atas tanah dan bangunan milik Bapak Slamet, yaitu sebagai berikut: 1. Untuk periode sewa 10 Januari 2024 sampai dengan 10 Januari 2025 harga sewa sebesar Rp30.000.000 per tahun. 2. Untuk periode sewa 11 Januari 2025 sampai dengan 10 Januari 2027 harga sewa sebesar Rp35.000.000 per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 tahun terhitung sejak 10 Januari 2024 sampai dengan 10 Januari 2027.

b. Perjanjian Kredit

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
	Perseroan	
1.	Akta Perjanjian Kredit No. 03, tanggal 1 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Ester Septarini, Notaris di Jakarta Barat, antara Perseroan dan PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian fasilitas kredit oleh Bank UOB kepada Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan selaku debitur berkewajiban untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mematuhi segala ketentuan dalam SU dan perjanjian kredit beserta dengan segala perubahan-perubahan, pembaharuan, tambahan dan lampirannya. Nilai perjanjian adalah senilai fasilitas kredit UOB yang diberikan kepada Perseroan, yaitu: a. Fasilitas IF (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) yang bersifat <i>uncommitted</i> hingga jumlah pokok sebesar Rp150.000.000.000. b. Fasilitas CTR (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) yang bersifat <i>uncommitted</i> hingga jumlah pokok sebesar Rp30.000.000.000. Dengan ketentuan jumlah outstanding Fasilitas IF dan Fasilitas CTR secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak dapat melebihi Rp150.000.000.000. Jumlah pokok fasilitas pinjaman saat ini (<i>outstanding</i>) per Maret 2025 adalah Rp0, oleh karena Perseroan belum melakukan penarikan fasilitas kredit yang diberikan Bank UOB. Tujuan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut: a. Fasilitas Invoice Financing (Fasilitas IF) adalah untuk membiaya piutang dari pembeli; dan b. Fasilitas Clean Trust Receipt (Fasilitas CTR) adalah untuk membiayai faktur yang dikeluarkan oleh supplier. Bunga atas Fasilitas IF dan Fasilitas CTR sebesar 8,50% per tahun. Fasilitas kredit diberikan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian kredit ini, yaitu tanggal 1 Agustus 2024 sampai dengan 1 Agustus 2025. Atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank UOB, Perseroan menjaminkan: a. Jaminan gadai atas seluruh hak dan kepentingan debitur atas jumlah-jumlah uang yang ada di rekening Perseroan atas nama Perseroan dalam bentuk blokir Current Account Saving Account (CASA) atau fixed deposit sebesar 20% dari nilai Per Pencairan Fasilitas Kredit. b. Jaminan fidusia atas tagihan/piutang milik Perseroan dengan nilai penjaminan Rp120.000.000.000. Berdasarkan perjanjian ini, selama fasilitas kredit masih berjalan, Perseroan selaku debitur wajib menyerahkan surat pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank UOB untuk dapat melaksanakan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban debitur untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari. Berkaitan dengan pembatasan berupa kewajiban pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank UOB untuk mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perseroan kepada pihak ketiga, Perseroan telah melakukan pemberitahuan tertulis kepada Bank UOB sebagaimana termuat dalam Surat No. 007/DIR-III/2025, tanggal 14 Maret 2025 perihal Pemberitahuan atas Rencana Penawaran Umum Obligasi, yang telah diterima oleh Bank UOB sebagaimana dibuktikan dengan Tanda Terima tertanggal 14 Maret 2025. Dengan dilakukannya pemberitahuan sebagaimana dimaksud di atas, maka tidak terdapat ketentuan yang membatasi rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 maupun Rencana Penggunaan Dana.

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
		Perseroan selaku debitur wajib memenuhi ketentuan rasio finansial setiap saat sesuai dengan rasio yang telah ditentukan sebagai berikut: Perseroan wajib menjaga total (Piutang Usaha – (Account Receivables (AR)) ditambah Persediaan (Inventory (INV)) ditambah Uang Muka ke Supplier dikurangi Hutang Usaha (Account Payables (AP)) tidak kurang dari Hutang Modal Kerja pada setiap saat, testing dilakukan setiap 3 bulan. Tidak terdapat pelanggaran atas financial covenant berdasarkan perjanjian kredit ini.
ILE		
2.	Akta Perjanjian Kredit No. 69, tanggal 13 September 2023, yang dibuat di hadapan Ester Septarini, Notaris di Jakarta, yang didalamnya juga terlampir Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit Bank UOB, sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1073/07/2024, tanggal 12 September 2024, antara ILE dan PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian fasilitas kredit oleh Bank UOB kepada ILE. Berdasarkan perjanjian ini, ILE selaku debitur wajib antara lain melakukan pembayaran untuk melunasi atau mengangsur jumlah terutang kepada Bank UOB dengan mata uang yang sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini atau mata uang lain yang disetujui/ditentukan oleh Bank UOB. Nilai perjanjian adalah senilai fasilitas kredit Bank UOB yang diberikan kepada ILE, yaitu: - Fasilitas KRK yang bersifat uncommitted, hingga jumlah pokok sebesar Rp5.000.000.000; - Fasilitas IIF yang bersifat uncommitted hingga jumlah pokok sebesar Rp95.000.000.000 dengan sublimit; - Fasilitas IF yang bersifat uncommitted hingga jumlah pokok sebesar Rp95.000.000.000 Jumlah pokok fasilitas pinjaman saat ini (outstanding) per Maret 2025 pada ILE adalah sebesar Rp94.277.380.975. Tujuan dari fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut: - Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) bertujuan untuk membiayai kebutuhan operasional bisnis ILE; - Fasilitas Import Invoice Financing (IIF) bertujuan untuk membiayai pembiayaan pembelian bahan bakar; - Fasilitas Invoice Financing (IF) bertujuan untuk pembiayaan Account Receivable (AR) dari customer Debitur. Besaran bunga dari masing-masing fasilitas kredit adalah sebesar 8,50% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan 13 September 2025. Atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank UOB, ILE menjaminkan: - Piutang dagang milik ILE dengan nilai penjaminan sebesar Rp17.500.000.000. - Barang Persediaan/Inventory milik ILE dengan nilai penjaminan sebesar Rp17.500.000.000. - Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No. 2080/Senayan seluas 1192,42 m2, atas nama PT Aserra Propertindo. - Penjaminan perusahaan (corporate guarantee) dari Perseroan sebesar Rp100.000.000.000. Berdasarkan perjanjian ini, tidak terdapat pembatasan yang berpotensi menghambat Penawaran Umum Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 maupun Rencana Penggunaan Dana. Berdasarkan perjanjian ini, ILE setuju bahwa sejak penandatanganan perjanjian kredit dan selama jumlah terutang belum dibayar penuh, debitur berkewajiban untuk memenuhi ketentuan rasio finansial setiap saat sesuai dengan rasio yang telah ditentukan sebagai berikut: <i>Current Ratio</i> Debitur minimum 1,0 kali; <i>Debt Service Coverage Ratio</i> (DSCR) Debitur Minimum 1,0 kali; <i>Debt to Equity</i> Debitur tidak melebihi 2,50 kali. Tidak terdapat pelanggaran atas <i>financial covenant</i> berdasarkan perjanjian kredit ini.
BSA		
3.	Perjanjian Penerbitan Garansi Bank (PPGB) No. 010/JRM/PPGB/2024 Maksimum Rp50.000.000.000, tanggal 19 April 2024, sebagaimana diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank No. (2) 010/JRM/PPGB/2024 maksimum Rp50.000.000.000, tanggal 17 April 2025, antara BSA dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Amandemen PPGB BNI) (Bank BNI)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian fasilitas kredit oleh Bank BNI kepada BSA. Berdasarkan perjanjian ini, Bank BNI wajib antara lain akan menerbitkan setiap garansi bank berdasarkan permintaan tertulis dari BSA selaku pemohon garansi bank melalui formulir permohonan penerbitan garansi bank. Atas permintaan tersebut, BSA harus menyerahkan perjanjian yang dibuat antara BSA dengan pemegang garansi bank atau dokumen lainnya yang memuat kewajiban BSA yang pemenuhannya akan dijamin dengan garansi bank yang diminta untuk diterbitkan. Nilai perjanjian ini senilai fasilitas bank garansi oleh Bank BNI kepada BSA sebesar Rp50.000.000.000

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
		Nilai outstanding per Maret 2025 adalah sebesar Rp1.184.625.000 dan jumlah plafond yang tersedia per Februari 2025 adalah sebesar Rp48.815.375.000. Tujuan dari fasilitas kredit ini adalah menjamin tender, uang muka, pelaksanaan pemeliharaan, serta pembelian/lainnya yang bankable dan dikerjakan BSA. Jangka waktu perjanjian adalah 3 bulan sejak tanggal 19 April 2025, yaitu sampai dengan 18 Juli 2025. Atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BNI, BSA menjaminkan: - Piutang usaha milik BSA per tanggal 31 Desember 2023 senilai Rp1.464.773.951. - Bilyet Deposito Berjangka senilai Rp12.500.000.000 atas nama BSA. Berdasarkan perjanjian ini, tidak terdapat pembatasan yang berpotensi menghambat Penawaran Umum Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 maupun Rencana Penggunaan Dana. Berdasarkan perjanjian ini, BSA wajib mempertahankan/meningkatkan kinerja keuangan sesuai dengan indikator rasio keuangan sebagai berikut; - Current Ratio minimal 1,00 kali Current Ratio adalah perbandingan antara Aset Lancar dan Hutang Lancar pada Laporan Keuangan Home Statement/Audited Perusahaan. - Debt Equity Ratio maksimal 2,30 kali Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara total hutang terhadap Total Ekuitas pada Laporan Keuangan Home Statement/Audited Perusahaan. - Debt Service Coverage Minimal 100% Debt Service Coverage adalah perbandingan antara EBITDA dengan kewajiban angsuran jatuh tempo dan bunga pada Laporan Keuangan Home Statement/Audited Perusahaan. Tidak terdapat pelanggaran atas <i>financial covenant</i> berdasarkan perjanjian kredit ini.
4.	Akta Perjanjian Kredit No. 05, tanggal 17 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Rr. Yuliana Tutiek, Notaris di Jakarta, antara BSA dengan PT Bank Sahabat Sampoerna (BSS)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian fasilitas kredit oleh BSS kepada BSA. Berdasarkan perjanjian ini BSA wajib antara lain melakukan pembayaran hutang kepada bank dalam mata uang yang sama dengan fasilitas kredit yang diberikan BSS, dan harus sudah efektif diterima oleh BSS di kantor/cabang yang tercantum dalam Pasal 2 butir (i) perjanjian. Nilai perjanjian ini adalah senilai dengan fasilitas yang diberikan oleh BSS kepada BSA Rp23.310.000.000. Jumlah pokok pinjaman terutang saat ini (outstanding) per Maret 2025 adalah sebesar Rp11.566.623.262. Tujuan dari fasilitas kredit ini adalah untuk investasi yang akan dilakukan BSA. Bunga atas fasilitas kredit ini adalah sebesar 14% efektif per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit, yaitu sampai dengan 17 Juli 2026. Tidak terdapat jaminan yang dibebankan atas fasilitas kredit ini (<i>clean basis</i>). Berdasarkan perjanjian ini, tidak terdapat (i) pembatasan yang berpotensi menghambat Penawaran Umum Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 maupun Rencana Penggunaan Dana; dan (ii) <i>financial covenant</i> yang wajib dipatuhi oleh BSA.
5.	Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan Cara Sewa Pembiayaan No. 70023210000170, tanggal 17 Juli 2023 antara BSA dengan PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (JACCS)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah JACCS memberikan fasilitas pembiayaan investasi dengan cara sewa pembiayaan 5 unit <i>dump truck</i> kepada BSA. Berdasarkan perjanjian ini BSA wajib membayar uang muka pembelian senilai Rp1.998.000.000 yang juga merupakan simpanan jaminan. Nilai perjanjian ini adalah Rp4.662.000.000 dari harga perolehan Rp6.660.000.000 yang telah dikurangi uang muka pembelian yang telah dibayarkan oleh BSA kepada supplier. Jumlah pokok pinjaman terutang saat ini (outstanding) per Maret 2025 adalah sebesar Rp2.170.848.395. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk menunjang aktivitas usaha yang akan dilakukan oleh BSA. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 17 Juli 2026. Atas fasilitas kredit yang diberikan oleh JACCS, BSA menjaminkan simpanan Jaminan senilai Rp1.998.000.000 yang merupakan uang muka pembelian yang dibayarkan oleh BSA kepada supplier. Berdasarkan perjanjian ini, tidak terdapat (i) pembatasan yang berpotensi menghambat Penawaran Umum Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 maupun Rencana Penggunaan Dana; dan (ii) <i>financial covenant</i> yang wajib dipatuhi oleh BSA.

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
1.	Akta Kredit No. 50, tanggal 14 Februari 2025, yang dibuat di hadapan Ester Septarini, Notaris di Jakarta dan Ringkasan Syarat dan Ketentuan Indikatif (Term Sheet), antara BSA dengan PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB) (Akta Kredit Bank UOB)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian fasilitas kredit oleh Bank UOB kepada BSA. Berdasarkan perjanjian ini, BSA berkewajiban antara lain untuk membayar kembali seluruh fasilitas kredit kepada Bank UOB. Nilai perjanjian ini adalah senilai dengan fasilitas yang diberikan oleh Bank UOB kepada BSA yaitu hingga jumlah pokok sebesar Rp128.000.000.000. jumlah pokok fasilitas pinjaman saat ini (outstanding) per Maret 2025 pada BSA adalah sebesar Rp31.762.182.667. Tujuan dari fasilitas kredit ini adalah untuk membiayai kembali pembelian alat berat (heavy equipment) dan kendaraan truk. Bunga atas fasilitas kredit ini adalah sebesar 8,50% per tahun. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun sejak setiap pencairan (tidak termasuk periode ketersediaan). Atas fasilitas kredit ini, BSA menjaminkan: - Fidusia atas alat berat yang dibiayai oleh Bank UOB dengan total fidusia sebesar Rp170.902.000.000 sebagaimana diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 76, tanggal 19 Februari 2025, yang dibuat di hadapan Ester Septarini, Notaris di Jakarta. - Fidusia atas kendaraan truk yang dibiayai oleh Bank UOB dengan total fidusia sebesar Rp69.330.000.000. Berdasarkan perjanjian ini, tidak terdapat pembatasan yang berpotensi menghambat Penawaran Umum Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 maupun Rencana Penggunaan Dana. Berdasarkan perjanjian ini, BSA wajib memenuhi ketentuan rasio finansial sebagai berikut: - Rasio Current Ratio minimal 1.00x ($\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Current Asset}}{\text{Total Current Liabilities}}$) - Gearing Ratio maksimal 2.00x ($\text{Gearing Ratio} = \frac{\text{Total Hutang Bank}}{\text{Total Modal}}$) Tidak terdapat pelanggaran atas financial covenant berdasarkan perjanjian kredit ini.
ILE, BMD, dan BMP		
6.	Akta Perjanjian Kredit No. 226, tanggal 27 September 2023, yang dibuat di hadapan Satria Amiputra, Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah terakhir dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 59, tanggal 18 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, Notaris di Jakarta, antara ILE, BMD, BMP dan PT Bank Central Asia Tb (Bank BCA)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah Bank BCA memberikan fasilitas Time Loan Revolving kepada ILE, BMD, dan BMP. Berdasarkan perjanjian ini ILE, BMD, dan BMP wajib antara lain melakukan pembayaran utang dengan mata uang yang sama dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BCA di kantor cabang yang telah ditentukan di perjanjian. Nilai perjanjian ini adalah senilai fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BCA kepada ILE, BMD, dan BMP, yaitu: <u>Debitor 1 (ILE)</u> Fasilitas Time Loan Revolving, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp175.000.000.000 <u>Debitor 2 (BMD)</u> Fasilitas Time Loan Revolving, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp100.000.000.000 <u>Debitor 3 (BMP)</u> Fasilitas Time Loan Revolving, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp100.000.000.000 Jumlah pokok fasilitas pinjaman saat ini (outstanding) per Maret 2025 pada masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut: - ILE : Rp155.000.000.000 - BMD: Rp59.500.000.000 - BMP: Rp0 Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk modal kerja. Bunga atas fasilitas kredit ini adalah sebesar 8,25% per tahun yang dihitung dari jumlah fasilitas Time Loan Revolving yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh Debitor untuk fasilitas Time Loan Revolving. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan 27 September 2025. Atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BCA, terdapat jaminan sebagai berikut: - Sertifikat Hak Milik No. 754/Pulo seluas 731 m², atas nama Erwin Sutanto yang terletak di Jalan Darmawangsa VIII No. 77 Blok P.V. Persil 77, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta, berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 224, tanggal 2 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Satria Amiputra, Notaris di Jakarta dan Sertifikat Hak Tanggungan No. 03406/2024 (SHM 754/Pulo).

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
		1. Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No. 2061/Senayan seluas 1192,42 m² atas nama PT Aserra Propertindo (ASPRO), yang terletak di Residence 8 @ Senopati, Lantai 20 No. OF-020, Jalan Senopati Raya, Kebayoran Baru Senayan, Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta (SHMSRS 2061/Senayan). 2. Sertifikat Hak Milik No. 944 seluas 372 m², atas nama Erwin Sutanto yang terletak di Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat, berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 64, tanggal 14 April 2025, yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, Notaris di Jakarta dan Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan No. 60, tanggal 18 Maret 2025, yang dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, Notaris di Jakarta (SHM 944/Gondangdia). 2. Hak atas tagihan/piutang yang sekarang atau kemudian hari ada yang menjadi hak ILE dengan nilai minimal sebesar Rp70.000.000.000 sebagaimana tercantum dalam Surat Pernyataan Piutang tanggal 15 Mei 2024 dan diikat dengan Akta Perubahan Jaminan Fidusia No. 23, tanggal 7 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, Notaris di Jakarta dan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00350888.AH.05.02 Tahun 2024, tanggal 3 Juli 2024. 3. Hak atas tagihan/piutang yang sekarang atau di kemudian hari ada yang menjadi hak BMD dengan nilai sebesar Rp0, yang dari waktu ke waktu akan berubah yang nantinya akan mencapai sebesar Rp70.000.000.000 sebagaimana tercantum dalam Surat Pernyataan Piutang tanggal 15 Mei 2024, yang diikat berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 25, tanggal 7 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, Notaris di Jakarta dan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00354929.AH.05.01 Tahun 2024, tanggal 5 Juli 2024. 4. Hak atas tagihan/piutang yang sekarang atau di kemudian hari ada yang menjadi hak BMP dengan nilai sebesar Rp0, yang dari waktu ke waktu akan berubah yang nantinya akan mencapai sebesar Rp70.000.000.000 sebagaimana tercantum dalam Surat Pernyataan Piutang tanggal 15 Mei 2024 dan diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 26, tanggal 7 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, Notaris di Jakarta dan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00354558.AH.05.01 Tahun 2024, tanggal 5 Juli 2024. 5. Semua stok barang yang disimpan di kapal milik ILE dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.000.000.000 sebagaimana tercantum dalam Daftar Barang No. 034/ILE-BCA/V/2024, tanggal 15 Mei 2024 dan diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 24, tanggal 7 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, Notaris di Jakarta dan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00354559.AH.05.01 Tahun 2024, tanggal 5 Juli 2024. 6. Jaminan perusahaan (Corporate Guarantee) oleh Perseroan sebesar unlimited sebagaimana diikat dengan Akta Pemberian Jaminan dan Ganti Rugi No. 22, tanggal 7 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, Notaris di Jakarta. Adapun terkait jaminan pada: (i) poin (c) dan (f) di atas hanya menjamin kepastian pembayaran oleh ILE; (ii) agunan poin (d) di atas hanya menjamin kepastian pembayaran oleh BMD; dan (iii) agunan poin (e) hanya menjamin kepastian pembayaran oleh BMP. Berdasarkan perjanjian ini, tidak terdapat pembatasan yang berpotensi menghambat Penawaran Umum Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 maupun Rencana Penggunaan Dana. Berdasarkan perjanjian ini, para debitur wajib mempertahankan rasio-rasio keuangan (<i>financial covenant</i>) sebagai berikut: <u>Debitor 1 dan Debitor 2:</u> 7. Current Ratio lebih besar dari atau sama dengan 1 kali; 8. EBITDA/(Interest + Pokok) lebih besar dari atau sama dengan 1 kali; Debt to Equity lebih kecil dari atau sama dengan 2,5 kali <u>Debitor 3:</u> 9. Current Ratio lebih besar dari atau sama dengan 1 kali; 10. EBITDA/(Interest + Pokok) lebih besar dari atau sama dengan 1 kali; Tidak terdapat pelanggaran atas <i>financial covenant</i> berdasarkan perjanjian kredit ini.

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
	TLP	
7.	Akta Perjanjian Kredit No. 139 tanggal 30 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Sri Buena Brahmana, Notaris di Jakarta, sebagaimana terakhir kali diubah dengan Akta Perubahan Kedua atas Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 4 September 2023, yang dibuat di hadapan Sri Buena Brahmana, Notaris di Jakarta antara TLP dengan Bank BCA	Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian kredit kepada TLP oleh Bank BCA. Berdasarkan perjanjian ini, TLP wajib antara lain melakukan pembayaran utang kepada Bank BCA dalam mata uang yang sama dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BCA dan harus sudah efektif diterima oleh BCA di kantor cabangnya sebagaimana diatur dalam perjanjian. Nilai perjanjian adalah senilai fasilitas kredit yang diberikan Bank BCA kepada TLP sebagai berikut: - fasilitas Kredit Lokal (rekening koran), dengan jumlah tidak melebihi USD6.000.000; - fasilitas Kredit Investasi 1, dengan jumlah pokok tidak melebihi jumlah yang nilainya setara dengan USD45,080,000, yang dapat ditarik dalam mata uang USD atau Rupiah - fasilitas Kredit Investasi 2, dengan jumlah pokok tidak melebihi jumlah yang nilainya setara dengan USD2,920,000, yang dapat ditarik dalam mata uang USD atau Rupiah; dan - fasilitas Kredit Investasi 3, dengan jumlah tidak melebihi Rp972.800.000.000. Jumlah pokok fasilitas pinjaman saat ini (outstanding) per Maret 2025 adalah sebesar Rp1.576.819.679.105 dan USD2.092.667. Tujuan dari fasilitas kredit ini adalah: - Fasilitas Kredit Lokal digunakan untuk membiayai modal kerja TLP; - Fasilitas Kredit Investasi 1 digunakan untuk: - Tranche A untuk membiayai pembangunan dan/atau pembelian baru dengan jumlah minimal 10 set kapal tug 2 x 800 – 2 x 1.100 HP dan <i>barge</i> 300 – 330 <i>feet</i>; - Tranche B untuk membiayai pembangunan dan/atau pembelian baru atau bekas minimal 4 set kapal tug 2 x 800 HP dan kapal <i>barge</i> minimal 300 <i>feet</i>, dengan ketentuan umur kapal bekas pada saat utang fasilitas Kredit Investasi 1 yang membiayai kapal terkait jatuh tempo atau berakhir maksimal 15 tahun. - Fasilitas Kredit Investasi 2 digunakan untuk membiayai pembelian 1 unit <i>oil tanker</i> dengan nama Weda Pioneer eks Orkim Wisdom; dan - Fasilitas Kredit Investasi 3 digunakan untuk: - membiayai/membiayai kembali pembangunan dan/atau pembelian baru minimal 20 set kapal tugs (minimal 2 x 1.030 HP) dan <i>barges</i> (330 <i>feet</i>) atau - membiayai pembelian kapal bekas minimal 80 unit kapal <i>barge</i> minimal 300 <i>feet</i>, tugs minimal 2 x 1000 HP, dengan ketentuan umur kapal bekas pada saat utang fasilitas Kredit Investasi 3 yang membiayai kapal terkait jatuh tempo atau berakhir maksimal 24 tahun. Bunga atas fasilitas kredit ini: - Fasilitas Kredit Lokal sebesar 6% per tahun, yang dihitung dari utang yang timbul dari penggunaan fasilitas Kredit Lokal. - Fasilitas Kredit Investasi 1: - apabila ditarik dalam mata uang USD: 6% per tahun, dihitung dari jumlah Fasilitas Kredit Investasi 1 yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh TLP; dan - apabila ditarik dalam mata uang Rupiah: 7,75% per tahun, dihitung dari jumlah Fasilitas Kredit Investasi 1 yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh TLP. - Fasilitas Kredit Investasi 2: - apabila ditarik dalam mata uang USD: 6% per tahun, dihitung dari jumlah Fasilitas Kredit Investasi 2 yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh TLP; dan - apabila ditarik dalam mata uang Rupiah: 7,75% per tahun, dihitung dari jumlah Fasilitas Kredit Investasi 2 yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh TLP. - Fasilitas Kredit Investasi 3 sebesar 7,75% per tahun, dihitung dari jumlah Fasilitas Kredit Investasi 3 yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh TLP. Jangka waktu fasilitas* ini adalah sebagai berikut: - Batas waktu penarikan Fasilitas Kredit Lokal sejak penandatanganan Perubahan Kedua Akta Kredit Bank BCA sampai dengan 5 Agustus 2024 dan telah dilakukan perpanjangan hingga 5 November 2024 sebagaimana Surat BCA No. 40703/GBK/2024, tanggal 2 Agustus 2024.

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
		b. Batas waktu penarikan Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan ketentuan sebagai berikut: - Tranche A, sejak 30 Maret 2022 sampai dengan 30 Desember 2023; dan - Tranche B, sejak Tranche A telah ditarik seluruhnya sampai dengan 30 Desember 2023. c. Batas waktu penarikan Fasilitas Kredit Investasi 2 <u>telah berakhir</u>. d. Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan ketentuan sebagai berikut: - Tranche A, sejak penandatanganan Perubahan Kedua Akta Kredit Bank BCA sampai dengan 30 Juni 2024; - Tranche B, sejak Tranche A telah ditarik seluruhnya sampai dengan 30 Juni 2024; dan - Tranche C, sejak Tranche B telah ditarik seluruhnya sampai dengan 30 Juni 2024. *) Catatan: <i>Tidak terdapat perpanjangan atas batas waktu penarikan fasilitas-fasilitas di atas selain Fasilitas Kredit Lokal, sehingga jatuh tempo perjanjian kredit mengacu pada tanggal angsuran terakhir masing-masing fasilitas kredit, yaitu 23 Mei 2030 ~ 25 Februari 2032.</i> Berdasarkan perjanjian ini, jaminan atas fasilitas kredit ini adalah: 1 unit kapal oil and <i>chemical tanker</i> bernama Weda Pioneer; - Kapal-kapal yang dibiayai Fasilitas Kredit Investasi 1; dan - Kapal-kapal yang dibiayai Fasilitas Kredit Investasi 3. Berdasarkan konfirmasi TLP, total nilai kapal-kapal TLP yang dijamin adalah Rp1.408.103.829.283 dengan total 87 unit kapal. Berdasarkan perjanjian ini, tidak terdapat pembatasan yang berpotensi menghambat Penawaran Umum Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 maupun Rencana Penggunaan Dana. Berdasarkan perjanjian ini, TLP wajib membentuk, menjaga, dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: 1. EBITDA to <i>Interest Ratio</i>, yaitu perbandingan antara laba sebelum dikurangi beban bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi terhadap beban bunga pinjaman sekurang-kurangnya 3,5 kali. 2. <i>Debt to Service Coverage</i> (EBITDA to <i>Interest plus Principal Installment Ratio</i>), yaitu perbandingan antara laba sebelum dikurangi beban bunga, pajak, depresiasi, amortisasi terhadap beban bunga pinjaman ditambah dengan angsuran pinjaman pokok, sekurang-kurangnya 1,2 kali untuk periode tahun 2024 hingga lunasnya utang kecuali untuk tahun 2027 sekurang-kurangnya 1 kali. 3. <i>(Total Liabilities – Subordinated Shareholder/Affiliate Loan) to (Total Equity + Subordinated Shareholder/Affiliated Loan)</i> Rasio yaitu perbandingan antara total kewajiban/utang dikurangi utang pemegang saham/afiliasi yang disubordinasi terhadap total ekuitas ditambah utang pemegang saham/afiliasi yang disubordinasi, maksimal 4 kali untuk periode tahun 2023 dan 2024 dan maksimal 3 kali untuk periode tahun 2025 dan seterusnya, yang wajib dipenuhi oleh debitor sebagaimana tercermin terhitung sejak laporan keuangan tahunan yang telah diaudit untuk tahun buku 2023. Tidak terdapat pelanggaran atas <i>financial covenant</i> berdasarkan perjanjian kredit ini.
8.	Akta Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/0328/KI/2025 No. 21, tanggal 21 Februari 2025, yang dibuat dihadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen I (Pertama) Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/0328/KI/2025, tanggal 4 Juni 2025, antara TLP dan Bank Mandiri	Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian kredit kepada TLP oleh Bank Mandiri Nilai perjanjian adalah senilai fasilitas kredit yang diberikan Bank Mandiri kepada TLP yaitu dengan limit sebesar Rp770.000.000.000. Jumlah pokok fasilitas pinjaman saat ini (<i>outstanding</i>) per Maret 2025 pada TLP adalah Rp226.028.880.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk pembangunan 15 unit kapal tugboat dan 15 unit kapal tongkang dengan porsi pembiayaan maksimal 80% dari Cost of Project (COP) yang diaksep Bank Mandiri. Bunga atas fasilitas kredit ini adalah sebesar 7,75% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah sesuai jatuh tempo atas fasilitas kredit, yaitu 84 bulan sejak penarikan fasilitas kredit. Atas fasilitas kredit ini, TLP menjaminkan: 1. Agunan <i>fixed asset</i> berupa kapal tugboat dan tongkang TLP yang dibiayai dan selanjutnya akan diikat hipotek dengan nilai pengikatan minimal sebesar 125% dari limit kredit pembiayaan per unit kapal.

No. Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
	2. Agunan lainnya berupa <i>Corporate Guarantee</i> dan <i>Deficit Cash Flow Guarantee</i> dari PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN), sebagaimana diikat dengan Akta Jaminan Perusahaan (<i>Corporate Guarantee</i>) PTN No. 22, tanggal 21 Februari 2025 dan Akta Defisit of Cashflow Guarantee No. 23, tanggal 21 Februari 2025, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, Notaris di Jakarta. 3. Berdasarkan perjanjian ini, tidak terdapat pembatasan yang berpotensi menghambat Penawaran Umum Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 maupun Rencana Penggunaan Dana. 4. Sehubungan dengan pembatasan terhadap transaksi, sebelumnya diatur dalam Pasal 17 ayat (1) Akta Kredit Bank Mandiri bahwa selama fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank melakukan hal-hal (<i>negative covenant</i>) sebagai berikut, antara lain membagikan dividen, kecuali pembagian dividen maksimal sebesar 50% dari laba tahun berjalan dengan syarat seluruh financial covenant harus terpenuhi sesuai review dari Bank Mandiri. Dalam hal Debitur melakukan pembagian dividen maka wajib menyerahkan surat pemberitahuan kepada Bank Mandiri maksimal 7 hari kerja sebelum realisasi pembagian dividen tersebut. 5. Atas hal tersebut, telah dilakukan perubahan atas ketentuan dalam Akta Kredit Bank Mandiri sebagaimana dimuat dalam: (i) Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) a.n. PT Trans Logistik Perkasa No. CMB.CM3/SH.3160/SPPK/2025, tanggal 28 Mei 2025; dan (ii) Amandemen I (Pertama) Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/0328/KI/2025, tanggal 4 Juni 2025 di mana dalam rangka pembagian dividen TLP kini menjadi hanya cukup melakukan pemberitahuan maksimal 7 hari kerja sebelum realisasi pembagian dividen kepada Bank Mandiri sepanjang memenuhi financial covenant yang telah ditetapkan. Berdasarkan perjanjian ini, TLP harus menjaga financial covenant, yakni wajib menjaga ekuitas TLP selalu positif, apabila ekuitas negatif atau <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) melebihi 400% pada tahun 2025 dan melebihi 300% pada tahun 2026 serta tahun-tahun selanjutnya maka TLP diwajibkan untuk melakukan tambahan modal disetor sehingga kembali memenuhi <i>financial covenant</i>. - Adjusted current ratio aset lebih dari 100% - Cashflow From Operating TLP selalu positif. - Debt service coverage (Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization) (EBITDA) dibagi dengan bunga dan current portion of long term debt lebih dari 100% <i>Debt Equity Ratio</i> (total hutang bank & leasing) dibagi dengan total networth) maksimal sebesar 400% pada tahun 2025 dan maksimal 300% pada tahun 2026 dan tahun-tahun berikutnya. <i>Debt Capacity</i> (Total Hutang Bank dibagi dengan EBITDA) maksimal 4 kali sejak 2026. Tidak terdapat pelanggaran atas <i>financial covenant</i> berdasarkan perjanjian kredit ini.

14. Perjanjian-Perjanjian Penting dengan Pihak Afiliasi

No. Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
Perseroan	
1. Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan, tanggal 2 Mei 2024, sebagaimana diubah terakhir dengan Amandemen II Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan tanggal 17 Juni 2025, antara Perseroan dan PT Aserra Kapital Investama (AKI)	Perseroan dan AKI merupakan 2 perusahaan yang memiliki kesamaan anggota direksi, yaitu Mahar Atanta Sembiring. Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian pinjaman oleh Perseroan kepada AKI. Nilai perjanjian adalah sebesar Rp2.000.000.000, dengan bunga sebesar 5,5% per tahun. Tingkat bunga ini merupakan kebijakan komersial internal yang disepakati para pihak dengan mempertimbangkan hubungan afiliasi, kemampuan keuangan pihak peminjam, serta tujuan pemberian fasilitas. Perseroan berpendapat bahwa tingkat bunga 5,5% tersebut masih wajar untuk diberikan kepada pihak peminjam. Jangka waktu perjanjian ini adalah 24 bulan sejak tanggal 2 Mei 2024 atau akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2026. Perjanjian ini ditandatangani oleh Perseroan dan AKI sebelum pelaksanaan PUPS Perseroan serta tidak terdapat perubahan atas ketentuan perjanjian yang dapat merugikan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak perlu tunduk pada ketentuan POJK 42/2020 sehubungan dengan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan POJK 17/2020 sehubungan dengan Transaksi Material. Perjanjian ini telah dibuat dan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kewajaran (<i>arm's length</i>) dan tidak merugikan kepentingan Perseroan.

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
2.	Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan, tanggal 2 Mei 2024, sebagaimana diubah terakhir dengan Amandemen II Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan tanggal 17 Juni 2025, antara Perseroan dan PT Aserra Kapital Investindo (AKINDO)	Perseroan dan AKINDO merupakan 2 perusahaan yang memiliki kesamaan pengurus, yaitu Erwin Sutanto dan Irawan Sastrotanojo. Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian pinjaman oleh Perseroan kepada AKINDO. Nilai perjanjian adalah sebesar Rp1.460.366.186 dengan bunga sebesar 5,5% per tahun. Tingkat bunga ini merupakan kebijakan komersial internal yang disepakati para pihak dengan mempertimbangkan hubungan afiliasi, kemampuan keuangan pihak peminjam, serta tujuan pemberian fasilitas. Perseroan berpendapat bahwa tingkat bunga 5,5% tersebut masih wajar untuk diberikan kepada pihak peminjam. Jangka waktu perjanjian ini adalah 24 bulan sejak tanggal 2 Mei 2024 atau akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2026. Perjanjian ini ditandatangani oleh Perseroan dan AKINDO sebelum pelaksanaan PUPS Perseroan serta tidak terdapat perubahan atas ketentuan perjanjian yang dapat merugikan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak perlu tunduk pada ketentuan POJK 42/2020 sehubungan dengan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan POJK 17/2020 sehubungan dengan Transaksi Material. Perjanjian ini telah dibuat dan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kewajaran (<i>arm's length</i>) dan tidak merugikan kepentingan Perseroan.
3.	Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan, tanggal 2 Mei 2024, sebagaimana diubah terakhir dengan Amandemen II Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan tanggal 17 Juni 2025, antara Perseroan dan PT Aserra Propertindo (ASPRO)	Perseroan dan ASPRO merupakan 2 perusahaan yang memiliki kesamaan anggota pengurus, yaitu Erwin Sutanto dan Irawan Sastrotanojo. Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian pinjaman oleh Perseroan kepada ASPRO. Nilai perjanjian adalah sebesar Rp2.368.000.000 dengan bunga sebesar 5,5% per tahun. Tingkat bunga ini merupakan kebijakan komersial internal yang disepakati para pihak dengan mempertimbangkan hubungan afiliasi, kemampuan keuangan pihak peminjam, serta tujuan pemberian fasilitas. Perseroan berpendapat bahwa tingkat bunga 5,5% tersebut masih wajar untuk diberikan kepada pihak peminjam. Jangka waktu perjanjian ini adalah 24 bulan sejak tanggal 2 Mei 2024 atau akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2026. Perjanjian ini ditandatangani oleh Perseroan dan ASPRO sebelum pelaksanaan PUPS Perseroan serta tidak terdapat perubahan atas ketentuan perjanjian yang dapat merugikan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak perlu tunduk pada ketentuan POJK 42/2020 sehubungan dengan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan POJK 17/2020 sehubungan dengan Transaksi Material. Perjanjian ini telah dibuat dan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kewajaran (<i>arm's length</i>) dan tidak merugikan kepentingan Perseroan.
4.	Surat Pengakuan Utang, tanggal 14 Maret 2025, yang dibuat oleh ILE di bawah tangan dan bermeterai cukup, untuk kepentingan Perseroan	ILE merupakan perusahaan yang dikendalikan secara langsung oleh Perseroan. Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian pinjaman oleh Perseroan kepada ILE. Nilai perjanjian adalah sebesar Rp85.737.733.203 dengan bunga sebesar 2% per tahun. Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 6 ayat (1) huruf b angka 1, mengingat bahwa ILE merupakan perusahaan yang sahamnya dimiliki 99% oleh Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan hanya diwajibkan untuk melaporkan Transaksi Afiliasi kepada OJK paling lambat pada akhir hari kerja kedua setelah tanggal Transaksi Afiliasi. Perseroan telah melakukan pelaporan kepada OJK berdasarkan Surat No. 010/DIR-III/2025, tanggal 18 Maret 2025, sebagaimana telah diterima oleh OJK pada tanggal 18 Maret 2025 berdasarkan Bukti Laporan Transaksi Afiliasi tertanggal 18 Maret 2025. Perjanjian ini telah dibuat dan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kewajaran (<i>arm's length</i>) dan tidak merugikan kepentingan Perseroan. Transaksi ini juga bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.
5.	Surat Pengakuan Utang, tanggal 14 Maret 2025, yang dibuat oleh BMD di bawah tangan dan bermeterai cukup, untuk kepentingan Perseroan	BMD merupakan perusahaan yang dikendalikan secara langsung oleh Perseroan. Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian pinjaman oleh Perseroan kepada BMD. Nilai perjanjian adalah sebesar Rp85.737.733.203 dengan bunga sebesar 2% per tahun. Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 6 ayat (1) huruf b angka 1, mengingat bahwa BMD merupakan perusahaan yang sahamnya dimiliki 99% oleh Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan hanya diwajibkan untuk melaporkan Transaksi Afiliasi kepada OJK paling lambat pada akhir hari kerja kedua setelah tanggal Transaksi Afiliasi.

No. Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
	Perseroan telah melakukan pelaporan kepada OJK berdasarkan Surat No. 011/DIR-III/2025, tanggal 18 Maret 2025, sebagaimana telah diterima oleh OJK pada tanggal 18 Maret 2025 berdasarkan Bukti Laporan Transaksi Afiliasi tertanggal 18 Maret 2025. Perjanjian ini telah dibuat dan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kewajaran (<i>arm's length</i>) dan tidak merugikan kepentingan Perseroan. Transaksi ini juga bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.
6. Perjanjian Jual Beli Bijih Nikel No. 002/PK/DBL-NPM/I/2025, tanggal 2 Januari 2025, antara Perseroan dan PT Nusajaya Persadatama Mandiri (NPM)	Perseroan dan NPM merupakan 2 perusahaan yang memiliki kesamaan anggota dewan komisaris, yaitu Erwin Sutanto. Ruang lingkup perjanjian ini adalah pembelian bijih nikel milik NPM oleh Perseroan dengan kuantitas $\pm 1.500.000$ WMT bijih nikel. Penjualan bijih nikel kepada Perseroan dilakukan oleh NPM dalam kapasitasnya sebagai pemegang Izin Usaha Pertambangan Tahap Operasi Produksi. Nilai perjanjian adalah harga satuan bijih nikel sesuai Harga Patokan Mineral berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 11 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batu Bara. Jangka waktu perjanjian ini adalah sejak tanggal 2 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 8 ayat (1) POJK 42/2020 mengingat Transaksi Afiliasi tersebut merupakan kegiatan yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Perjanjian ini telah dibuat dan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kewajaran (<i>arm's length</i>) dan tidak merugikan kepentingan Perseroan. Transaksi ini juga bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.
7. Perjanjian Jual Beli Bijih Nikel No. 003/PK/DBL-NPM/I/2025, tanggal 2 Januari 2025, antara Perseroan dan NPM	Perseroan dan NPM merupakan 2 perusahaan yang memiliki kesamaan anggota dewan komisaris, yaitu Erwin Sutanto. Ruang lingkup perjanjian ini adalah pembelian bijih nikel milik NPM oleh Perseroan dengan kuantitas $\pm 1.000.000$ WMT bijih nikel. Penjualan bijih nikel kepada Perseroan dilakukan oleh NPM dalam kapasitasnya sebagai pemegang Izin Usaha Pertambangan Tahap Operasi Produksi. Nilai perjanjian adalah harga satuan bijih nikel sesuai Harga Patokan Mineral berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 11 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batu Bara. Jangka waktu perjanjian ini adalah sejak tanggal 2 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 8 ayat (1) POJK 42/2020 mengingat Transaksi Afiliasi tersebut merupakan kegiatan yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Perjanjian ini telah dibuat dan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kewajaran (<i>arm's length</i>) dan tidak merugikan kepentingan Perseroan. Transaksi ini juga bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.
8. Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor No. 011/AP-LGL/VII/J/2024, tanggal 16 Juli 2024, antara Perseroan dan PT Aserra ASPRO, sebagaimana diubah dengan Amandemen I No. 017/AP-LGL/XII/2024, tanggal 23 Desember 2024	Perseroan dan ASPRO merupakan 2 perusahaan yang memiliki kesamaan anggota pengurus, yaitu Erwin Sutanto dan Irawan Sastrotanojo. Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemanfaatan sewa ruangan perkantoran milik ASPRO oleh Perseroan. Adapun perkantoran milik ASPRO berlokasi di Lantai 21 Office 8, Jalan Senopati Raya, Jakarta Selatan 12190. Nilai perjanjian ini adalah senilai harga sewa ruangan, yaitu Rp250.000/m²/bulan. Jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Perjanjian ini ditandatangani oleh Perseroan dan ASPRO sebelum pelaksanaan PUPS Perseroan. Adapun amandemen atas perjanjian ini pada dasarnya hanya mengubah pasal terkait jangka waktu perjanjian sehingga syarat dan kondisi transaksi tidak mengalami perubahan yang dapat merugikan perusahaan terbuka sebagaimana sebelumnya yang telah diungkapkan pada saat PUPS Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak perlu tunduk pada ketentuan POJK 42/2020 sehubungan dengan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK 17/2020 sehubungan dengan Transaksi Material. Perjanjian ini telah dibuat dan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kewajaran (<i>arm's length</i>) dan tidak merugikan kepentingan Perseroan.

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
ILE		
9.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruko No. 003/AP-LGL/I/2023, tanggal 31 Januari 2023, antara ILE dan ASPRO, sebagaimana terakhir kali diubah dengan Amandemen II No. 014/AP-LGL/XII/2024, tanggal 10 Desember 2024	Perseroan (sebagai pemegang saham ILE) dan ASPRO merupakan 2 perusahaan yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama, yaitu Erwin Sutanto. Ruang lingkup perjanjian ini adalah penyewaan ruko milik ASPRO oleh ILE. Adapun ruko yang disewakan kepada ILE adalah ruko yang terletak di Ruko Imperium Blok A01/007, Citraland Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Nilai perjanjian ini adalah senilai harga sewa ruangan, yaitu Rp25.000.000 per bulan. Jangka waktu perjanjian adalah 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Perjanjian ini ditandatangani oleh ILE dan ASPRO sebelum pelaksanaan PUPS Perseroan. Adapun amandemen perjanjian ini pada dasarnya hanya mengubah pasal terkait jangka waktu perjanjian serta tidak menimbulkan perubahan material terhadap perjanjian sebelumnya yang telah diungkapkan pada saat PUPS Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak perlu tunduk pada ketentuan POJK 42/2020 sehubungan dengan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK 17/2020 sehubungan dengan Transaksi Material. Perjanjian ini telah dibuat dan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kewajaran (<i>arm's length</i>) dan tidak merugikan kepentingan Perseroan.
10.	Perjanjian Sewa-Menyewa Kapal Berdasarkan Waktu (<i>Time Charter</i>) No. 001/ILE-AVI/VIII/2021, tanggal 13 Agustus 2021, sebagaimana diubah terakhir dengan Perjanjian Tambahan IV No. 001/ALI-ILE/IX/2024, tanggal 10 September 2024, antara ILE dan ALI.	ILE dan ALI merupakan 2 perusahaan yang dikendalikan secara langsung oleh Perseroan. Ruang lingkup perjanjian ini adalah ILE bermaksud untuk menyewa kapal milik ALI, yaitu Kapal "Brenda I" untuk mendukung kegiatan operasional ILE. Nilai perjanjian ini adalah Rp400.000.000 yang merupakan harga sewa yang dibayarkan oleh ILE kepada ALI. Jangka waktu perjanjian ini adalah 17 September 2024 sampai dengan 16 September 2025. Perjanjian ini ditandatangani oleh ILE dan ALI sebelum pelaksanaan PUPS Perseroan serta tidak terdapat perubahan atas ketentuan perjanjian yang dapat merugikan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak perlu tunduk pada ketentuan POJK 42/2020 sehubungan dengan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan POJK 17/2020 sehubungan dengan Transaksi Material. Perjanjian ini telah dibuat dan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kewajaran (<i>arm's length</i>) dan tidak merugikan kepentingan Perseroan.
BMD		
11.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Perkantoran No. 009/AP-LGL/XII/2022, tanggal 30 Desember 2022, sebagaimana terakhir diubah dengan sebagaimana terakhir kali diubah dengan Amandemen VII No. 020/AP-LGL/VI/2024, tanggal 30 Desember 2024, antara BMD dan ASPRO	Perseroan (sebagai pemegang saham BMD) dan ASPRO merupakan 2 perusahaan yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama, yaitu Erwin Sutanto. Ruang lingkup perjanjian ini adalah penyewaan ruangan kantor milik ASPRO oleh BMD. Adapun ruangan perkantoran milik ASPRO berlokasi di Lantai 21 Office 8, Jalan Senopati Raya, Jakarta Selatan 12190. Nilai perjanjian ini adalah senilai harga sewa ruangan, yaitu Rp250.000.000 per bulan. Jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Perjanjian ini ditandatangani oleh BMD dan ASPRO sebelum pelaksanaan PUPS Perseroan. Adapun amandemen atas perjanjian ini pada dasarnya hanya mengubah pasal terkait jangka waktu perjanjian sehingga syarat dan kondisi transaksi tidak mengalami perubahan yang dapat merugikan perusahaan terbuka sebagaimana sebelumnya yang telah diungkapkan pada saat PUPS Perseroan serta tidak terdapat perubahan atas ketentuan perjanjian yang dapat merugikan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak perlu tunduk pada ketentuan POJK 42/2020 sehubungan dengan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan POJK 17/2020 sehubungan dengan Transaksi Material. Perjanjian ini telah dibuat dan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kewajaran (<i>arm's length</i>) dan tidak merugikan kepentingan Perseroan.
BSA		
12.	Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan, tanggal 2 Mei 2024, sebagaimana diubah terakhir dengan Amandemen II Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan tanggal 17 Juni 2025, antara BSA dan PT Aserra Capital (ASCAP)	ASCAP dan Perseroan (pemegang saham BSA) merupakan 2 perusahaan yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama, yaitu Erwin Sutanto. Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian pinjaman oleh BSA kepada ASCAP. Nilai perjanjian adalah sebesar Rp2.572.600.000 dengan bunga sebesar 5,5% per tahun.

No. Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
13. Perjanjian Kerjasama Jasa Kontraktor dan Manajemen Penambangan Nikel, No. 003/NPM/LGL-II/2024, tanggal 28 Februari 2024, sebagaimana terakhir diubah dengan Amendemen II Perjanjian Kerja Sama Jasa Kontraktor dan Manajemen Penambangan Nikel, tanggal 26 Mei 2025, antara BSA dan PT Nusajaya Persadatama Mandiri (NPM)	Tingkat bunga ini merupakan kebijakan komersial internal yang disepakati para pihak dengan mempertimbangkan hubungan afiliasi, kemampuan keuangan pihak peminjam, serta tujuan pemberian fasilitas. BSA berpendapat bahwa tingkat bunga 5,5% tersebut masih wajar untuk diberikan kepada pihak peminjam. Jangka waktu perjanjian ini adalah 24 bulan sejak tanggal 2 Mei 2024 atau akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2026. Perjanjian ini ditandatangani oleh BSA dan ASCAP sebelum pelaksanaan PUPS Perseroan serta tidak terdapat perubahan atas ketentuan perjanjian yang dapat merugikan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak perlu tunduk pada ketentuan POJK 42/2020 sehubungan dengan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan POJK 17/2020 sehubungan dengan Transaksi Material. Perjanjian ini telah dibuat dan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kewajaran (<i>arm's length</i>) dan tidak merugikan kepentingan Perseroan. NPM dan Perseroan (pemegang saham BSA) memiliki kesamaan yang memiliki kesamaan dewan komisaris, yaitu Erwin Sutanto. Ruang lingkup perjanjian ini adalah BSA dan NPM sepakat bahwa BSA akan bertindak sebagai kontraktor penambangan untuk melaksanakan pekerjaan pengambilan/penggalan Overburden, Ore Getting dan melakukan Hauling/Pengangkutan Ore hasil pertambangan dari front tambang ke Stockpile/jetty dan loading ke tongkang, pada dan dari Area Blok 4 dan 5 wilayah IUP-OP NPM di Desa Matarape, Kec. Menui Kepulauan, Kab. Morowali, Sulawesi Tengah. Nilai perjanjian ini adalah sebagaimana dirincikan dalam Pasal 5 Perjanjian, Perjanjian di mana atas jasa penambangan yang dilakukan oleh BSA perhitungannya harga nikel Ore sampai dengan dimuat di tongkang yang ditunjuk oleh NPM sebagaimana yang disebut dalam Perjanjian ialah "Harga Unit". Beberapa kondisi dapat mempengaruhi Harga Unit diantaranya: (i) <i>stripping adjustment</i>; (ii) <i>fuel/fuel adjustment</i>; (iii) <i>overdistance adjustment</i>. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak perjanjian ditandatangani sampai dengan 31 Desember 2025. Perjanjian ini ditandatangani oleh BSA dan NPM sebelum pelaksanaan PUPS Perseroan. Adapun amandemen atas perjanjian ini pada dasarnya hanya mengubah pasal terkait jangka waktu perjanjian sehingga syarat dan kondisi transaksi tidak mengalami perubahan yang dapat merugikan perusahaan terbuka sebagaimana sebelumnya yang telah diungkapkan pada saat PUPS Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak perlu tunduk pada ketentuan POJK 42/2020 sehubungan dengan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan POJK 17/2020 sehubungan dengan Transaksi Material. Perjanjian ini telah dibuat dan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kewajaran (<i>arm's length</i>) dan tidak merugikan kepentingan Perseroan.
14. Perjanjian Kerjasama Jasa Kontraktor dan Manajemen Pertambangan, No. 001/NPM/LGL-VII/2019, tanggal 24 Juli 2019, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen IV No. 008-1/NPM/LGL-IX/2022, tanggal 1 September 2022, antara BSA dan NPM	NPM dan Perseroan (pemegang saham BSA) memiliki kesamaan dewan komisaris, yaitu Erwin Sutanto. Ruang lingkup perjanjian ini adalah para pihak sepakat bahwa BSA akan bertindak sebagai mining kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan pengambilan/penggalan lapisan tanah penutup, dan melakukan pengangkutan ore/raw material nikel hasil pertambangan dari front tambang ke Stockyard/ETO dan/atau ETO ke EFO/Jetty dan Loading ke tongkang, pada dan dari wilayah IUP-OP NPM, yaitu Desa Matarape, Kec. Menui Kepulauan, Kab. Morowali, Sulawesi Tengah. Nilai perjanjian ini adalah sebagaimana dirincikan dalam Pasal 5 Perjanjian, di mana atas jasa penambangan yang dilakukan oleh PTGI perhitungannya bersifat <i>single rate</i>, yaitu harga yang disetujui dalam Perjanjian ini adalah harga nikel Ore sampai dengan dimuat di tongkang yang ditunjuk oleh BSA sebagaimana yang disebut dalam Perjanjian ialah "Harga Unit". Beberapa kondisi dapat mempengaruhi Harga Unit diantaranya: (i) <i>stripping adjustment</i>; (ii) <i>fuel/fuel adjustment</i>; (iii) <i>overdistance adjustment</i>. Hal mana setelah penandatanganan perjanjian, pembayaran didepan sebesar Rp20.475.000.000 akan dibayarkan 14 hari kerja sejak diterimanya pemberitahuan pembayaran <i>down payment</i> oleh NPM. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak perjanjian ditandatangani sampai dengan 23 Juni 2025. Perjanjian ini ditandatangani oleh BSA dan NPM sebelum pelaksanaan PUPS Perseroan serta tidak terdapat perubahan atas ketentuan perjanjian yang dapat merugikan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak perlu tunduk pada ketentuan POJK 42/2020 sehubungan dengan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan POJK 17/2020 sehubungan dengan Transaksi Material. Perjanjian ini telah dibuat dan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kewajaran (<i>arm's length</i>) dan tidak merugikan kepentingan Perseroan.

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
PPI		
15.	Perjanjian Pinjam Pakai, tanggal 16 Juli 2021, antara PPI dan ASPRO	Perseroan (pemegang saham PPI) dan ASPRO merupakan 2 perusahaan yang memiliki kesamaan anggota pengurus, yaitu Erwin Sutanto. Ruang lingkup perjanjian ini adalah ASPRO setuju untuk meminjam pakai unit lantai milik ASPRO yang terletak di Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E&F, SCBD Lot. 28, Jl. Jend Sudirman, Kav. 52053, Senayan, Kebayoran Baru kepada PPI. Perjanjian pinjam pakai antara PPI dan ASPRO tidak mengatur mengenai jangka waktu perjanjian dan tidak dipungut biaya. Perjanjian ini ditandatangani oleh PPI dan ASPRO sebelum pelaksanaan PUPS Perseroan serta tidak terdapat perubahan atas ketentuan perjanjian yang dapat merugikan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak perlu tunduk pada ketentuan POJK 42/2020 sehubungan dengan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan POJK 17/2020 sehubungan dengan Transaksi Material. Perjanjian ini telah dibuat dan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kewajaran (<i>arm's length</i>) dan tidak merugikan kepentingan Perseroan.
NBL		
16.	Perjanjian Pinjam Pakai, tanggal 29 Januari 2023, antara NBL dan ASPRO	Perseroan (pemegang saham NBL) dan ASPRO merupakan 2 perusahaan yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama, yaitu Erwin Sutanto. Ruang lingkup perjanjian ini adalah NBL setuju untuk meminjam pakai unit lantai milik ASPRO yang terletak di Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E&F, SCBD Lot. 28, Jl. Jend Sudirman, Kav. 52053, Senayan, Kebayoran Baru kepada NBL. Perjanjian ini tidak dipungut biaya dan jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai diakhiri oleh para pihak. Perjanjian ini ditandatangani oleh NBL dan ASPRO sebelum pelaksanaan PUPS Perseroan serta tidak terdapat perubahan atas ketentuan perjanjian yang dapat merugikan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak perlu tunduk pada ketentuan POJK 42/2020 sehubungan dengan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan POJK 17/2020 sehubungan dengan Transaksi Material. Perjanjian ini telah dibuat dan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kewajaran (<i>arm's length</i>) dan tidak merugikan kepentingan Perseroan.
17.	Perjanjian Pengangkutan Laut No. 001/ALI-NBL/I/2025, tanggal 1 Januari 2025, antara NBL dan ALI	NBL dan ALI merupakan 2 perusahaan yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama, yaitu Perseroan. Ruang lingkup perjanjian ini adalah ALI setuju untuk memberikan jasa pengangkutan kapal atas kargo nikel milik NBL dengan rincian sebagaimana diuraikan pada Lampiran 1 perjanjian. Hal mana pelabuhan muat berlokasi di Jetty Nusa Karya Arindo, Maluku Utara/Moronopo, Indonesia dan pelabuhan bongkar berlokasi di Weda Bay Nickel Port, Maluku Utara, Indonesia. Nilai perjanjian ini adalah US\$6 per Metrik Ton dan sudah termasuk PPN dan PPH sesuai ketentuan yang berlaku. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan telah diselesaikannya pekerjaan oleh ALI. Hal mana, jangka waktu kesediaan kapal untuk ALI melakukan pengangkutan adalah 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025. NBL dan ALI dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 8 ayat (1) POJK 42/2020 mengingat Transaksi Afiliasi tersebut merupakan kegiatan yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Pernyataan ALI dan NBL, tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud POJK 42/2020 sehubungan dengan transaksi ini. Selain itu, perjanjian ini telah dibuat dan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kewajaran (<i>arm's length</i>) dan tidak merugikan kepentingan ALI dan NBL. Transaksi ini juga bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.
IUI		
18.	Perjanjian Pinjam Pakai, tanggal 18 Oktober 2023, antara IUI dan ASPRO	Perseroan (pemegang saham IUI) dan ASPRO merupakan 2 perusahaan yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama, yaitu Erwin Sutanto. Ruang lingkup perjanjian ini adalah ASPRO setuju untuk meminjam pakai unit lantai milik ASPRO yang terletak di Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E&F, SCBD Lot. 28, Jl. Jend Sudirman, Kav. 52053, Senayan, Kebayoran Baru kepada IUI. Perjanjian ini tidak dipungut biaya dan jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai diakhiri oleh para pihak. Perjanjian ini ditandatangani oleh IUI dan ASPRO sebelum pelaksanaan PUPS Perseroan serta tidak terdapat perubahan atas ketentuan perjanjian yang dapat merugikan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak perlu tunduk pada ketentuan POJK 42/2020 sehubungan dengan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan POJK 17/2020 sehubungan dengan Transaksi Material. Perjanjian ini telah dibuat dan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kewajaran (<i>arm's length</i>) dan tidak merugikan kepentingan Perseroan.

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
BNN		
19.	Perjanjian Pinjam Pakai, tanggal 18 Oktober 2023, antara BNN dan ASPRO	Perseroan (pemegang saham BNN) dan ASPRO merupakan 2 perusahaan yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama, yaitu Erwin Sutanto. Ruang lingkup perjanjian ini adalah ASPRO setuju untuk meminjam pakaikan unit lantai milik ASPRO yang terletak di Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E&F, SCBD Lot. 28, Jl. Jend Sudirman, Kav. 52053, Senayan, Kebayoran Baru kepada BNN. Perjanjian ini tidak dipungut biaya dan jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai diakhiri oleh para pihak. Perjanjian ini ditandatangani oleh BNN dan ASPRO sebelum pelaksanaan PUPS Perseroan serta tidak terdapat perubahan atas ketentuan perjanjian yang dapat merugikan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak perlu tunduk pada ketentuan POJK 42/2020 sehubungan dengan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan POJK 17/2020 sehubungan dengan Transaksi Material. Perjanjian ini telah dibuat dan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kewajaran (<i>arm's length</i>) dan tidak merugikan kepentingan Perseroan.
NNR		
20.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Perkantoran, No. 021/AP-LGL/XII/2024 tanggal 23 Desember 2024, antara NNR dan ASPRO	Perseroan (pemegang saham NNR) dan ASPRO merupakan 2 perusahaan yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama, yaitu Erwin Sutanto. Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemanfaatan sewa ruangan perkantoran milik ASPRO oleh NNR. Adapun perkantoran milik ASPRO berlokasi di Lantai 21 Office 8, Jalan Senopati Raya, Jakarta Selatan 12190. Nilai perjanjian ini adalah senilai harga sewa ruangan, yaitu Rp250.000/m2/bulan. Jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. NNR dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 8 ayat (1) POJK 42/2020 mengingat Transaksi Afiliasi tersebut merupakan kegiatan yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan Berdasarkan Pernyataan NNR, tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud POJK 42/2020 sehubungan dengan transaksi ini. Selain itu, perjanjian ini telah dibuat dan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kewajaran (<i>arm's length</i>) dan tidak merugikan kepentingan NNR. Transaksi ini juga bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.

15. Perkara Hukum Yang Sedang Dihadapi Perseroan, Perusahaan Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Dan Perusahaan Anak

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan, masing-masing Perusahaan Anak, dan/atau masing-masing Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak:

- tidak sedang terlibat dalam perkara hukum baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase di Republik Indonesia atau dalam perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan atau diajukan untuk kepailitan/Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh pihak ketiga atau tidak pernah dinyatakan pailit;
- tidak terlibat dalam perkara praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha; dan
- tidak menerima somasi/klaim yang berpotensi menjadi perkara;

yang bersifat material dan dapat berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan Penawaran Umum Obligasi Perseroan.

B. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Umum

Sebagai PT Daaz Bara Lestari Tbk yang berusaha dalam bidang perdagangan besar logam dan bijih logam, dan aktivitas perusahaan *holding*. Perseroan memiliki Perusahaan Anak dengan bidang usaha Perdagangan, Jasa angkutan laut, Jasa Pertambangan. Perseroan dan Perusahaan Anaknya didukung dengan rantai pasokan yang terintegrasi dalam industri mineral untuk menjalankan usahanya. untuk mengoptimalkan integrasi rantai pasokan antara Perseroan dan Perusahaan Anak sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis Perseroan dan Perusahaan Anak.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki visi menjadi perusahaan penyedia solusi terintegrasi untuk industri pertambangan dan pengolahan mineral pilihan di Indonesia melalui penciptaan nilai secara berkelanjutan.

Untuk mencapai misi tersebut, Perseroan memiliki misi sebagai berikut:

- Mencapai kesuksesan yang berkelanjutan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan inovatif.
- Menjadi mitra bisnis yang dapat diandalkan dan dipercaya oleh semua pemangku kepentingan.
- Menerapkan standar profesionalisme tinggi dalam setiap aspek operasional perusahaan.
- Bekerja sama dengan mitra bisnis untuk mencapai tujuan bersama dan menciptakan nilai tambah.
- Terus beradaptasi dan berkembang sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis untuk tetap kompetitif dan relevan.

2. Kegiatan Usaha

Penjualan bijih nikel



- Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Bijih Nikel Dengan Penjual dan Pembeli Bijih Nikel**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan bermitra dengan konsesi pertambangan nikel terkemuka di Indonesia untuk mendapatkan pasokan bijih nikel yang terjamin kualitasnya untuk kemudian diperdagangkan kepada pabrik-pabrik peleburan nikel dalam negeri. Tahap pertama perdagangan terdiri dari usaha untuk mencapai kesepakatan untuk kuantitas dan harga dengan pemasok dan pembeli. Setelah kesepakatan negosiasi tercapai oleh seluruh pihak terkait, Perseroan menandatangani kontrak pembelian bijih nikel dengan perusahaan pemegang IUP-OP serta kontrak penjualan dengan pembeli untuk transaksi perdagangan tersebut.

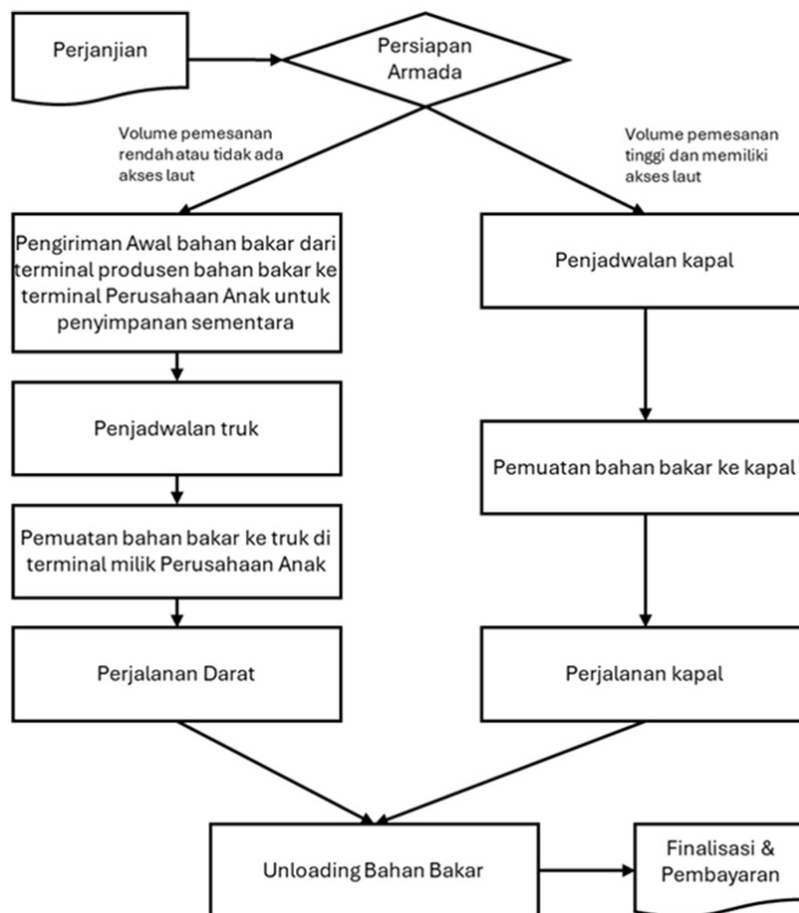
- **Pengiriman Bijih Nikel**

Setelah eksekusi kontrak dengan pembeli dan penjual terpenuhi, maka Perseroan akan mengatur rencana jadwal pengiriman bijih nikel dari lokasi pelabuhan tambang penjual menuju pabrik pembeli dengan menggunakan kapal tongkang berkapasitas mulai dari 7.500MT hingga 15.000MT. Proses pemuatan bijih nikel dimulai saat kapal tongkang telah sandar di pelabuhan muat dan setelah kapal tongkang terisi sesuai dengan kapasitasnya, maka pihak penjual akan menyelesaikan dokumen pendukung terkait dengan pengiriman bijih nikel agar kapal tongkang dapat berlayar menuju ke lokasi pabrik yang telah disetujui dengan pembeli.

- **Invoicing dan Pembayaran**

Setelah kapal tongkang tiba dan selesai bongkar di lokasi pabrik yang telah disetujui dengan pembeli, maka Perseroan akan mengirimkan faktur pembelian berserta dokumen-dokumen pendukung kepada pembeli agar pembayaran dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati bersama dalam perjanjian.

Penjualan bahan bakar solar



- **Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Solar Dengan Penjual dan Pembeli Bahan Bakar**

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan Anak bermitra dengan perusahaan produsen bahan bakar solar untuk mendapatkan pasokan bahan bakar yang berkualitas untuk kemudian dijual kepada pembeli di berbagai macam industri. Pada tahap awal transaksi, Perusahaan Anak melakukan negosiasi untuk mencapai kesepakatan harga serta ketersediaan kuantitas maupun jadwal pengiriman dengan pemasok. Setelah kesepakatan tercapai, maka Perusahaan Anak akan membuat perjanjian pembelian bahan bakar solar dengan perusahaan produsen yang mana Perusahaan Anak akan melakukan penjualan bahan bakar tersebut kepada pembeli.

- **Distribusi Bahan Bakar Solar**

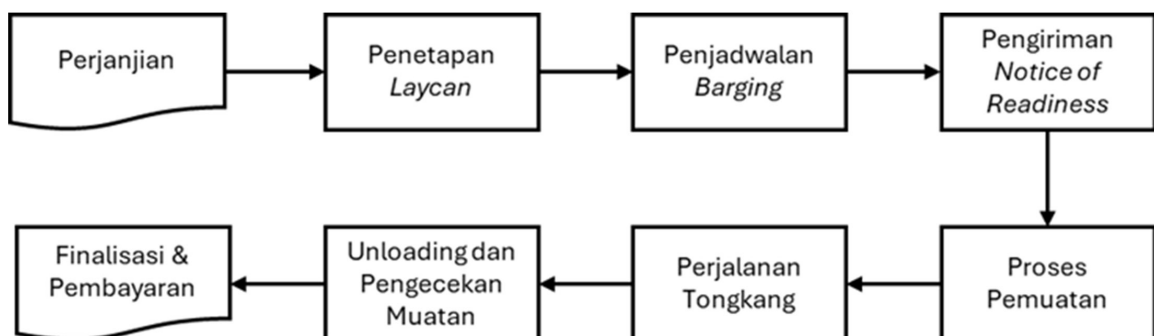
Setelah eksekusi kontrak dengan pembeli dan penjual terpenuhi, Perusahaan Anak akan berkoordinasi dengan produsen terkait dengan jadwal pemuatan bahan bakar solar untuk selanjutnya dikirim menggunakan armada kapal minyak yang dimiliki dioperasikan oleh Perusahaan Anak. Pendistribusian bahan bakar solar dilakukan oleh Perusahaan Anak melalui dua metode:

- 1) Pengiriman dari terminal produsen bahan bakar langsung ke pelanggan dengan menggunakan armada kapal minyak berkapasitas antara 4.000.000 sampai dengan 10.000.000 liter. Metode ini umumnya menjadi pilihan untuk pembelian dalam volume tinggi oleh industri berskala besar.
- 2) Pengiriman awal dari terminal produsen bahan bakar menuju terminal Perusahaan Anak yang terdapat di beberapa area strategis di Indonesia untuk penyimpanan sementara sebelum diteruskan kepada pembeli menggunakan armada truk minyak dengan kapasitas antara 5.000 dan 20.000 liter maupun dengan menggunakan armada kapal minyak dengan kapasitas yang lebih efisien. Metode ini umumnya diterapkan untuk pembelian dengan volume lebih rendah oleh industri berskala lebih kecil-medium.

- **Invoicing dan Pembayaran**

Setelah proses pengiriman dan pembongkaran selesai serta dokumen serah terima telah di tanda tangani, maka Perusahaan Anak mengirimkan *invoice* berserta dokumen-dokumen pendukung kepada pembeli, dan pembayaran dilakukan sesuai ketentuan di dalam perjanjian.

Penjualan batubara



- **Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Batubara Dengan Penjual dan Pembeli Batubara**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan Anak bermitra dengan beberapa konsesi pertambangan batubara terkemuka di Indonesia untuk mendapatkan pasokan batubara yang terjamin kualitasnya untuk kemudian diperdagangkan kepada pembangkit listrik dalam negeri. Tahap pertama perdagangan terutama terdiri dari usaha untuk mencapai kesepakatan untuk kuantitas dan harga dengan pemasok dan pembeli. Setelah kesepakatan negosiasi tercapai oleh seluruh pihak terkait, Perseroan menandatangani kontrak pembelian batubara dengan perusahaan pemegang IUP-OP serta kontrak penjualan dengan pembeli untuk transaksi perdagangan tersebut.

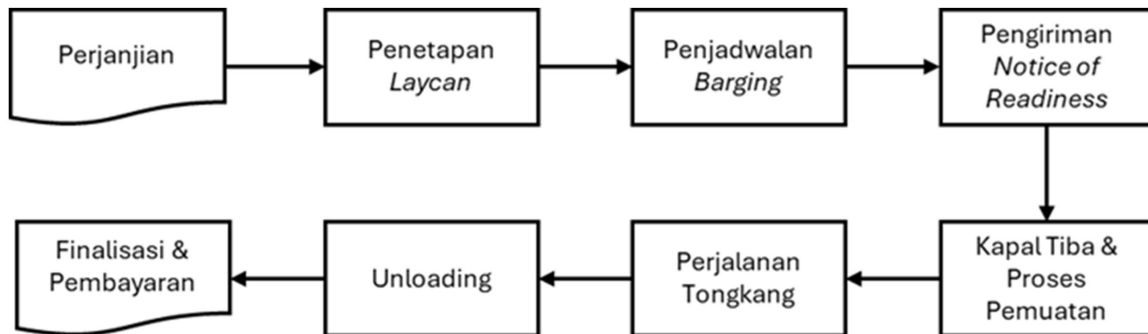
- **Pengiriman Batubara**

Setelah eksekusi kontrak dengan pembeli dan penjual terpenuhi, maka Perusahaan Anak akan mengatur rencana jadwal pengiriman batubara dari lokasi pelabuhan tambang penjual dengan menggunakan kapal tongkang berkapasitas mulai dari 7.500MT hingga 10.000 MT langsung hingga lokasi pembeli atau menuju area *transshipment*, dimana proses pengiriman kemudian dilanjutkan dengan menggunakan kapal induk (*mother vessel*) dengan kapasitas 50.000 – 90.000 MT. Proses pemuatan batubara dimulai saat kapal tongkang telah sandar di pelabuhan muat dan setelah kapal tongkang terisi sesuai dengan kapasitasnya, maka pihak penjual akan menyelesaikan dokumen pendukung terkait dengan pengiriman batubara agar kapal tongkang dapat berlayar menuju ke lokasi yang telah disetujui dengan pembeli.

- **Invoicing dan Pembayaran**

Setelah proses pengiriman dan pembongkaran selesai serta dokumen serah terima telah di tanda tangani, maka Perusahaan Anak mengirimkan *invoice* berserta dokumen-dokumen pendukung kepada pembeli, dan pembayaran dilakukan sesuai ketentuan di dalam perjanjian.

Jasa angkutan laut



- **Penandatanganan Surat Perjanjian Angkutan Laut Dengan Pelanggan**

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan Anak bermitra dengan para pengguna jasa, seperti perusahaan tambang dan perusahaan perdagangan yang terkait dengan komoditas. Pengangkutan utama melalui jalur laut adalah dengan menggunakan *tug and barge*, yang merupakan salah satu metode pilihan untuk mentransportasi kargo curah kering seperti hasil tambang maupun angkutan lainnya di Indonesia. Pada tahap awal transaksi, Perusahaan Anak melakukan akan negosiasi dengan calon pelanggan dan setelah kesepakatan dicapai, Perusahaan Anak membuat perjanjian dengan pelanggan tersebut.

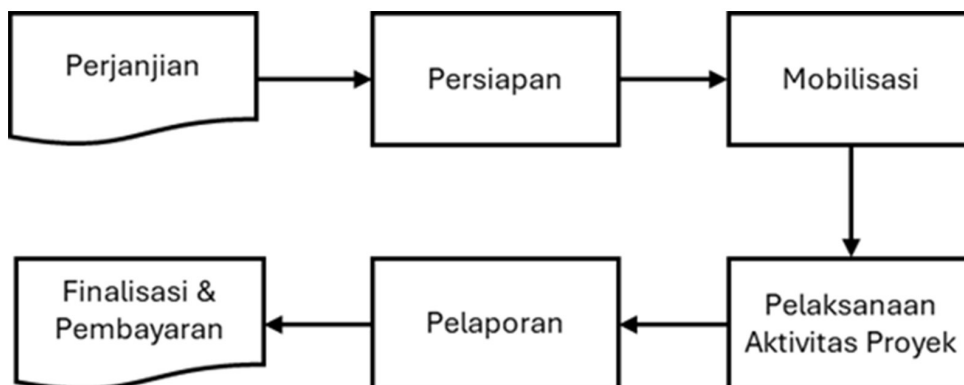
- **Persiapan dan Pengiriman Kargo**

Setelah kontrak ditandatangani, Perusahaan Anak akan mencocokkan rencana jadwal pengangkutan dengan ketersediaan kargo pelanggan. Kapal Perusahaan Anak akan tiba di lokasi pelabuhan muat untuk proses pemuatan kargo pada jadwal yang telah disepakati. Setelah proses pemuatan selesai dan seluruh dokumen pendukung sudah terbit, maka kapal dapat mulai berlayar menuju pelabuhan bongkar yang telah di tentukan oleh pelanggan. Setibanya di tujuan, kapal akan sandar dan seluruh kargo yang dimuat akan dibongkar dari kapal.

- **Invoicing dan Pembayaran**

Setelah proses pengiriman dan pembongkaran selesai serta dokumen serah terima telah di tanda tangani, maka Perusahaan Anak mengirimkan *invoice* berserta dokumen-dokumen pendukung kepada pembeli, dan pembayaran dilakukan sesuai ketentuan di dalam perjanjian.

Jasa pertambangan



- **Penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Jasa Pertambangan Dengan Pelanggan**
 Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan Anak bermitra dengan perusahaan pemilik IUP-OP yang membutuhkan jasa pertambangan seperti kegiatan eksplorasi tambang yang dilakukan untuk memahami lebih dalam sumber mineral yang ada. Untuk setiap proyek yang dilaksanakan, Perusahaan Anak akan mengirimkan proposal awal yang mencakup hal-hal teknis dan komersial kepada calon pelanggan untuk kemudian disepakati bersama. Perusahaan Anak umumnya mendapatkan proyek melalui penunjukan langsung atau proses tender. Setelah kesepakatan dicapai, Perusahaan Anak membuat perjanjian dengan pemilik IUP-OP tersebut.
- **Persiapan dan Pelaksanaan Pekerjaan**
 Setelah kontrak ditandatangani oleh kedua belah pihak, Perusahaan Anak mulai melakukan berbagai persiapan untuk pelaksanaan proyek tersebut, antara lain meliputi pembentukan tim proyek dan supervisi serta pengadaan seluruh peralatan penunjang aktivitas. Setelah proses persiapan selesai, Perusahaan Anak kemudian melakukan mobilisasi peralatan dan mengerahkan tim proyek ke lokasi pekerjaan untuk memulai pelaksanaan kegiatan proyek.
- **Pelaporan dan Penyampaian**
 Selama kegiatan berlangsung hingga rangkaian aktivitas yang menjadi pekerjaan Perusahaan Anak di lokasi selesai, Perusahaan Anak menyiapkan laporan secara berkala untuk menyampaikan kemajuan serta hasil pekerjaan kepada pemilik IUP-OP.
- **Invoicing dan Pembayaran**
 Setelah proses pekerjaan selesai dan laporan disampaikan kepada pelanggan, maka Perusahaan Anak mengirimkan *invoice* berserta dokumen-dokumen pendukung kepada pembeli, dan pembayaran dilakukan sesuai ketentuan di dalam perjanjian.

Produk dan Layanan Perseroan dan Perusahaan Anak

Penjualan bijih nikel

Perseroan menjual bijih nikel dengan tipe *sapolite* dan *limonite*, dengan kadar nikel sesuai dengan kebutuhan *smelter* dalam negeri.

Penjualan bahan bakar solar

Perusahaan Anak menjual bahan bakar solar dengan tipe Biodiesel 40% (B-40).

Penjualan batubara

Perusahaan Anak menjual batubara dengan kualitas GAR 3.200-6.200 kcal/kg.

Jasa angkutan laut

Perusahaan Anak menyediakan jasa angkutan laut menggunakan armada kapal yang terdiri dari 3 (tiga) jenis layanan:

- 1) Jasa angkutan antar pulau, dimana kargo diangkut dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar, baik di pulau yang sama maupun pulau yang berbeda. Jasa angkutan tersebut biasanya digunakan untuk kargo yang umumnya di sesuaikan dengan kapasitas *tug and barge* dan tidak memerlukan *transshipment*.
- 2) Jasa angkutan *transshipment*, dimana kargo diangkut dari pelabuhan muat menuju lokasi *transshipment* untuk dipindahkan dari tongkang ke kapal induk untuk melanjutkan proses transportasinya, atau kargo dimuat dari kapal induk ke tongkang sebelum melanjutkan proses transportasi menuju pelabuhan bongkar. Pada umumnya, lokasi pengantaran untuk *transshipment* menempuh jarak yang lebih dekat daripada pengangkutan antar pulau.
- 3) Jasa angkutan menggunakan kapal induk (*mother vessel*) dengan kapasitas 50.000MT sampai dengan 90.000MT. Pengiriman menggunakan kapal induk merupakan solusi yang hemat biaya untuk mengangkut material dalam kuantitas besar ke jarak yang jauh.

Jasa pertambangan

Perusahaan Anak menawarkan jasa pertambangan yang mencakup seluruh tahapan siklus hidup tambang, mulai dari jasa eksplorasi sampai rehabilitasi. Layanan yang ditawarkan Perusahaan Anak antara lain:

Jasa Eksplorasi	• <i>Desktop Review</i> • Survei Eksplorasi dan Pemetaan Geologi • Survei Topografi • Kontraktor Pengeboran • Pengawasan Pengeboran • Estimasi Sumber Daya dan Cadangan
Jasa Pertambangan	• Desain dan Perencanaan Tambang • Pengoperasian Tambang dan <i>Grade Control Management</i> • Pengangkutan Hasil Tambang • Infrastruktur Tambang • Manajemen Keselamatan Tambang
Laboratorium Mandiri dan Pelayanan Terpadu	• Jaminan Mutu dan Pengendalian Mutu (QA/QC) Untuk Sampel Eksplorasi dan Penambangan
Pelaporan	• Uji Tuntas • Studi Kelayakan • Pelaporan JORC

3. Keunggulan Kompetitif

Perseroan meyakini bahwa Perseroan memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut:

a. Perseroan Menawarkan Solusi Terintegrasi

Perseroan dan Perusahaan Anak menawarkan solusi terintegrasi yang mencakup seluruh rantai nilai dalam industri mineral, dari layanan pertambangan, perdagangan bijih nikel, bahan bakar solar, dan batubara, hingga layanan angkutan laut. Dengan menyediakan berbagai layanan di bawah satu atap, Perseroan menciptakan alur kerja yang lebih efisien dan koheren, sehingga mengurangi kompleksitas dan biaya bagi klien. Layanan memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara berbagai tahapan operasional, dari penambangan hingga pengiriman, sehingga meminimalkan risiko keterlambatan dan masalah logistik. Klien dapat menghemat biaya dengan tidak perlu mengalokasikan sumber daya tambahan untuk mengelola berbagai vendor dan kontraktor. Perseroan dapat menangani berbagai kebutuhan operasional, memberikan solusi yang lebih efisien.

b. Perseroan Memiliki Tim Manajemen yang Berpengalaman

Perseroan dan Perusahaan Anak terdiri dari tim manajemen dan tim ahli yang berpengalaman dan memiliki keahlian mendalam. Dengan pengalaman yang panjang, Perseroan dan Perusahaan Anak memahami dinamika pasar, regulasi, dan tren teknologi yang relevan, serta memiliki hubungan yang erat dengan mitra-mitra Perseroan. Keahlian Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menjalin dan mempertahankan hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, mitra industri, dan komunitas lokal, juga memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek industri, Perseroan dapat dengan cepat beradaptasi dengan perubahan pasar dan regulasi, memastikan operasi tetap efisien dan sesuai dengan peraturan.

c. Reputasi Perseroan dan Perusahaan Anak Terhadap Kualitas dan Keandalan

Komitmen Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kualitas dan keselamatan telah menciptakan reputasi yang kuat dalam industri. Perseroan menerapkan pengawasan kualitas yang ketat di setiap tahap proses guna memastikan bahwa produk dan layanan yang disediakan memenuhi atau melebihi ekspektasi pelanggan. Dengan rekam jejak panjang dalam memberikan layanan yang handal dan berkualitas, Perseroan telah membangun reputasi yang kuat di pasar sebagai perusahaan yang dapat diandalkan untuk konsistensi dan kualitas.

Perseroan juga terus berinvestasi dalam teknologi dan praktik terbaru untuk meningkatkan kualitas layanan dan produk.

d. Perseroan Memiliki Kontrak Jangka Panjang Dengan Para Pemasok

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki kontrak pasokan jangka panjang dengan pemasok-pemasoknya untuk menjamin stabilitas dan ketersediaan pasokan. Langkah ini memberikan jaminan kepada para pelanggan Perseroan, dan memperkuat kredibilitas Perseroan dan Perusahaan Anak. Selain itu, Perseroan dan Perusahaan Anak juga bermitra dengan beberapa pemasok berbeda untuk mendiversifikasi sumber pasokan. Dengan ini, Perseroan dapat memastikan kontinuitas operasional yang lebih baik dan meminimalkan risiko gangguan pasokan, sehingga Perseroan dan Perusahaan Anak tetap dapat memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.

e. Perseroan Memiliki dan Mengendali Aset-Aset Pendukung

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki dan mengendalikan aset-aset yang mendukung kegiatan usaha Perseroan, sehingga mengurangi ketergantungan Perseroan kepada pihak lain untuk aktivitas operasional. Salah satunya, Perusahaan Anak memiliki kapal tunda dan tongkang (*tug and barge*) sendiri untuk mendukung kegiatan perdagangan Perseroan dan Perusahaan Anak, sehingga Perseroan memiliki kendali penuh atas logistik Perseroan tanpa harus menyewa kapal dan bergantung kepada layanan logistik dari pihak ketiga. Dengan memiliki aset-aset ini, Perseroan dapat memastikan kelancaran operasional, meningkatkan efisiensi, dan memberikan layanan yang lebih handal kepada pelanggan.

f. Perseroan Memiliki Sumber Pendapatan Terdiversifikasi

Perseroan memiliki sumber pendapatan yang terdiversifikasi, sehingga Perseroan tidak bergantung pada satu industri saja. Dengan berbagai lini bisnis yang mencakup perdagangan komoditas, jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan, Perseroan dapat meminimalkan risiko yang timbul dari fluktuasi di satu sektor tertentu. Diversifikasi ini memberikan kestabilan finansial dan memungkinkan Perseroan untuk tetap beroperasi dengan efisien meskipun ada perubahan atau tantangan dalam satu industri. Hal ini juga memungkinkan kami untuk terus tumbuh dan berkembang dengan memanfaatkan peluang dari berbagai sektor.

g. Perseroan Memiliki Kemampuan Untuk Melakukan dan Mengembangkan Bisnis Dengan Cepat

Perseroan memiliki rekam jejak yang kuat dalam membangun dan mengembangkan berbagai lini bisnisnya. Perseroan telah menunjukkan kemampuannya dalam mengarungi tantangan pasar serta memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan pengalaman dan keahlian yang telah terbukti dan teruji, Perseroan berada dalam posisi yang mumpuni untuk mengulangi kesuksesan-kesuksesan tersebut di masa depan. Komitmen Perseroan terhadap inovasi, efisiensi operasional, dan pelayanan terbaik memastikan bahwa Perseroan siap untuk terus berkembang dan mencapai hasil yang lebih baik lagi.

4. Pengendalian Mutu

Dalam bisnis perdagangan, Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan prosedur pengendalian mutu yang ketat untuk menjaga kuantitas dan kualitas bijih nikel, batu bara, dan bahan bakar yang diperdagangkan memenuhi seluruh persyaratan dan sesuai dengan spesifikasi yang tertuang dalam kontrak jual beli.

Dalam bisnis jasa angkutan laut, prosedur pengendalian mutu Perusahaan Anak dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh proses pengangkutan berjalan sesuai *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan agar kegiatan pengangkutan tersebut dapat berlangsung dengan tepat waktu. Perusahaan Anak melakukan rangkaian pemeliharaan dan inspeksi rutin terhadap armada, melakukan sertifikasi terhadap SDM serta memperbaharui izin-izin yang diperoleh guna memastikan kegiatan pengiriman dapat berjalan dengan aman dan lancar.

Dalam bisnis jasa pertambangan, prosedur pengendalian mutu Perusahaan Anak digunakan untuk memastikan bahwa setiap proses kegiatan dilakukan sesuai dengan SOP yang diterapkan dan menggunakan metodologi yang tepat untuk mencapai performa yang optimal, menghasilkan hasil yang seakurat mungkin, sekaligus menjaga kesehatan dan keselamatan kerja dalam lokasi pertambangan. Perusahaan Anak juga memiliki sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018.

5. Pendapatan dan pemasaran

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak berasal dari penjualan bijih nikel, penjualan bahan bakar solar, penjualan batubara, jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan. Berikut adalah tabel yang menggambarkan pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan bidang usaha.

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Penjualan bijih nikel	3.925.622.356.656	2.807.488.841.293
Penjualan bahan bakar solar	3.711.035.814.710	2.734.714.847.718
Penjualan batubara	1.167.904.292.259	1.085.362.594.525
Jasa angkutan laut	827.329.443.852	565.666.203.725
Jasa pertambangan	502.691.369.257	468.811.847.580
Jumlah	10.134.583.276.734	7.662.044.334.841

Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

Perseroan tidak memiliki kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak dengan pelanggan.

Pemasaran

Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan kegiatan perdagangan bijih nikel, bahan bakar solar, dan batubara, serta jasa angkutan laut dan jasa pertambangan untuk pasar domestik, dengan pemasaran langsung kepada pemakai produk dan pengguna jasa. Pelanggan utama Perseroan dan Perusahaan Anak adalah perusahaan-perusahaan di industri peleburan nikel, pertambangan, transportasi, serta pemilik IUP-OP.

Pelanggan utama Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

Nama Pelanggan	Kontribusi Atas Pendapatan Perseroan
IWIP Group	29.96%
IMIP Group	11.13%
OSS Group	5.50%
PT Xingda Trading Indonesia	3.76%
PT Huadi Nickel Alloy Indonesia	1.20%

Pemasok utama grup Perseroan atas masing-masing komoditas adalah sebagai berikut:

- Bijih Nikel – PT Nusajaya Persadatama Mandiri, PT Nusa Karya Arindo, PT Sumber Daya Arindo
- Batubara – PT Titan Infra Energy, PT Andamas Global Energi
- Bahan Bakar Solar – PT ExxonMobil Lubricants Indonesia, PT Elnusa Petrofin

Perseroan tidak memiliki ketergantungan pada pemasok tertentu karena untuk setiap jenis komoditas, Perseroan bekerja sama dengan beberapa pemasok. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh pemasok yang dipilih merupakan mitra yang memiliki rekam jejak yang baik, reputasi terpercaya, dan telah teruji dalam mendukung kelancaran pasokan.

6. Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:

a. Pengembangan Bisnis Perseroan

Perseroan dan Perusahaan Anak berfokus pada pengembangan bisnis, melalui peningkatan volume penjualan, maupun diversifikasi lini bisnis. Implementasi strategi pemasaran yang intensif untuk mendapatkan peluang kerja sama dengan pemasok dan pelanggan, baru serta diversifikasi produk dan layanan Perseroan, menjadi kunci untuk mencapai target pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan.

b. Meningkatkan Efisiensi Operasional dan Pengendalian Biaya

Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan *standard operating procedures* (SOP) yang ketat untuk mengoptimalkan efektivitas operasional dan menjaga kualitas. Perseroan melakukan pemantauan secara reguler untuk memastikan seluruh aktivitas perusahaan berlangsung dengan efisien dan tingkat utilisasi aset Perseroan dan Perusahaan Anak mencapai level yang optimal. Pengendalian biaya merupakan salah satu prioritas Perseroan untuk mencapai target pendapatan yang direncanakan. Evaluasi rutin dilakukan oleh Perseroan untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan efisiensi biaya. Implementasi sistem manajemen biaya yang ketat juga memastikan pengeluaran operasional tetap terkendali tanpa mengorbankan kualitas pekerjaan yang dilakukan.

c. Memiliki Sistem Manajemen Risiko yang Kuat

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang kuat untuk memastikan kelancaran operasi dan kinerja Perseroan. Contohnya, Perseroan hanya memilih pemasok dan pelanggan berkualitas yang memiliki rekam jejak yang baik. Perseroan juga bekerja dengan beberapa pemasok untuk mengurangi risiko gangguan pasokan. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat menjaga kontinuitas operasional dan mengatasi potensi masalah dengan lebih efektif, sehingga Perseroan dapat terus memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan.

d. Menjaga *Quality Control*

Perseroan dan Perusahaan Anak terus berupaya untuk menjaga kualitas produk dan layanan melalui sistem *quality control* yang ketat. Proses pengawasan dan pengujian rutin diterapkan untuk menjamin kepatuhan terhadap standar industri, agar produk dan layanan Perseroan dan Perusahaan Anak terus dapat diandalkan oleh seluruh pelanggan.

e. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan untuk meningkatkan keahlian dan pengetahuan mereka, serta mempersiapkan mereka untuk tantangan masa depan. Seiring dengan pertumbuhan Perseroan, Perseroan dan Perusahaan Anak terus melakukan perekrutan sumber daya manusia yang berkualitas. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inovasi, kolaborasi, dan peningkatan keterampilan untuk menghadapi tantangan industri yang dinamis.

7. Persaingan Usaha

Industri perdagangan (bijih nikel, batubara, dan bahan bakar), jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan dimana Perseroan dan Perusahaan Anak beroperasi merupakan industri-industri yang memiliki tingkat persaingan yang cukup tinggi. Hal ini dikarenakan banyak perusahaan sejenis yang menawarkan produk dan layanan yang relatif homogen, sehingga menimbulkan persaingan harga yang cukup ketat. Rekam jejak Perseroan dan Perusahaan Anak dalam memberikan produk dan layanan yang unggul telah menetapkan reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang dapat diandalkan oleh para mitra usaha, dan membangun kepercayaan para pelanggan terhadap Perseroan.

Akan tetapi, industri perdagangan (bijih nikel, batubara, dan bahan bakar), jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan merupakan industri-industri dimana hambatan masuk bagi calon pemain baru sangat tinggi. Selain tingginya investasi modal yang diperlukan, mendapatkan akses atas pasokan yang berkualitas serta jasa pendukung sangat sulit bagi pemain baru karena mayoritas sumber daya yang ada telah dikuasai oleh pemain lama. Pendaftar baru harus memiliki pengetahuan dalam tentang dinamika pasar dan regulasi, serta menjalin hubungan yang erat dengan para pemangku kepentingan untuk dapat memasuki industri-industri ini.

Pesaing utama bagi kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

Penjualan Bijih Nikel	PT Mineral Maju Sejahtera PT Kyara Sukses Mandiri PT Sinar Nikel Nusantara
Penjualan Bahan Bakar Solar	PT AKR Corporindo Tbk PT Triputra Energi Megatara PT Tiga Berlian Abadi
Penjualan Batubara	PT Kaldera Energi Nusantara PT Trada Trans Indonesia PT Prima Multi Mineral
Jasa Angkutan Laut	PT Habco Primatama PT Mitrahaatera Segara Sejati Tbk PT Energi Samudra Logistics
Jasa Pertambangan	PT Natural Persada Mandiri PT Putra Perkasa Abadi SMG Consultants

Berdasarkan data internal dan estimasi terhadap total volume penjualan nasional, pangsa pasar Perseroan dalam perdagangan bijih nikel tercatat sekitar 1,7% dari total penjualan nasional Indonesia. Untuk perdagangan batubara, pangsa pasar Perseroan diperkirakan sebesar 0,2%, sementara untuk perdagangan bahan bakar solar, pangsa pasar mencapai sekitar 2,5%.

Perseroan memperoleh bahan baku untuk kegiatan perdagangannya dari pemasok domestik. Harga bahan baku yang digunakan Perseroan umumnya mengikuti pergerakan pasar dan dapat mengalami fluktuasi seiring dengan dinamika permintaan dan penawaran.

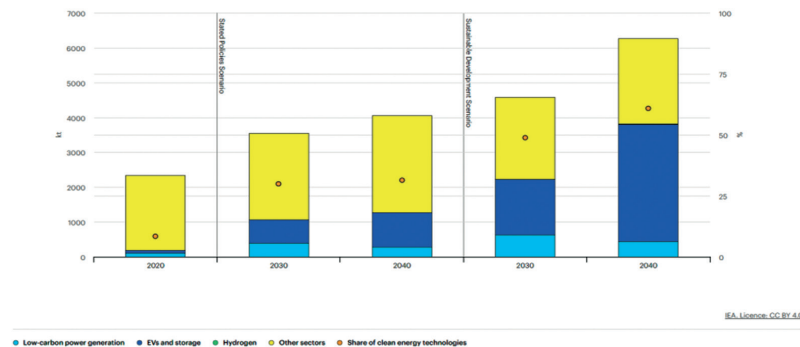
Pada periode Mei 2024 sampai dengan April 2025, rentang harga acuan atas bahan baku yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Harga Mineral Acuan (HMA) nikel berada dalam kisaran USD15.276/dmt hingga USD18.962/dmt
- Harga Batubara Acuan (HBA) berada dalam kisaran USD114/ton hingga USD131/ton
- Harga Eceran Tertinggi (HET) solar berada dalam kisaran Rp19.350/liter hingga Rp22.900/liter

Untuk mengantisipasi volatilitas harga dan potensi gangguan pasokan, Perseroan secara aktif memantau kondisi pasar dan menyesuaikan strategi manajemen persediaan. Hal ini dilakukan guna memastikan ketersediaan pasokan tetap sejalan dengan permintaan pelanggan serta menjaga efisiensi operasional.

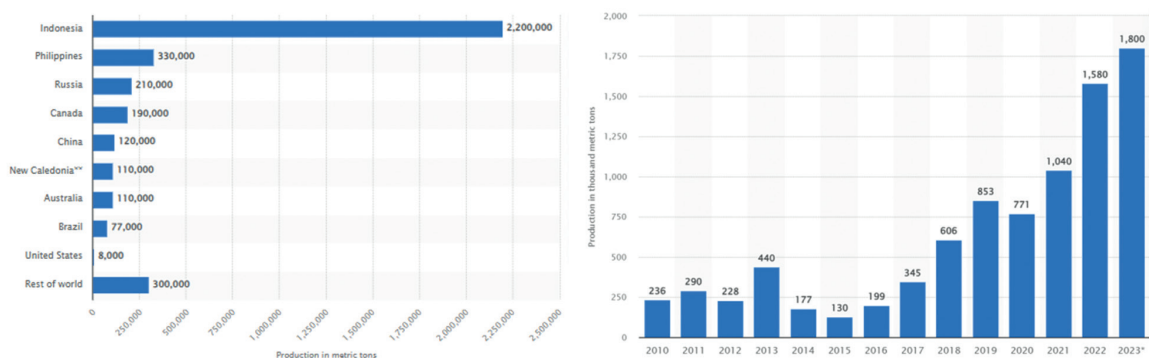
8. Prospek Usaha

Konsumsi nikel global diproyeksikan terus meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan untuk baterai kendaraan listrik (EV) dan baja tahan karat. Menurut laporan *International Energy Agency* (IEA), konsumsi nikel global mencapai 3,3 juta ton pada tahun 2024 dan diperkirakan akan tumbuh dengan laju tahunan rata-rata (CAGR) sebesar 6,3% sampai dengan 2030. Permintaan baterai *lithium-ion* untuk kendaraan listrik merupakan pendorong utama pertumbuhan konsumsi nikel. Diperkirakan, sekitar 30-40% dari total konsumsi nikel global pada tahun 2030 akan digunakan dalam industri baterai.



(Sumber: IEA)

Indonesia adalah negara yang memiliki cadangan nikel terbesar di dunia, dengan 5,2 miliar ton bijih nikel, atau setara dengan 23% dari cadangan dunia (Sumber: Kementerian ESDM). Selain itu, Indonesia adalah produsen nikel terbesar di dunia, dengan produksi mencapai 2,2 juta ton di tahun 2024, setara dengan 60% dari produksi global (Sumber: Statista). Inisiatif pemerintah Republik Indonesia untuk hilirisasi komoditas nikel terus mendorong ekspansi kapasitas dan investasi baru dalam sektor pertambangan dan peleburan nikel. Pada tahun 2024, sudah ada 47 peleburan nikel yang telah beroperasi, dengan tambahan 31 *smelter* yang sedang dibangun (Sumber: Kementerian ESDM).



(Sumber: Statista)

Seiring dengan peningkatan kapasitas produksi, pemerintah juga terus berupaya untuk meningkatkan pasokan bijih nikel. Per bulan Juni 2024, Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) yang telah disetujui untuk tahun 2024-2026 telah mencapai 240 juta ton per tahun, naik dari 153 juta ton di tahun 2023 dan 98 juta ton di tahun 2022 (Sumber: Kementerian ESDM). Selain itu, pemerintah Republik Indonesia juga membuka lebih banyak lokasi pertambangan untuk dieksplorasi dan dieksploitasi, demi menjaga keberlanjutan pasokan bijih nikel.

Meskipun ada tekanan global untuk beralih ke energi terbarukan, permintaan batubara global tetap signifikan. Batubara masih menjadi salah satu sumber energi utama bagi banyak negara, terutama untuk pembangkit listrik dan industri. Menurut laporan IEA, pada tahun 2024, permintaan batubara dunia mencapai tingkat tertinggi sepanjang masa, di 8,8 miliar ton, dan permintaan global diprediksi akan stabil untuk beberapa tahun ke depan.

Sebaliknya, permintaan batubara di Indonesia diperkirakan akan terus meningkat, terutama untuk kebutuhan pembangkit listrik. Pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara yang baru di berbagai wilayah Indonesia mendukung pertumbuhan ini. Indonesia adalah salah satu negara produsen batubara terbesar, dan merupakan eksportir batubara terbesar di dunia. Pada tahun 2024, produksi batubara di Indonesia mencapai 836 juta ton dan tingkat ekspor mencapai 555 juta ton (Sumber: Kementerian ESDM). Menanggapi ekspektasi peningkatan ini, pemerintah Republik Indonesia juga telah meningkatkan RKAB yang disetujui, sampai dengan 922 juta ton per tahun untuk tahun 2024-2026.

Seiring dengan ekspektasi pertumbuhan industri pertambangan di Indonesia, industri-industri penunjang sektor pertambangan juga diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang signifikan.

Peningkatan produksi pertambangan di Indonesia menciptakan peningkatan permintaan yang besar untuk layanan logistik yang efisien untuk mengangkut hasil tambang dari lokasi penambangan ke pelabuhan atau fasilitas pengolahan. Industri jasa angkutan laut menggunakan *tug and barge* memainkan peran penting dalam logistik maritim di Indonesia dan merupakan metode yang efisien dan ekonomis untuk melakukan transportasi komoditas dalam jumlah besar, dan diperkirakan akan terus bertumbuh seiring dengan pertumbuhan di sektor pertambangan.

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan regulasi untuk mendorong pertumbuhan industri pertambangan, termasuk insentif investasi, pengembangan infrastruktur, dan penyederhanaan proses perizinan. Peningkatan investasi dalam proyek-proyek tambang baru dan ekspansi tambang yang sudah ada menciptakan permintaan yang tinggi untuk pengadaan jasa pertambangan, terutama jasa eksplorasi, termasuk studi kelayakan, survei geologi, dan pemetaan wilayah tambang. Pembukaan tambang-tambang baru juga akan meningkatkan kebutuhan layanan pendukung pertambangan, seperti jasa pengelolaan tambang yang handal untuk mengoptimalkan operasi penambangan serta jasa pengangkutan untuk mengtransportasi hasil tambang.

Bahan bakar solar merupakan energi utama yang digunakan di berbagai sektor seperti pertambangan dan transportasi, dan diperkirakan akan terus mengalami pertumbuhan seiring dengan perkembangan ekonomi dan peningkatan aktivitas industri di Indonesia. Dalam industri pertambangan, bahan bakar solar adalah sumber energi utama yang digunakan untuk pengoperasian alat berat, pengangkutan hasil tambang, dan pembangkitan listrik. Peningkatan di sektor pertambangan di Indonesia diperkirakan akan menjadi salah satu pendorong permintaan utama untuk bahan bakar di pasar domestik.

Perseroan percaya bahwa dengan pertumbuhan industri pertambangan di Indonesia yang tinggi, pasar untuk produk dan layanan Perseroan dan Perusahaan Anak akan terus berkembang. Permintaan yang meningkat untuk bijih nikel, bahan bakar, batubara, jasa pertambangan, dan jasa angkutan laut menciptakan peluang besar bagi ekspansi dan peningkatan kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak. Dengan komitmen terhadap inovasi, efisiensi operasional, dan pelayanan terbaik, Perseroan optimis bahwa prospek masa depan perusahaan akan tetap cerah dan menjanjikan. Perseroan siap untuk terus mendukung industri pertambangan Indonesia dengan solusi yang handal dan berkelanjutan, serta berkontribusi positif terhadap perekonomian nasional.

9. Riset dan Pengembangan

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan dan perusahaan Anak belum memiliki kebijakan riset dan pengembangan.

10. Sifat Musiman dari Kegiatan Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak

Kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak dapat dipengaruhi oleh faktor iklim dan musim seperti tingginya curah hujan yang dapat mengganggu aktivitas eksplorasi, penambangan, pemuatan dan pembongkaran, serta pengangkutan. Kondisi cuaca yang buruk, seperti curah hujan yang ekstrem, dapat menyebabkan gangguan operasional pada Perseroan dan Perusahaan Anak, seperti gangguan pasokan bahan baku, ataupun penghentian sementara aktivitas Perseroan. Sebaliknya, pada musim kering, Perseroan dan Perusahaan Anak cenderung dapat menjalankan aktivitasnya dengan jauh lebih efektif, dan mampu menutupi kehilangan produktivitas pada musim hujan.

11. Tanggung Jawab Sosial Perseroan *Corporate Social Responsibility* ("CSR")

Program *Corporate Social Responsibility* ("CSR") yang telah dilakukan Perseroan dan Perusahaan Anak antara lain adalah santunan yang diberikan kepada warga lokal di area dimana Perseroan dan Perusahaan Anak beroperasi. Kedepannya, Perseroan berencana untuk terus memperluas dan mengembangkan program-program CSR, baik melalui inisiatif langsung dari Perseroan maupun melalui Perusahaan Anak.

Dokumentasi atas kegiatan CSR yang dilakukan pada tahun 2024 sebagai berikut:



IX. PERPAJAKAN

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Pemegang Obligasi

Perpajakan atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 91 Tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto Obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10% (sepuluh persen) yaitu:

1. Atas bunga dari Obligasi dengan kupon (*interest bearing debt securities*), sebesar jumlah bruto sesuai dengan masa kepemilikan (*holding period*) Obligasi;
2. Atas diskonto dari Obligasi dengan kupon, sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi, tidak termasuk bunga berjalan (*accrued interest*); dan
3. Diskonto dari Obligasi tanpa bunga, sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi.

Pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final ini dilakukan oleh:

- a. Penerbit obligasi atau kustodian selaku agen pembayaran yang ditunjuk, atas bunga, dan/atau diskonto yang diterima pemegang obligasi dengan kupon pada saat jatuh tempo bunga obligasi, dan diskonto yang diterima pemegang obligasi tanpa bunga pada saat jatuh tempo obligasi;
- b. Perusahaan efek, dealer, atau bank, selaku pedagang perantara, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi; dan/atau
- c. Kustodian atau *subregistry* selaku pihak yang melakukan pencatatan mutasi hak kepemilikan, atas bunga dan diskonto yang diterima penjual obligasi dalam hal transaksi penjualan dilakukan secara langsung tanpa melalui perantara dan pembeli obligasi bukan pihak yang ditunjuk sebagai pemotong sebagaimana dimaksud dalam huruf b.

Sesuai dengan Pasal 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 91 Tahun 2021, bagi Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap yang berupa:

- Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia;
- Dana Pensiun yang pendirian/pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan atau telah mendapatkan izin dari OJK dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-Undang Pajak Penghasilan dan peraturan pelaksanaannya;

Tidak dikenakan pemotongan Pajak Final atas bunga Obligasi.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Perseroan

Perseroan memiliki kewajiban perpajakan sebagai Wajib Pajak dan Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN ATAS OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi I PT Daaz Bara Lestari Tahun 2025 No. 20, tanggal 17 Maret 2025, sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Penjamin Emisi No. 36 tanggal 15 April 2025, Akta Addendum II Perjanjian Penjamin Emisi No. 53 tanggal 16 Mei 2025, dan Akta Addendum III Perjanjian Penjamin Emisi No. 112 tanggal 25 Juni 2025 para Penjaminan Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat dengan jumlah sebesar Rp405.300.000.000,- (empat ratus lima miliar tiga ratus juta Rupiah) akan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp94.700.000.000,- (sembilan puluh empat miliar tujuh ratus juta Rupiah) dijamin dengan kesanggupan terbaik (*best effort*).

Susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari penjaminan emisi Obligasi secara kesanggupan penuh (*full commitment*):

No.	Nama Penjamin Emisi	Porsi Penjaminan (dalam jutaan Rupiah)			%
		Seri A	Seri B	Jumlah	
1.	PT Henan Putihrai Sekuritas	100.000	278.300	378.300	93,34
2.	PT KB Valbury Sekuritas	1.000	-	1.000	0,25
3.	PT Sucor Sekuritas	10.000	1.000	11.000	2,71
4.	PT UOB Kay Hian Sekuritas	10.000	5.000	15.000	3,70
Total		121.000	284.300	405.300	100,00

Sisa dari Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp94.700.000.000,- (sembilan puluh empat miliar tujuh ratus juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*). Bila dalam jumlah kesanggupan terbaik (*best effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi tersebut di atas, tidak terdapat perjanjian lain yang dibuat antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi. Selanjutnya Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 dan LK No. KEP-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan untuk Obligasi ini adalah PT Sucor Sekuritas.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, serta Penjamin Emisi Obligasi dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun secara tidak langsung sesuai dengan definisi Pihak Terafiliasi dalam UUPPSK.

Metode Penentuan Tingkat Bunga

Tingkat Bunga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar, *benchmark* kepada Obligasi dan Pemerintah yang disesuaikan dengan waktu jatuh tempo masing-masing seri Obligasi, serta *risk premium* yang disesuaikan dengan masing-masing peneringkatan Obligasi.

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

No. STTD : STTD.AP-152/PM.22/2018
Tanggal STTD : 05 Februari 2018
Keanggotaan Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia
Pedoman Kerja : Standar Profesional Akuntan Publik
Nama Rekan : Tombang Lumban Gaol
Surat Penunjukan : No. 2500206/01/AA8/TLG, tanggal 14 Maret 2025

Tugas dan Kewajiban Pokok:

Melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Dalam standar tersebut Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa Laporan Keuangan bebas dari salah saji yang material. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan, Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan atas Laporan Keuangan yang digunakan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini berdasarkan audit yang dilakukan.

Konsultan Hukum : UMBRA Partnership

No. STTD : STTD.KH-240/PJ-1/PM.02/2023
Tanggal STTD : 25 September 2023
Keanggotaan Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal yang dikeluarkan oleh HKHPM berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018
Nama Rekan : Ahmad Zakaria
Surat Penunjukan : Revisi Proposal Penawaran Jasa Hukum Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi Tahun 2025 No. Ref.: VTA/68641-v13, tanggal 24 Februari 2025

Tugas dan Kewajiban Pokok:

Melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu yang disampaikan oleh Perseroan atau pihak terkait lainnya kepada Konsultan Hukum, hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut dimuat dalam laporan Uji Tuntas Aspek Hukum yang menjadi dasar Pendapat Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum, sebagaimana diharuskan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip keterbukaan yang berhubungan dengan Penawaran Umum Obligasi, sesuai dengan standar profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

No. STTD : 08/STTD-WA/PM/1996
 Tanggal STTD : 11 Juni 1996
 Pedoman Kerja : Mengikuti ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Undang-undang Pasar Modal serta peraturan yang berkaitan dengan tugas Wali Amanat.
 Surat Penunjukan : Surat No. B.125-INV/TCS/TCB/03/2025 tanggal 11 Maret 2025

Tugas dan Kewajiban Pokok:

Tugas utama Wali Amanat dalam rangka Penawaran Umum ini adalah mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai ketentuan dalam POJK No. 19/2020, sampai dengan berakhirnya tugas Wali Amanat, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat, dilarang:

1. mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh pemerintah;
2. mempunyai hubungan kredit dan/atau pembiayaan dengan Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK No. 19/2020 ;
3. menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Sukuk Ijarah; dan
4. merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Sukuk Ijarah dan/atau kewajiban Perseroan;

Notaris : Aulia Taufani, S.H.

No. STTD : STTD.N-5/PJ-1/PM.02/2023
 Tanggal STTD : 9 Februari 2023
 Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 0060219710719
 Pedoman Kerja : Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.
 Surat Penunjukan : No. 003-1/DIR-III/2025, tanggal 11 Maret 2025

Tugas dan Kewajiban Pokok:

Menyiapkan dan membuatkan akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Para Penjamin Emisi Obligasi, Perjanjian Perwaliamanatan antara Perseroan dengan Wali Amanat, Perjanjian Pernyataan Penawaran Umum Obligasi, Perjanjian pengakuan Utang dan Pengikatan Kewajiban dan Perjanjian Agen Pembayaran serta akta-akta perubahannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana definisi Afiliasi pada Undang-Undang Pasar Modal.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi ketentuan pada Peraturan OJK No. 3/POJK.02/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 22/POJK.02/2018.

Pemeringkat Efek : PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Nomor Izin Usaha : KEP-39/PM-PI/1994 tanggal 13 Agustus 1994 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Penasehat Investasi kepada PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero)

Surat Penunjukan : 038/PPJP/PEF-DIR/III/2025, tanggal 10 Maret 2025

Pedoman Kerja : POJK No. 51/POJK.04/2015 tentang Perilaku Perusahaan Pemeringkat Efek.

Tugas Pokok : Mengeluarkan hasil pemeringkatan berupa Peringkat Awal dan keputusan akhir atas Peringkat Obligasi setelah secara seksama mempertimbangkan seluruh informasi dan penjelasan, melakukan kaji ulang secara berkala terhadap hasil pemeringkatan dan mengeluarkan Peringkat baru apabila terjadi perubahan Peringkat sesuai dengan yang telah disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Penjelasan Pasal 1 Angka 1 juncto Angka 23 UUPM, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum ini menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, (selanjutnya disebut sebagai “BRI”) bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam UUPM.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam penerbitan Obligasi ini bertindak sebagai Wali Amanat dan telah terdaftar di Bapepam dan LK dengan No. No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi ini telah dibuat Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi antara Perseroan dengan BRI.

Bank BRI sebagai Wali Amanat melalui surat pernyataan No. B.138-INV/TCS/TCB/03/2025 tanggal 14 Maret 2025 menyatakan bahwa (i) tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan; (ii) tidak mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan melebihi 25% dari jumlah Obligasi yang diwaliamanati; (iii) tidak merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Obligasi; dan (iv) tidak menerima dan meminta terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Bank Umum yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat (“**POJK No.19/2020**”).

Hingga Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat hubungan kredit antara Perseroan dengan Wali Amanat.

Bank BRI sebagai Wali Amanat telah melakukan penelaahan/uji tuntas (*due diligence*) terhadap Perseroan, dengan Surat Pernyataan No. B.137-INV/TCS/TCB/03/2025 tanggal 14 Maret 2025 sebagaimana diatur dalam POJK No. 20/2020.

1. UMUM

Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (untuk selanjutnya disebut BRI) didirikan dengan nama De Poerwokertosche Sparbank der Inlandsche Hoofden atau Bank Priyayi yang didirikan oleh Raden Wiriadmadja dan kawan-kawan pada tanggal 16 Desember 1895. Anggaran dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. BRI berubah statusnya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 tahun 1992 tanggal 19 April 1992. Dengan Akta No. 113 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat oleh Muhani Salim, SH., Notaris di Jakarta, maka BRI diberi nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 2155-1992 tanggal 15 Agustus 1992 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3a tahun 1992. Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar BRI sebagaimana termaktub dalam Akta No. 15 tanggal 22 April 2025 dibuat di hadapan Fathiah Helmi. S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0126510 Tahun 2025 tanggal 08 Mei 2025.

2. PERMODALAN WALI AMANAT

Berdasarkan DPS BRI per 31 Mei 2025 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku BAE BRI, struktur permodalan dan susunan pemegang saham BRI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	
Modal Dasar			
- Saham Seri A Dwiwarna	1	50	0,00
- Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	14.999.999.999.950	100,00
Jumlah Modal Dasar	300.000.000.000	15.000.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A Dwiwarna			
NEGARA REPUBLIK INDONESIA	1	50	0,00
Saham Seri B			
PT Danantara Asset Management (Persero)	80.610.976.875	4.030.548.843.750	53,19
Pemegang Saham lainnya dengan kepemilikan dibawah 5% *)	70.948.024.728	3.547.401.236.400	46,81
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	151.559.001.604	7.557.950.080.200	100,00
Saham dalam Portepel	148.440.998.396	7.422.049.919.800	

*) Termasuk saham treasury sebanyak 961.326.800 Saham

3. PENGURUS DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta No. 38 Tanggal 18 Juni 2025 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi BRI adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	: Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen	: Parman Nataatmadja*
Komisaris	: Awan Nurmawan Nuh*
Komisaris	: Helvi Yuni Moraza*
Komisaris	: Edi Susianto*
Komisaris	: Lukmanul Khakim*

Direksi

Direktur Utama	: Hery Gunardi
Wakil Direktur Utama	: Agus Noorsanto
Direktur <i>Human Capital & Compliance</i>	: Ahmad Solichin Lutfiyanto*
Direktur <i>Operations</i>	: Hakim Putratama
Direktur <i>Corporate Banking</i>	: Riko Tasmaya*
Direktur <i>Network dan Retail Funding</i>	: Aquarius Rudianto
Direktur <i>Treasury dan International Banking</i>	: Farida Thamrin*
Direktur <i>Micro</i>	: Akhmad Purwakajaya*
Direktur <i>Commercial Banking</i>	: Alexander Diplo Paris Y S*
Direktur <i>Consumer Banking</i>	: Nancy Adistyasari*
Direktur <i>Finance & Strategy</i>	: Viviana Dyah Ayu Retno Kumalasari*
Direktur Manajemen Risiko	: Mucharom*
Direktur <i>Information Technology</i>	: Saladin Dharma Nugraha Effendi*

Keterangan:

*) berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

4. KEGIATAN USAHA

Selaku Bank Umum, BRI melaksanakan kegiatan usaha perbankan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 7 tahun 1992 berikut perubahannya dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan. Dalam rangka mendukung dan mengembangkan kegiatan usahanya, BRI juga melakukan penyertaan pada entitas anak sebagai berikut:

No.	Perusahaan Anak	Persentase Kepemilikan
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	86,85%
2	BRI Remittance Co. Ltd.	100,00%
3	PT Asuransi BRI Life	51,00%
4	PT BRI Multifinance Indonesia	99,88%
5	PT BRI Danareksa Sekuritas	67,00%
6	PT BRI Ventura Investama	99,97%
7	PT BRI Asuransi Indonesia	90,00%
8	PT Permodalan Nasional Madani	99,99%
9	PT Pegadaian	99,99%
10	BRI Manajemen Investasi	65,00%

Dalam rangka mengembangkan *Fee Based Income* dan pengembangan Pasar Modal di Indonesia, BRI saat ini melayani jasa Wali Amanat (*Trustee*), Agen Pembayaran (*Paying Agent*), Agen Jaminan (*Security Agent*), dan Jasa Kustodian.

1) Jasa Wali Amanat (*Trustee*)

Efek bersifat Utang yang menggunakan Jasa Wali Amanat BRI selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama Efek Bersifat Utang	Tanggal Emisi
1	Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2023	19 Januari 2024
2	Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap V Tahun 2024	23 Februari 2024
3	Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2024	21 Maret 2024
4	Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap III Tahun 2024	2 April 2024
5	Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024	19 April 2024
6	Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2024	23 April 2024
7	Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024	3 April 2024
8	Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024	28 Mei 2024
9	Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap III Tahun 2024	4 Juni 2024
10	Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024	20 Juni 2024
11	Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024	21 Juni 2024
12	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024	21 Juni 2024
13	Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2024	2 Juli 2024
14	Obligasi Berkelanjutan V WOM Finance Tahap I Tahun 2024	2 Juli 2024
15	Obligasi III Hino Finance Indonesia Tahun 2024	5 Juli 2024
16	Obligasi Berkelanjutan IV Maybank Finance Tahap I Tahun 2024	5 Juli 2024
17	Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap III Tahun 2024	9 Juli 2024
18	Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Tahun 2024	9 Juli 2024
19	Obligasi Terkait Keberlanjutan I SPINDO Tahun 2024	9 Juli 2024
20	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap I Tahun 2024	10 Juli 2024
21	Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap VI Tahun 2024	30 Juli 2024
22	Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap IV Tahun 2024	06 September 2024
23	Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap III Tahun 2024	18 September 2024
24	Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2024	02 Oktober 2024
25	Obligasi II BUMA Tahun 2024	08 Oktober 2024
26	Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024	08 Oktober 2024
27	Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap IV Tahun 2024	19 November 2024
28	Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap IV Tahun 2024	26 November 2024
29	Medium Term Notes (MTN) V PT PNM Venture Capital Tahun 2024	04 Desember 2024
30	Sukuk Mudharabah Jangka Menengah IV PT PNM Ventura Syariah Tahun 2024	05 Desember 2024
31	Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024	10 Desember 2024
32	MTN I PT Mitra Bisnis Madani Tahun 2024	27 Desember 2024

2) Jasa Agen Jaminan (*Security Agent*)

Wali Amanat BRI dapat memberikan jasa penatausahaan atas dokumen jaminan yang terkait dengan Perjanjian Perwaliamanatan, dokumen pengikatan lainnya serta surat – surat jaminan yang terkait dengan penerbitan Efek bersifat Utang.

3) Produk dan Jasa Lainnya

Saat ini, BRI juga telah menjalani dan mengembangkan jasa Pasar Modal lainnya, antara lain :

- a. *Trustee & Paying Agent*
- b. Bank Kustodian
- c. Bank Pembukaan Rekening Dana Nasabah
- d. Dana Pensiun Lembaga Keuangan

5. PERIZINAN BRI

- a. Peraturan Pemerintah (PP) No. 21 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, perihal status BRI menjadi Perusahaan Perseroan;
- b. Anggaran Dasar BRI No. 113 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat oleh Muhani Salim, SH., Notaris di Jakarta;
- c. Surat Tanda Terdaftar dari Bapepam dan LK No.08/STTD-WA/PM/1996, tanggal 11 Juni 1996, perihal Pemberian Ijin BRI sebagai Wali Amanat;
- d. SK Bank Indonesia No. 5/117/DPwB24, tanggal 15 Oktober 2003, perihal Pemberian Ijin BRI sebagai Bank Devisa;

Nomor Induk Berusaha (NIB) BRI No. 8120114132268 tanggal 26 November 2018.

6. TUGAS POKOK WALI AMANAT

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 dan kemudian ditegaskan kembali di dalam Perjanjian Perwaliamanatan, tugas pokok dan tanggung jawab Wali Amanat adalah:

- (i) Mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- (ii) Mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud di atas sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi;
- (iii) Melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan; dan
- (iv) Memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

7. PENUNJUKAN, PENGGANTIAN DAN BERAKHIRNYA TUGAS WALI AMANAT

Berdasarkan Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020, ketentuan mengenai penunjukan, penggantian, dan berakhirnya tugas Wali Amanat, paling sedikit memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Penunjukan Wali Amanat untuk pertama kalinya dilakukan oleh Perseroan;
- b. Penggantian Wali Amanat dilakukan karena sebab-sebab sebagai berikut:
 - Wali Amanat tidak lagi memenuhi ketentuan untuk menjalankan fungsi sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - Izin usaha Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat dicabut;
 - Pembatalan surat tanda terdaftar atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat;
 - Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan;
 - Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang atau dibekukan operasinya dan/ atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang;

- Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya;
 - Wali Amanat melanggar ketentuan Kontrak Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
 - Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Emiten setelah penunjukan Wali Amanat;
 - Timbulnya hubungan kredit pembiayaan yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat; atau
 - Atas permintaan Pemegang Obligasi;
- c. Berakhirnya tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Wali Amanat adalah pada saat:
- Obligasi telah dilunasi baik pokok, bunga termasuk denda (jika ada) dan Wali Amanat telah menerima laporan pemenuhan kewajiban Perseroan dari Agen Pembayaran atau Perseroan, jika perseroan tidak menggunakan Agen Pembayaran
 - Obligasi telah dikonversi seluruhnya menjadi saham;
 - Tanggal tertentu yang telah disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan setelah tanggal jatuh tempo pokok Obligasi;
 - Setelah diangkatnya Wali Amanat baru.

8. LAPORAN KEUANGAN PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

Berikut ini adalah kutipan dari Ikhtisar Laporan Keuangan Konsolidasian BRI Periode tanggal 31 Desember 2024 (tidak diaudit) 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independent No. 00045/2.1032/AU.1/07/1681-5/1/II/2025 dengan opini wajar dalam laporannya tanggal 12 Februari 2025 yang ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Total Aset	1.992.983.447	1.965.007.030	1.865.639.010
Total Liabilitas	1.669.749.400	1.648.534.888	1.562.243.693
Total Ekuitas	323.189.047	316.472.142	303.395.317

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Pendapatan Bunga dan Syariah – neto	142.057.190	135.183.487	124.597.073
Pendapatan Premi – neto	3.250.480	2.161.392	1.577.323
Pendapatan Operasional lainnya	53.857.740	45.625.785	47.302.800
Laba Operasional	78.578.018	76.828.737	64.306.037
Laba Sebelum Beban Pajak	77.5999.110	76.429.712	64.596.701
Laba Tahun Berjalan	60.643.808	60.425.048	51.408.207

Rasio Penting

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Capital Adequate Ratio (CAR)	26,63	27,27	25,51
Non Performing Loan Ratio (Gross)	2,78	2,95	2,67
Loan to Deposits Ratio (LDR)	88,85	84,73	78,82
Return On Asset (ROA)	3,06	3,24	3,79
Return On Equity (ROE)	19,01	19,95	19,53
Net Interest Margin (NIM)	67,64	7,95	7,85

9. INFORMASI MENGENAI WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Investment Services Division
Trust & Corporate Services Department
Gedung BRI II Lantai 6
Jl. Jenderal Sudirman Kav.44-46
Jakarta 10210 – Indonesia
Email: tcs_aet@bri.co.id
Telepon: (021) 575 8143
Website: www.bri.co.id
Up. Department Head Trust & Corporate Services

XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pemesan yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan/atau perorangan Warga Negara Asing, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing yang berkedudukan di Indonesia yang berhak membeli Obligasi.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam Prospektus ini dan dalam Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO). Para pemesan dapat melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pemesanan Pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan FPPO yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi melalui email para Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum dalam Bab XIV Prospektus ini dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (1) 1 (satu) alamat email hanya berhak untuk melakukan 1 (satu) kali pemesanan;
 - (2) Email yang akan diikutsertakan dalam proses pemesanan adalah email yang diterima pada pukul 08.00 – 16.00 WIB pada Masa Penawaran Umum;
 - (3) Pemesan harus melampirkan fotokopi KTP atau identitas lainnya;
 - (4) Pemesanan yang telah dimasukkan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan.
- b. Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan hasil *scan* FPPO yang sudah dibubuhi Nomor Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) atau informasi tolakan yang dikarenakan oleh email ganda, nomor sub rekening efek yang tidak terdaftar atau tidak sesuai, KTP atau identitas yang dilampirkan tidak berlaku, informasi dalam sub rekening yang tidak sesuai dengan informasi dalam KTP atau identitas lainnya, dan kekurangan informasi lainnya terkait pemesanan pembelian Obligasi;
- c. Pemesan melakukan pembayaran selambat-lambatnya tanggal 9 Juli 2025 pukul 16.00 WIB ke rekening dan persyaratan yang tercantum dalam sub bab Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi serta mengisi lengkap FPPO yang dikirimkan melalui email. Kemudian bukti setor dan *scan* FPPO yang telah diisi lengkap wajib dikirimkan ke alamat email para Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB dengan informasi pada badan email yang mengungkapkan nomor FPPO serta nama pemesan sesuai dengan KTP atau identitas lainnya yang berlaku;

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

Setiap pemesan Obligasi harus memiliki rekening Efek pada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum Obligasi akan dilaksanakan selama tiga Hari Kerja, dimulai pada tanggal 2 Juli 2025 pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal 7 Juli 2025 pukul 16.00 WIB, sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama - 2 Juli 2025	09.00 WIB – 16.00 WIB
Hari Kedua - 3 Juli 2025	09.00 WIB – 16.00 WIB
Hari Ketiga - 4 Juli 2025	09.00 WIB – 16.00 WIB
Hari Keempat - 7 Juli 2025	09.00 WIB – 16.00 WIB

5. Pendaftaran Obligasi ke Dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI serta perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 10 Juli 2025;
- Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi, dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi. Konfirmasi Tertulis merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian;
- Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI. Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- Pemegang Obligasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Perseroan melaksanakan pembayaran tersebut berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan;
- Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa surat asli Konfirmasi Tertulis untuk RUPO dan yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO;
- Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi yang tercantum dalam Bab XIV Prospektus ini mengenai Penyebarluasan Prospektus Dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan satu tembusan dari FPPO yang telah ditandatanganinya sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminan masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.7 – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum ("Peraturan No. IX.A.7"). Tanggal penjatahan adalah tanggal 8 Juli 2025.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan, Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan dalam hal ini adalah PT Sucor Sekuritas, wajib menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan No. VIII.G.12 – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara transfer yang ditujukan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 9 Juli 2025 pada rekening berikut:

Obligasi	
PT Henan Putihrai Sekuritas	Bank Mandiri
	Cabang: Bursa Efek Indonesia
	No. Rekening: 1040005728006
	Atas Nama: PT Henan Putihrai Sekuritas
PT KB Valbury Sekuritas	Bank Central Asia
	Cabang: Kuningan
	No. Rekening: 2173130554
	Atas Nama: PT KB Valbury Sekuritas
PT Sucor Sekuritas	Bank Mandiri
	Cabang: Bursa Efek Indonesia
	No. Rekening: 1040004780990
	Atas Nama: PT Sucor Sekuritas
PT UOB Kay Hian Sekuritas	Bank UOB Indonesia
	Cabang: UOB Plaza
	No. Rekening: 327-305-679-1
	Atas Nama: PT UOB Kay Hian Sekuritas

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

Selanjutnya, setelah dana telah diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, wajib mentransfer dana Penawaran Umum Obligasi kepada Perseroan pada Tanggal Pembayaran sesuai Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 10 Juli 2025 ke rekening Perseroan.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 10 Juli 2025. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya dan jika pesanan Obligasi sudah dibayar maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Manajer Penjatahan Efek kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan.

Apabila pencatatan Obligasi tidak dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi dengan alasan tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek dan pengembalian uang pemesanan yang telah diterima oleh Perseroan, maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dengan mengacu dan mempertimbangkan kerugian riil yang terjadi, yang dihitung secara harian berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda dan/atau kompensasi kerugian, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan atau setelah tanggal tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Obligasi yang relevan, dengan menunjukan atau menyerahkan bukti tanda terima pemesanan dan bukti tanda jati diri.

12. Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran Efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran Efektif atau membatalkan Penawaran Umum apabila terjadi kondisi-kondisi berikut:

- (i) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
- (ii) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- (iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir Nomor: IX.A.2-11 lampiran 11.

Keputusan Perseroan untuk menunda atau membatalkan Penawaran Umum tersebut harus diberitahukan kepada OJK serta mengumumkannya dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berperedaran nasional. Dengan mengacu pada Peraturan Nomor IX.A.2 Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- b. Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
- c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
- d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Dalam hal Perseroan akan melakukan penundaan Penawaran Umum karena alasan sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- 2) Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
- 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka 3) di atas kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

13. Lain-Lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada Masa Penawaran Umum yaitu tanggal 2 Juli 2025 pukul 09.00 WIB sampai dengan 7 Juli 2025 pukul 16.00 WIB, dengan menghubungi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Para Penjamin Emisi Obligasi berikut ini:

Penjamin Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi Obligasi

PT Henan Putihrai Sekuritas

Sahid Sudirman Center, Lantai 46
Jl.Jenderal Sudirman No. 86
Jakarta 10220
Telepon: (021) 520 6464
Faksimili: (021) 520 6797
Email: dcm@henanputihrai.com
Website: www.hpfinancials.co.id

PT KB Valbury Sekuritas

Sahid Sudirman Center, Lantai 41
Jl.Jenderal Sudirman No. 86
Jakarta 10220
Telepon: (021) 2509 8300
Faksimili: (021) 2509 8400
Email: dcm.ib@kbvalbury.com
Website: www.kbvalbury.com

PT Sucor Sekuritas

Sahid Sudirman Center, Lantai 12
Jl.Jenderal Sudirman No. 86
Jakarta 10220
Telepon: (021) 8067 3000
Faksimili: (021) 2788 9288
Email: fi@sucorsekuritas.com

PT UOB Kay Hian Sekuritas

UOB Plaza Thamrin Nine, Lantai 36
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10
Jakarta Pusat 10230
Telepon: (021) 2993 3888
Faksimili: (021) 230 0238
Email: uobkhindcf@uobkayhian.com
Website: www.utrade.co.id

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan

Pendapat dari Segi Hukum

PT Daaz Bara Lestari Tbk

30 Juni 2025

No. Ref.: 69397-v122

Kepada Yth.

PT Daaz Bara Lestari Tbk

Gedung Office 8, SCBD Lot 28 Lt. 21 Unit E

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

U.p. : Direksi

**Perihal : PENDAPAT DARI SEGI HUKUM DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM
OBLIGASI I PT DAAZ BARA LESTARI TBK TAHUN 2025**

Dengan hormat,

Untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundangan di bidang pasar modal, kami kantor konsultan hukum UMBRA PARTNERSHIP, dalam hal ini diwakili oleh Ahmad Zakaria, S.H. yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-240/PJ-1/PM.02/2023, tanggal 25 September 2023 dan telah terdaftar dalam Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan dengan No. 201817 selaku Konsultan Hukum yang bebas dan mandiri, telah ditunjuk oleh PT Daaz Bara Lestari Tbk (**Perseroan**) berdasarkan Revisi Proposal Penawaran Jasa Hukum Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi Tahun 2025 No. Ref.: VTA/68641-v13, tanggal 24 Februari 2025, untuk melakukan Uji tuntas dan mempersiapkan Laporan Uji Tuntas (**LUT**) serta memberikan Pendapat Dari Segi Hukum atas Perseroan (**Pendapat Hukum**), sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 sebagaimana diuraikan lebih lanjut di bawah ini (**PUO DAAZ 2025**).

Pendapat Hukum ini diterbitkan dalam rangka PUO DAAZ 2025.

Pendapat Hukum ini menggantikan Pendapat Hukum yang telah diberikan sebelumnya, sebagaimana dimuat dalam surat kami No. 69397-v117, tanggal 28 Juni 2025.

A. URAIAN TRANSAKSI

Dalam rangka PUO DAAZ 2025, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap (**Obligasi**).

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (**KSEI**). Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok Obligasi, di mana sebesar Rp405.300.000.000 akan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) yang terdiri dari 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp121.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,85% per tahun dengan jangka waktu 370 Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp284.300.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp94.700.000.000 akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*). Bila jumlah dalam kesanggupan terbaik (*best effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan (sebagaimana didefinisikan di bawah ini). Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sejak Tanggal Emisi sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.

Pembayaran bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2025, sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pelunasan pokok Obligasi masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 20 Juli 2026 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 10 Juli 2028 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

PUO DAAZ 2025 ini dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT KB Valbury Sekuritas dan PT UOB Kay Hian Sekuritas selaku Para Penjamin Emisi Obligasi (**Para Penjamin Emisi Obligasi**).

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, dalam rangka PUO DAAZ 2025, Perseroan telah menandatangani:

- (a) Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI No. SP-053/OBL/KSEI/0325, tanggal 15 April 2025, antara Perseroan dengan KSEI (**Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang**);
- (b) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I No. 19 tanggal 17 Maret 2025, sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Adendum III Perjanjian Perwaliamanatan No. 111, tanggal 25 Juni 2025, antara Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (**Wali Amanat**), seluruhnya dibuat di hadapan Aulia Taufani, Notaris di Jakarta Selatan (**Perjanjian Perwaliamanatan**);
- (c) Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I No. 20, tanggal 17 Maret 2025, sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Adendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi No. 112, tanggal 25 Juni 2025, antara Perseroan dan Para Penjamin Emisi Obligasi, seluruhnya dibuat di hadapan Aulia Taufani, Notaris di Jakarta Selatan (**Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi**);
- (d) Akta Perjanjian Agen Pembayaran No. 37, tanggal 15 April 2025, antara Perseroan dan KSEI, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, Notaris di Jakarta Selatan (**Perjanjian Agen Pembayaran**); dan
- (e) Akta Pengakuan Utang Obligasi I No. 113 tanggal 25 Juni 2025, dibuat di hadapan Aulia Taufani, Notaris di Jakarta Selatan (**Akta Pengakuan Utang**).

Untuk pelaksanaan PUO DAAZ 2025, Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang dari PT Bursa Efek Indonesia (**BEI**) berdasarkan Surat No. S-03994/BEI.PP3/04-2025, tanggal 28 April 2025, perihal Persetujuan Prinsip Efek Bersifat Utang.

Sehubungan dengan pelaksanaan PUO DAAZ 2025, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Daaz Bara Lestari Tbk, tanggal 12 Maret 2025.

Dalam rangka PUO DAAZ 2025, Perseroan tidak wajib memperoleh persetujuan dan/atau perizinan lainnya dari instansi yang berwenang dan/atau pihak ketiga. Namun, berdasarkan ketentuan yang berlaku, Perseroan wajib mengajukan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (**OJK**) dan pernyataan pendaftaran tersebut dinyatakan efektif oleh OJK.

Perseroan merencanakan untuk menggunakan dana hasil PUO DAAZ 2025 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang terkait, seluruhnya akan digunakan untuk pinjaman kepada Anak Perusahaan (sebagaimana didefinisikan di bawah ini):

- (a) Sekitar 62,5% dialokasikan kepada ALI, yang akan digunakan ALI untuk membiayai pembangunan aset dengan rincian sebagai berikut:
 - (i) Sekitar 54,8% akan digunakan untuk pembangunan dua unit *Self-Propelled Oil Barge* (SPOB) dengan rincian:

Rincian	Keterangan
Pihak Penjual	Tanoto Shipyard Pte Ltd.
Sifat Hubungan Afiliasi	Tidak terafiliasi
Spesifikasi Kapal	Klasifikasi: RINA Panjang (LOA): 360ft Lebar: 20,5m Dalam: 6,2m Kapasitas: 6.900m ³
Kondisi Kapal	Baru
Nilai per unit*	USD7.300.000 atau setara dengan Rp120.946.400.000
Nilai total*	USD14.600.000 atau setara dengan Rp241.892.000.000
Nilai yang akan dibayarkan dengan dana hasil Penawaran Umum	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp170.000.000.000 Sisa nilai yang belum dibayarkan sekurang-kurangnya adalah Rp71.892.000.000 yang akan dilunasi dengan menggunakan kas internal ALI.
Mekanisme pelunasan	Tahap 1: 30% dibayarkan saat penandatanganan kontrak yang diperkirakan pada akhir Juli 2025 Tahap 2: 70% dibayarkan saat pembangunan di galangan selesai dilakukan
Target mulai dan lokasi pembangunan	Kuartal 3 Tahun 2025 di Republik Rakyat Tiongkok.

Rincian	Keterangan
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 10 (sepuluh) bulan sejak tanggal efektifnya perjanjian yang dibuat oleh dan antara ALI dengan Tanoto Shipyard Pte Ltd.
Tujuan pembelian	Memperkuat kapasitas jasa angkutan laut Perseroan dalam mendukung pertumbuhan pendapatan jangka panjang.

**Asumsi nilai tukar yang digunakan untuk mengkonversi rencana pembangunan dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per 15 Mei 2025 senilai Rp16.568/US\$. Mengingat rencana pembayaran pembangunan aset akan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, maka dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan digunakan untuk pembayaran seluruh pembangunan akan dikonversi dari mata uang Rupiah ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal pembayaran.*

- (ii) Sekitar 45,2% akan digunakan untuk pembangunan tiga set kapal tunda dan tongkang dengan rincian:

Rincian	Keterangan
Pihak Penjual 68927	Tanoto Shipyard Pte Ltd.
Sifat Hubungan Afiliasi	Tidak terafiliasi
Spesifikasi Kapal Tunda	Klasifikasi: CCS Panjang (oa): 28,80m Panjang (bp): 27,22m Lebar: 9,2m Dalam: 4,2m Mesin: 2x1000HP
Spesifikasi Kapal Tongkang	Klasifikasi: ABS Panjang (LOA) 330ft Lebar: 90ft Dalam: 21ft Kapasitas: 10.500mt
Kondisi Kapal	Baru
Nilai per set	USD4.500.000 atau setara dengan Rp74.556.000.000
Nilai total*	USD13.500.000 atau setara dengan Rp223.668.000.000
Nilai yang akan dibayarkan dengan dana hasil Penawaran Umum	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp140.000.000.000 Sisa nilai yang belum dibayarkan sekurang-kurangnya adalah Rp83.668.000.000 yang akan dilunasi dengan menggunakan kas internal ALI.

Rincian	Keterangan
Mekanisme pelunasan	Tahap 1: 30% dibayarkan saat penandatanganan kontrak yang diperkirakan pada akhir Juli 2025 Tahap 2: 70% dibayarkan saat pembangunan di galangan selesai dilakukan
Target mulai dan lokasi pembangunan	Kuartal 3 Tahun 2025 di Republik Rakyat Tiongkok.
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 10 (sepuluh) bulan sejak tanggal efektifnya perjanjian yang dibuat oleh dan antara ALI dengan Tanoto Shipyard Pte Ltd.
Tujuan pembelian	Memperkuat kapasitas jasa angkutan laut Perseroan dalam mendukung pertumbuhan pendapatan jangka panjang.

**Asumsi nilai tukar yang digunakan untuk mengkonversi rencana pembangunan dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per 15 Mei 2025 senilai Rp16.568/US\$. Mengingat rencana pembayaran pembangunan aset akan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, maka dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan digunakan untuk pembayaran seluruh pembangunan akan dikonversi dari mata uang Rupiah ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal pembayaran.*

Pada bulan Mei 2025, jumlah kapal yang disewa ALI adalah sebagai berikut:

- (a) 4 set kapal tunda & tongkang dengan skema *time charter*; dan
- (b) 25 set kapal tunda & tongkang dengan skema *freight charter*.

Seluruh kapal tunda dan tongkang tersebut digunakan untuk mengangkut barang milik pelanggan, termasuk grup Perseroan.

Saat ini, nilai sewa 1 set kapal tunda & tongkang dengan kapasitas 10.500 MT adalah sebesar Rp 1,625 miliar per bulan. Adapun biaya pembangunan 1 set kapal tunda & tongkang dengan kapasitas yang sama adalah sebesar Rp 74,56 miliar. Nilai investasi tersebut setara dengan akumulasi biaya sewa selama kurang lebih 46 bulan. Setelah periode tersebut, Perseroan tetap dapat menggunakan aset kapal tersebut tanpa biaya sewa tambahan dan juga masih memiliki nilai residu (*salvage value*) dari kapal yang dimiliki. Selain memberikan efisiensi biaya sewa jangka panjang, kepemilikan kapal sendiri juga memberikan keunggulan strategis, antara lain peningkatan kontrol terhadap operasi pengangkutan, kepastian ketersediaan armada, serta pengurangan ketergantungan sewa kapal dari pihak ketiga. Dengan demikian, rencana pembelian kapal oleh ALI diharapkan dapat berdampak positif terhadap pendapatan, profitabilitas, dan daya saing Perseroan secara berkelanjutan.

- (b) Sekitar 21,2% dialokasikan kepada BMD, yang akan digunakan BMD untuk pembelian batu bara dengan tipikal spesifikasi 4000 kcal/kg yang mengacu kepada Perjanjian Jual Beli Batu Bara Indonesia No. 001/BMD-LGL/I/2024, tanggal 3 Januari 2024, sebagaimana terakhir diubah dengan Perjanjian Adendum Ketiga, tanggal 30

ADDRESS

Telkom Landmark Tower, 49th Floor
The Telkom Hub.
Jl. Gatot Subroto Kav.52, Jakarta 12710 - Indonesia
+62 21 5082 0999 | www.umbra.law

Desember 2024, antara BMD dengan PT Titan Infra Energy (TIE). TIE tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Peningkatan pembelian batubara oleh BMD didasari oleh adanya kontrak pembelian dengan TIE untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025, dengan total volume sebesar 1.500.000 MT. Sampai dengan tanggal 31 Mei 2025, BMD telah merealisasikan pembelian sebesar 417.800 MT dari TIE, sehingga tersisa 1.082.200 MT yang masih akan direalisasikan hingga akhir kontrak. Dengan rata-rata harga pembelian sebesar Rp 725.000 per MT, maka estimasi kebutuhan dana adalah sekitar Rp109 miliar per bulan. Seluruh volume batubara ini akan diperdagangkan kembali oleh BMD sesuai model bisnis utamanya, sehingga berkontribusi langsung terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan.

Adapun pembelian batubara oleh BMD didasarkan pada proyeksi pertumbuhan volume perdagangan batubara BMD yang ditargetkan mencapai 1.800.000 MT sepanjang tahun 2025, meningkat signifikan dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar 1.280.942 MT. Proyeksi ini selaras dengan prospek positif kegiatan usaha BMD, yang didukung oleh peningkatan permintaan batubara domestik sebagaimana tercermin dalam data makro, di mana kebutuhan nasional diperkirakan naik dari sekitar 206 juta ton pada tahun 2024 menjadi 215–220 juta ton pada tahun 2025, mengacu pada data dari Kementerian ESDM, Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), dan RUPTL PLN 2021–2030.

- (c) Sekitar 16,3% dialokasikan kepada ILE, yang akan digunakan untuk:
- (i) Sekitar 57% untuk pembangunan satu unit tongkang minyak dengan rincian sebagai berikut:

Rincian	Keterangan
Pihak Penjual	Tanoto Shipyard Pte Ltd.
Sifat Hubungan Afiliasi	Tidak terafiliasi.
Spesifikasi Kapal	Klasifikasi: RINA Panjang (LOA): 250ft Lebar: 22,3m Dalam: 6,1m Kapasitas: 5.600m ³
Kondisi Kapal	Baru
Nilai unit*	USD4.200.000 atau setara dengan Rp69.585.600.000
Nilai yang akan dibayarkan dengan dana hasil Penawaran Umum	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp46.200.000.000 Sisa nilai yang belum dibayarkan sekurang-kurangnya adalah Rp23.385.600.000 yang akan dilunasi dengan menggunakan kas internal ILE.
Mekanisme pelunasan	Tahap 1: 30% dibayarkan saat penandatanganan kontrak yang diperkirakan pada akhir Juli 2025

Rincian	Keterangan
	Tahap 2: 70% dibayarkan saat pembangunan di galangan selesai dilakukan
Target mulai dan lokasi pembangunan	Kuartal 3 Tahun 2025 di Republik Rakyat Tiongkok.
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 10 (sepuluh) bulan sejak tanggal efektifnya perjanjian yang dibuat oleh dan antara ILE dengan Tanoto Shipyard Pte Ltd.
Tujuan pembelian	untuk meningkatkan kapasitas distribusi dan efisiensi logistik dalam mendukung kegiatan perdagangan bahan bakar Perseroan

**Asumsi nilai tukar yang digunakan untuk mengkonversi rencana pembangunan dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per 15 Mei 2025 senilai Rp16.568/US\$. Mengingat rencana pembayaran pembangunan aset akan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, maka dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan digunakan untuk pembayaran seluruh pembangunan akan dikonversi dari mata uang Rupiah ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal pembayaran.*

- (ii) Sekitar 43% untuk modal kerja berupa pembelian bahan bakar solar yang mengacu kepada Perjanjian Penjualan Bahan Bakar tanggal 10 Agustus 2023 antara ILE dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia. Perseroan sedang dalam penajakan perpanjangan perjanjian ILE dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia yang akan berakhir pada 11 Juli 2025. Perseroan saat ini menjajaki perpanjangan kerja sama dan meyakini bahwa perjanjian dimaksud akan diperpanjang, seiring dengan hubungan kemitraan yang telah terjalin secara baik dan berkesinambungan.

Per tanggal 30 April 2025, persediaan bahan bakar solar ILE, termasuk yang dalam pengiriman, sebanyak 20.000KL. Kebutuhan penambahan bahan bakar ILE untuk memenuhi kebutuhan pangsa pasarnya adalah sekitar 3.000 KL per bulan di semester II 2025.

Perseroan akan memberikan pinjaman kepada Perusahaan Anak setelah berhasil melaksanakan penawaran umum, melalui perjanjian pinjaman yang akan ditandatangani sebelum penyaluran dana dilakukan. Pemberian pinjaman ini ditujukan untuk mendukung kontribusi masing-masing Entitas Anak terhadap pendapatan konsolidasian Perseroan, dengan mempertimbangkan potensi peningkatan volume dan margin dari aktivitas usaha setiap Perusahaan Anak. Rincian ketentuan pinjaman yang akan diterapkan adalah sebagai berikut: suku bunga pinjaman sebesar 10,00% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun untuk fasilitas pinjaman ALI, suku bunga pinjaman sebesar 8,85% per tahun dengan jangka waktu 370 hari untuk fasilitas pinjaman kepada BMD, dan suku bunga pinjaman sebesar 8,85% per tahun dengan jangka waktu 370 hari dan sebesar 10,00% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun untuk fasilitas pinjaman kepada ILE. Ketentuan lainnya dalam perjanjian pinjaman akan disepakati oleh kedua belah pihak sebelum penyaluran dana, dengan memperhatikan seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku.

(selanjutnya disebut “**Rencana Penggunaan Dana**”).

ADDRESS

Telkom Landmark Tower, 49th Floor
The Telkom Hub.
Jl. Gatot Subroto Kav.52, Jakarta 12710 - Indonesia
+62 21 5082 0999 | www.umbra.law

Rencana Penggunaan Dana yang diperoleh adalah sebagaimana diuraikan secara rinci dalam Prospektus.

Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PUO DAAZ 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat sampai dengan seluruh dana hasil PUO DAAZ 2025 tersebut telah terpakai seluruhnya sesuai dengan Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Dalam hal terdapat dana hasil PUO DAAZ 2025 yang belum direalisasikan, Perseroan wajib:

- (a) menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid. Penempatan dana wajib dilakukan atas nama Perseroan;
- (b) mengungkapkan bentuk dan tempat di mana dana tersebut ditempatkan;
- (c) mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh; dan
- (d) mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pihak di mana dana tersebut ditempatkan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah Rencana Penggunaan Dana hasil PUO DAAZ 2025, maka Perseroan wajib melaporkan terlebih dahulu rencana perubahan penggunaan dana dimaksud kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan perubahan penggunaan dana tersebut harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO).

Berdasarkan pemeriksaan kami dan keterangan Perseroan, Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi serta tidak memiliki hubungan kredit dengan Wali Amanat sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat. Selain itu, Perseroan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Para Penjamin Emisi Obligasi.

Sehubungan dengan PUO DAAZ 2025 ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat idA (*Single A*) berdasarkan Surat No. RC-329/PEF-DIR/III/2025, tanggal 14 Maret 2025 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi I Tahun 2025 PT Daaz Bara Lestari Tbk. Peringkat ini berlaku untuk periode 13 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026.

B. DEFINISI

Selain dari istilah yang telah didefinisikan di bawah ini, istilah-istilah lain yang dipakai, namun tidak diatur dalam Pendapat Hukum ini memiliki arti yang sama dengan istilah-istilah sebagaimana didefinisikan di dalam Prospektus:

“**Anggaran Dasar**” berarti anggaran dasar suatu PT yang didirikan berdasarkan Hukum Indonesia.

“**Dewan Komisaris**” berarti dewan komisaris dari suatu PT.

“**Direksi**” berarti direksi dari suatu PT.

“**HKHSK**” berarti Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan.

"Hukum Indonesia" berarti hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara sah di Republik Indonesia sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum.

"LUT" berarti Laporan Uji Tuntas atas Perseroan yang memuat hasil Uji Tuntas kami, yang disusun dengan memperhatikan ketentuan Standar HKHSK dan ketentuan Hukum Indonesia yang relevan terhadap pelaksanaan Uji Tuntas.

"Menkum" berarti Menteri Hukum.

"OJK" berarti Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

"Perpres 13/2018" berarti Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.

"Perusahaan Anak" berarti perusahaan-perusahaan operasional yang berbentuk badan hukum PT berdasarkan Hukum Indonesia yang saham-sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan di mana kepemilikan Perseroan pada perusahaan-perusahaan tersebut lebih dari 50% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dalam perusahaan-perusahaan tersebut dan laporan keuangannya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Republik Indonesia, yang dalam hal ini meliputi: PT Indo Lautan Energi (**ILE**); PT Assera Logistik Indonesia (**ALI**); PT Bara Makmur Dwitama (**BMD**); PT Bahana Selaras Alam (**BSA**); PT Pacific Pelayaran Indonesia (**PPI**); PT Bara Makmur Perkasa (**BMP**); PT Nusantara Bara Lestari (**NBL**); PT Niaga Nusantara Raya (**NNR**); PT Pelayaran Trans Nusantara (**PTN**), dan PT Trans Logistik Perkasa (**TLP**).

"Perusahaan Anak Asing" berarti perusahaan-perusahaan operasional yang berbentuk badan hukum asing yang saham-sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan dimana kepemilikan Perseroan pada perusahaan-perusahaan tersebut lebih dari 50% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dalam perusahaan-perusahaan tersebut dan laporan keuangannya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Republik Indonesia, yang dalam hal ini meliputi Daaz Energy Pte Ltd.

"POJK 15/2020" berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

"POJK 33/2014" berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

"POJK 34/2014" berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

"POJK 35/2014" berarti Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

"POJK 55/2015" berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

"POJK 56/2015" berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

ADDRESS

Telkom Landmark Tower, 49th Floor
The Telkom Hub.
Jl. Gatot Subroto Kav.52, Jakarta 12710 - Indonesia
+62 21 5082 0999 | www.umbra.law

“POJK 49/2020” berarti Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 Tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.

“Perjanjian Kredit” berarti perjanjian-perjanjian kredit/instrumen utang yang mengikat Perseroan dan/atau Perusahaan Anak sebagaimana diungkapkan dalam LUT.

“Perjanjian Material” berarti perjanjian-perjanjian yang mengikat Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dengan pihak terafiliasi dan/atau pihak ketiga yang bersifat material terhadap pelaksanaan kegiatan usaha utama dari Perseroan dan Perusahaan Anak sebagaimana diungkapkan dalam LUT.

“Perizinan Material” berarti Perizinan Operasional yang bersifat material terhadap kelangsungan kegiatan usaha utama.

“Perizinan Operasional” berarti perizinan operasional yang bersifat material terhadap kelangsungan kegiatan usaha utama.

“Perizinan Umum” berarti perizinan umum yang bersifat administratif sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha.

“Periode Uji Tuntas” berarti periode uji tuntas hukum dari pendirian Perseroan hingga Tanggal LUT dengan memperhatikan ketentuan Pasal 11 Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk dan Standar HKHSK.

“POJK 17/2020” berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

“POJK 42/2020” berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

“POJK 20/2020” berarti Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.

“Prospektus” berarti Prospektus yang dikeluarkan oleh Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PUO DAAZ 2025.

“RUPS” berarti Rapat Umum Pemegang Saham.

“Standar HKHSK” berarti Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal yang dikeluarkan oleh HKHSK berdasarkan Keputusan No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tentang Perubahan Keputusan No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018.

“Tanggal Pendapat Hukum” berarti tanggal dikeluarkannya Pendapat Hukum ini yaitu tanggal 30 Juni 2025.

“Uji Tuntas” berarti uji tuntas dari segi hukum atas Perseroan yang dilaksanakan oleh kami sehubungan dengan rencana pelaksanaan transaksi PUO DAAZ 2025 oleh Perseroan, dengan memperhatikan Ruang Lingkup, Pembatasan dan Asumsi sebagaimana dalam Pendapat Hukum ini.

“UU Cipta Kerja” berarti Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

ADDRESS

Telkom Landmark Tower, 49th Floor
The Telkom Hub.
Jl. Gatot Subroto Kav.52, Jakarta 12710 - Indonesia
+62 21 5082 0999 | www.umbra.law

“UU WLTK” berarti Undang-undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan.

“UUTK” berarti Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana terakhir kali diubah dengan UU Cipta Kerja.

C. **RUANG LINGKUP, PEMBATAHAN, DAN ASUMSI**

Pendapat Hukum ini mempunyai ruang lingkup dan pembatasan-pembatasan sebagai berikut:

1. Pendapat Hukum ini disusun khusus atas keadaan Perseroan dan Perusahaan Anak selama Periode Uji Tuntas;
2. Pendapat Hukum ini disusun berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen asli, turunan, salinan dan fotokopi yang kami peroleh dari Perseroan dan Perusahaan Anak serta pernyataan dan keterangan lisan maupun tertulis yang diberikan oleh anggota Direksi, Komisaris, wakil dan/atau pegawai dari masing-masing Perseroan dan Perusahaan Anak yang hasilnya termuat dalam LUT (**Dokumen LUT**), yang menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum ini dengan memperhatikan Standar HKHSK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Pendapat Hukum ini disusun dalam kerangka Hukum Indonesia dan karenanya tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum negara lain;
4. seluruh Pendapat Hukum kami sehubungan dengan Perusahaan Anak yang didirikan di luar yurisdiksi Republik Indonesia dan tunduk kepada hukum selain dari Hukum Indonesia disusun berdasarkan pendapat dari segi hukum dari masing-masing konsultan hukum yang berwenang pada yurisdiksi dari masing-masing perusahaan tersebut dan data-data yang diberikan oleh Perseroan dan anak perusahaannya yang terkait; dan
5. seluruh ruang lingkup dan pembatasan sebagaimana dimuat dalam Pendapat Hukum ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ruang lingkup dan pembatasan dalam Pendapat Hukum.

Dengan memperhatikan Ruang Lingkup dan Pembatasan di atas, dalam menyusun Pendapat Hukum ini, kami berasumsi bahwa:

1. selain untuk Perseroan dan Perusahaan Anak yang menjadi pihak, semua tanda tangan adalah asli dan ditandatangani oleh pihak yang berwenang, semua dokumen yang diperlihatkan atau diserahkan kepada kami sebagai asli adalah otentik, dan bahwa salinan atau fotokopi dari tanda tangan dan dokumen yang diberikan kepada kami adalah sama dengan dokumen aslinya;
2. bahwa Perseroan dan Perusahaan Anak telah memberikan kepada kami seluruh dokumen dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan Uji Tuntas dan penyusunan Pendapat Hukum (**Informasi Uji Tuntas**) dan tidak ada dokumen dan informasi lainnya yang relevan yang tidak atau belum diberikan atau diberitahukan kepada kami sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum;

3. bahwa seluruh Informasi Uji Tuntas beserta dengan seluruh fakta yang dinyatakan dalam Informasi Uji Tuntas tersebut, yang telah menjadi dasar penyusunan Pendapat Hukum ini, adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, belum diubah dan masih berlaku sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum, serta tidak ada hal-hal lain yang berkaitan yang disembunyikan dengan sengaja maupun tidak;
4. bahwa dokumen asli masih ada dan belum diubah, dibatalkan maupun digantikan oleh dokumen atau perjanjian atau tindakan lain yang tidak kami ketahui;
5. bahwa dokumen-dokumen tersebut mengatur kewajiban yang mengikat para pihak berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah ditandatangani oleh Perseroan dan Perusahaan Anak untuk kepentingannya masing-masing;
6. bahwa untuk setiap dokumen di mana pihaknya berbentuk perusahaan selain Perseroan dan Perusahaan Anak, pihak tersebut masih tetap berdiri dan mempunyai kewenangan dan memperoleh perizinan/persetujuan korporat dan pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menandatangani perjanjian tersebut dan perjanjian tersebut telah ditandatangani dengan benar untuk keuntungan/kepentingan pihak tersebut dan bahwa para pihak tidak dalam keadaan pailit atau keadaan lain pada saat penandatanganan perjanjian tersebut;
7. bahwa untuk setiap dokumen di mana Perseroan dan Perusahaan Anak menjadi pihak, yang diatur atau tunduk berdasarkan hukum yang berlaku di luar yurisdiksi Republik Indonesia (**Hukum Asing**), dokumen tersebut berlaku secara sah dan mengikat Perseroan dan Perusahaan Anak sesuai dengan Hukum Asing tersebut, bahwa dokumen tersebut tidak melanggar ketentuan dari Hukum Asing yang relevan, dan bahwa dokumen tersebut masih tetap berlaku sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum;
8. bahwa setiap pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan Perusahaan Anak dan/atau para pejabat Pemerintah yang mengeluarkan perizinan Perseroan, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat berdasarkan Hukum Indonesia;
9. dokumen, informasi beserta dengan pernyataan dan keterangan tertulis (termasuk turunan dan salinannya) atau lisan yang diberikan oleh pejabat pemerintah, badan peradilan dan pihak ketiga lainnya terkait dengan pelaksanaan Uji Tuntas adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya; dan
10. pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan tertulis atau lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pegawai Perseroan dan Perusahaan Anak, Pemegang Saham Utama Perseroan dan Perusahaan Anak sehubungan dengan pelaksanaan Uji Tuntas dan penyusunan Pendapat Hukum adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

D. PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti Dokumen LUT, serta memperhatikan asumsi dan kualifikasi di atas, Pendapat Hukum kami adalah sebagai berikut:

1. Perseroan dan Perusahaan Anak telah didirikan secara sah sebagai badan hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 2. Anggaran Dasar Perseroan dan Perusahaan Anak pada saat pendirian beserta seluruh perubahannya telah sah dan berlaku sesuai dengan Hukum Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan dan Perusahaan Anak, kecuali belum diperolehnya bukti pengumuman dalam BNRI dan Tambahan BNRI oleh:
 - (a) BMD, yaitu berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15, tanggal 7 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, Notaris di Jakarta Pusat;
 - (b) ILE, yaitu berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 1, tanggal 2 November 2015, yang dibuat di hadapan Dino Irwin Tengkanono, Notaris di Kabupaten Karawang;
 - (c) NNR, yaitu berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 72, tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih, Notaris di Jakarta;
 - (d) TLP, yaitu berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 20 Juni 2024, di hadapan Sri Hidianingsih, Notaris di Jakarta dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32, tanggal 26 Juni 2024, di hadapan Sri Hidianingsih, Notaris di Jakarta; dan
 - (e) BMP, yaitu berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 74, tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih, Notaris di Jakarta.
- Berdasarkan Pasal 30 ayat (1) dan (2) UUPT, kewajiban pengumuman dalam Tambahan BNRI merupakan kewajiban Menkum, sehingga tidak ada sanksi yang berlaku bagi Perseroan dengan ketiadaan pengumuman pada BNRI dan TBNRI tersebut.
3. Struktur permodalan Perseroan dan Perusahaan Anak telah dilakukan secara berkesinambungan dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Perusahaan Anak serta ketentuan Hukum Indonesia untuk kurun waktu 2 tahun terakhir dari tanggal pernyataan pendaftaran, kecuali:
 - (a) Tidak sesuai waktunya tenggat waktu dilakukannya pengumuman surat kabar oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dalam rangka pengambilalihan sebagaimana ditetapkan berdasarkan Pasal 127 ayat (2) dan Pasal 133 ayat (2) UUPT atas transaksi sebagai berikut:
 - (i) Perseroan berdasarkan Akta No. 9, tanggal 11 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, Notaris di Jakarta;

- (ii) NBL berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 68, tanggal 19 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 76, tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih, Notaris di Jakarta;
- (iii) TLP berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 20 Juni 2024, di hadapan Sri Hidianingsih, Notaris di Jakarta; dan
- (iv) NNR berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19, tanggal 9 November 2023, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, Notaris di Tangerang.

Tidak terdapat sanksi yang diatur dalam UUPT dalam hal ketidaksesuaian tenggat waktu dilakukannya pengumuman surat kabar dalam rangka pengambilalihan. Adapun konsekuensi dari tidak dilakukannya pengumuman sebelum pelaksanaan pengambilalihan adalah potensi gugatan yang diajukan oleh kreditur, karyawan dan/atau pihak ketiga yang dirugikan akibat pengambilalihan tersebut.

Berdasarkan Pasal 97 UUPT, Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan dan Perusahaan Anak apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Hingga Tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan pemeriksaan kami dan didukung pernyataan Perseroan dan Perusahaan Anak, tidak terdapat gugatan-gugatan dan/atau keberatan dari kreditur, karyawan dan/atau pihak ketiga mana pun terkait pengambilalihan saham tersebut.

- (b) Tidak sesuainya tanggal realisasi penyetoran modal sesuai dengan Pasal 33 ayat (3) UUPT pada:
 - (i) PTN atas Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19, tanggal 8 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, Notaris di Jakarta Barat;
 - (ii) BMP atas Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 37, tanggal 11 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22, tanggal 10 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta;
 - (iii) TLP atas Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 15, tanggal 18 April 2023 dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 5, tanggal 8 November 2023.

Tidak terdapat sanksi yang diatur dalam UUPT dalam hal terdapat ketidaksesuaian tanggal realisasi penyetoran modal dengan tanggal anggaran dasar peningkatan modal perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut, PTN, BMP dan TLP telah melakukan ratifikasi terhadap ketidaksesuaian tanggal penyetoran modal berdasarkan: (i)

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PTN No. 64 tanggal 15 Mei 2025, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan untuk PTN; (ii) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 82, tanggal 9 September 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan untuk BMP; dan (iii) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 77, tanggal 9 September 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta untuk TLP.

4. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak telah sah dan berlaku sesuai dengan Hukum Indonesia dan Anggaran Dasar masing-masing perusahaan.

Berdasarkan pemeriksaan kami dan surat pernyataan pribadi dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tanggal 30 Juni 2025, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada saat diangkat dan selama menjabat sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum telah sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014 juga termasuk telah memenuhi jumlah Komisaris Independen yaitu lebih dari 30% jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014. Ketentuan anggaran dasar Perseroan terkait Direksi dan Dewan Komisaris tidak bertentangan dan telah sesuai serta memenuhi ketentuan POJK 33/2014.

Perseroan telah memiliki Komite Audit beserta dengan Piagam Komite Audit, Unit Internal Audit beserta dengan Piagam Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan, serta telah memenuhi ketentuan POJK 55/2015, POJK 56/2015, dan POJK 35/2014.

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan serta telah memiliki pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK 34/2014.

Pada Tanggal Pendapat Hukum, masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

5. Berdasarkan pemeriksaan kami dan didukung oleh pernyataan Perseroan, kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan Perseroan adalah Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam (KBLI No. 46620), serta telah sesuai dengan NIB Perseroan.

Kegiatan usaha Perseroan termasuk dalam lingkup usaha sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan terkini dan telah sesuai dengan Hukum Indonesia, termasuk ketentuan angka 4 Peraturan IX.J.1 dan KBLI 2020.

6. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, PUO DAAZ 2025 memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris tersebut berdasarkan Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Daaz Bara Lestari Tbk, tanggal 12 Maret 2025.

7. Sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum, cadangan wajib Perseroan adalah sebesar Rp39.940.000.000 atau sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan penyisihan cadangan sampai dengan 20% dari total jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (3) UUP.

ALI, BMP, ILE, BMD, NBL, BSA, TLP dan PTN sebagai perusahaan yang telah mencatatkan saldo laba positif telah melakukan pencadangan cadangan wajib sebagaimana dipersyaratkan berdasarkan Pasal 70 UUPT, namun pada TLP dan PTN belum melakukan cadangan wajib hingga 20%. Atas belum dipenuhinya kewajiban tersebut, tidak ada konsekuensi hukum bagi TLP dan PTN mengingat UUPT tidak memberikan sanksi secara tegas kepada perseroan terbatas yang belum memenuhi kewajiban terkait pencadangan wajib hingga mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 UUPT.

Sedangkan, berdasarkan keterangan PPI dan NNR, sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum masih belum dapat melakukan pemenuhan cadangan wajib karena belum mencatatkan saldo laba positif sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPT.

8. Pemegang saham utama Perseroan adalah PT Daaz Nusantara Abadi.

Berdasarkan pemeriksaan kami, Erwin Sutanto telah memenuhi kualifikasi sebagai Pengendali Perseroan berdasarkan Pasal 1 angka 4 POJK 9/2018, yaitu selaku pihak yang baik langsung maupun tidak langsung:

- (a) memiliki saham Perusahaan Terbuka lebih dari 50% dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh; dan
- (b) mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan.

Berdasarkan pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan Kepemilikan Manfaat Perseroan yang telah disampaikan kepada Menkum dan telah diterima berdasarkan Informasi Penyampaian Data pada tanggal 17 Juli 2024, Erwin Sutanto merupakan pemilik manfaat akhir Perseroan. Pihak yang telah ditetapkan oleh Perseroan sebagai pemilik manfaat akhir tersebut memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf f Perpres 13/2018, yaitu sebagai pihak yang menerima manfaat dari perseroan terbatas.

9. Perseroan dan Perusahaan Anak telah memperoleh Perizinan Material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya sebagaimana disyaratkan dalam Hukum Indonesia dan Perizinan Material tersebut masih berlaku sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum, kecuali Izin Usaha Niaga Minyak Bumi dan Gas Bumi No. 236/1/IU/ESDM/PMDN/2020 dan Sertifikat Izin Usaha No. 05.NW.03.25.00.179, tanggal 20 Mei 2020 milik NNR (**Izin Niaga Migas NNR**) yang sedang dilakukan proses perpanjangan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Berdasarkan Pasal 46 Permen ESDM 29/2017, Menteri dapat mengenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan, atau pencabutan izin, dalam hal badan usaha tidak memiliki Izin Usaha Niaga Minyak dan Gas Bumi. Berdasarkan pemeriksaan kami dan didukung oleh pernyataan NNR, sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum ini, tidak terdapat peringatan dari Menteri terkait belum diperpanjangnya Izin Niaga Migas NNR.

Perseroan dan Perusahaan Anak juga telah melakukan ketaatan yang disyaratkan sesuai dengan Perizinan Material dan Perizinan Umum yang dimilikinya.

10. Berdasarkan pemeriksaan kami dan didukung dengan keterangan Perseroan, Perseroan tidak memiliki Perjanjian Kredit dengan pihak terafiliasi.

Seluruh Perjanjian Kredit sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Prospektus dan LUT masih berlaku dan mengikat Perseroan dan Perusahaan Anak serta tidak bertentangan dengan Anggaran Dasarnya dan ketentuan Hukum Indonesia.

Tidak terdapat pembatasan menurut Perjanjian Kredit maupun instrumen utang dari Perseroan dan Perusahaan Anak: (i) yang dapat membatasi pelaksanaan PUO DAAZ 2025 serta Rencana Penggunaan Dana dan (ii) yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik dari Perseroan dan Perusahaan Anak.

11. Seluruh Perjanjian Material dari Perseroan dan Perusahaan Anak masih berlaku dan mengikat Perseroan dan Perusahaan Anak serta tidak bertentangan dengan Anggaran Dasarnya dan ketentuan Hukum Indonesia dan tidak terdapat pembatasan dalam Perjanjian Material tersebut yang dapat menghalangi PUO DAAZ 2025 dan Rencana Penggunaan Dana.

Berdasarkan pemeriksaan kami dan didukung keterangan Perseroan, Perjanjian Material yang dibuat Perseroan dan Perusahaan Anak dengan pihak terafiliasi Perseroan telah dibuat dan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kewajaran (*arm's length*) dan tidak merugikan Perseroan.

12. Berdasarkan pemeriksaan kami dan didukung dengan keterangan Perseroan, bahwa BMP, dan NBL tidak memiliki dan/atau menguasai aset-aset yang bersifat material. Sedangkan Perseroan dan Perusahaan Anak lainnya, yaitu BMD, ILE, ALI, BSA, PPI, PTN, NNR, dan TLP memiliki dan/atau menguasai aset-aset yang bersifat material dan aset-aset tersebut telah dimiliki dan/atau dikuasai secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak sedang dibebankan dengan hak jaminan/agunan untuk menjamin kewajiban kepada pihak ketiga dan tidak sedang dalam sengketa, kecuali:

- (a) 82 unit aset kapal milik TLP yang dijaminkan secara hipotik kepada PT Bank Central Asia Tbk;
- (b) 25 unit *dump truk* milik BSA yang dijaminkan secara fidusia kepada PT Bank Sahabat Sampurna; dan
- (c) 9 unit hydraulic excavator dan 9 unit *dump truk* milik BSA yang dijaminkan secara fidusia kepada PT Bank UOB Indonesia.

Berdasarkan pemeriksaan kami dan didukung dengan keterangan Perseroan, dalam hal aset yang bersifat material yang sedang dijaminkan dieksekusi oleh kreditur, maka hal tersebut tidak berdampak material terhadap grup Perseroan secara keseluruhan serta pelaksanaan PUO DAAZ 2025, namun terdapat potensi hal tersebut akan mengganggu kelangsungan usaha dari TLP dan BSA.

13. Perseroan memiliki penyertaan saham langsung dalam perusahaan anak yaitu sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan Anak	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
Entitas Anak				
1.	ILE	5.499	5.499.000.000	99,98
2.	ALI	12.499	12.499.000.000	99,99
3.	BMD	11.239	11.239.000.000	99,90
4.	BSA	2.399.999	11.999.995.000	99,99
5.	NBL	60	60.000.000	60
6.	BMP	1.421	1.421.000.000	49
7.	NNR	286	286.000.000	40
8.	PT Perkasa Eka Cipta Investama (PECI)*	199	199.000.000	99,50
9.	PT Bangun Nikel Nusantara (BNN)*	499	499.000.000	99,80
10.	PT Intinikel Utama Investama (IUI)*	499	499.000.000	99,80
11.	Daaz Energy Pte Ltd (DEN)*	1	USD 1	100
Entitas Asosiasi				
12.	PT Emerald International Mining	1.225	1.225.000.000	49

*) Perusahaan tidak beroperasi.

Seluruh penyertaan saham Perseroan pada perusahaan anak tersebut telah dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan masing-masing anggaran dasar perusahaan anak dan Hukum Indonesia, serta saham Perseroan di perusahaan anak tersebut tidak sedang dalam sengketa dan tidak dibebankan jaminan kepada pihak lain.

14. Dalam rangka PUO DAAZ 2025, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan PUO DAAZ 2025 yaitu sebagai berikut:

- (a) Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang;
- (b) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
- (c) Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi;
- (d) Perjanjian Agen Pembayaran; dan
- (e) Akta Pengakuan Utang.

ADDRESS

Telkom Landmark Tower, 49th Floor
The Telkom Hub.
Jl. Gatot Subroto Kav.52, Jakarta 12710 - Indonesia
+62 21 5082 0999 | www.umbra.law

Perjanjian-perjanjian yang dibuat dalam rangka PUO DAAZ 2025 tersebut di atas telah mengikat Perseroan dan dibuat sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Hukum Indonesia, termasuk Perjanjian Perwaliamatan Obligasi telah sesuai dan memenuhi ketentuan POJK 20/2020.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamatan Obligasi, tidak terdapat jaminan khusus terhadap Obligasi sehubungan dengan PUO DAAZ 2025 ini.

Berdasarkan pemeriksaan kami dan keterangan Perseroan, Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi serta tidak memiliki hubungan kredit dengan Wali Amanat sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat. Selain itu, Perseroan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Para Penjamin Emisi Obligasi.

Sehubungan dengan PUO DAAZ 2025 ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat idA (*Single A*) berdasarkan Surat No. RC-329/PEF-DIR/III/2025, tanggal 14 Maret 2025 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi I Tahun 2025 PT Daaz Bara Lestari Tbk. Peringkat ini berlaku untuk periode 13 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026, sesuai ketentuan POJK 49/2020.

15. Perseroan dan Perusahaan Anak telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan sesuai dengan Hukum Indonesia di bidang ketenagakerjaan, kecuali bahwa sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum, Perusahaan Anak belum melakukan pemenuhan pendaftaran Peraturan Perusahaan oleh PPI dan PTN.

Berdasarkan Pasal 188 UUTK, perusahaan yang tidak mematuhi ketentuan membuat peraturan perusahaan dapat dikenakan sanksi pidana denda sebesar paling sedikit Rp5.000.000 dan paling banyak Rp50.000.000.

16. Berdasarkan pemeriksaan kami dan didukung dengan surat pernyataan Perseroan, bahwa Perseroan, BMD, BMP, dan NBL tidak memiliki aset yang bersifat material yang ditutup oleh asuransi. Adapun pada Perusahaan Anak lainnya, yaitu ILE, ALI, BSA, PPI, PTN, NNR dan TLP telah menutup asuransi atas aset yang bersifat material dan jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan, serta jangka waktu asuransi tersebut masih berlaku sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum.
17. Rencana Penggunaan Dana berupa pinjaman kepada ALI, BMD, dan ILE merupakan Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 1 angka 1 huruf d POJK 42/2020, di mana ALI, BMD, dan ILE merupakan perusahaan yang dikendalikan secara langsung oleh Perseroan. Atas Rencana Penggunaan Dana, Perseroan hanya cukup melaporkan transaksi afiliasi kepada OJK paling lambat dua hari kerja setelah tanggal transaksi afiliasi karena ALI, BMD dan ILE merupakan Perusahaan Anak yang dimiliki 99% oleh Perseroan sehingga Perseroan tidak wajib memenuhi kewajiban Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 4 POJK 42/2020.

Dalam hal Rencana Penggunaan Dana merupakan: (i) Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020; dan/atau (ii) Transaksi

Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUO DAAZ 2025 ini kepada para pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan dan OJK secara periodik sesuai dengan POJK 30/2015.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah Rencana Penggunaan Dana hasil PUO DAAZ 2025, maka Perseroan wajib melaporkan terlebih dahulu rencana perubahan penggunaan dana dimaksud kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan perubahan penggunaan dana tersebut harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPO.

18. Sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum, berdasarkan pemeriksaan kami pada sistem aplikasi penelusuran perkara pengadilan yang relevan serta didukung dengan surat pernyataan, Perseroan dan Perusahaan Anak:

- (a) tidak sedang terlibat dalam perkara hukum baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase di Republik Indonesia atau dalam perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan atau diajukan untuk kepailitan/Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh pihak ketiga atau tidak pernah dinyatakan pailit;
- (b) tidak terlibat dalam perkara praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha; dan
- (c) tidak menerima somasi/klaim yang berpotensi menjadi perkara,

yang bersifat material dan dapat berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, serta transaksi PUO DAAZ 2025.

19. Sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum, berdasarkan pemeriksaan kami pada sistem aplikasi penelusuran perkara pengadilan yang relevan serta didukung dengan surat pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan dan Perusahaan Anak:

- (a) tidak sedang terlibat dalam perkara bidang perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Republik Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan atau diajukan untuk kepailitan/Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh pihak ketiga atau tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan mereka sebagai Direksi atau Dewan Komisaris di Perseroan;
- (b) tidak terlibat dalam perkara praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha; dan

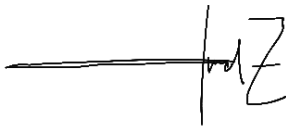
- (c) tidak menerima somasi/klaim yang berpotensi menjadi perkara,
yang bersifat material dan dapat berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, serta transaksi PUO DAAZ 2025.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan, dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini.

Hormat kami,

UMBRA PARTNERSHIP

Signed by AHMAD ZAKARIA I.M (DZ5834)
Signed at Jun 30, 2025 10:00:47



Ahmad Zakaria, S.H.

No. STTD.KH-240/PJ-1/PM.02/2023

Tembusan:

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal



XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN

Halaman ini sengaja dikosongkan

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

***PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2024 dan 2023***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Consolidated Financial Statements For the Year Ended December 31, 2024 dan 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT DAAZ BARA LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT DAAZ BARA LESTARI TBK AND SUBSIDIARIES***

Yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------------------|--|-------------------------------|
| 1. Nama | Mahar Atanta Sembiring | Name 1. |
| Alamat Kantor | Office 8 Building 21 st floor unit E and F,
SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53, South Jakarta | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Martimbang V No 9, RT 007
RW 005, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon | 021 29333203 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Utama/ President Director | Title |
| 2. Nama | Muljanto | Name 2. |
| Alamat Kantor | Office 8 Building 21 st floor unit E and F,
SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53, South Jakarta | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Taman Surya 3 F-1/43, RT 002
RW 018, Pegadungan, Kalideres
Jakarta Barat | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon | 021 29333203 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Keuangan/ Chief Financial
Officer | Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i> |

PT Daaz Bara Lestari Tbk

Office 8 Building, 21st Floor Unit E&F
Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Tel. 021-2933 3203

3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak.

3. We are responsible for PT Daaz Bara Lestari Tbk and its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Juni 2025/ June 17, 2025

Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors




Mahar Atanta Sembiring
Direktur Utama / President Director

Muljanto
Direktur Keuangan/ Chief Financial Officer

f

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00994/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/VI/2025

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Daaz Bara Lestari Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years ended December 31, 2024 and 2023, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024 and 2023, and their consolidated financial performance and their cash flows for the years ended December 31, 2024 and 2023, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai Tercatat Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024, sebagian besar total aset Grup berasal dari aset tetap sebesar Rp2.072.252.646.736, dimana jumlah tersebut mencakup 40% dari jumlah aset Grup. Jenis aset tetap yang bernilai material berupa kapal yang mencakup 97% dari jumlah aset tetap Grup.

Pengungkapan mengenai aset tetap tercantum dalam Catatan 2m dan 9 laporan keuangan konsolidasian.

Kami merespon hal audit utama dengan melakukan prosedur audit, antara lain:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan aset tetap;
- Mengevaluasi kewajaran asumsi yang digunakan oleh Manajemen untuk mengestimasi penurunan nilai aset tetap dan masa manfaat aset tetap; dan
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam memperkirakan biaya pembelian atau pengadaan aset tetap dan memeriksa dokumen pendukung.

Hal Lain

Sebelumnya kami telah menerbitkan laporan nomor 00121/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/III/2025 bertanggal 3 Maret 2025, 00453/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/IV/2025 bertanggal 16 April 2025 dan 00929/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/V/2025 bertanggal 30 Mei 2025 atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dengan opini wajar tanpa modifikasi. Dalam rangka rencana Perusahaan untuk Penawaran Umum Obligasi, Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku, dengan tambahan penyajian dan pengungkapan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Carrying Value of Fixed Assets

As of December 31, 2024, most of the Group's total assets are derived from fixed assets of Rp2,072,252,646,736, which account for 40% of the Group's total assets. The type of fixed assets having material value is vessels which account for 97% of the Group's total fixed assets.

Disclosures regarding fixed assets are set out in Notes 2m and 9 in the consolidated financial statements.

We addressed the key audit matter by performing audit procedures, such as:

- *Understand and evaluate the design and implementation of relevant the Group's internal controls relating to fixed assets;*
- *Evaluate the reasonableness of the use assumption used by Management to estimate the impairment of fixed assets and the useful lives of fixed assets; and*
- *Evaluate the accuracy and completeness of data used in estimating the cost of purchasing or procuring fixed assets and checking supporting documents.*

Other Matter

Previously, we have issued reports number 00121/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/III/2025 dated March 3, 2025, 00453/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/IV/2025 dated April 16, 2025 and 00929/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/V/2025 dated May 30, 2025 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 with an unmodified opinion. In connection with the plan of the Group to conduct Public Offering of Bonds, the Group have reissued those consolidated financial statements to conform with the prevailing capital market regulations, with additional presentations and disclosures as described in Note 34 to the consolidated financial statements.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam Prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Grup, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

This report has been prepared solely for inclusion in the Prospectus in connection for the purpose of Public Offering of Bonds of the Group and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

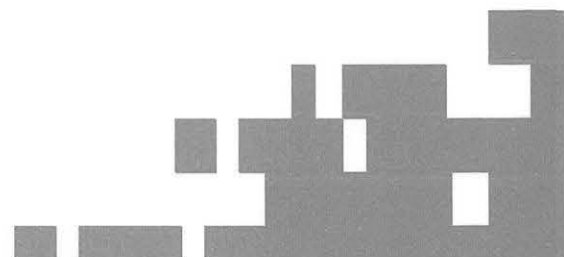
Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated. If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report on in this regard.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by Institute of Certified Public Accountants and/or laws and regulations.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

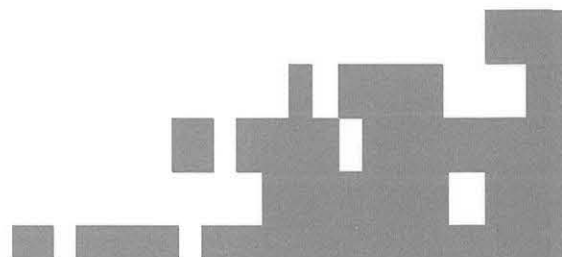
Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieve fair presentation.*



- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggungjawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group's to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tombang Lumban Gaol
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0965/
Public Accountant License Number: AP.0965

Jakarta, 17 Juni 2025/June 17, 2025



**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	734.190.605.781	415.150.544.770
Piutang usaha	5		
Pihak berelasi	23	3.803.001.262	2.205.915.985
Pihak ketiga		1.455.259.689.165	597.044.850.690
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	23	19.000.089.825	37.202.168.750
Pihak ketiga		44.062.827.835	23.181.390.563
Persediaan	6	154.464.886.208	124.847.526.438
Biaya dibayar dimuka		10.796.378.842	337.162.500
Uang muka	7	427.824.802.594	122.902.156.979
Pajak dibayar di muka	24.a	113.595.238.614	77.853.595.222
Jumlah Aset Lancar		2.962.997.520.126	1.400.725.311.897
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada entitas asosiasi	8	3.186.430.967	5.109.288.464
Aset pajak tangguhan	24.f	4.012.834.237	935.739.219
Goodwill		6.492.776.703	6.492.776.703
Aset tetap - neto	9	2.073.523.480.069	1.406.753.290.694
Uang muka pembelian aset tetap	28	13.919.733.241	156.080.013.259
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	10	30.023.480.578	26.690.379.995
Aset tidak lancar lainnya		40.267.933.697	40.304.478.697
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.171.426.669.492	1.642.365.967.031
JUMLAH ASET		5.134.424.189.618	3.043.091.278.928
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	11	405.105.466.848	205.446.127.022
Utang usaha	12		
Pihak berelasi	23	275.104.187.962	1.670.050.000
Pihak ketiga		506.456.678.147	292.447.113.739
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	23	52.032.768.000	72.838.598.995
Pihak ketiga		6.911.094.906	14.430.154.774
Utang pajak	24.b	73.188.233.764	23.336.551.484
Beban yang masih harus dibayar		15.744.670.798	42.364.393.975
Liabilitas kontrak		49.425.023.469	20.624.078.700
Utang pihak berelasi	23	25.734.106.450	38.545.169.860
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	11	122.643.350.461	58.593.751.745
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.532.345.580.805	770.295.990.294
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	11	1.523.134.836.741	1.081.727.652.319
Liabilitas imbalan pascakerja	13	4.874.225.506	3.222.112.413
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.528.009.062.247	1.084.949.764.732
JUMLAH LIABILITAS		3.060.354.643.052	1.855.245.755.026
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp100 per saham pada 31 Desember 2024 dan Rp1.000.000 per saham pada 31 Desember 2023			
Modal dasar - 6.788.000.000 saham pada 31 Desember 2024 dan 4.800 saham pada 31 Desember 2023			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.997.000.000 saham pada 31 Desember 2024 dan 1.200 saham pada 31 Desember 2023	14	199.700.000.000	1.200.000.000
Tambahan modal disetor	16	352.225.638.877	121.696.393.237
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	17	(20.294.248.037)	1.143.004.076
Penghasilan komprehensif lain		(535.567.723)	(364.873.019)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	18	33.940.000.000	1.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		1.016.512.532.584	762.522.644.107
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.581.548.355.701	887.197.168.401
Kepentingan non-pengendali	19	492.521.190.865	300.648.355.501
JUMLAH EKUITAS		2.074.069.546.566	1.187.845.523.902
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.134.424.189.618	3.043.091.278.928

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable
Related party
Third parties
Other receivables
Related parties
Third parties
Inventories
Prepaid expenses
Advances
Prepaid taxes
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Investment in associates
Deferred tax assets
Goodwill
Fixed assets - net
Advance for purchase of fixed assets
Restricted cash in banks
Other non-current assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Bank loans
Trade accounts payable
Related parties
Third parties
Other payables
Related parties
Third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Contract liability
Due to related parties
Current maturities of bank loan
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Bank loan - net off current maturities
Employee Benefit Obligations
Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Capital stock - par value
Rp100 per share as of December 31, 2024 and Rp1,000,000 per share as of December 31, 2023
Authorized capital - 6,788,000,000 shares as of December 31, 2024 and 4,800 shares as of December 31, 2023
Issued and fully paid capital - 1,997,000,000 shares as of December 31, 2024, and 1,200 shares as of December 31, 2023
Additional paid-in capital
Difference in Transactions with Non-controlling interest
Other comprehensive income
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated
Total equity attributable to Owners of the parent entity
Non-controlling interest
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN	20, 23	10.134.583.276.734	7.662.044.334.841	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21, 23	(9.106.373.351.899)	(7.015.998.126.874)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		1.028.209.924.835	646.046.207.967	GROSS PROFIT
Beban usaha	22	(155.898.857.389)	(187.537.459.886)	Operating expenses
Beban keuangan		(124.340.293.484)	(27.920.791.209)	Finance expenses
Beban pajak final	24.e	(16.013.356.687)	(9.315.469.797)	Final tax expenses
Beban lain-lain, bersih		(13.671.416.980)	(5.760.684.365)	Other expenses, net
LABA SEBELUM PAJAK		718.286.000.295	415.511.802.710	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(109.381.323.998)	(59.096.636.504)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		608.904.676.297	356.415.166.206	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja		(197.011.708)	(609.865.750)	Remeasurements of the post- employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait		26.317.004	134.170.465	Related income tax
Jumlah rugi komprehensif lain setelah pajak		(170.694.704)	(475.695.285)	Total other comprehensive loss net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		608.733.981.593	355.939.470.921	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		455.429.888.477	313.257.848.170	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		153.474.787.820	43.157.318.036	Non-controlling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		608.904.676.297	356.415.166.206	NET PROFIT FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		455.259.193.773	312.782.152.885	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		153.474.787.820	43.157.318.036	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		608.733.981.593	355.939.470.921	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	31	530	551.996.208	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of The Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Addition Paid- in Capital Rp	Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali/ Difference in Transactions with Non Controlling Interest Rp	Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income		Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-jumlah/ Sub-total Rp	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
				Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss) Rp	Pajak Penghasilan Terkait/ Related Income Tax Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp				
Saldo 1 Januari 2023	510.000.000	121.696.393.237	--	142.079.828	(31.257.562)	--	540.264.795.937	662.582.011.440	127.223.119.190	789.805.130.630	Balance as of January 1, 2023
Akuisisi saham entitas anak	1c	--	--	--	--	--	--	--	132.805.922.351	132.805.922.351	Acquisition in subsidiary
Setoran modal	14	690.000.000	--	--	--	--	--	690.000.000	--	690.000.000	Paid in capital
Dividen	15	--	--	--	--	--	(90.000.000.000)	(90.000.000.000)	--	(90.000.000.000)	Dividend
Perolehan saham non-pengendali	17	--	--	1.143.004.076	--	--	--	1.143.004.076	(2.538.004.076)	(1.395.000.000)	Acquisition shares of non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	18	--	--	--	(609.865.750)	134.170.465	1.000.000.000	312.257.848.170	43.157.318.036	355.939.470.921	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023	1.200.000.000	121.696.393.237	1.143.004.076	(467.785.922)	102.912.903	1.000.000.000	762.522.644.107	887.197.168.401	300.648.355.501	1.187.845.523.902	Balance as of December 31, 2023
Pelepasan saham entitas anak	1c	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Share's disposal in subsidiary
Setoran modal	14	30.000.000.000	--	--	--	--	--	--	--	--	Paid in capital
Dividen saham	15	168.500.000.000	--	--	--	--	--	--	--	--	Shares dividend
Perubahan ekuitas entitas anak	17	--	--	(21.437.252.113)	--	--	--	--	--	--	Change of equity in subsidiary
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	18	--	--	--	(197.011.708)	26.317.004	32.940.000.000	422.489.888.477	153.474.787.820	608.733.981.593	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024	199.700.000.000	352.225.638.877	(20.294.248.037)	(664.797.630)	129.229.907	33.940.000.000	1.016.512.532.584	1.581.548.355.701	492.521.190.865	2.074.069.546.566	Balance as of December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DAAZ BARA LESTARI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 and 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		9.274.771.352.982	7.541.505.319.449	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(8.813.492.872.881)	(6.979.693.067.134)	Cash paid to suppliers,
Pembayaran kas kepada manajemen, karyawan, dan kegiatan operasional		(135.075.239.638)	(124.833.169.272)	Cash paid to management, employees, and operations
Kas yang dihasilkan dari operasi		326.203.240.463	436.979.083.043	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan		(124.355.182.045)	(27.920.791.209)	Payment of finance charges
Pembayaran pajak penghasilan		(178.116.960.459)	(72.376.778.287)	Payment of income taxes
Penerimaan pendapatan bunga		5.262.288.249	4.872.740.851	Interest income received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		28.993.386.208	341.554.254.398	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Penambahan investasi		--	(29.251.875.000)	Addition of investment
Uang muka pembelian aset tetap		(611.089.827.912)	(122.851.206.663)	Advance for purchase of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan investasi		--	832.359.735	Proceeds from disposal of investment
Perolehan aset tetap		(59.534.315.642)	(1.178.702.341.344)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		17.074.893.425	--	Proceeds sale of fixes assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(653.549.250.129)	(1.329.973.063.272)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang pihak berelasi		--	18.426.906.889	Proceed on due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi		(12.811.063.410)	--	Payment on due to related parties
Penerimaan utang bank		833.458.780.030	1.257.862.132.061	Proceed on bank loan
Pembayaran utang bank		(124.764.589.443)	(103.878.669.707)	Payments of bank loan
Penerimaan dana hasil penawaran umum		261.370.789.200	--	Proceed on initial public offering
Setoran modal		--	690.000.000	Paid in capital
Pembayaran dividen	15	--	(90.000.000.000)	Payments of dividend
Penerimaan utang lain-lain		--	50.640.349.614	Proceed on other payables
Pembayaran utang lain-lain		(10.324.890.862)	(20.511.275.547)	Payment on other payables
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		946.929.025.515	1.113.229.443.310	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		322.373.161.594	124.810.634.436	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak rekening bank yang dibatasi penggunaannya terhadap kas dan bank		(3.333.100.583)	(26.690.379.995)	Effect of restricted cash in banks on cash on hand and in banks
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	415.150.544.770	317.030.290.329	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	734.190.605.781	415.150.544.770	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas
disajikan pada Catatan 29

Additional information of non cash activities
is presented in Note 29

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Daaz Bara Lestari Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15, tanggal 12 November 2009, yang dibuat di hadapan Iswandi, S.H., sebagai notaris pengganti Yulia S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-57509.AH.01.01. Tahun 2009, tanggal 25 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 78, tanggal 9 September 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor, pembagian dividen saham, dan perubahan susunan direksi dan komisaris. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU—AH.01.03-0190558, tanggal 9 September 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup maksud dan tujuan Perusahaan meliputi perdagangan besar logam dan bijih logam dan bidang jasa yaitu aktivitas perusahaan *holding*. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Adapun entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Daaz Nusantara Abadi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E dan F, Jl Senopati No. 8B, Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12190.

1.b. Penawaran Umum Saham Perdana

Berdasarkan Surat No. S-147/D.04/2024 tanggal 31 Oktober 2024 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

1. General

1.a. The Company's Establishment and General Information

PT Daaz Bara Lestari Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 15, dated November 12, 2009, made before Iswandi, S.H., as the substitute notary of Yulia S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57509.AH.01.01. Tahun 2009, dated November 25, 2009.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Circular Resolutions of Shareholders No. 78, dated September 9, 2024, made before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, regarding changes to authorized capital and issued and paid-in capital, distribution of stock dividends, and changes in the composition of the board of directors and commissioners.. The Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0190558, dated September 9, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company's activities are mainly includes wholesale trade of metals and metal ores and service sector, namely activities as a holding company. The Company started commercial operations in 2019.

The ultimate parent of the Company is PT Daaz Nusantara Abadi.

The Company is domiciled in Jakarta and located at Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E dan F, Jl Senopati No. 8B, Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12190.

1.b. Initial Public Offering

According to the letter No S-147/D.04/2024 dated October 31, 2024 from the Financial Services Authority Indonesia, the Company has received the Effective Notification of Registration Statement from Financial Service Authority.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 11 November 2024 Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 300.000.000 lembar saham dengan harga nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp880 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On November 11, 2024 the Company has issued shares through Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 300,000,000 shares with nominal price Rp100 (in full Rupiah) per share and the offering price of Rp880 (in full Rupiah) per share.

1.c. Komisaris, Direktur dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direktur Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Direksi:		
Direktur Utama	Mahar Atanta Sembiring	-
Direktur	Muljanto	-
Direktur	Junaidy Kwedarisman	Junaidy Kwedarisman
Direktur	Irawan Sigit Subekti	-
Direktur	Erlyn Sulistio	-
Komisaris		
Komisaris Utama	Erwin Sutanto	-
Komisaris	Irawan Sastrotonojo	Erwin Sutanto
Komisaris Independen	Yohanes Yudha Indrajati	-
Komite Audit		
Ketua	Yohanes Yudha Indrajati	-
Anggota	Jeanne Watulo	-
Anggota	Drs Prawira Atmadja	-

*Board of Directors:
President Director
Director
Director
Director*

*Board of Commissioners:
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

*Audit Committee
Chairman
Member
Member*

Jumlah karyawan tetap Grup adalah 133 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 101) (tidak diaudit).

The Group had 133 permanent employees as of December 31, 2024 (2023: 101) (unaudited).

1.d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung atas perusahaan anak dan perusahaan asosiasi sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries and Associates

The Company has direct share ownerships in the following subsidiaries and associate as follows:

Nama Entitas/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Entitas Anak / Subsidiaries								
PT Baraventura Dwitama (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	99,99%	2010	2024	--	1.484.561.253
PT Bahana Selaras Alam (langsung/direct)	Jakarta	Jasa Pertambangan/ Mining Service	99,99%	99,99%	2010	2017	194.363.622.434	168.958.195.300
PT Aserra Logistik Indonesia (langsung/direct)	Jakarta	Transportasi / Transportation	99,99%	99,99%	2012	2019	345.789.352.344	1.780.824.449.992
PT Bara Makmur Dwitama (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99,90%	99,90%	2012	2021	419.585.583.897	338.738.370.402
PT Indo Lautan Energi (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99,98%	99,98%	2015	2017	1.056.146.387.325	633.422.542.031
PT Niaga Nusantara Raya * (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	40,00%	--	2019	2023	21.205.258.381	1.774.168.955
PT Bara Makmur Perkasa (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	49.00%	49.00%	2023	2023	347.165.630.095	122.620.843.436
Daaz Energy Pte Ltd (langsung/direct)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	100,00%	100,00%	2023	--	15.615	15.615
PT Nusantara Bara Lestari (langsung/direct)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	40.00%	40.00%	2023	2024	125.164.545.811	13.705.157.798
PT Intinikel Utama Investama (langsung/direct)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,80%	99,80%	2023	--	500.000.000	500.000.000
PT Bangun Nikel Nusantara (langsung/direct)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,80%	99,80%	2023	--	500.000.000	500.000.000

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nama Entitas/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Perkasa Eka Cipta Investama (langsung/direct)	Jakarta	Investasi/ Investing	99,50%	99,50%	2023	–	200.000.000	200.000.000
PT Trans Logistik Perkasa (melalui/through PTN)	Jakarta	Transportasi / Transportation	70,00%	40,00%	2014	2021	2.379.945.107.998	–
PT Pacifik Pelayaran Indonesia (melalui/through ALI)	Jakarta	Transportasi / Transportation	64,00%	99,00%	2021	2024	203.943.423.277	1.636.177.538.279
PT Bara Mutiara Lestari (melalui/through BNN)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,98%	99,98%	2023	–	5.100.000.000	5.100.000.000
PT Intinikel Timur Indonesia (melalui/through IUI)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,98%	99,98%	2023	–	5.500.000.000	5.500.000.000
PT Pertiwi Makmur Abadi (melalui/through PECl)	Jakarta	Investasi/ Investing	51,00%	51,00%	2023	–	10.100.000.000	10.100.000.000
PT Pelayaran Trans Nusantara (melalui/through PPI)	Jakarta	Transportasi / Transportation	57,14%	–	2024	2024	318.929.480.131	–
Entitas Asosiasi / Associate								
PT Emerald International Mining (langsung/direct)	Jakarta	Transportasi / Transportation	49,00%	49,00%	2020	2022	20.102.057.157	23.715.318.774
PT Gapura Industri Mineral (melalui/through BMP)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	0,01%	0,20%	2023	–	500.000.000	5.000.000.000
PT Kalteng Mineral Resources (melalui/through BMP)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	0,20%	0,20%	2023	–	500.000.000	5.000.000.000

* Pada 2023, PT Niaga Nusantara Raya masih menjadi entitas asosiasi

* In 2023, PT Niaga Nusantara Raya is still an associate entity

Laporan keuangan konsolidasian terdiri atas laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan anak (secara kolektif disebut sebagai Grup).

The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries (collectively referred to as the Group).

PT Bahana Selaras Alam

PT Bahana Selaras Alam (BSA) merupakan entitas anak yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 13 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Yurhdhanita Bachtar, SH., notaris di Tangerang Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-50672.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 27 Oktober 2010.

PT Bahana Selaras Alam

PT Bahana Selaras Alam (BSA) was a subsidiary established based on Establishment Deed No. 1 dated October 13, 2010 made before Yurhdhanita Bachtar, SH., notary in South of Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 50672.AH.01.01 Tahun 2010 dated October 27, 2010.

Pada tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan telah melakukan akuisisi atas 90% modal BSA dari pemegang saham terdahulu. Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham tambahan sehingga kepemilikan atas modal BSA meningkat menjadi 92,5%. Berdasarkan alokasi harga pembelian, Perusahaan mengakui goodwill sebesar Rp1.652.675.286.

On June 4, 2021, the Company acquired 90% of BSA shares from the previous shareholders. On November 30, 2021, the Company made additional shares purchase, therefore the ownership in BSA shares increase to 92.5%. Based on the purchase price allocation, the Company recognized goodwill amounting to Rp1,652,675,286.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 14 tanggal 15 Desember 2023, pemegang saham menyetujui pemindahan hak saham sehingga mengubah susunan pemegang saham, dimana Perusahaan semula memiliki penyertaan sebanyak 2.220.000 saham setara dengan 92,5% menjadi 2.399.999 saham setara dengan 99,99% dan sisanya dimiliki oleh BMD sebanyak 1 saham atau setara dengan 0,01% kepemilikan. Pembelian tambahan saham tersebut dengan harga Rp2.538.004.076. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang dilepas sebesar Rp1.143.004.076 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

PT Pacifik Pelayaran Indonesia

PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI) merupakan Perusahaan anak dari ALI yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 5 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Yulia, SH., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0044182.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 9 Juli 2021.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 1% atau setara dengan Rp1.000.000 dan ALI memiliki penyertaan sebesar 99% pada PPI atau setara dengan Rp99.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 12 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0043401.AH.01.02.Tahun 2024 tertanggal 18 Juli 2024 dimana berdasarkan akta tersebut, ALI memiliki penyertaan sebesar 64% atau setara dengan Rp32.000.000.000.

PT Trans Logistik Perkasa

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No. 17 tanggal 26 Januari 2022, para pemegang saham PT Trans Logistik Perkasa (TLP) menyetujui penjualan atas seluruh saham milik Nyonya Silvy Oktriarti kepada PT Trans Power Marine Tbk sebanyak 1 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 dan penjualan saham milik PT Trans Power Marine Tbk kepada PPI dan T&J Industrial Holding Limited masing-masing sebanyak 600 lembar saham yang mewakili 40% dan 450 lembar saham yang mewakili 30%.

Based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 14 dated December 15, 2023, shareholder agreed to transfer of share right hence it changed the composition of shareholder, whereas the Company initially has investment of 2,220,000 shares or equivalent to 92.5% becoming 2,399,999 shares or equivalent to 99.99% and remaining share owned by BMD of 1 share or equivalent to 0.01% ownership. Purchase of additional shares at a price of Rp2,538,004,076. The excess difference between the acquisition cost over the subsidiary's net assets of Rp1,143,004,076 was recorded as difference in transaction with non-controlling interest.

PT Pacifik Pelayaran Indonesia

PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI) was a subsidiary of ALI established based on Establishment Deed No. 15 dated July 5, 2021 made before Yulia, SH., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0044182.AH.01.01 Tahun 2021 dated July 9, 2021.

Based on the Establishment Deed, the Company has investment of 1% in PPI or equivalent to Rp1,000,000 and ALI has investment of 99% in PPI or equivalent to Rp99,000,000.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 32 dated July 12, 2024 made before Yulia, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0043401.AH.01.02.Year 2024 dated July 18, 2024, where based on the deed, ALI has an investment of 64% or equivalent to IDR 32,000,000,000.

PT Trans Logistik Perkasa

Based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No. 17 dated January 26, 2022, the shareholders of PT Trans Logistik Perkasa (TLP) approved the sale of 1 share owned by Mrs. Silvy Oktriarti to PT Trans Power Marine Tbk with a nominal value of Rp1,000,000 and the sale of shares owned by PT Trans Power Marine Tbk to PPI and T&J Industrial Holding Limited amounting to 600 shares representing 40% and 450 shares representing 30%, respectively.

Anggaran Dasar TLP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 32 tanggal 26 Juni 2024, pemegang saham PT Trans Logistik Perkasa (TLP) menyetujui pemindahan hak saham sehingga merubah susunan pemegang saham, dimana mengalihkan semua saham milik PPI sebanyak 172.816 saham setara dengan 40% dan saham milik PT Trans Power Marine Tbk sebanyak 129.612 saham setara dengan 30% kepada PTN. Dengan pengalihan tersebut, PTN memiliki penyertaan sebesar 302.428 saham atau setara dengan 70%.

PT Bara Makmur Perkasa

PT Bara Makmur Perkasa (BMP) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 11 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, SH., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0034294.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 12 Mei 2023.

Pemegang saham BMP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 74 tanggal 29 Desember 2023, yang telah diberitahukan kepada Dirjen AHU berdasarkan SP No. AHU-AH.01.09-0018839 tertanggal 15 Januari 2024, mengenai pemindahan hak atas saham dari PT Daaz Nusantara Abadi (DNA) kepada Perusahaan sebesar 49% atau setara dengan Rp49.000.000.

PT Nusantara Bara Lestari

PT Nusantara Bara Lestari (NBL) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 63 tanggal 30 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, SH., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0007817.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 31 Januari 2023.

Pemegang saham NBL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang saham No 33 tanggal 16 Januari 2025, yang telah diberitahukan kepada Dirjen AHU berdasarkan SP No. AHU-AH.01.09.0025249 tertanggal 21 Januari 2025, mengenai perubahan persentase saham sehingga kepemilikan saham DBL menjadi 60% atau Rp60.000.000.

The Subsidiary's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 32 dated June 26, 2024, shareholder of PT Trans Logistik Perkasa (TLP) agreed to transfer of share right hence it changed the composition of shareholder, whereas transfer all shares owned by PPI of 172,816 shares or equivalent to 40% and shares owned by PT Trans Power Marine Tbk of 129,612 shares or equivalent to 30% to PTN. With these share transfer, PTN has ownership of 302,428 shares or equivalent to 70%.

PT Bara Makmur Perkasa

PT Bara Makmur Perkasa (BMP) was established based on Establishment Deed No. 37 dated May 11, 2023 made before Yulia, SH., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0034294.AH.01.01 Tahun 2023 dated May 12, 2023.

The BMP's shareholders have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 74 dated December 29, 2023, which has been notified to General Directorate of AHU according to SP No AHU-AH.01.09.0018839 dated January 15, 2024, regarding transfer of share right from PT Daaz Nusantara Abadi (DNA) to the Company amounted to 49% or equivalent to Rp49,000,000.

PT Nusantara Bara Lestari

PT Nusantara Bara Lestari (NBL) was established based on Establishment Deed No. 63 dated January 30, 2023 made before Yulia, SH., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0007817.AH.01.01 Tahun 2023 dated January 31, 2023.

The NBL's shareholders have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 33 dated January 16, 2025, which has been notified to General Directorate of AHU according to SP No. AHU-AH.01.09.0025249 dated January 21, 2025, regarding transfer of hanges in the percentage of shares so that DBL's share ownership becomes 60% or IDR 60,000,000.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan kesepakatan bersama pada tanggal 11 Desember 2023, pemegang saham sepakat bahwa kegiatan operasional, finansial dan pelaporan keuangan dikelola oleh Perusahaan dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk menentukan bagaimana NBL harus dioperasikan, dikelola dan diselenggarakan.

PT Niaga Nusantara Raya

PT Niaga Nusantara Raya (NNR) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 25 tanggal 10 September 2019 yang dibuat dihadapan H. Teddy Anwar, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0170641.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 17 September 2019.

Pemegang saham NNR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 72 tanggal 29 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Sri Hadianingsih A.S, SH. Sesuai dengan akta perubahan tersebut PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan saham sebesar 60% atau setara dengan Rp429.000.000 dan Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 40% atau setara dengan Rp286.000.000.

Berdasarkan kesepakatan bersama pada tanggal 1 Oktober 2024, pemegang saham sepakat bahwa kegiatan operasional, finansial dan pelaporan keuangan dikelola oleh Perusahaan dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk menentukan bagaimana NNR harus dioperasikan, dikelola dan diselenggarakan.

PT Bara Ventura Dwitama

Sebagaimana dinyatakan dalam Kesepakatan Perpindahan Jual Beli Saham tanggal 29 dan 30 April 2024, Perusahaan menjual dan mengalihkan seluruh saham di PT Bara Ventura Dwitama (BVD) kepada PT Aserra Kapital Investindo, pihak berelasi, dengan harga penjualan sebesar Rp1.460.510.949. Dengan pelepasan ini perusahaan kehilangan pengendalian atas BVD efektif sejak tanggal 30 April 2024.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on a mutual agreement dated December 11, 2023, shareholders agreed that the operational, financial and financial reporting activities are managed by the Company and gave the Company the right to determine how NBL should be operated, managed and administered.

PT Niaga Nusantara Raya

PT Niaga Nusantara Raya (NNR) was established based on Establishment Deed No. 25 dated September 10, 2019 made before H. Teddy Anwar, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0170641.AH.01.01 Tahun 2019 dated September 17, 2019.

The NNR's shareholders have been amended several times, most recently based on deed No. 72 dated December 29, 2023 made before Sri Hadianingsih A.S, SH. In accordance with the deed of change, PT Daaz Nusantara Abadi has investment of 60% or equivalent to Rp429,000,000 and the Company has investment of 40% or equivalent to Rp286,000,000.

Based on a mutual agreement dated October 1, 2024, shareholders agreed that the operational, financial and financial reporting activities are managed by the Company and gave the Company the right to determine how NNR should be operated, managed and administered.

PT Bara Ventura Dwitama

As stated in Sale and Purchase Transfer Agreement of Share dated April 29 and 30, 2024, the Company sold and transferred all of shares in PT Bara Ventura Dwitama (BVD) to PT Aserra Kapital Investindo, related party, for a selling price of Rp1,460,510,949. With this transferring, the Company lost control of BVD effective on April 30, 2024.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bangun Nikel Nusantara

PT Bangun Nikel Nusantara (BNN) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 10 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0076850.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 12 Oktober 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99.80% atau setara dengan Rp499.000.000 dan PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar 0.20% pada BNN atau setara dengan Rp1.000.000.

PT Bara Mutiara Lestari

PT Bara Mutiara Lestari (BML) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 30 tanggal 16 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, SH., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0005931.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 25 Januari 2023.

Anggaran Dasar BML telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Arief Yulianto, SH., M.Kn No. 28 tanggal 30 November 2023. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0074634.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 30 November 2023, dimana pemegang saham menyetujui kenaikan modal disetor, sehingga nilai penyertaan saham atas BML milik BNN menjadi Rp5.099.000.000 atau setara dengan 99.98% kepemilikan.

PT Intinikel Utama Investama

PT Intinikel Utama Investama (IUI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 10 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0076854.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 12 Oktober 2023.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Bangun Nikel Nusantara

PT Bangun Nikel Nusantara (BNN) was established based on Establishment Deed No. 10 dated October 10, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0076850.AH.01.01 Tahun 2023 dated October 12, 2023.

Based on the Establishment Deed, the Company has investment of 99,80% or equivalent to Rp499,000,000 and PT Daaz Nusantara Abadi has investment of % in BNN or equivalent to Rp1,000,000.

PT Bara Mutiara Lestari

PT Bara Mutiara Lestari (BML) was established based on Establishment Deed No. 30 dated January 16, 2023 made before Yulia, SH., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0005931.AH.01.01 Tahun 2023 dated January 25, 2023.

The BML's Articles of Association have amended several times, most recently based on Deed of Arief Yulianto, SH., M.Kn No. 28 dated November 30, 2023. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0074634.AH.01.02 of 2023 dated November 30, 2023, where the shareholders approved the increase in paid in capital, hence share BML's participation in BNN became Rp5,099,000,000 or equivalent to 99.98% ownership.

PT Intinikel Utama Investama

PT Intinikel Utama Investama (IUI) was established based on Establishment Deed No. 11 dated October 10, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0076854.AH.01.01 Tahun 2023 dated October 12, 2023.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Daaz Bara Lestari memiliki penyertaan sebesar 99.80% atau setara dengan Rp499.000.000 dan PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar 0.20% pada IUI atau setara dengan Rp1.000.000.

PT Intinikel Timur Indonesia

PT Intinikel Timur Indonesia (ITI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 12 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0077307.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 13 Oktober 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Intinikel Utama Investama memiliki penyertaan sebesar 99.98% atau setara dengan Rp5.499.000.000 dan PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar 0.01% pada ITI atau setara dengan Rp1.000.000.

PT Perkasa Eka Cipta Investama

PT Perkasa Eka Cipta Investama (PECI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 13 November 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, SH., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0087115.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 15 November 2023.

Pemegang saham PEGI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Yulia, SH., No. 17 tanggal 7 Maret 2024, yang telah diberitahukan kepada Dirjen AHU berdasarkan SP No. AHU-AH.01.09-0097594 Tahun 2024 tanggal 8 Maret 2024, mengenai pemindahan hak saham sehingga mengubah susunan pemegang saham, dimana Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99.50% atau setara dengan Rp199.000.000.

PT Pertiwi Makmur Abadi

PT Pertiwi Makmur Abadi (PMA) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 47 tanggal 21 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0097409.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 21 Desember 2023.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on the Establishment Deed, PT Daaz Bara Lestari has investment of 99.80% or equivalent to Rp499,000,000 and PT Daaz Nusantara Abadi has investment of 0.20% in IUI or equivalent to Rp1,000,000.

PT Intinikel Timur Indonesia

PT Intinikel Timur Indonesia (ITI) was established based on Establishment Deed No. 21 dated October 12, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0077307.AH.01.01 Tahun 2023 dated October 13, 2023.

Based on the Establishment Deed, PT Intinikel Utama Investama has investment of 99.98% or equivalent to Rp5,499,000,000 and PT Daaz Nusantara Abadi has investment of 0.01% in ITI or equivalent to Rp1,000,000.

PT Perkasa Eka Cipta Investama

PT Perkasa Eka Cipta Investama (PECI) was established based on Establishment Deed No. 37 dated November 13, 2023 made before Yulia, SH., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0087115.AH.01.01 Tahun 2023 dated November 15, 2023.

The PEGI's shareholders have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Yuli, SH., No. 17 dated March 7, 2024, which has been notified to General Directorate of AHU according to SP No AHU-AH.01.09-0097594 Tahun 2024 dated March 8, 2024, regarding transfer of share right hence it changed the composition of shareholder, whereas the Company has investment of 99.50% or equivalent to Rp199,000,000.

PT Pertiwi Makmur Abadi

PT Pertiwi Makmur Abadi (PMA) was established based on Establishment Deed No. 47 dated December 21, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0097409.AH.01.01 Tahun 2023 dated December 21, 2023.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Perkasa Eka Cipta Investama memiliki penyertaan sebesar 51% atau setara dengan Rp5.151.000.000 dan Huate Singapore Pte Ltd memiliki penyertaan sebesar 49% pada PMA atau setara dengan Rp4.949.000.000.

PT Gapura Industri Mineral

PT Gapura Industri Mineral (GIM) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 1 November 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0083642.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 2 November 2023.

Anggaran Dasar GIM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Arief Yulianto, SH., M.Kn, No. 23 tanggal 27 November 2023. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0073614.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 27 November 2023, dimana pemegang saham menyetujui kenaikan modal disetor, sehingga nilai penyertaan saham atas GIM milik DNA menjadi Rp499.000.000 atau setara dengan 99.80% kepemilikan.

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 26 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn, dan telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0053562.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang perubahan nama dari PT Gapura Industri Mineral menjadi PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park.

Akta No. 13 tanggal 18 Februari 2025 yang dibuat di hadapan notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn, dan telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0011219.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 18 Februari 2025 tentang perubahan nama dari PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park menjadi PT Gapura Industri Mineral.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on the Establishment Deed, PT Perkasa Eka Cipta Investama has investment of 51% or equivalent to Rp5,151,000,000 and Huate Singapore Pte Ltd has investment of 49% in PMA or equivalent to Rp4,949,000,000.

PT Gapura Industri Mineral

PT Gapura Industri Mineral (GIM) was established based on Establishment Deed No. 03 dated November 1, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0083642.AH.01.01 Tahun 2023 dated November 2, 2023.

GIM's Articles of Association have amended several times, most recently based on Deed of Arief Yulianto, SH., M.Kn, No. 23 dated November 27, 2023. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-73614.AH.01.02 Tahun 2023 dated November 27, 2023, where the shareholders approved the increase in paid in capital, hence share GIM's participation in DNA became Rp499,000,000 or equivalent to 99.80% ownership.

Based on deed No. 32 dated August 26, 2024 made before notary Arief Yulianto, S.H., M.Kn, and has been approved based on Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0053562.AH.01.02. Year 2024 dated August 26, 2024 concerning the change of name from PT Gapura Industri Mineral to PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park.

Deed No. 13 dated February 18, 2025 made before notary Arief Yulianto, S.H., M.Kn, and has been approved based on Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0011219.AH.01.02. Year 2025 dated February 18, 2025 concerning the change of name from PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park to PT Gapura Industri Mineral.

PT Kalteng Mineral Resources

PT Kalteng Mineral Resources (KMR) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 04 tanggal 1 November 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0083644.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 2 November 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar 99.80% atau setara dengan Rp499.000.000 dan PT Bara Makmur Perkasa memiliki penyertaan sebesar 0.20% pada KMR atau setara dengan Rp1.000.000.

Daaz Energy Pte Ltd

Berdasarkan *Certificate Confirming Incorporation of Company* pada tanggal 5 Januari 2023 yang dikeluarkan oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority* mengkonfirmasi Daaz Energy Pte Ltd didirikan berdasarkan Undang-undang Perusahaan di Singapura dan menempatkan modal disetor sebanyak 1 saham.

PT Pelayaran Trans Nusantara

PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN) didirikan berdasarkan Akta No.19 tanggal 8 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU0034995.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 17 Mei 2024.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PPI memiliki penyertaan sebesar 57,14% atau setara dengan Rp172.816.000.000.

PT Kalteng Mineral Resources

PT Kalteng Mineral Resources (KMR) was established based on Establishment Deed No. 04 dated November 1, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0083644.AH.01.01 Tahun 2023 dated November 2, 2023.

Based on the Establishment Deed, PT Daaz Nusantara Abadi has investment of 99.80% or equivalent to Rp499,000,000 and PT Bara Makmur Perkasa has investment of 0.20% in KMR or equivalent to Rp1,000,000.

Daaz Energy Pte Ltd

Based on the *Certificate Confirming Incorporation of Company* on January 5, 2023 issued by the *Accounting and Corporate Regulatory Authority*, Daaz Energy Pte Ltd was established under the Companies Act in Singapore and placed a paid-up capital of 1 share.

PT Pelayaran Trans Nusantara

PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN) was established based on Establishment Deed No. 19 dated May 8, 2024 made before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0034995.AH.01.01 Tahun 2024 dated May 17, 2024.

Based on the Establishment Deed, PPI has investment of 57.14% or equivalent to Rp172,816,000,000.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement. Consolidated Financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the

dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and regulations No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2.c. Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

2.c. New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the current period.

DSAK-IAI mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

DSAK-IAI ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

Berikut ini merupakan perubahan nomenklatur standar yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, yaitu:

The following are nomenclature changed to standards which effective for periods January 1, 2024, are as follows:

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Previous	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
PSAK 1	PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan/ <i>Presentation of Financial Statements</i>
PSAK 2	PSAK 207	Laporan Arus Kas/ <i>Statement of Cash Flow</i>
PSAK 3	PSAK 234	Laporan Keuangan Interim/ <i>Interim Financial Reporting</i>
PSAK 4	PSAK 227	Laporan Keuangan Tersendiri/ <i>Separate Financial Statements</i>
PSAK 5	PSAK 108	Segmen Operasi/ <i>Operating Segment</i>
PSAK 7	PSAK 224	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related-party Disclosure</i>
PSAK 8	PSAK 210	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/ <i>Events after the Reporting Period</i>
PSAK 10	PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/ <i>The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate</i>
PSAK 13	PSAK 240	Properti Investasi/ <i>Investment Property</i>
PSAK 14	PSAK 202	Persediaan/ <i>Inventories</i>
PSAK 15	PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Investments in Associates and Joint Ventures</i>
PSAK 16	PSAK 216	Aset Tetap/ <i>Property Plant and Equipment</i>
PSAK 18	PSAK 226	Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya/ <i>Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans</i>
PSAK 19	PSAK 238	Aset Takberwujud/ <i>Intangible Assets</i>
PSAK 22	PSAK 103	Kombinasi Bisnis/ <i>Business Combinations</i>
PSAK 24	PSAK 219	Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefits</i>
PSAK 25	PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/ <i>Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors</i>
PSAK 26	PSAK 223	Biaya Pinjaman/ <i>Borrowing Costs</i>
PSAK 28	PSAK 328	Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian/ <i>Accounting for Loss Insurance Contract</i>
PSAK 36	PSAK 336	Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa/ <i>Accounting for Life Insurance Contract</i>
PSAK 38	PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ <i>Business Combination of Entities Under Common Control</i>
PSAK 46	PSAK 212	Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i>
PSAK 48	PSAK 236	Penurunan Nilai Aset/ <i>Impairment of Assets</i>
PSAK 50	PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian/ <i>Financial Instruments: Presentation</i>

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Previous	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
PSAK 53	PSAK 102	Pembayaran Berbasis Saham/ <i>Share-based Payment</i>
PSAK 55	PSAK 239	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ <i>Financial Instruments: Recognition and Measurement</i>
PSAK 56	PSAK 233	Laba per Saham/ <i>Earning per Share</i>
PSAK 57	PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/ <i>Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets</i>
PSAK 58	PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/ <i>Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations</i>
PSAK 60	PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ <i>Financial Instruments: Disclosures</i>
PSAK 61	PSAK 220	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah/ <i>Government Grants</i>
PSAK 62	PSAK 104	Kontrak Asuransi/ <i>Insurance Contract</i>
PSAK 63	PSAK 229	Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ <i>Financial Reporting in Hyperinflationary Economies</i>
PSAK 64	PSAK 106	Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral/ <i>Exploration for and Evaluation of Mineral Resources</i>
PSAK 65	PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i>
PSAK 66	PSAK 111	Pengaturan Bersama/ <i>Joint Arrangements</i>
PSAK 67	PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ <i>Disclosure of Interests in Other Entities</i>
PSAK 68	PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar/ <i>Fair Value Measurement</i>
PSAK 69	PSAK 241	Agrikultur/ <i>Agriculture</i>
PSAK 70	PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ <i>Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities</i>
PSAK 71	PSAK 109	Instrumen Keuangan/ <i>Financial Instruments</i>
PSAK 72	PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/ <i>Revenue from Contracts with Customers</i>
PSAK 73	PSAK 116	Sewa/ <i>Leases</i>
PSAK 74	PSAK 117	Kontrak Asuransi/ <i>Insurance Contract</i>
PSAK 101	PSAK 401	Penyajian Laporan Keuangan Syariah/ <i>Presentation of Sharia Financial Reports</i>
PSAK 102	PSAK 402	Akuntansi Murabahah/ <i>Murabaha Accounting</i>
PSAK 103	PSAK 403	Akuntansi Salam/ <i>Accounting Salam</i>
PSAK 104	PSAK 404	Akuntansi Istishna/ <i>Istisna' Accounting</i>
PSAK 105	PSAK 405	Akuntansi Mudharabah/ <i>Mudaraba Accounting</i>
PSAK 106	PSAK 406	Akuntansi Musyarakah/ <i>Musharaka Accounting</i>
PSAK 107	PSAK 407	Akuntansi Ijarah/ <i>Ijarah Accounting</i>
PSAK 108	PSAK 408	Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah/ <i>Accounting for Sharia Insurance Transaction</i>
PSAK 109	PSAK 409	Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah/ <i>Accounting for Zakat, Infaq and Sadaqah</i>
PSAK 110	PSAK 410	Akuntansi Sukuk/ <i>Accounting for Sukuk</i>
PSAK 111	PSAK 411	Akuntansi Wa'd/ <i>Wa'd Accounting</i>

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Previous	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
PSAK 112	PSAK 412	Akuntansi Wakaf/ <i>Waqf Accounting</i>
PSAK 59	PSAK 459	Akuntansi Perbankan Syariah/ <i>Sharia Banking Accounting</i>
ISAK 9	ISAK 101	Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa/ <i>Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Environmental Rehabilitation Funds</i>
ISAK 11	ISAK 117	Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik/ <i>Distribution of Non-cash Assets to Owners</i>
ISAK 13	ISAK 116	Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri/ <i>Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation</i>
ISAK 14	ISAK 232	Aset Takberwujud – Biaya Situs Web/ <i>Intangible Assets: Website Costs</i>
ISAK 15	ISAK 114	PSAK 219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya/ <i>PSAK 219: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction</i>
ISAK 16	ISAK 112	Perjanjian Konsesi Jasa/ <i>Service Concession Arrangements</i>
ISAK 17	ISAK 110	Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai/ <i>Interim Financial Reporting and Impairment</i>
ISAK 18	ISAK 210	Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi/ <i>Government Assistance: No Specific Relation to Operating Activities</i>
ISAK 19	ISAK 107	Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 229: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ <i>Applying the Restatement Approach Under PSAK 229 Financial Reporting in Hyperinflationary Economies</i>
ISAK 20	ISAK 225	Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya/ <i>Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Entity or Its Shareholders</i>
ISAK 22	ISAK 229	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan/ <i>Service Concession Arrangements: Disclosure</i>
ISAK 28	ISAK 119	Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas/ <i>Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments</i>
ISAK 29	ISAK 120	Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka/ <i>Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine</i>
ISAK 30	ISAK 121	Pungutan/ <i>Levies</i>
ISAK 31	ISAK 331	Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 240: Properti Investasi/ <i>Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property</i>
ISAK 32	ISAK 332	Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan/ <i>Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards</i>
ISAK 33	ISAK 122	Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/ <i>Foreign Currency Transactions and Advance Consideration</i>
ISAK 34	ISAK 123	Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/ <i>Uncertainty Over Income Tax Treatments</i>
ISAK 35	ISAK 335	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba/ <i>Presentation of Financial Reports of Non-Profit Oriented Entities</i>
ISAK 36	ISAK 336	Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116: Sewa/ <i>Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 216: Fixed Assets and PSAK 116: Rent</i>
ISAK 101	ISAK 401	Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan/ <i>Resilient Murabaha Revenue Recognition Without Significant Risks Relating to Inventory Ownership</i>
ISAK 102	ISAK 402	Penurunan Nilai Piutang Murabahah/ <i>Decrease in Value of Murabaha Receivables</i>

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Penungkapan Terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi entitas anak adalah semua Grup (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Grup mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas entitas anak;
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup Anak.

Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas perusahaan anak. Penghasilan dan beban

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 116: Lease: Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures Related to Supplier Finance Arrangements;*
- *Revised PSAK 401: Presentation of Shariah Financial Statements; and*
- *Revised PSAK 409: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.*

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statements of the current year or previous year.

2.d. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding "Consolidated Financial Statements" subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) in which the Group has control.

Thus, the Group controls the subsidiary if and only if the Group possesses all of the following:

- a. *Has power over the subsidiary;*
- b. *Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the subsidiary; and*
- c. *Has the ability to use its power to affect its returns.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary acquired or disposed of during the year are

entitas anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Grup.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik perusahaan induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Grup terkait dengan transaksi antar Grup dalam konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas perusahaan anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas perusahaan anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan perusahaan anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Perusahaan Induk telah melepaskan secara langsung aset dan

included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributed to equity owners of the Group.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All of the Group's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Parent Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously

liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

2.e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu Grup dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari Grup lainnya.

2.e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Group and a financial liability or equity instrument of another Group.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI).*

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assess the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group apply judgment and consider relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari batasan minimal atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Group determine their business model at the level that best reflects how they manage the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Group do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

i. Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by considering any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest method

The effective interest rate method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023 financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and security deposits.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has no financial assets measured at FVTPL.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Financial assets measured at FVTOCI

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has no financial assets measured at FVTOCI.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the EIR method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the consolidated statement of profit or loss

piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- i. **Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).

The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

- i. **Financial liabilities measured at amortized cost**
Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang bank dan utang pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade accounts payable, other payables, accrued expense, lease liabilities, bank loan and due to related parties.

ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separate embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2024 and 2023 the Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize

berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those measured at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment of financial assets could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties*

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Group's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlate to the failure of payment on the receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
2. Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan
 - a. Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b. Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

1. *the rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
2. *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and*
 - a. *the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or*
 - b. *the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but has transferred control of the asset.*

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Fair Value of Financial Instruments

The Group measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, if market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset considers a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data is available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

2.f. Kombinasi Bisnis

Grup mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian Grup Anak. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Grup Anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian atas penurunan nilai, jika ada.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Group adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is considered.

2.f. Business Combinations

The Group accounts for business combination using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses, if any.

2.g. Kombinasi Bisnis Perusahaan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2.h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States of America Dollar
Dolar Singapura	11.919	11.712	Singapore Dollar

2.i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

2.g. Business Combination of Entities under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

2.h. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing consolidated financial statements, Group records by using the currency of the primary economic environment in which the Group operates ("the functional currency"). The functional currency of Group is Rupiah.

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2.i. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK 224, regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Grup entitas atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *A entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- i. *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *both entity are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a;*
 - vii. *a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);*
 - viii. *the entity or many members of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2.j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits which are not guaranteed and unrestricted.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

2.k. Inventories

Inventories are stated at a lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted-average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2.l. Investasi

Penyertaan pada Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

2.l. Investments

Investments in Associates

Associates are entities over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but not control or joint control over those policies.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian entitas atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi diakui dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individual.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the entity's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga lima tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan tambang	16	Mining equipments
Kapal dan tongkang	8 - 20	Vessels and barges
Perbaikan kapal dan pengedokan	2 - 5	Vessels improvements and docking
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan kapal	4	Vessel equipments
Inventaris dan peralatan kantor	4	Furniture and office equipments

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut

2.m. Fixed Assets

Fixed assets except land rights held for use in the production or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and five years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

Land right is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated

dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Nilai kapal termasuk biaya docking yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan docking berikutnya.

2.n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

statements of profit or loss and other comprehensive income for the respective year.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

2.n. Leases

The Group as lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - The Group has the right to operate the asset; or*
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak. Umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residu, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, The Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low value assets are recognized on a straightline basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

2.o. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

2.o. Employee Benefits

The Group recognize an unfunded employee benefits liability in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai pendapatan komprehensif lain-lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

The Group recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2.p. Revenue and Expense Recognition

Revenues Recognition

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hari setelah pengiriman. Grup telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the assets is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 30 days upon delivery. The Group has concluded that it is the principal in their revenue arrangements because they control the goods before transferring them to the customer.

Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur

At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the Group has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to return goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Group uses their accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the

pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Grup mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

Jasa Angkutan Laut

Pendapatan dari jasa angkutan laut diakui sepanjang waktu selama pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk bagian pendapatan yang belum selesai pada tanggal neraca. Jasa angkutan laut terbagi menjadi dua, sebagai berikut:

1. Pendapatan dari jasa pelayaran
2. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu

Jasa pelayaran adalah jasa di mana kontrak dibuat di pasar spot untuk penggunaan kapal untuk pelayaran tertentu dengan tarif angkutan tertentu per ton, terlepas dari waktu penyelesaiannya. Pelayaran dianggap dimulai setelah pemuatan kargo dan dianggap berakhir setelah selesainya pembongkaran kargo saat ini. Perusahaan telah menetapkan bahwa berdasarkan pelayarannya, penyewa tidak memiliki hak untuk mengontrol bagian mana pun dari penggunaan kapal. Dengan demikian, sewa kapal Perusahaan tidak mengandung sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK 115.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu kapal dicatat sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 116 dan dengan demikian diakui dengan metode garis lurus sebagai pendapatan rata-rata selama masa sewa dari perjanjian sewa tersebut saat jasa dilakukan. Sewa berdasarkan waktu melibatkan penempatan kapal saat penyewa melepaskan periode sewa dan menggunakan kembali dengan imbalan pembayaran tarif sewa yang ditentukan. Pendapatan sewa dari berdasarkan waktu dimasukkan ke dalam pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya.

expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

The Group consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Group consider the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

Sea Freight Service

Revenue from sea freight is recognized overtime as the performance obligation is satisfied, including a share of revenue from incomplete voyage at the balance sheet date. Sea freight services are divided into two, as follows:

1. *Revenue from voyage charter*
2. *Revenue from time charter*

Voyage charter is a charter where a contract is made in the spot market for the use of a vessel for a specific voyage for a specified freight rate per ton, regardless of time to complete. A voyage is deemed to commence upon the loading of the cargo and is deemed to end upon the completion of discharge of the current cargo. The Company had determined that under its voyage charters, the charterer has no right to control any part of the use of the vessel. Thus, the Company's voyage charters do not contain a lease and are accounted for in accordance with PSAK 115.

Revenue from time chartering of vessels is accounted for as operating leases under PSAK 116 and is thus recognized on a straight-line basis as the average revenue over the rental periods of such charter agreements as service is performed. A time charter involves placing a vessel at the charterer's disposal for a period of time during which the charterer uses the vessel in return for the payment of a specified hire rate. Rental income from time chartering is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature.

Tarif sewa yang disepakati dalam perjanjian sewa waktu termasuk juga kompensasi untuk sebagian kru yang disepakati dan layanan operasi lain yang disediakan oleh pemilik (komponen non-sewa). Perusahaan mengalokasikan elemen sewa dan non-sewa berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri (jika dapat diobservasi) atau pada estimasi biaya ditambah margin. Komponen non-sewa dicatat secara layaknyanya dengan metode garis lurus selama jangka waktu sewa sesuai dengan PSAK 115.

The agreed hire rates in the time charter agreements include also compensation for part of the agreed crew and other operating services provided by the owner (non-lease components). The Company allocate the lease and non-lease elements based on stand-alone selling prices (where observable) or otherwise at their estimated cost plus margin. The non-lease components are accounted for ratably on a straight-line basis over the duration of the time charter in accordance with PSAK 115.

Jasa Penambangan

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa penambangan, termasuk pemindahan lapisan penutup tanah, pengerukan batubara dan pengangkutan batubara ke dermaga. Pendapatan dari jasa penambangan diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Mining Service

The Group generates revenue from the provision of mining services, including overburden removal, coal getting, and coal haulage to the jetty. Revenue from mining service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup dan melaksanakan kontraknya.

Contract Liabilities

Contract liabilities are the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made, or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group perform under the contract.

Pengakuan Beban

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Expenses Recognition

Expenses are recognized in accordance with the related benefits during the year (accrual basis).

2.q. Kombinasi Bisnis Perusahaan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

2.q. Business Combination of Entities under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkandan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Pajak Final

Pendapatan Grup dari jasa perkapalan yang diberikan kepada pelanggan dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan undang-undang perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK 212, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

2.r. Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expenses are determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Final Tax

The Group's revenue from shipping services provided to customers is subject to final tax at a rate of 1.20% in accordance with taxation law in Indonesia.

Referring to the revised PSAK 212, final tax is not no longer governed by PSAK 212.

Untuk pendapatan selain dari jasa operasi jetty, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun berjalan.

For revenues other than from services jetty operation, the current tax expense is determined based on the estimated taxable profit.

Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai tambahan modal disetor.

Tax Amnesty

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Group shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as additional paid-in capital.

2.s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2.s. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap jasa.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each service.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2.t. Earning per Share

Earning per share is computed by dividing net income to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss

yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.u. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini, nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2.u. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan kewajiban kontingen yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis Dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Manajemen berpendapat bahwa setiap penerapan pertimbangan tidak diharapkan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dan piutang lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah

3. Critical Accounting Judgements and Key Sources of Estimation Uncertainty

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent asset and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Management is of the opinion that any instances of application of judgements are not expected to have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Estimating provision for expected credit losses of trade and other receivables

The level of a specific provision is evaluated by management based on factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group use judgement based on the best available facts and circumstances including but not limited to the length of the Group's relationship with the customers and customers credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to

jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

b. Masa Manfaat Aset Tetap

Manajemen Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted if any additional information received affects the estimated amounts. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercised judgement in defining what is a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Useful Life of Fixed Assets

The Group's management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technology developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Kas	853.572.435	775.752.146	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	344.531.103.220	224.606.013.116	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	167.315.581.639	97.123.265.675	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	70.101.804.403	48.288.801.812	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	4.183.720.876	7.132.616	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.249.281.641	13.191.401.275	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.035.677	10.015.573	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	2.600.657	7.614.621	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.470.000	—	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	45.778.200.996	30.997.611.624	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	132.744.069	120.080.002	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.490.168	22.856.310	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	633.337.033.346	414.374.792.624	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000.000	—	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	50.000.000.000	—	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Jumlah	734.190.605.781	415.150.544.770	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest on time deposits
Rupiah	2,5%	—	Rupiah
Periode jatuh tempo	1 Bulan / Month	—	Maturity periods
Tidak ada kas dan bank pada pihak-pihak berelasi.			There are no cash on hand and in banks held with related parties.

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 23)	3.803.001.262	2.205.915.985	Related Parties (Note 23)
Pihak Ketiga	1.470.093.750.266	598.303.563.314	Third Parties
Sub-jumlah	1.473.896.751.528	600.509.479.299	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.834.061.101)	(1.258.712.624)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.459.062.690.427	599.250.766.675	Total

Piutang usaha dijadikan jaminan pada utang bank jangka pendek (Catatan 11).

Trade accounts receivable are pledged as collateral to short-term bank loans (Note 11).

Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts receivable is as follows:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	623.834.730.665	316.827.939.459	Not yet due
Lewat jatuh tempo tapi tidak diturunkan nilainya:			Past due but not impaired:
Kurang dari 30 hari	666.957.285.536	245.538.601.646	Less than 30 days
31 - 60 hari	60.784.209.793	36.106.007.975	31 - 60 days
61 - 90 hari	47.948.099.501	--	61 - 90 days
91 - 120 hari	66.409.457.914	2.036.930.219	91 - 120 days
121 - 150 hari	4.339.274.359	--	121 - 150 days
151 - 180 hari	--	--	151 - 180 days
Lebih dari 180 hari	3.623.693.760	--	More than 180 days
Sub-jumlah	1.473.896.751.528	600.509.479.299	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.834.061.101)	(1.258.712.624)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.459.062.690.427	599.250.766.675	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for impairment
losses on trade accounts receivable are as
follows:*

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Saldo awal	1.258.712.624	1.545.493.191	Beginning balance
Cadangan tahun berjalan	13.575.348.477	133.788.161	Allowance during the year
Pemulihan tahun berjalan	--	(420.568.728)	Recovery during the year
Saldo akhir	14.834.061.101	1.258.712.624	Ending balance

Grup menerapkan cadangan kerugian
ekspektasian sepanjang umurnya untuk
seluruh piutang usaha. Untuk mengukur
kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha
telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik
risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang
serupa.

*The Group applies the lifetime expected loss
provision for all trade accounts receivable. To
measure the expected credit losses, trade
accounts receivable have been grouped based
on shared credit risk characteristics and the
days past due.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap
keadaan akun piutang usaha pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023, manajemen
berpendapat bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk
adalah cukup untuk menutup kemungkinan
kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

*Based on a review of the trade accounts
receivable as of December 31, 2024 and 2023,
management believes that the allowance for
impairment losses on trade accounts
receivable is enough to cover possible losses
from uncollectible trade accounts receivable.*

6. Persediaan

6. Inventories

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Solar	133.812.232.583	124.847.526.438	Diesel Oil
Bijih nikel	20.652.653.625	--	Nickel ore
Jumlah	154.464.886.208	124.847.526.438	Total

Persediaan dijadikan jaminan pada utang bank jangka pendek (Catatan 11).

Inventories are pledged as collateral to short-term bank loan (Note 11).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai persediaan tersebut.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore, no allowance for inventory obsolescence was recognized.

7. Uang Muka

7. Advances

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Uang muka batu bara	292.153.060.108	47.925.124.912	Advance for coal
Uang muka <i>docking</i>	59.239.156.236	—	Advance for docking
Uang muka proyek	49.792.282.914	31.055.187.111	Advance for projects
Uang muka nikel	6.381.427.669	32.788.641.120	Advance for nickel
Provisi	—	4.050.573.776	Provision
Lain-lain	20.258.875.667	7.082.630.060	Others
Jumlah	427.824.802.594	122.902.156.979	Total

Sebagian besar uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka untuk proyek jasa pertambangan dengan PT Gorby Putra Utama sebesar Rp15.678.833.485 pada 31 Desember 2024 (2023: Rp21.915.110.105), serta uang muka terkait pengoperasian wilayah tambang milik PT Mitra Wira Usaha sebesar Rp11.223.010.400 pada 31 Desember 2024 (2023: Rp11.223.010.400).

Most of the project advances are advance payments for mining service projects with PT Gorby Putra Utama amounting to Rp15,678,833,485 as of December 31, 2024 (2023: Rp21,915,110,105), and down payment related to operation of mining areas owned by PT Mitra Wira Usaha amounted to Rp11,223,010,400 as of December 31, 2024 (2023: Rp11,223,010,400).

Uang muka provisi merupakan pembayaran provisi untuk fasilitas pinjaman bank BCA yang belum digunakan.

Advance provision is a provision payment for BCA bank loan facility which has not been used.

8. Investasi Pada Entitas Asosiasi

8. Investment in Associates

31 Desember/ December 31, 2024						
Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance Rp	Bagian Rugi Neto/ Share in Net Loss Rp	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment Rp	Nilai Penyertaan/ Akhir/ Carrying Value at Ending Balance Rp	
Investasi pada Entitas Asosiasi						Investment in Associates
PT Emerald International Mining	49,00	4.911.423.160	(1.726.992.193)	—	3.184.430.967	PT Emerald International Mining
PT Niaga Nusantara Raya	40,00	195.865.304	(189.817.729)	—	—	PT Niaga Nusantara Raya
PT Gapura Industri Mineral	0,20	1.000.000	—	—	1.000.000	PT Gapura Industri Mineral
PT Kalteng Mineral Resources	0,20	1.000.000	—	—	1.000.000	PT Kalteng Mineral Resources
Jumlah		5.109.288.464	(1.916.809.922)	—	3.186.430.967	Total

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2023						
Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Income (Loss) Rp	Pendapatan Komprensensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment Rp	Nilai Penyertaan/ Akhir/ Carrying Value at Ending Balance Rp	
Investasi pada Entitas Asosiasi						Investment in Associates
PT Emerald International Mining	49,00	3.666.616.720	1.244.806.440	--	4.911.423.160	PT Emerald International Mining
PT Niaga Nusantara Raya	40,00	286.000.000	(90.134.696)	--	195.865.304	PT Niaga Nusantara Raya
PT Gapura Industri Mineral	0,20	1.000.000	--	--	1.000.000	PT Gapura Industri Mineral
PT Kalteng Mineral Resources	0,20	1.000.000	--	--	1.000.000	PT Kalteng Mineral Resources
Jumlah		3.954.616.720	1.154.671.744	--	5.109.288.464	Total

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk perusahaan asosiasi yang signifikan dan rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai tercatat dari kepentingan Perusahaan dalam perusahaan asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The following tables are the summarized financial information of the significant accounted for as investments in associate company and the reconciliation to the carrying value of the Company's investments in associate as of December 31, 2024 and 2023.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	PT Emerald International Mining Rp	PT Emerald International Mining Rp	
Aset Lancar	19.324.790.363	22.819.001.024	Current Assets
Aset Tidak Lancar	777.266.794	896.317.750	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	13.602.937.171	13.691.724.925	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	13.603.218.448	281.277	Non-Current Liabilities
Pendapatan	24.581.297.234	439.209.027.001	Revenue
Laba (Rugi) Bersih	(3.524.473.864)	13.398.612.626	Net Income (Loss)
Persentase Kepemilikan (%)	49,00	49,00	Percentage of Ownership (%)
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	PT Gapura Industri Mineral Rp	PT Gapura Industri Mineral Rp	
Aset Lancar	500.000.000	500.000.000	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	--	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	--	--	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	Non-Current Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Laba (Rugi) Bersih	--	--	Net Income (Loss)
Persentase Kepemilikan (%)	0,20	0,20	Percentage of Ownership (%)
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	PT Kalteng Mineral Resources Rp	PT Kalteng Mineral Resources Rp	
Aset Lancar	500.000.000	500.000.000	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	--	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	--	--	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	Non-Current Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Laba (Rugi) Bersih	--	--	Net Income (Loss)
Persentase Kepemilikan (%)	0,20	0,20	Percentage of Ownership (%)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	PT Niaga Nusantara Raya Rp (*)	PT Niaga Nusantara Raya Rp	
Aset Lancar	--	253.335.622	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	1.520.833.333	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	--	100.000.000	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	--	4.019.103.000	Non-Current Liabilities
Pendapatan	--	4.035.219.774	Revenue
Laba Bersih	--	(225.336.740)	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	Profit/(loss) before income tax
Persentase Kepemilikan (%)	--	40,00	Percentage of Ownership (%)
(*) PT Niaga Nusantara Raya tidak lagi menjadi entitas asosiasi per 31 Desember 2024			(*) PT Niaga Nusantara Raya is no longer as an associate as of December 31, 2024

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

31 Desember/ Desember 31, 2024						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Hak atas tanah	855.150.000	--	--	855.150.000		Land right
Inventaris dan peralatan kantor	8.398.867.188	14.387.876.917	517.596.676	22.269.147.429		Furniture and office equipments
Kendaraan	52.589.342.276	668.102.711	7.427.177.217	45.830.267.770		Vehicles
Kapal dan tongkang	1.386.219.624.829	19.906.991.014	31.570.573.815	2.127.806.149.959		Vessels and barges
Peralatan kapal	1.037.497.158	13.343.132.677	--	14.380.629.835		Vessel equipments
Peralatan tambang	16.244.824.696	11.228.212.323	688.093.058	26.784.943.961		Mining equipments
Aset hak - guna	--	--	--	--		Right of use assets
Perlengkapan site	--	--	--	1.270.833.333	1.270.833.333	Site equipments
Jumlah	1.465.345.306.147	59.534.315.642	40.203.440.766	754.520.941.264	2.239.197.122.287	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Inventaris dan peralatan kantor	5.607.822.923	1.941.700.676	512.888.343	--	7.036.635.256	Furniture and office equipments
Kendaraan	7.337.020.635	6.553.456.486	2.234.459.886	--	11.656.017.235	Vehicles
Kapal dan tongkang	23.322.502.924	100.815.188.145	1.634.960.438	--	122.502.730.631	Vessels and barges
Peralatan kapal	159.133.044	844.861.469	--	--	1.003.994.513	Vessel equipments
Peralatan tambang	10.605.791.190	1.882.293.725	573.565.069	--	11.914.519.846	Mining equipments
Jumlah	47.032.270.716	112.037.500.501	4.955.873.736	--	154.113.897.481	Total
Cadangan penurunan kerugian nilai						Allowance for impairment losses
Kapal	11.559.744.737	--	--	--	11.559.744.737	Vessels
Jumlah	11.559.744.737	--	--	--	11.559.744.737	Total
Nilai Tercatat Bersih	1.406.753.290.694				2.073.523.480.070	Net Carrying Value

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Hak atas tanah	855.150.000	--	--	--	855.150.000	Land right
Inventaris dan peralatan kantor	7.577.378.863	821.488.325	--	--	8.398.867.188	Furniture and office equipments
Kendaraan	15.781.803.266	37.127.539.010	320.000.000	--	52.589.342.276	Vehicles
Kapal dan tongkang	71.796.804.383	1.174.140.246.572	--	140.282.573.874	1.386.219.624.829	Vessels and barges
Peralatan kapal	398.585.000	638.912.158	--	--	1.037.497.158	Vessel equipments
Peralatan tambang	13.859.422.844	2.385.401.852	--	--	16.244.824.696	Mining equipments
Jumlah	110.269.144.356	1.215.113.587.917	320.000.000	140.282.573.874	1.465.345.306.147	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Inventaris dan peralatan kantor	4.274.298.702	1.333.524.221	--	--	5.607.822.923	Furniture and office equipments
Kendaraan	3.535.420.749	3.814.933.219	13.333.333	--	7.337.020.635	Vehicles
Kapal dan tongkang	4.629.030.523	18.693.472.401	--	--	23.322.502.924	Vessels and barges
Peralatan kapal	37.291.979	121.841.065	--	--	159.133.044	Vessel equipments
Peralatan tambang	9.664.207.964	941.583.226	--	--	10.605.791.190	Mining equipments
Jumlah	22.140.249.917	24.905.354.132	13.333.333	--	47.032.270.716	Total
Cadangan penurunan kerugian nilai:						Allowance for impairment losses:
Kapal	--	11.559.744.737	--	--	11.559.744.737	Vessels
Jumlah	--	11.559.744.737	--	--	11.559.744.737	Total
Nilai Tercatat Bersih	88.128.894.439				1.406.753.290.694	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	109.778.783.352	23.506.904.901	Cost of revenues (Note 21)
Beban usaha (Catatan 22)	2.258.717.149	1.398.449.231	Operating expenses (Note 22)
Jumlah	112.037.500.501	24.905.354.132	Total

Rincian pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Perolehan	40.203.440.766	320.000.000	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	4.955.873.736	13.333.333	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	35.247.567.030	306.666.667	Carrying Value
Harga Jual	33.019.813.380	--	Selling Price
Rugi Pelepasan dan Saling Hapus Aset Tetap dengan Utang Lain-lain (2023)	(2.227.753.650)	(306.666.667)	Loss on Disposal and Offsetting of Fixed Assets with Other Payables (2023)

Pelepasan aset pada 31 Desember 2024 termasuk karamnya kapal BG Titan 8 dan 10 milik TLP dengan total nilai tercatat sebesar Rp29.935.613.377. Pelepasan aset pada 31 Desember 2023 merupakan penghapusan aset tetap kendaraan karena terbakar milik ILE.

Disposal of assets on December 31, 2024 including the shipwrecked of BG Titan 8 and 10 vessels owned by TLP with a carrying value of Rp29,935,613,377. The disposal of assets on December 31, 2023, it is the write-off of fixed assets of vehicles due to fire belonging to ILE.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap *Hull & Machinery* dan *Protection & Indemnity* dengan nilai pertanggungan sebesar USD78.581.899, dan SGD82.730.000 pada 31 Desember 2024 (2023: Rp8.853.800.000, USD81.000.000 dan SGD9.601.000), serta kehilangan dan kerusakan termasuk kerugian yang terjadi karena gempa bumi dan kerugian lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp40.210.000.000 pada 31 Desember 2024 (2023: Rp40.210.000.000).

Fixed assets of the Group were insured against Hull & Machinery, Protection & Indemnity, for sum insured amounted to USD78,581,899, and SGD82,730,000 as of December 31, 2024 (2023: Rp8,853,800,000, USD81,000,000, and SGD9,601,000), and physical loss and damage including those arising from earthquake and other possible risks to third parties for sum insured amounted to Rp40,210,000,000 as of December 31, 2024 (2023: Rp40,210,000,000).

10. Rekening Bank Yang Dibatasi Penggunaannya

10. Restricted Cash In Banks

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tidak Lancar			Non-Current
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	30.023.480.578	26.690.379.995	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	30.023.480.578	26.690.379.995	Total
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan <i>escrow account</i> sehubungan dengan pinjaman TLP (Catatan 11).		<i>Restricted cash in banks represent escrow accounts in relation to the TLP's loan (Note 11).</i>	

11. Utang Bank

11. Bank Loans

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short-Term Bank Loan

	December 31, 2024 Rp	December 31, 2023 Rp	
PT Bank UOB Indonesia	94.705.466.848	95.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	310.400.000.000	74.500.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	—	19.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	—	16.946.127.022	PT Bank Sahabat Sampoerna
Jumlah	405.105.466.848	205.446.127.022	Total

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

ILE

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 13 September 2023, ILE telah memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Kredit Rekening Koran ("KRK"), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional;

ILE

Based on Loan Agreement No. 69 dated September 13, 2023, ILE had received the following facilities:

- Checking Account Credit ("KRK") with maximum facility of Rp5,000,000,000. The facility is used for operational needs,*

- b. *Import Invoice Financing ("IIF") dan Import Financing ("IF")* dengan jumlah maksimal pinjaman sebesar Rp95.000.000.000. Fasilitas IIF digunakan untuk membiayai pembiayaan pembelian bahan bakar dan fasilitas IF digunakan untuk pembiayaan *account receivable* dari pelanggan ILE.

Fasilitas ini dilakukan perpanjangan, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1073/07/2024 tanggal 12 September 2024, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 13 September 2025. Fasilitas kredit ini dikenakan biaya bunga sebesar 8,5% dan provisi sebesar 0,25% pertahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1331/09/2024 tanggal 18 Oktober 2024 fasilitas kredit ini dijaminkan dengan piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan bahan bakar milik ILE (Catatan 7), dan aset tetap tertentu milik PT Aserra Propertindo.

Atas perjanjian dengan PT Bank UOB Indonesia, ILE harus mempertahankan rasio keuangannya sebagai berikut:

- Current ratio* > 1 kali.
- Debt to equity ratio* < 2,50 kali.
- DSCR* > 1 kali.

Pada 31 Desember 2024, ILE telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp94.705.466.848 (2023: Rp95.000.000.000).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

ILE

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 226 tanggal 27 September 2023, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp75.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian atas Perubahan Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 07 Juni 2024, Perusahaan telah memperoleh peningkatan fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp175.000.000.000.

Berdasarkan Persetujuan Perpanjangan Pinjaman BCA No. 01460 tanggal 23 September 2024, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 27 September 2025.

- b. *Import Invoice Financing ("IIF") and Import Financing ("IF")* with total maximum facilities of Rp95,000,000,000. IIF is used for purchase of fuel and IF is used for *account receivable financing* from ILE's customer.

This facility was then extended, based on the Amendment to the Credit Agreement No. 1073/07/2024 dated September 12, 2024, the loan facility had been extended up to September 13, 2025. This credit facility bears an interest rate of 8.5% and a provision of 0.25% per annum.

Based on the Amendment to the Credit Agreement No.1331/09/2024 dated October 28, 2024, these facilities are guaranteed with trade accounts receivable (Note 5) and fuel inventories owned by ILE (Note 7), dan fixed assets owned by PT Aserra Propertindo.

Under this agreement with PT Bank UOB Indonesia, ILE should maintain its financial ratio as follows:

- Current ratio* > 1 time.
- Debt to equity ratio* < 2.50 times.
- DSCR* > 1 time.

As of December 31, 2024, ILE has fulfilled the financial ratio required in the agreement.

The outstanding balance as of December 31, 2024 is amounted Rp94,705,466,848 (2023: Rp95,000,000,000).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

ILE

Based on Deed of Credit Agreement No. 226 dated September 27, 2023, the Company had received Working Capital Loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), with maximum facility of Rp75,000,000,000.

Based on Deed of Agreement on Amandement to Credit Agreement No. 19 dated June 7, 2024, the Company had received Working Capital Loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), with maximum facility of Rp175,000,000,000.

Based on Approval of Changes to Loan Agreement BCA No. 01460, dated September 23, 2024, the loan facility had been extended up to September 27, 2025.

Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan bahan bakar minyak. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 8,25% dan biaya provisi 0,5% pertahun.

This loan is used for additional working capital of fuel trading activities. The loan bears interest at 8.25% and provision at 0.5% per annum.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha milik Grup (Catatan 5) dan persediaan bahan bakar milik ILE dan aset tetap tertentu milik PT Aserra Propertindo dan pemegang saham dan *Corporate Guarantee* milik DBL.

These facilities are guaranteed with trade accounts receivable owned by the Group (Note 5) and fuel inventories owned by the Company, and fixed assets owned by PT Aserra Propertindo and shareholder and Corporate Guarantee from DBL.

Atas perjanjian dengan BCA, ILE harus mempertahankan rasio keuangannya sebagai berikut:

Under this agreement with BCA, ILE should maintain its financial ratio as follows:

- Current ratio* ≥ 1 kali.
- EBITDA / (bunga + pokok)* ≥ 1 kali.
- Debt to equity ratio* $\leq 2,50$ kali.

- Current ratio* ≥ 1 time.
- EBITDA / (interest + principal)* ≥ 1 time.
- Debt to equity ratio* ≤ 2.50 times.

Pada 31 Desember 2024, ILE telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

As of December 31, 2024, ILE has fulfilled the financial ratio required in the agreement.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp155.000.000.000 (2023: Rp74.500.000.000).

The outstanding balance as of December 31, 2024 amounted to Rp155,000,000,000 (2023: Rp74,500,000,000).

BMD

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 7 Juni 2024, BMD telah memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* dari BCA, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dan jatuh tempo pada 27 September 2024. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan batubara. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun dan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun. Berdasarkan Persetujuan Perpanjangan Pinjaman BCA No. 01460, tanggal 23 September 2024, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 27 September 2025.

BMD

Based on Notarial Deed on Loan Agreement No. 19 dated June 7, 2024, BMD had received Time Loan Revolving from BCA, with maximum facility of Rp100,000,000,000, and maturity on September 27, 2024. This loan is used for additional working capital of coal trading activities. The loan bears interest at 8.25% per annum and provision at 0.5% per annum. Based on Approval of Changes to Loan Agreement BCA No. 01460, dated September 23, 2024, the loan facility had been extended up to September 27, 2025.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp80.000.000.000 (2023: Nihil).

The outstanding balance as of December 31, 2024 is Rp80,000,000,000 (2023: nil).

BMP

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 7 Juni 2024, BMP telah memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* dari BCA, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dan jatuh tempo pada 27 September 2024. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha

BMP

Based on Notarial Deed on Loan Agreement No. 19 dated June 7, 2024, BMP had received Time Loan Revolving from BCA, with maximum facility of Rp100,000,000,000, and maturity on September 27, 2024. This loan is used for additional working capital of fuel trading activities. The loan bears interest at 8.25% per

perdagangan batubara. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun dan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun. Berdasarkan Persetujuan Perpanjangan Pinjaman BCA No. 01460, tanggal 23 September 2024, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 27 September 2025.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp75.400.000.000 (2023: nihil).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 064/JRM/PK-CCC/2021, tanggal 29 September 2021, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dengan fasilitas sebesar Rp19.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu enam bulan sejak penandatanganan kredit. Fasilitas kredit dikenakan biaya bunga sebesar 0,75% dan provisi sebesar 0,1% per tahun.

Fasilitas ini dilakukan beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. (2) 064/JRM/PK-CCC/2021 tanggal 29 Maret 2023, jangka waktu kredit diperpanjang sejak tanggal 31 Maret 2023 sampai tanggal 30 Maret 2024. Fasilitas ini tidak diperpanjang lagi.

Pinjaman diatas dijaminkan dengan deposito pemegang saham sebesar Rp20.000.000.000.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar nihil (2023: Rp19.000.000.000 dan 2022: Rp19.000.000.000).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 April 2024.

ILE

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 031/JRM/PK- KMK/2020 tanggal 17 April 2020, ILE telah memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja R/C Terbatas dari BNI, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dan jatuh tempo pada 16 April 2021. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan bahan bakar minyak. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 9,5% (Tahun 2021: 11,75%) per tahun. Berdasarkan

annum and provision at 0.5% per annum. Based on Approval of Changes to Loan Agreement BCA No. 01460, dated September 23, 2024, the loan facility had been extended up to September 27, 2025.

The outstanding balance as of December 31, 2024 is Rp75,400,000,000 (2023: nil).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company

Based on Credit Agreement No. 064/JRM/PK-CCC/2021, dated September 29, 2021, the Company obtained a local credit facility amounting to Rp19,000,000,000. This facility will mature in six months after signing the credit. The credit facility bears an interest charge of 0.75% and a provision of 0.1% per annum.

This facility was then extended several times, most recently based on Credit Agreement No. (2) 064/JRM/PK-CCC/2021 dated March 29, 2023, the credit term was extended from March 31, 2023 to March 30, 2024. This facility is no longer extended.

The loan is collateralized by a shareholder time deposit of Rp20,000,000,000.

The outstanding balance as of December 31, 2024 is nil (2023: Rp19,000,000,000 and 2022: Rp19,000,000,000)

The loan has been fully paid on April 1, 2024.

ILE

Based on Loan Agreement No. 031/JRM/PKKMK/2020 dated April 17, 2020, ILE had received Limited Working Capital Loan from BNI, with maximum facility of Rp50,000,000,000, and maturity on April 16, 2021. This loan is used for additional working capital of fuel trading activities. The loan bears interest at 9.5% (Year 2021: 11.75%) per annum. Based on Approval of Changes to Loan Agreement No. (3) 031/JRM/PKKMK/2020, dated December 30,

Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 031/JRM/PK-KMK/2020, tanggal 30 Desember 2021. Perubahan Perjanjian Kredit terakhir No. (4) 031/JRM/PK-KMK/2020 tanggal 22 Desember 2022, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 29 Maret 2023. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 29 Maret 2023.

2021. The latest changes to Loan Agreement was No. (4) 031/JRM/PK-KMK/2020 dated December 22, 2022, the loan facility had been extended up to March 29, 2023. The loan has been fully paid on March 29, 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 078/JRM/PK KMK/2020 tanggal 30 Desember 2020, ILE telah memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja R/C Terbatas dari BNI, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dan jatuh tempo pada 29 Desember 2021. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan bahan bakar minyak. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 9,5% (Tahun 2021: 11,75%) per tahun. Perubahan Perjanjian Kredit terakhir No. (3) 078/JRM/PK-KMK/2020 tanggal 22 Desember 2022. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 29 Maret 2023.

Based on Loan Agreement No. 078/JRM/PKMK/2020 dated December 30, 2020, ILE had received Limited Working Capital Loan from BNI, with maximum facility of Rp50,000,000,000 and maturity on December 29, 2021. This loan is used for additional working capital of fuel trading activities. The loan bears interest at 9.5% (Year 2021: 11.75%) per annum. The latest changes to Loan Agreement was No. (3) 078/JRM/PKMK/2020 dated December 22, 2022. The loan has been fully paid on March 29, 2023.

Atas perjanjian ini, ILE harus mempertahankan rasio keuangannya sebagai berikut.

Under this agreement, ILE should maintain its financial ratio as follows:

- Current ratio ≥ 1 kali.
- Debt to equity ratio $\leq 2,50$ kali.
- Debt Service Coverage $\geq 100\%$.

- Current ratio ≥ 1 time
- Debt to equity ratio ≤ 2.50 times.
- Debt Service Coverage $\geq 100\%$.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 December 2024 sebesar nihil (2023: nihil).

The outstanding balance as of December 31, 2024 is nil (2023: nil)

PT Bank Sahabat Sampoerna

PT Bank Sahabat Sampoerna

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 041/SPPK-SS/III/2022 tanggal 08 Maret 2022, Grup mendapat fasilitas kredit lokal (rekening koran) sebesar Rp18.000.000.000.

Based on Deed of Credit Agreement No. 041/SPPK-SS/III/2022 dated March 08, 2022, the Group obtained a local credit facility (bank statements) amounting to Rp18,000,000,000.

Fasilitas ini dilakukan perpanjangan, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 102/BSS-JKT/PPJ/III/2023 tanggal 24 Maret 2023, dan fasilitas ini diperpanjang hingga 25 Maret 2024. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Maret 2024.

This facility was then extended, based on the Amendment to the Credit Agreement No. 102/BSS-JKT/PPJ/III/2023 dated March 24, 2023, the facility is renewed into March 25, 2024. The facility has been fully paid on March 25, 2024.

Fasilitas kredit dikenakan biaya bunga sebesar 13% dan provisi sebesar 1% per tahun. Pinjaman diatas dijaminkan dengan tanah dan bangunan milik pemegang saham.

The credit facility bears an interest charge of 13% and a provision of 1% per annum. The loan is collateralized by land and building belongs to shareholder.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar nihil (2023: Rp16.946.127.022).

The outstanding balance as of December 31, 2024 is nil (2023: Rp16,946,127,022).

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-Term Bank Loan

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
PT Bank Central Asia Tbk	1.644.112.216.215	1.127.959.351.885	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	13.506.396.723	20.624.410.293	PT Bank Sahabat Sampoerna
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(11.840.425.736)	(8.262.358.114)	Unamortized cost of loan
Sub-jumlah	1.645.778.187.202	1.140.321.404.064	Sub-total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(122.643.350.461)	(58.593.751.745)	Current maturity
Bagian jangka panjang	1.523.134.836.741	1.081.727.652.319	Long-term loan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

TLP

Perjanjian Kredit PT Bank Central Asia, Tbk. berdasarkan Akta No. 139 tanggal 30 Maret 2022 (yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan akta Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit Nomor 05 tanggal 4 September 2023), dengan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah tidak melebihi USD6,000,000,
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) 1 dengan jumlah pokok tidak melebihi USD45,080,000,
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) 2, dengan jumlah pokok tidak melebihi USD2,920,000, dan
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) 3, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp972.800.000.000.

Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 4%-7,75% pada tahun 2023. Fasilitas KI 1, KI 2, dan KI 3 terutang secara angsuran bulanan masing-masing sampai dengan bulan November 2031, Mei 2030, dan Oktober 2031.

Seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan 1 unit kapal tanker, 50 unit kapal tongkang, dan 57 unit kapal tunda.

TLP terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- EBITDA to interest ratio minimal 3,5 kali.
- Debt Service Coverage minimal 1,2 kali.

TLP

Credit Agreement of PT Bank Central Asia, Tbk based on Deed no. 139 dated March 30, 2022 (which has been amended several times and most recently amended by deed of Second Amendment to Credit Agreement No. 05 dated September 4, 2023) with the following facilities:

- Local Credit Facility (Current Account) with amount not exceeding to USD6,000,000,
- Investment Credit (KI) Facility 1 with principal amount not exceeding to USD45,080,000,
- Investment Credit (KI) Facility 2 with principal amount not exceeding to USD2,920,000, and
- Investment Credit (KI) Facility 3 with principal amount not exceeding to Rp972,800,000,000.

This facility bears interest at 4%-7.75% in 2023. KI 1 facility, KI 2, and KI 3 is payable in monthly installments until November 2031, May 2030, and October 2031, respectively.

All these loan facilities are secured by 1 tanker, 50 barges and 57 tugboats.

Under this agreement, TLP should maintain its financial ratio as follows:

- EBITDA to interest ratio minimum 3,5 times.
- Debt Service Coverage minimum 1,2 times.

- c. *(Total Liabilities – Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan) to (Equity + Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan) maksimal 4 kali.*
- d. Memastikan PT Pelayaran Trans Nusantara selaku pemegang saham Debitor menjaga susunan pemegang sahamnya, yaitu PT Pacific Pelayaran Indonesia memiliki saham sebesar 57,14% (lima puluh tujuh koma satu empat persen) dan PT Trans Power Marine Tbk memiliki saham sebesar 42,86% (empat puluh dua koma delapan enam persen) dalam PT Pelayaran Trans Nusantara.

- c. *(Total Liabilities – Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan) to (Equity + Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan) maximum 4 times.*
- d. *Ensure that PT Pelayaran Trans Nusantara as the Debtor's shareholder maintains its shareholder composition, namely PT Pacific Pelayaran Indonesia owns a share of 57.14% (fifty seven point one four percent) and PT Trans Power Marine Tbk owns a share of 42.86% (forty two point eight six percent) in PT Pelayaran Trans Nusantara.*

Selama tahun 2024, terdapat penarikan fasilitas KI 1 sebesar Rp595.729.360.032.

During the 2024 period, there will be a withdrawal of KI 1 facilities of Rp595,729,360,032.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas yang telah digunakan oleh Perusahaan yaitu KI 1 sebesar Rp705.124.739.859 (2023: Rp113.333.174.192), KI 2 sebesar USD2,457,673 (2023: USD2,457,673) dan KI 3 sebesar Rp899.266.666.666 (2023: Rp972.800.000.000). Sedangkan, fasilitas kredit lokal belum digunakan.

As of December 31, 2024, facilities have been used consist of IC 1 facility amounted to Rp705,124,739,859 (2023: Rp113,333,174,192), IC 2 amounted to USD2,920,000, (2023: USD2,457,673) and IC 3 amounted to Rp899,266,666,666 (2023: Rp972,800,000,000). Meanwhile, local credit facility has not been used.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.644.112.216.215 (2023: Rp1.127.959.351.885).

The outstanding balance as of December 31, 2024 is amounted Rp1,644,112,216,215 (2023: Rp1,127,959,351,885).

PT Bank Sahabat Sampoerna

PT Bank Sahabat Sampoerna

BSA

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 17 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Rr.y.Tutiek Setia Murni, SH., M.H., notaris di Jakarta Pusat, BSA memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran sebesar Rp23.310.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pengadaan aset tetap terkait dengan kegiatan operasional/aktivitas usaha BSA.

BSA

Based on Loan Agreement No. 05 dated July 17, 2023 made before Rr.y.Tutiek Setia Murni, SH., M.H., notary in Central Jakarta, BSA had received Installment Loan Facility of Rp23,310,000,000. The Facility will be used to purchase of fixed assets related to the operational/business activity of BSA.

Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga efektif sebesar 14% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 36 bulan. Perjanjian ini dijamin dengan 25 unit dump truck melalui fidusia.

The facility bear an effective interest rate of 14% per annum with credit term of 36 months. This loan is secured by fiduciary of 25 units of dump truck.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp13.506.396.723 (2023: Rp20.624.410.293).

The outstanding balance as of December 31, 2024 is amounted Rp13,506,396,723 (2023: Rp20,624,410,293).

12. Utang Usaha

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 23)	275.104.187.962	1.670.050.000
Pihak Ketiga	506.456.678.147	292.447.113.739
Jumlah	781.560.866.109	294.117.163.739

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

12. Trade Accounts Payable

Related Parties (Note 23)
Third Parties
Total

All trade accounts payable are denominated in Rupiah.

13. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nurichwan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dalam laporannya untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Grup menyediakan program imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pascakerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 83 orang (2023: 77).

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Usia pensiun normal	58 Tahun/Year	57 Tahun/Year
Tingkat kenaikan gaji	10% per Tahun 10% per Annum	10% per Tahun 10% per Annum
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV - 2019/ Table of Mortality of Indonesia (TMI) IV - 2019	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV - 2019/ Table of Mortality of Indonesia (TMI) IV - 2019
Tingkat diskonto	7,06% - 7,13% per Tahun/ 7.06% - 7.13% per Annum	6,70% - 6,95% per Tahun/ 6.70% - 6.95% per Annum

Besarnya biaya jasa kini yang timbul sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Biaya jasa kini	1.646.370.628	1.591.910.695
Biaya jasa lalu	29.203.235	—
Biaya bunga	220.845.921	43.865.084
Keuntungan aktuaria	(168.158.432)	—
Dampak IFRIC	—	—
Perubahan program	(222.584.908)	—
Beban Komprehensif Lain	197.011.708	609.865.750
Jumlah	1.702.688.152	2.245.641.529

13. Employee Benefit Obligations

Post-employment benefits performed by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nurichwan, an independent actuary, the "Projected Unit Credit" method is used on the calculation of employee benefits on its report as of December 31, 2024 and 2023. The Group provides post-employment benefits in accordance with Omnibus Law on Job Creation. The number of employees entitled to the employee benefits as of December 31, 2024 are 83 persons (2023: 77).

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Normal retirement age
Salary increment rate

Mortality rate

Discount rate

The amount of current service cost arising in connection with post-employment benefits are as follows:

Current service cost
Past service cost
Interest cost
Actuarial gain
IFRIC effects
Changes in program
Other Comprehensive Expenses
Total

Analisis liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Analysis of employee benefit obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo awal	3.222.112.413	976.470.884	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja karyawan tahun berjalan	1.702.688.152	2.245.641.529	Post-employment benefit expense for the year
Imbalan yang dibayarkan	(50.575.059)	—	Benefit payment
Saldo akhir	4.874.225.506	3.222.112.413	Ending balance

Imbalan pascakerja memberikan Grup eksposur terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Post-employment benefits give the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

A decrease in the interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>31 Desember 2024</u>					<u>December 31, 2024</u>
Kenaikan	1%	4.049.003.465	1%	4.872.147.939	Increase
Penurunan	1%	4.889.576.983	1%	4.055.537.750	Decrease
<u>31 Desember 2023</u>					<u>December 31, 2023</u>
Kenaikan	1%	2.931.252.366	1%	3.547.819.006	Increase
Penurunan	1%	3.561.389.262	1%	2.936.661.220	Decrease

14. Modal Saham

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

14. Capital Stock

The details of the shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2024			
Par Value Rp 100 per Share			
Pemegang Saham/ Shareholders	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
PT Daaz Nusantara Abadi	848.500.000	42,49%	84.850.000.000
Zainal Abidinsyah Siregar	339.400.000	17,00%	33.940.000.000
Irawan Sastrotanojo	254.550.000	12,75%	25.455.000.000
Erwin Sutanto	254.550.000	12,75%	25.455.000.000
Publik	300.000.000	15,02%	30.000.000.000
Jumlah/Total	1.997.000.000	100,00%	199.700.000.000

31 Desember/ December 31, 2023			
Pemegang Saham/ Shareholders	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
PT Daaz Nusantara Abadi	600	50,00%	600.000.000
Zainal Abidinsyah Siregar	240	20,00%	240.000.000
Irawan Sastrotanojo	180	15,00%	180.000.000
Erwin Sutanto	180	15,00%	180.000.000
Jumlah/Total	1.200	100,00%	1.200.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 09, tanggal 11 Desember 2023, dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari 1.000 saham menjadi 4.800 saham dan modal ditempatkan dan disetor dari 510 saham menjadi 1.200 saham. Kenaikan modal ditempatkan dan disetor sebesar 690 saham melalui DNA sebesar 600 saham, Zainal Abidinsyah Siregar sebesar 70 saham, Irawan Sastrotanojo sebesar 10 saham dan Erwin Sutanto sebesar 10 saham. Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0080816.AH.01.02.Tahun 2023, tanggal 22 Desember 2023, dan penerimaan pemberitahuan anggaran dasar Grup telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum No. AHU-AH.01.03-0161304 tanggal 22 Desember 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tertanggal 8 Juli 2024, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari 4.800 saham menjadi 678.800 saham dan modal ditempatkan dan disetor dari 1.200 saham menjadi 169.700 saham. Kenaikan modal ditempatkan dan disetor melalui pembagian dividen sebesar 168.500 saham melalui DNA sebesar 84.250 saham, Zainal Abidinsyah Siregar sebesar 33.700 saham, Irawan Sastrotanojo sebesar 25.275 saham dan Erwin Sutanto sebesar 25.275

Based on Notarial Deed No. 09, dated December 11, 2023, from Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H. Notary in Jakarta, the stockholders approved the increase of authorized capital from 1,000 shares to 4,800 shares and issued and paid-in capital from 510 shares to 1,200 shares. The increase in issued and paid-up capital was 690 shares through DNA of 600 shares, Zainal Abidinsyah Siregar of 70 shares, Irawan Sastrotanojo of 10 shares and Erwin Sutanto of 10 shares. Shareholders' Statement decisions was approved by Minister of Law and Human Rights in its Decusion Letter No. AHU-0080816.AH.01.02.Tahun 2023, dated December 22, 2023, and receipt of notification of the Group's articles of association has been received and recorded in the administrative system of the legal entity No. AHU-AH.01.03-0161304 dated December 22, 2023.

Based on Circular Decision of the Shareholders, dated July 8, 2024, the stockholders approved the increase of authorized capital from 4,800 shares to 678,800 shares and issued and paid-in capital from 1,200 shares to 169,700 shares. The increase in issued and paid-up capital through dividend sharing was 168,500 shares through DNA of 84,250 shares, Zainal Abidinsyah Siregar of 33,700 shares, Irawan Sastrotanojo of 25,275 shares and Erwin Sutanto of 25,275 shares. Moreover, the shareholder approve the

saham. Selain itu, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham yang semula Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham, dengan demikian modal dasar menjadi 6.788.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor menjadi 1.697.000.000 saham.

stock split which was originally Rp1,000,000 per share to Rp100 per share, thus authorized capital became 6,788,000,000 shares and the issued and paid-up capital became 1,697,000,000 shares

Pada tanggal 11 November 2024, Perusahaan telah menerima hasil penawaran umum sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp30.000.000.000.

On November 11, 2024, the Company has received public offering proceeds of 300,000,000 shares with par value of Rp30,000,000,000.

15. Dividen

15. Dividend

Pada tanggal 14 April 2023, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp90.000.000.000 untuk laba tahun buku 2022.

On April 14, 2023, according to Circular Decision of the Shareholders, the Shareholders approved to distribute dividends amounted to Rp90,000,000,000 for profit fiscal year 2022.

Pada tanggal 8 Juli 2024, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp168.500.000.000.

On July 8, 2024, according to Circular Decision of the Shareholders, the Shareholders approved to distribute share dividends amounted to Rp168,500,000,000.

16. Tambahan Modal Disetor

16. Additional Paid-In Capital

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Penawaran saham perdana	230.542.121.800	—	Initial public offering
Pengampunan pajak	120.267.273.407	120.280.149.567	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi atas restrukturisasi entitas sepengendali	1.416.243.670	1.416.243.670	Difference in transaction value for restructuring of entities under common control
Jumlah	352.225.638.877	121.696.393.237	Total

Penawaran saham perdana

Berdasarkan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum no. 001/DIR-1/2024 atas terdaftarnya saham perdana PT Daaz Bara Lestari Tbk tertanggal efektif 11 November 2024, Perusahaan telah menerima hasil penawaran umum sebesar Rp264.000.000.000 dikurangi dengan biaya penawaran umum sebesar Rp6.761.076.500, sehingga hasil realisasi bersih yang diterima perusahaan sebesar Rp257.238.923.500.

Initial public offering

Based on the Report on the Use of Fund Received from Initial Public Offering No. 001/DIR-1/2024 on the registration of the initial shares of PT Daaz Bara Lestari Tbk effective date of November 11, 2024, the Company has received public offering proceeds of Rp264,000,000,000 minus public offering costs of Rp6,761,076,500, so that the net realization results received by the company amounted to Rp257,238,923,500.

Pengampunan pajak

Grup mengikuti pengampunan pajak berdasarkan SKPP dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset yang sebelumnya tidak dilaporkan sebesar Rp120.267.273.407 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp120.280.149.567).

Berikut adalah rincian entitas yang melakukan pengampunan pajak:

- PT Daaz Bara Lestari dengan Surat Keterangan tertanggal 14 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai dan piutang.
- PT Bara Makmur Dwitama dengan nomor Surat Keterangan tertanggal 15 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai.
- PT Aserra Logistik Indonesia d/h PT Aserra Sportindo dengan nomor Surat Keterangan tertanggal 15 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai.
- PT Baraventura Dwitama dengan nomor Surat Keterangan tertanggal 15 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai.

Selisih nilai transaksi atas restrukturisasi Perusahaan sepengendali

BVD

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi BVD dari pemegang saham terdahulu yang merupakan entitas sepengendali dengan nilai transaksi sebesar Rp249.000.000. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah nilai tercatat aset neto Perusahaan yang diakuisisi sebesar Rp400.000.120. Saat ini BVD sudah dilepaskan ke pihak berelasi pada tanggal 30 April 2024.

BMD

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan mengakuisisi BMD dari pemegang saham terdahulu yang merupakan entitas sepengendali dengan nilai transaksi sebesar Rp11.239.000.000. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah nilai tercatat aset neto Grup yang diakuisisi sebesar (Rp12.003.140).

Tax amnesty

The Group followed tax amnesty based on the SKPP by declaring that they owned several assets which previously were not reported amounted to Rp120,267,273,407 as of December 31, 2024 (2023: Rp120,280,149,567).

The following are details of the entities that carried out tax amnesty:

- PT Daaz Bara Lestari with Statement Letter dated September 14, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty are cash and receivables.
- PT Bara Makmur Dwitama with Statement Letter dated September 15, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty is cash.
- PT Aserra Logistik Indonesia d/h PT Aserra Sportindo with Statement Letter dated September 15, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty is cash.
- PT Baraventura Dwitama with Statement Letter dated September 15, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty is cash.

Difference in transaction value for restructuring of Companies under common control

BVD

In December 2014, the Company acquired BVD from the previous shareholders who were entities under common control with transaction value amounting to Rp249,000,000. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of the acquired Company amounting to Rp 400,000,120. Currently BVD has been released to related parties on April 30 2024

BMD

In December 2018, the Company acquired BMD from the previous shareholders who were entities under common control with transaction value amounting to Rp11,239,000,000. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of the acquired Group amounting to (Rp12,003,140).

ALI

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan mengakuisisi ALI dari pemegang saham terdahulu yang merupakan entitas sepengendali dengan nilai transaksi sebesar Rp12.499.000.000. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah nilai tercatat aset neto Grup yang diakuisisi sebesar Rp1.027.246.690.

ALI

In February 2020, the Company acquired ALI from the previous shareholders who were entities under common control with transaction value amounting to Rp12,499,000,000. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of the acquired Group amounting to Rp1,027,246,690.

ILE

Pada bulan September 2020, Erwin Sutanto (ES), pemegang saham Perusahaan mengakuisisi 1 lembar saham ILE dari BVD dengan nilai transaksi sebesar Rp1.000.000.

ILE

In September 2020, Erwin Sutanto (ES), the shareholder of the Company acquired 1 share of ILE from BVD with a transaction value of Rp1,000,000.

17. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

17. Difference in Transactions with Non-controlling Interest

ALI

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. no 32 mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 12 Juli 2024, pemegang saham PPI menyetujui untuk konversi utang ke ALI dan PT Aces Megah Investama (AMI) menjadi modal saham, masing-masing sebesar Rp31.900.000.000 dan Rp18.000.000.000.

ALI

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H. related to Statement of Shareholders' Resolution dated July 12, 2024, the shareholder of PPI agreed to convert loan to the ALI and to PT Aces Megah Investama (AMI) into capital stock amounting to Rp31,900,000,000 and Rp18,000,000,000, respectively.

Dengan konversi utang PPI kepada AMI menjadi modal, kepemilikan ALI terdilusi dari 99% menjadi 64% atau sebesar (Rp21.437.252.113) dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

Upon conversion of PPI's loan to AMI's shares the ALI's ownership was diluted from 99% to 64% or amounting to (Rp21.437.252.113) was recorded as difference in transaction with non-controlling interest.

BSA

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 14 tanggal 15 Desember 2023, pemegang saham menyetujui pemindahan hak saham dari Boy Surya Aditya kepada Perusahaan sebanyak 179.999 saham sehingga penyertaan saham yang dimiliki Perusahaan semula sebanyak 2.220.000 saham setara dengan 92,5% meningkat menjadi 2.399.999 saham setara dengan 99,99%. Pembelian tambahan saham tersebut dengan harga Rp2.538.004.076. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang dilepas sebesar Rp1.143.004.076 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

BSA

Based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 14 dated December 15, 2023, shareholder agreed to transfer share right from Boy Surya Aditya to the Company of 179,999 shares hence shares owned by the Company increased from 2,220,000 shares or equivalent to 92.5% to 2,399,999 shares or equivalent to 99.99%. Purchase of additional shares at a price of Rp2,538,004,076. The excess difference between the acquisition cost over the subsidiary's net assets of Rp1,143,004,076 was recorded as difference in transaction with non-controlling interest.

18. Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp33.940.000.000 (2023: Rp1.000.000.000) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

18. Appropriated Retained Earnings

Under the Limited Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, the Company is required to establish a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up share capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of December 31, 2024 amounting to Rp33,940,000,000 (2023: Rp1,000,000,000) of the Company's issued and paid up capital.

19. Kepentingan Nonpengendali

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak adalah sebagai berikut:

19. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interest in the equity of each subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
PT Trans Logistik Perkasa	206.638.489.231	294.198.288.833	PT Trans Logistik Perkasa
PT Pelayaran Trans Nusantara	206.650.645.418	--	PT Pelayaran Trans Nusantara
PT Pacifik Pelayaran Indonesia	54.714.634.222	--	PT Pacifik Pelayaran Indonesia
PT Bara Makmur Perkasa	16.837.297.172	6.205.109.535	PT Bara Makmur Perkasa
PT Bara Makmur Dwitama	106.293.203	110.192.269	PT Bara Makmur Dwitama
Lainnya	7.573.831.619	134.764.864	Others
Jumlah	492.521.190.865	300.648.355.501	Total

Mutasi kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

Movement of non-controlling interest are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo awal tahun	300.648.355.501	127.223.119.190	Balance at beginning of year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	153.474.787.820	43.157.318.036	Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interest
Dividen	--	--	Dividends
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru	38.398.047.544	132.805.922.351	Non-controlling interest in a new subsidiary
Perolehan saham non-pengendali	--	(2.538.004.076)	Acquisition shares of non-controlling interest
Saldo akhir tahun	492.521.190.865	300.648.355.501	Balance at the end of year

20. Pendapatan

20. Revenues

	2024 Rp	2023 Rp	
Penjualan bijih nikel	3.925.622.356.656	2.807.488.841.293	Sales of nickel ore
Penjualan bahan bakar solar	3.711.035.814.710	2.734.714.847.718	Sales of diesel fuel
Penjualan batubara	1.167.904.292.259	1.085.362.594.525	Sales of coal
Jasa angkutan laut	827.329.443.852	565.666.203.725	Sea freight service
Jasa pertambangan	502.691.369.257	468.811.847.580	Mining service
Jumlah	10.134.583.276.734	7.662.044.334.841	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no sales to individual customers representing more than 10% of total net revenues.

21. Beban Pokok Pendapatan

21. Cost Of Revenues

	2024 Rp	2023 Rp	
Persediaan awal tahun	124.847.526.438	158.892.375.388	Beginning inventories
Pembelian bersih	7.491.893.023.376	5.836.334.869.762	Net purchases
Barang tersedia untuk dijual	7.616.740.549.814	5.995.227.245.150	Goods available for sale
Dikurangi persediaan akhir	(154.464.886.208)	(124.847.526.438)	Less ending inventories
Beban pokok	7.462.275.663.606	5.870.379.718.712	Cost of goods
Beban langsung:			Direct costs:
Sewa kapal	749.421.015.257	599.308.568.937	Vessel charter
Subkontraktor	360.594.710.093	358.099.974.842	Subcontractor
Penyusutan (Catatan 9)	109.778.783.352	23.506.904.901	Depreciation (Note 9)
Pajak	80.662.696.092	--	Taxation
Bahan bakar	71.677.707.296	9.290.502.564	Fuel
Gaji dan upah	68.955.618.826	31.881.984.137	Salaries and wages
Penyimpanan dan penanganan	56.821.944.784	65.445.693.271	Storage and handling
Perbaikan dan Pemeliharaan	19.165.467.294	6.410.397.818	Repair and Maintenance
Asuransi kapal	17.739.943.261	2.673.114.271	Vessel insurance
Biaya agensi	10.537.422.378	4.894.161.841	Agency fee
Peralatan dan perlengkapan	10.303.315.483	1.427.582.381	Tools and equipment
Perjalanan	3.874.582.752	2.177.230.814	Travel
Operasional site	3.343.684.123	3.466.520.699	Site operations
Jasa profesional	1.022.277.818	5.683.855.440	Professional fees
Lain-lain	80.198.519.485	31.351.916.246	Others
Sub-jumlah	1.644.097.688.293	1.145.618.408.162	Sub-total
Jumlah	9.106.373.351.899	7.015.998.126.874	Total

Tidak terdapat pembelian persediaan maupun jasa kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

There were no purchase of inventories or services to individual suppliers representing more than 10% of total cost of revenues.

22. Beban Usaha

22. Operating Expenses

a. Beban pemasaran

a. Marketing expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya pemasaran	31.203.078.284	50.317.776.985	Marketing expenses

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Beban umum dan administrasi

	2024	2023
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	68.627.669.446	52.708.805.784
Perjalanan dinas dan transportasi	11.513.282.230	9.942.287.917
Jasa profesional	9.520.872.272	14.927.062.546
Beban pajak	9.422.638.812	33.999.697.902
Perijinan	7.373.813.372	6.063.705.390
Peralatan dan alat tulis kantor	4.237.360.926	2.557.783.555
Sewa jangka pendek dan bernilai rendah	2.691.279.162	3.414.359.951
Penyusutan (Catatan 9)	2.258.717.149	1.398.449.230
Perbaikan dan pemeliharaan	1.801.996.379	7.949.379.545
Imbalan pascakerja (Catatan 13)	1.505.676.444	1.635.775.779
Asuransi	323.796.574	349.227.918
Komunikasi	260.120.614	240.544.137
Lain-lain	5.158.555.725	2.032.603.247
Sub-jumlah	124.695.779.105	137.219.682.901
Jumlah	155.898.857.389	187.537.459.886

b. General and administrative expenses

Salaries and allowances
Business trip and transportation
Professional fee
Tax expenses
Permits
Equipment and stationery
Short-term and low value leases
Depreciation (Note 9)
Repairs and maintenance
Post-employment benefits (Note 13)
Insurance
Communication
Others
Sub-total
Total

**23. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi
Dengan Pihak Berelasi**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

**23. Nature of Relationship, Balances and
Transactions with Related Parties**

Nature of relationship and transactions with related parties are presented as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Pemegang saham	PT Daaz Nusantara Abadi Zainal Abidinayah Siregar Irawan Sastrotanojo Erwin Sutanto	Shareholders
Entitas dibawah pengendali yang sama	PT Aserra Capital PT Aserra Kapital Investama PT Aserra Kapital Investindo PT Daaz Niaga Sejahtera PT Aserra Industrial Estat PT Aserra NPM Investama PT Aserra Propertindo PT Aserra Citra Mineralindo PT Apexindo Pratama Duta Tbk PT Aces Megah Investama PT Baraventura Pratama PT Bara Mutiara Lestari PT Citra Lampia Mandiri PT Inti Nikel Timur Indonesia PT Inti Nikel Utama Investama PT Nusajaya Persadatama Mandiri PT Perkasa Eka Cipta Investama PT Pertiwi Makmur Abadi PT Pratama Nusa Sentosa Daaz Energy Pte Ltd	Under common control

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties are as follows:

a. Piutang Usaha

a. Trade Accounts Receivable

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	3.518.375.020	2.166.250.122
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	284.626.242	39.665.863
Jumlah	3.803.001.262	2.205.915.985

PT Apexindo Pratama Duta Tbk
PT Nusajaya Persadatama Mandiri
Total

Piutang usaha ini terkait dengan penjualan bahan bakar.

This trade account receivables is related to sales of fuel.

b. Piutang Lain-lain

b. Other Receivables

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Pratama Nusa Sentosa	8.200.000.000	--
PT Daaz Nusantara Abadi	3.411.000.000	--
PT Aserra Capital	2.572.600.000	2.572.600.000
PT Aserra Kapital Investama	2.200.000.000	2.000.000.000
PT Aserra Kapital Investindo	1.460.366.186	--
PT Aserra Propertindo	999.970.000	2.368.000.000
PT Aserra Citra Mineralindo	--	15.000.000.000
PT Inti Nickel Timur Indonesia	--	7.251.250.000
PT Bara Mutiara Lestari	--	5.042.840.000
PT Niaga Nusantara Raya	--	1.512.000.000
PT Daaz Niaga Sejahtera	--	1.450.478.750
Lain-lain	156.153.639	5.000.000
Jumlah	19.000.089.825	37.202.168.750

PT Pratama Nusa Sentosa
PT Daaz Nusantara Abadi
PT Aserra Capital
PT Aserra Kapital Investama
PT Aserra Kapital Investindo
PT Aserra Propertindo
PT Aserra Citra Mineralindo
PT Inti Nickel Timur Indonesia
PT Bara Mutiara Lestari
PT Niaga Nusantara Raya
PT Daaz Niaga Sejahtera
Others
Total

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya.

Other receivables to related parties represent loan with non-interest bearing and have no maturity date.

c. Utang Usaha

c. Trade Accounts Payable

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	275.104.187.962	--
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	--	1.670.050.000
Jumlah	275.104.187.962	1.670.050.000

PT Nusajaya Persadatama Mandiri
PT Apexindo Pratama Duta Tbk
Total

Utang usaha kepada pihak berelasi merupakan utang terkait pembelian aset tetap dan persediaan dengan tanpa bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya.

Trade accounts payable to related parties represent payables for purchasing fixed asset and inventories with non-interest bearing and have no maturity date.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Utang lain-lain

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Aces Megah Investama	52.032.768.000	70.032.768.000
PT Baraventura Pratama	--	2.517.830.995
PT Niaga Nusantara Raya	--	286.000.000
PT Gapura Industri Mineral	--	1.000.000
PT Kalteng Mineral Resources	--	1.000.000
Jumlah	52.032.768.000	72.838.598.995

Utang lain-lain merupakan tagihan sehubungan dengan rencana investasi dan *reimbursement*, utang ini dengan tanpa bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya.

d. Other payables

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Aces Megah Investama	52.032.768.000	70.032.768.000
PT Baraventura Pratama	--	2.517.830.995
PT Niaga Nusantara Raya	--	286.000.000
PT Gapura Industri Mineral	--	1.000.000
PT Kalteng Mineral Resources	--	1.000.000
Total	52.032.768.000	72.838.598.995

Other payables represent billings related to planning investment and reimbursement, these payables are with non-interest bearing and no maturity date.

e. Utang pihak berelasi

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Zainal Abidinsyah Siregar	7.118.262.971	7.118.262.971
Irawan Sastrotanojo	7.000.000.000	7.000.000.000
Erwin Sutanto	6.000.000.000	6.008.270.309
PT Baraventura Pratama	2.940.843.480	2.940.843.480
PT Daaz Nusantara Abadi	2.674.999.999	15.477.793.100
Jumlah	25.734.106.450	38.545.169.860

Utang pihak berelasi merupakan utang tanpa bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya.

e. Due to Related Parties

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Zainal Abidinsyah Siregar	7.118.262.971	7.118.262.971
Irawan Sastrotanojo	7.000.000.000	7.000.000.000
Erwin Sutanto	6.000.000.000	6.008.270.309
PT Baraventura Pratama	2.940.843.480	2.940.843.480
PT Daaz Nusantara Abadi	2.674.999.999	15.477.793.100
Total	25.734.106.450	38.545.169.860

Due to related parties represent non-interest bearing payables and have no maturity date.

f. Pendapatan

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	3.258.916.418	311.588.769.157
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	12.349.055.776	21.338.856.462
Jumlah	15.607.972.194	332.927.625.619

Pendapatan ke PT Nusajaya Persadatama Mandiri merupakan pendapatan atas jasa kontraktor dan PT Apexindo Pratama Duta Tbk merupakan penjualan solar.

f. Revenues

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	3.258.916.418	311.588.769.157
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	12.349.055.776	21.338.856.462
Total	15.607.972.194	332.927.625.619

Revenues to PT Nusajaya Persadatama Mandiri related to mining contractor services and PT Apexindo Pratama Duta Tbk related to fuel sales.

g. Beban Pokok Pendapatan

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	1.176.368.638.711	709.963.036.500

g. Cost of Revenues

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	1.176.368.638.711	709.963.036.500

Beban pokok pendapatan dengan pihak berelasi merupakan biaya pembelian nikel.

The cost of revenues with related party represents nickel purchase cost.

h. Beban usaha

h. Operating expenses

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
PT Aserra Propertindo	723.000.000	936.400.000	PT Aserra Propertindo

i. Lainnya

PT Aserra Propertindo telah menjaminkan sebagian dari asetnya atas pinjaman kepada PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang telah dilunasi per 29 Maret 2023 (Catatan 11).

i. Other

PT Aserra Propertindo have pledged part of their assets for bank loan to PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which is fully paid on March 29, 2023 (Note 11).

Pemegang saham telah menjaminkan sebagian dari aset berupa tanah dan bangunan serta deposito atas pinjaman kepada PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

Shareholder have pledged part of their assets in form of land and building, and time deposit for bank loan to PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

24. Perpajakan

24. Taxation

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan - Pasal 28A			Income Tax - Article 28A
2024	9.241.188.444	--	2024
2023	38.000.805.794	38.000.805.794	2023
Pajak Penghasilan - Pasal 21	2.112.500	--	Income Tax - Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	--	--	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	49.992.594.356	18.292.183.085	Value Added Tax
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	15.900.570.214	8.510.476.087	Income Tax - Article 28A
Pajak Penghasilan - Pasal 21	286.469.799	--	Income Tax - Article 21
Lainnya	171.497.507	--	Others
Jumlah	113.595.238.614	77.853.595.222	Total

Pada tanggal 13 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2022 dan menerima pengembalian yang disetujui sebesar Rp13.050.130.256 dan pengembalian yang diterima sebesar Rp11.771.171.542 setelah dipotong kompensasi utang pajak.

On May 13, 2024, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for fiscal year 2022 corporate income tax and entitled to receive tax refund amounted to Rp13,050,130,256 and tax refund receipt amounted to Rp11,771,171,542 after deducting tax payable.

b. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 15	464.274.600	14.015.250
Pasal 21	—	44.112.237
Pasal 22	2.613.289.056	512.594.547
Pasal 23	8.873.973.980	1.243.483.344
Pasal 4 (2)	671.311	1.654.552
Pasal 25	—	—
Sub-jumlah	11.952.208.947	1.815.859.930
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 15	2.702.855.492	197.267.841
Pasal 21	198.935.842	648.132.230
Pasal 22	3.331.540.848	1.986.417.244
Pasal 23	2.619.506.735	539.636.448
Pasal 25	1.894.958.434	1.941.416.936
Pasal 29	1.764.620.156	4.131.206.310
Pasal 4 (2)	58.200.750	31.575.000
Pajak Pertambahan Nilai	17.339.933.955	—
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)	31.325.472.605	12.045.039.545
Sub-jumlah	61.236.024.817	21.520.691.554
Jumlah	73.188.233.764	23.336.551.484

b. Taxes Payable

The Company
Income Tax
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 4 (2)
Article 25
Sub-total
Subsidiaries
Income Tax
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Article 4 (2)
Value Added Tax
Motor Vehicle Fuel Tax (PBBKB)
Sub-total
Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Laba sebelum taksiran beban pajak	718.286.000.295	415.511.802.710
<u>Dikurangi:</u>		
Laba sebelum beban pajak - Entitas Anak	(539.704.602.218)	(277.370.686.310)
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	178.581.398.077	138.141.116.401
Beda waktu		
Biaya imbalan kerja	188.416.309	262.609.199
Kerugian (pemulihan) kredit piutang	111.500.000	(5.360.907.365)
Sub-jumlah	299.916.309	(5.098.298.166)
Beda tetap		
Pendapatan bunga	(1.767.545.591)	(551.742.453)
Dividen	(44.990.272.664)	(89.135.620.202)
Laba (rugi) penjualan investasi	105.779.633.814	(70.250.431)
Lain-lain	966.051.092	(749.764.742)
Sub-jumlah	59.987.866.650	(90.507.377.829)
Taksiran laba kena pajak	238.869.181.036	42.535.440.405
Taksiran beban pajak tahun berjalan	52.551.219.637	9.357.796.852

c. Corporate Income Tax

A reconciliation between profit before tax expense based on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income are as follows:

Profit before provision for tax expense
<u>Deducted by:</u>
Profit before tax expense - Subsidiaries
Income before tax expense - the Company
Timing differences
Employee benefit expenses
Provision (recovery) for credit loss on receivables
Sub-total
Permanent differences
Interest income
Dividend
Gain (Loss) on Sell Investment
Others
Sub-total
Estimated taxable income
Provision for tax expenses current year

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Dikurangi kredit pajak:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	52.787.924.606	36.977.154.519	Article 22
Pasal 23	9.004.483.475	10.259.454.555	Article 23
Pasal 25	—	121.993.573	Article 25
Sub-jumlah	61.792.408.081	47.358.602.647	Sub-total
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(9.241.188.444)	(38.000.805.794)	Over payment of corporate income tax

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

The calculation of the Company's annual taxable profit resulting from reconciliation is the basis for filling out the Annual Tax Return. The value may be adjusted when the Annual Tax Return is submitted to the Directorate General of Tax (DGT).

d. Beban Pajak

d. Tax Expense

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	(52.551.219.637)	(9.357.796.853)	The Company
Entitas Anak	(59.880.882.375)	(48.847.435.441)	Subsidiaries
Sub-jumlah	(112.432.102.012)	(58.205.232.294)	Sub-total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	65.981.588	(1.121.625.596)	The Company
Entitas Anak	2.984.796.426	230.221.386	Subsidiaries
Sub-jumlah	3.050.778.014	(891.404.210)	Sub-total
Jumlah	(109.381.323.998)	(59.096.636.504)	Total

e. Pajak Final

Pada 2024, beban pajak final Grup sebesar Rp16.013.356.687 (2023: Rp9.315.469.797).

e. Final Tax

On 2024, the Group's final tax expense amounted to Rp16,013,356,687 (2023: Rp9,315,469,797).

f. Aset Pajak Tangguhan

Rincian dari pendapatan (beban) pajak tangguhan Grup Anak sebagai berikut:

f. Deferred Tax Assets

The details of the Subsidiaries' deferred tax income (expense) are as follows:

31 Desember/ December 31, 2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit Loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain Tahun Berjalan/ Credited to Profit or Loss Comprehensive	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Penyisihan kerugian kredit nilai piutang	298.749.746	2.747.054.381	—	3.045.804.127	Allowance for credit loss on receivables
Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja	636.989.473	303.723.633	26.317.004	967.030.111	Estimated liabilities for post-employment benefits
Aset Pajak Tangguhan	935.739.219	3.050.778.014	26.317.004	4.012.834.237	Deferred Tax Assets
31 Desember/ December 31, 2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit Loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain Tahun Berjalan/ Credited to Profit or Loss Comprehensive	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Penyisihan kerugian kredit nilai piutang	1.478.149.367	(1.179.399.621)	—	298.749.746	Allowance for credit loss on receivables
Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja	214.823.597	287.995.411	134.170.465	636.989.473	Estimated liabilities for post-employment benefits
Aset Pajak Tangguhan	1.692.972.964	(891.404.210)	134.170.465	935.739.219	Deferred Tax Assets

25. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

25. Fair Value Of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received when selling an asset or be paid to transferring a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

		31 Desember/ December 31, 2024			
		Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value		
<u>Aset Keuangan yang</u>				<u>Financial Assets</u>	
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at</u>	
<u>Diamortisasi</u>				<u>Amortized Cost</u>	
Kas dan bank	734.190.605.781	734.190.605.781		Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	1.459.062.690.427	1.459.062.690.427		Trade accounts receivable	
Piutang lain-lain	63.062.917.660	63.062.917.660		Other receivables	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	30.023.480.578	30.023.480.578		Restricted cash in banks	
Aset tidak lancar lainnya	40.184.158.697	40.184.158.697		Other non-current assets	
Jumlah	2.326.523.853.143	2.326.523.853.142		Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>				<u>Financial Liabilities</u>	
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at</u>	
<u>Diamortisasi</u>				<u>Amortized Cost</u>	
Utang bank jangka pendek	405.105.466.848	405.105.466.848		Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	1.645.778.187.202	1.645.778.187.202		Long-term bank loans	
Utang usaha	781.560.866.109	781.560.866.109		Trade accounts payable	
Utang lain-lain	58.943.862.906	58.943.862.906		Other payables	
Beban yang masih harus dibayar	15.744.670.798	15.744.670.798		Accrued expenses	
Utang pihak berelasi	25.734.106.450	25.734.106.450		Due to related party	
Jumlah	2.932.867.160.313	2.932.867.160.313		Total	
		31 Desember/ December 31, 2023			
		Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value		
<u>Aset Keuangan yang</u>				<u>Financial Assets</u>	
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at</u>	
<u>Diamortisasi</u>				<u>Amortized Cost</u>	
Kas dan bank	415,150,544,770	415,150,544,770		Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	599,250,766,675	599,250,766,675		Trade accounts receivable	
Piutang lain-lain	60,383,559,313	60,383,559,313		Other receivables	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	26,690,379,995	26,690,379,995		Restricted cash in banks	
Aset tidak lancar lainnya	40,304,478,697	40,304,478,697		Other non-current assets	
Jumlah	1,141,779,729,450	1,141,779,729,450		Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>				<u>Financial Liabilities</u>	
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at</u>	
<u>Diamortisasi</u>				<u>Amortized Cost</u>	
Utang bank jangka pendek	205,446,127,022	205,446,127,022		Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	1,140,321,404,064	1,140,321,404,064		Long-term bank loans	
Utang usaha	294,117,163,739	294,117,163,739		Trade accounts payable	
Utang lain-lain	87,268,753,769	87,268,753,769		Other payables	
Beban yang masih harus dibayar	42,364,393,975	42,364,393,975		Accrued expenses	
Utang pihak berelasi	38,545,169,860	38,545,169,860		Due to related party	
Jumlah	1,808,063,012,429	1,808,063,012,429		Total	

26. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam transaksi normal Grup secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga;
- Risiko kredit;
- Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Grup terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Grup bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Grup difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

Kebijakan manajemen Grup mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko mata uang karena sebagian aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 namun demikian Grup telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

		2024			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					
Kas dan bank	USD	2.840.672		45.910.945.066	Cash on hand and in banks
	SGD	2.558		30.490.168	
Liabilitas					
Utang bank jangka panjang	USD	2.645.033		42.979.141.217	Long-term bank loans
Liabilitas - Neto				2.962.294.017	Liabilities - Net

26. Financial Risk Management

In normal transaction, the Group are generally exposed to financial risks as follows:

- Market risks, including currency risk and interest rate risk;
- Credit risk;
- Liquidity risk.

This note describes the exposure of the Group towards each financial risk and quantitative disclosures including exposure risk and summarizes the policies and processes for measuring and managing the resulting risk.

The Group's directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty on financial market and minimize potential losses that impact to the Group's financial performance.

The Group's management policies regarding financial risks are as follows:

a. Market Risks

Foreign Exchange Rate Risks

The Group is exposed to currency risk because part of assets and liabilities are denominated in foreign currency. There is no currency hedging activities on December 31, 2024 and 2023, but the Group has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Group's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		2023			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan bank	USD	2.018.532		31.117.691.626	Cash on hand and in banks
	SGD	1.952		22.856.310	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka panjang	USD	2.713.167		41.826.177.693	Long-term bank loans
Liabilitas - Neto				(10.685.629.757)	Liabilities - Net

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian aset dan liabilitas keuangan Grup merupakan instrumen keuangan dengan bunga mengambang.

Grup melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Grup. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk, as the Group's financial assets and liabilities represent financial instruments with a floating interest rate.

The Group is monitoring the movement of the interest rate to minimize negative impact of financial position. The Group measure market risk of interest rate and performs analysis movement of interest rate margin and profile of financial assets and liabilities maturity are based on movement of interest rate.

At the date of the consolidated statement of financial position, the Group's profile financial instruments that are affected by interest as follows:

		2024 Rp	2023 Rp	
Instrumen dengan bunga mengambang				Floating interest instrument
Aset keuangan		763.360.513.924	414.374.792.624	Financial assets
Liabilitas keuangan		2.050.883.654.050	1.345.767.531.086	Financial liabilities
Jumlah Aset Keuangan - Bersih		(1.287.523.140.126)	(931.392.738.462)	Total Financial Asset - Net

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Grup jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal periode laporan keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

b. Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Group if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

The carrying value of a financial asset reflects the maximum credit exposure value. The maximum credit exposure value at the consolidated financial report period date is as follows:

The tables below summarizes the financial assets aging analysis:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2024					
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total		
Bank	733.337.033.346	--	--	733.337.033.346	Cash in banks
Piutang usaha	623.834.730.665	850.062.020.863	(14.834.061.101)	1.459.062.690.427	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	--	63.062.917.660	--	63.062.917.660	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	30.023.480.578	--	--	30.023.480.578	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	40.267.933.697	--	--	40.267.933.697	Other non-current assets
Jumlah	1.427.463.178.286	913.124.938.523	(14.834.061.101)	2.325.754.055.708	Total

31 Desember/ December 31, 2023					
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total		
Bank	414.374.792.624	--	--	414.374.792.624	Cash in banks
Piutang usaha	316.827.939.459	283.681.539.840	(1.258.712.624)	599.250.766.675	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	--	60.383.559.313	--	60.383.559.313	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	40.304.478.697	--	--	40.304.478.697	Other non-current assets
Jumlah	771.507.210.780	344.065.099.153	(1.258.712.624)	1.114.313.597.309	Total

c. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya (tanpa unsur bunga):

c. Liquidity Risks

Currently, the Group expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expect the operating activity to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group hold financial assets for which there is a liquid market and that are readily available to meet liquidity needs.

The following table analyzes financial liabilities by remaining contractual maturity (with no interest):

31 Desember/ December 31, 2024					
Tidak Ditentukan/ Undetermined	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total		
Utang bank jangka pendek	--	405.105.466.848	--	405.105.466.848	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	--	122.643.350.461	1.523.134.836.741	1.645.778.187.202	Long-term bank loans
Utang usaha	--	781.560.866.109	--	781.560.866.109	Trade accounts payable
Utang lain-lain	58.943.862.906	--	--	58.943.862.906	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	15.744.670.798	--	--	15.744.670.798	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	25.734.106.450	--	--	25.734.106.450	Due to related parties
Jumlah	100.422.640.154	1.309.309.683.418	1.523.134.836.741	2.932.867.160.313	Total

31 Desember/ December 31, 2023					
Tidak Ditentukan/ Undetermined	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total		
Utang bank jangka pendek	--	205.446.127.022	--	205.446.127.022	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	--	58.593.751.745	1.081.727.652.319	1.140.321.404.064	Long-term bank loans
Utang usaha	--	294.117.163.739	--	294.117.163.739	Trade accounts payable
Utang lain-lain	87.268.753.769	--	--	87.268.753.769	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	42.364.393.975	--	--	42.364.393.975	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	38.545.169.860	--	--	38.545.169.860	Due to related parties
Jumlah	168.178.317.604	558.157.042.506	1.081.727.652.319	1.808.063.012.429	Total

27. Pengelolaan Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2023.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 11) yang saling hapus dengan kas dan bank (Catatan 4), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 14), tambahan modal disetor (Catatan 16), saldo laba dan kepentingan nonpengendali.

Dewan direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, dewan direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

27. Capital Management

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2023.

The Group's capital structure consists of net debt (Note 11) offset by cash and banks (Note 4), and equity stockholders of the holding consisting of capital stock (Note 14), additional paid-in capital (Note 16), retained earnings and non-controlling interests.

The board of directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the board of directors considers the cost of capital and related risks.

28. Ikatan Dan Perjanjian Penting

- a. Perjanjian Penjualan
Berdasarkan Perjanjian Penjualan Bahan Bakar tanggal 18 Januari 2019, ILE mengadakan perjanjian dengan PT Exxonmobil Lubricants Indonesia. ILE akan melakukan pembelian bahan bakar kepada PT Exxonmobil Lubricants Indonesia dengan spesifikasi tertentu. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 12 Juli 2023 dan selanjutnya di perbaharui dan akan berakhir pada tanggal 11 Juli 2025. Pembelian bahan bakar ke PT Exxonmobil Lubricants Indonesia untuk setahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing – masing sebesar Rp2.894.227.732.578 dan Rp794.869.793.236.
- b. Dana Kerjasama
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi Produksi Penambangan dan Pengangkutan serta Penjualan Bijih Nikel No. 060/DBL-LGL/XII/2020 tanggal 12 Desember 2020, Grup memberikan dana kerjasama antara Perusahaan dengan PT Maesa Optimalah Mineral untuk melakukan pengelolaan produksi tambang berupa bijih nikel sebesar Rp11.094.393.000 pada tanggal 31

28. Significant Agreements And Commitments

- a. Sales Agreements
Based on the Fuel Sales Agreement dated January 1, 2019, ILE entered into an agreement with PT Exxonmobil Lubricants Indonesia. ILE will purchase fuel from PT Exxonmobil Lubricants Indonesia with certain specifications. The agreement ended on July 12, 2023 and subsequently renewed and will be ended on July 11, 2025. Total purchases of fuel from PT Exxonmobil Lubricants Indonesia for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,894,227,732,578 and Rp794.869.793.236, respectively.
- b. Cooperation Fund
Based on Cooperation Agreement of Mining and Transportation Production Operations and Nickel Ore Sales No. 060/DBL-LGL/XII/2020 dated December 12, 2020, the Group provided cooperation funds between the Company with PT Maesa Optimalah Mineral to manage mine production in the form of nickel ore of Rp11,094,393,000 on December 31,

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Desember 2024 (2023: Rp11.094.393.000) disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak 12 Desember 2020.

2024 (2023: Rp11,094,393,000) and was presented at other non-current assets. The agreement period of 5 years from December 12, 2020.

- c. Uang Muka Pembelian Aset Tetap
Pada tanggal 31 Desember 2024, TLP memiliki perjanjian pembelian aset tetap berupa kapal tunda dan tongkang dengan rincian sebagai berikut:

- c. *Advance for Purchase of Fixed Assets*
As of December 31, 2024, TLP has agreements to purchase vessels and equipments in the form of tugboats and barges with the following details:

No	Nama perjanjian/ Name of agreements	Pihak pemasok/ Vendors	Nomor perjanjian/ No. of agreements	Tanggal perjanjian/ Date of agreements	Nilai kontrak/ Contract value
1	Kontrak pembelian kapal tunda dan tongkang / Contract for the purchase of tugboats and barges	PT Karya Teknik Utama	172/KTU-BTM/VII/22	22 Juli 2022/ July 22, 2022	SGD3,600,000

Pada 31 Desember 2024, seluruh aset tetap sudah diterima, dan juga menempatkan tambahan uang muka untuk pembelian aset di masa yang akan datang.

As of December 31, 2024, all fixed assets have been received, and also placed additional advances for future asset purchases.

- d. Kerjasama Pelaksanaan Penambangan dan Pengangkutan
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penambangan dan Pengangkutan Batu Bara No. 012/BSA-LGL/XI/2021 tanggal 18 November 2021, PT Gorby Putra Utama (Gorby) dan BSA menyepakati kerjasama dimana BSA akan memberikan jasa untuk melaksanakan pekerjaan produksi, pengangkutan, penjualan dan pekerjaan terkait lainnya termasuk revegetasi, reklamasi, nursery (pembibitan), pengelolaan dan pemantauan lingkungan pada areal milik Gorby. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak 18 November 2021 atau sampai dengan produksi mencapai 5.000.000 ton, mana yang lebih dahulu terjadi.

- d. *Cooperation for the Implementation of Coal Mining and Transportation*
Based on the Cooperation Agreement for the Implementation of Coal Mining and Transportation No. 012/BSA-LGL/XI/2021 dated November 18, 2021, PT Gorby Putra Utama (Gorby) and BSA agreed on a cooperation where BSA will provide services to carry out production, transportation, sales and other related work including revegetation, reclamation, nursery, environmental management and monitoring in Gorby's area. This agreement is valid for a period of 5 years from November 18, 2021 or until production reaches 5,000,000 tons, whichever occurs first.

BSA akan memberikan pembayaran di muka kepada Gorby, dengan ketentuan sebagai berikut:

BSA will make an advance payment to Gorby, with the following terms:

- Pembayaran uang muka pertama adalah sebesar USD1,000,000.
- Pembayaran uang muka kedua sebesar USD 1,000,000.
- Pembayaran uang muka ketiga disampaikan setelah para pihak menjual 2.000.000 MT, atau dua tahun sejak pembayaran uang muka pertama, mana yang lebih dahulu terjadi.

- The first advance payment is USD1,000,000.
- The second advance payment is in the amount of USD1,000,000.
- The third advance payment is delivered after the parties sell 2,000,000 MT, or two years from the first advance payment, whichever occurs first.

- d. Pembayaran uang muka keempat disampaikan setelah para pihak menjual 3.000.000 MT, atau tiga tahun sejak pembayaran uang muka pertama, mana yang lebih dahulu terjadi.

Pembayaran dimuka kepada Gorby, para pihak setuju pengembalian uang muka melalui mekanisme pemotongan penjualan batubara yang diproduksi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Sebesar USD1.50 dalam hal Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") lebih dari atau sama dengan USD60 (enam puluh Dolar Amerika Serikat) per ton.
- Sebesar USD1.00 dalam hal Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") lebih kecil dari USD 60 (enam puluh Dolar Amerika Serikat) per ton.

- d. The fourth advance payment is delivered upon the parties selling 3,000,000 MT, or three years from the first advance payment, whichever occurs first.

Advance payment to Gorby, the parties agree to refund the advance payment through the mechanism of withholding the sale of the coal produced, with the following conditions:

- USD1.50 in the event that the Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") is more than or equal to USD60 (sixty United States Dollars) per ton.
- USD1.00 in the event that the Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") is less than USD 60 (sixty United States dollars) per ton.

29. Tambahan Informasi atas Aktivitas Pendanaan dan Investasi Nonkas

29. Additional Information on Non-cash Financing and Investing Activities

a. Transaksi Non Kas

Tabel dibawah ini menunjukan transaksi nonkas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Penambahan aset tetap melalui uang muka	753.250.107.931	140.282.573.874	Additional fixed assets through advances
Penambahan modal melalui dividen saham	168.500.000.000	--	Additional paid in capital through share dividends
Pengurangan utang lain-lain melalui penyertaan saham PPI	18.000.000.000	--	Deduction of other payable through share ownership in PPI
Piutang lain-lain terkait klaim asuransi kapal	15.944.919.954	--	Other receivables related to insurance claim of vessel
Biaya terkait penawaran umum	2.629.210.800	--	Cost related to initial public offering
Penambahan aset tetap melalui aset hak guna	1.270.833.333	--	Additional fixed assets through right of use assets
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	--	4.200.000.000	Additional fixed assets through other payables
Penambahan investasi melalui utang lain-lain	--	286.000.000	Additional investment through other payables
Penambahan aset tetap melalui utang bank	--	21.000.000.000	Additional fixed assets through bank loan
Penambahan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar	--	11.235.243.073	Additional fixed assets through accrued expenses

a. Non-cash Transaction

The below table shows the Group non-cash trasaction during the year as follows:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**
Informasi dibawah ini menunjukkan
rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan:

**b. Reconciliation of Liabilities Arising
from Financing Activities**
Information below shows the reconciliation
of liabilities arising from financing
activities:

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Arus kas/ Cash Flow		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
		Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp			
Utang bank	1.354.029.889.200	833.458.780.030	(124.764.589.443)	--	2.062.724.079.787	Bank loans
Utang lain-lain	87.268.753.768	--	(10.324.890.862)	(18.000.000.000)	58.943.862.906	Other payables
Utang pihak berelasi	38.545.169.860	--	(12.811.063.410)	--	25.734.106.450	Due to related parties
Jumlah	1.479.843.812.828	833.458.780.030	(147.900.543.715)	(18.000.000.000)	2.147.402.049.143	Total

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Arus kas/ Cash Flow		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
		Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp			
Utang bank	179.046.426.846	1.257.862.132.061	(103.878.669.707)	21.000.000.000	1.354.029.889.200	Bank loans
Utang lain-lain	52.653.679.701	50.640.349.614	(20.511.275.547)	4.486.000.000	87.268.753.768	Other payables
Utang pihak berelasi	20.118.262.971	18.426.906.889	--	--	38.545.169.860	Due to related parties
Jumlah	251.818.369.518	1.326.929.388.564	(124.389.945.254)	25.486.000.000	1.479.843.812.828	Total

30. Informasi Segmen

30. Segment Information

Grup melaporkan segmen-segmen
berdasarkan divisi-divisi operasi:

- Perdagangan
 - Solar
 - Nikel
 - Batu bara
- Jasa angkutan laut
- Lainnya

The Group's reportable segments are based on
its operating divisions:

- Trading
 - Diesel Oil
 - Ore nickel
 - Coal
- Sea Freight
- Others

Informasi segmen Grup adalah sebagai
berikut:

The segment information of the Group is as
follows:

	2024					
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Eliminasi Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	8.952.226.067.597	1.288.994.776.917	507.894.092.525	(614.531.660.305)	10.134.583.276.734	Revenues
Beban Langsung	(8.387.383.314.351)	(902.363.483.705)	(437.021.698.362)	620.395.144.519	(9.106.373.351.899)	Direct cost
Laba kotor	564.842.753.246	386.631.293.212	70.872.394.163	5.863.484.214	1.028.209.924.835	Gross profit
Beban usaha	(75.984.913.183)	(25.824.836.496)	(25.105.619.410)	(28.983.488.300)	(155.898.857.389)	Operating expenses
Lain-lain - bersih	(94.748.677.074)	(116.170.249.200)	(4.126.807.894)	61.020.667.016	(154.025.067.151)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	394.109.162.989	244.636.207.516	41.639.966.859	37.900.662.930	718.286.000.295	Profit (loss) before tax
Aset Segmen	3.106.587.672.395	2.621.633.741.010	215.568.880.815	(809.366.104.602)	5.134.424.189.618	Segmen Assets
Liabilitas Segmen	1.865.910.030.852	1.820.924.295.058	121.221.417.013	(747.701.099.871)	3.060.354.643.053	Segmen Liabilities

	2023					
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Eliminasi Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	6,723,647,611,623	739,097,127,269	470,807,744,206	(271,508,148,257)	7,662,044,334,841	Revenues
Beban Langsung	(6,372,455,322,689)	(554,835,829,385)	(407,351,896,727)	276,575,136,497	(7,058,067,912,304)	Direct cost
Laba kotor	351,192,288,934	184,261,297,884	63,455,847,479	5,066,988,240	603,976,422,537	Gross profit
Beban usaha	(81,789,053,678)	(11,232,622,404)	(18,446,300,472)	--	(111,467,976,554)	Operating expenses
Lain-lain - bersih	45,247,156,405	(32,092,236,132)	(1,016,943,344)	(89,134,620,202)	(76,996,643,273)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	314,650,391,661	140,936,439,348	43,992,603,663	(84,067,631,962)	415,511,802,710	Profit (loss) before tax
Aset Segmen	1,576,382,864,997	1,780,823,449,992	168,958,195,300	(483,073,231,361)	3,043,091,278,928	Segmen Assets
Liabilitas Segmen	866,420,257,715	1,227,832,069,157	99,780,933,924	(338,787,505,770)	1,855,245,755,026	Segmen Liabilities

Segmen Lainnya

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari penambahan dan penyusutan aset tetap konsolidasian Grup:

Others Segment

The following table shows the distribution of the Group's consolidation additional and depreciations of fixed assets:

	Penambahan aset tetap/ Additions to fixed assets				
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
31 Desember 2024	544.189.238	787.108.065.144	25.132.169.191	812.784.423.573	December 31, 2024
31 Desember 2023	1.368.093.761	1.315.270.967.202	38.757.100.828	1.355.396.161.791	December 31, 2023

	Penyusutan/ Depreciations				
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
31 Desember 2024	2.358.025.778	108.100.568.641	1.578.906.083	112.037.500.501	December 31, 2024
31 Desember 2023	1.726.572.619	18.047.611.392	5.131.170.121	24.905.354.132	December 31, 2023

31. Laba per Saham Dasar

31. Earning per Share

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada data berikut ini:

The computation of earning per share is based on the following data:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	455.429.888.477	313.257.848.170	Income for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	859.375.964	568	Weighted average number of shares outstanding (shares)
Laba per saham dasar	530	551.996.208	Basic income per share

Laba per saham dilusian tidak dihitung karena tidak ada saham yang berpotensi dilusian.

Diluted income per share is not computed as there are no potential dilutive shares.

32. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar Yang Telah Diterbitkan Namun belum Diterapkan

32. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretations to Standard Issued not yet Adopted

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;
- Amendments PSAK 221: The effect of Changes in Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 240: Properti Investasi;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows ;
- PSAK 240: Investment Property;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets;
- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 236: Impairment of Asset ;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers.

Until the date of the financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendment to standards and interpretation of these standards.

33. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 31 Januari 2025 TLP menandatangani kontrak dengan Tanoto Shipyard Private Limited, terkait pembelian 15 unit kapal tunda dan 15 unit kapal tongkang dengan total nilai kontrak sebesar USD57,750,000.
- b. TLP menandatangani akta perjanjian investasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. WCO.KP/0328/KI/2025 tanggal 21 Februari 2025 dengan limit kredit sebesar Rp770 Miliar untuk membiayai pembangunan kapal tunda dan tongkang (lihat poin a)

33. Events after Reporting Date

- a. On January 31, 2025, TLP signed a contract with Tanoto Shipyard Private Limited, regarding the purchase of 15 tugboats and 15 barges with a total contract value of USD 57,750,000.
- b. TLP signed an investment agreement deed with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. WCO.KP.0328/KI/2025 dated February 21, 2025 with a credit limit of Rp770 billion to finance the construction of tugboats and barges (see point a).

- c. Pada tanggal 25 Februari 2025, TLP, entitas anak telah membayar downpayment kapal ke Tanoto Shipyard Private Limited sebesar USD17,325,000. 80% untuk pembayaran downpayment tersebut dibiayai oleh utangbank.

- c. On February 25, 2025, TLP, a subsidiary has paid the downpayment of the vessel to Tanoto Shipyard Private Limited amounting to USD 17,325,000. 80% of the downpayment was financed by bank loan.

34. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

34. Reissuance of Consolidated Financial Statements

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran.

In connection with the Public Offering of Bonds, the Group has reissued consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023 for inclusion in the offering documents.

Tambahan penyajian dan pengungkapan dalam laporan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

Additional presentation and disclosures in the consolidated financial statements of the Company are as follows:

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian;
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian;
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
- Laporan Arus Kas Konsolidasian;
- Catatan 1.c: Komisaris, Direktur dan Karyawan;
- Catatan 1.d: Entitas Anak dan Entitas Asosiasi;
- Catatan 2.e: Instrumen Keuangan;
- Catatan 2.h: Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing;
- Catatan 2.u: Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan;
- Catatan 4: Kas dan Setara Kas;
- Catatan 5: Piutang Usaha;
- Catatan 6: Persediaan;
- Catatan 7: Uang Muka;
- Catatan 8: Investasi Pada Entitas Asosiasi;
- Catatan 9: Aset Tetap;
- Catatan 10: Rekening Bank Yang Dibatasi Penggunaannya;
- Catatan 11: Utang Bank;
- Catatan 12: Utang Usaha;
- Catatan 13: Liabilitas Imbalan Pascakerja;
- Catatan 14: Modal Saham;
- Catatan 16: Tambahan Modal Disetor;
- Catatan 17: Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali;
- Catatan 19: Kepentingan Nonpengendali;
- Catatan 20: Pendapatan;
- Catatan 21: Beban Pokok Pendapatan;

- *Consolidated Statements of Financial Position;*
- *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income;*
- *Consolidated Statements of Changes in Equity*
- *Consolidated Statements of Cash Flows;*
- *Note 1.c: The Commissioner, Director and Employees;*
- *Note 1.d: Subsidiaries and Associates;*
- *Note 2.e: Financial Instruments;*
- *Note 2.h: Foreign Currency Transactions and Balances;*
- *Note 2.u: Impairment of Non-Financial Assets;*
- *Note 4: Cash and Cash Equivalents*
- *Note 5: Trade Accounts Receivables;*
- *Note 6: Inventories;*
- *Note 7: Advances;*
- *Note 8: Investment in Associates;*
- *Note 9: Fixed Assets;*
- *Note 10: Restricted Cash in Banks;*
- *Note 11: Bank Loans;*
- *Note 12: Trade Accounts Payable;*
- *Note 13: Employee Benefit Obligations;*
- *Note 14: Capital Stock;*
- *Note 16: Additional Paid-in Capital;*
- *Note 17: Difference in Transactions with Non-controlling Interest;*
- *Note 19: Non-Controlling Interests;*
- *Note 20: Revenues;*
- *Note 21: Cost of Revenues;*

- Catatan 22: Beban Usaha;
- Catatan 23: Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi;
- Catatan 24: Perpajakan;
- Catatan 25: Nilai Wajar Instrumen Keuangan;
- Catatan 26: Manajemen Risiko Keuangan;
- Catatan 29: Tambahan Informasi atas Aktivitas Pendanaan dan Investasi Nonkas;
- Catatan 30: Informasi Segmen;
- Catatan 31: Laba per Saham Dasar.

- *Note 22: Operating Expenses;*
- *Note 23: Nature of Relationship, Balances and Transactions with Related Parties;*
- *Note 24: Taxations;*
- *Note 25: Fair Value of Financial Instruments;*
- *Note 26: Financial Risk Management;*
- *Note 29: Additional Information on Non-cash Financing and Investing Activities;*
- *Note 30: Segment Information;*
- *Note 31: Earning per Share.*

35. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 17 Juni 2025.

35. Management's Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed in June 17, 2025.